

Ellen G. White Estate

S.D.A. BIBLE
COMMENTARY
VOL. 5

ELLEN G. WHITE



Alkitab SDA Komentar Vol. 5

Ellen G. White

1956

Hak Cipta © 2017
Ellen G. White Estate, Inc.

Informasi tentang Buku ini

Gambaran

EBook ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#) . Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik spiritual dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Kitab Suci sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White](#)
[Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Dengan melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya memberi Anda lisensi terbatas, noneksklusif, dan tidak dapat dialihkan untuk digunakan semata-mata oleh Anda untuk penggunaan pribadi Anda. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lain. Setiap penggunaan yang tidak sah dari buku ini mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi lebih lanjut

Untuk informasi lebih lanjut tentang penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung layanan ini, silakan hubungi Ellen G. White Estate di mail@whiteestate.org . Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda serta mendoakan berkat Tuhan saat Anda membaca.

saya

Isi

Informasi tentang Buku ini.....	i	Matthew.....	
.....	vii	Bab 2.....	
.....	8	Bab 3.....	9
Bab 4.....		13	Bab 5.....
.....	22	Bab 6.....	
.....	26	Bab 7.....	29
.....		31	Bab 10.....
.....	34	Bab 11.....	35
Bab 12.....		41	Bab 13.....
.....	45	Bab 14.....	
.....	47	Bab 15.....	48
.....		49	Bab 17.....
.....	52	Bab 18.....	53
Bab 19.....		54	Bab 20.....
.....	55	Bab 21.....	
.....	56	Bab 22.....	58
.....		59	Bab 24.....
.....	61	Bab 25.....	63
Bab 26.....		65	Bab 27.....
.....	75	Bab 28.....	
.....	84	Tandai.....	87
Bab 1.....		88	Bab 2.....
.....	89	Bab 3.....	
.....	90	Bab 4.....	91
.....			91
.....			92

aku aku aku

Bab 8.....	93
Bab 9.....	94
Bab 10.....	95
Bab 11.....	96
Bab 12.....	97
Bab 13.....	99
Bab 14.....	100
Bab 15.....	101
Bab 16.....	102
Luke.....	105

Bab 1	106
Bab 2	109
Bagian 3	116
Bab 4	117
Bab 5	119
Bab 6	120
Bab 7	121
Bab 8	122
Bab 9	123
Bab 10	124
Bab 11	125
Bab 12	126
Bab 13	128
Bab 14	129
Bab 16	130
Bab 17	131
Bab 18	133
Bab 19	134
Bab 21	135
Bab 22	136
Bab 23	139
Bab 24	140
John	143
Bab 1	144
Bab 2	155
Bagian 3	156
Bab 4	159
Bab 5	161

Bab 6	163
Bab 7	165
Bab 8	167
Bab 10	168
Bab 11	169
Bab 12	170
Bab 13	173
Bab 14	180
Bab 15	183
Bab 16	188
Bab 17	189
Bab 18	195
Bab 19	196
Bab 20	199
Bab 21	202

Bab 2

1, 2. Perhatian Berfokus pada Kelahiran Yesus – Tuhan menggerakkan orang-orang majus untuk pergi mencari Yesus, dan Dia mengarahkan jalan mereka dengan sebuah bintang. Bintang ini, meninggalkan mereka ketika berada di dekat Yerusalem, membuat mereka bertanya-tanya tentang Yehuda; karena mereka mengira tidak mungkin para imam kepala dan ahli Taurat mengabaikan peristiwa besar ini. Kedatangan orang-orang bijak membuat seluruh bangsa mengenal tujuan perjalanan mereka, dan mengarahkan perhatian mereka pada peristiwa-peristiwa penting yang sedang berlangsung ([Roh Nubuat 2:26](#)).

16-18. Kesetiaan Akan Membuat Kemurkaan Tanpa Bahaya – Semua malapetaka yang mengerikan ini diderita Tuhan, untuk merendahkan harga diri bangsa Yahudi. Kejahatan dan kejahatan mereka begitu besar sehingga Tuhan mengizinkan Herodes yang jahat untuk menghukum mereka. Seandainya mereka kurang sombong dan ambisius, hidup mereka murni, kebiasaan mereka sederhana dan tulus, Tuhan akan menjaga mereka agar tidak dipermalukan dan disiksa oleh musuh-musuh mereka. Tuhan akan, sebagai isyarat, telah membuat murka raja tidak berbahaya bagi umat-Nya, jika mereka setia dan sempurna di hadapan-Nya. Tetapi Dia tidak dapat secara khusus bekerja untuk mereka, karena pekerjaan mereka dibenci oleh-Nya ([Roh Nubuat 2:28](#)).

1-3. Lihat [komentar EGW untuk Lukas 1:76, 77](#).

7, 8 ([Lukas 3: 7-9](#)). Who Were Viper? –Orang Farisi sangat ketat dalam hal kepatuhan lahiriah terhadap bentuk dan kebiasaan, dan dipenuhi dengan kesombongan, keduniawian, kesombongan diri yang munafik . Orang Saduki menyangkal kebangkitan orang mati dan keberadaan malaikat, dan skeptis terhadap Tuhan. Sekte ini sebagian besar terdiri dari karakter yang tidak layak, banyak di antaranya tidak bermoral dalam kebiasaan mereka. Yang dimaksud dengan kata “ular berbisa” yang dimaksud Yohanes adalah mereka yang ganas dan antagonis, sangat menentang kehendak Tuhan yang diungkapkan.

Yohanes menasihati orang-orang ini untuk "menghasilkan buah-buah untuk pertobatan." Artinya, Tunjukkan bahwa Anda bertobat, bahwa karakter Anda diubah Bukan kata-kata maupun profesi, tetapi buah-buah – meninggalkan dosa, dan ketaatan pada perintah-perintah Allah – menunjukkan realitas pertobatan sejati dan pertobatan sejati ([Manuscript 112, 1901](#)).

13-17 ([Markus 1: 9-11](#) ; [Lukas 3:21, 22](#) ; [Yohanes 1:32, 33](#)). [Angels and a Golden Dove](#) – Yesus adalah teladan kita dalam segala hal yang berhubungan dengan kehidupan dan kesalehan. Dia dibaptis di Yordania, sama seperti mereka

yang datang kepada-Nya harus dibaptis. Para malaikat surgawi melihat- [1078] dengan minat yang kuat ke tempat pembaptisan Juruselamat, dan jika mata orang-orang yang melihat ke atas, telah terbuka, mereka akan melihat bala tentara surgawi mengelilingi Anak Allah saat Dia membungkuk di tepi sungai Yordan. Tuhan telah berjanji untuk memberikan kepada Yohanes sebuah tanda yang dengannya dia dapat mengetahui siapa Mesias itu, dan sekarang ketika Yesus keluar dari air, tanda yang dijanjikan itu diberikan; karena dia melihat langit terbuka, dan Roh Allah, seperti burung merpati emas yang berkilauan, melayang di atas kepala Kristus, dan sebuah suara datang dari surga, berkata, "Inilah Putraku yang Kukasihi, kepada siapa aku berkenan" ([The Youth's Instructor, 23 Juni 1892](#)).

([Roma 8:26](#) ; [Ibrani 4:16](#) .) Surga Terbuka untuk Petisi– [dikutip [Matius 3: 13-17](#) .] Apa arti pemandangan ini bagi kita? Bagaimana

tanpa berpikir kita telah membaca kisah tentang baptisan Tuhan kita, tidak menyadari bahwa signifikansinya adalah yang paling penting bagi kita, dan bahwa Kristus diterima oleh Bapa atas nama manusia. Saat Yesus membungkuk di tepi sungai Yordan dan mempersembahkan petisi-Nya, umat manusia dipersembahkan kepada Bapa oleh Dia yang telah membungkus keilahian-Nya dengan kemanusiaan. Yesus menawarkan diri-Nya kepada Bapa atas nama manusia, agar mereka yang telah dipisahkan dari Tuhan melalui dosa, dapat dibawa kembali kepada Tuhan melalui jasa Pemohon ilahi. Karena dosa bumi telah terputus dari surga, tetapi dengan tangan manusia-Nya Kristus melingkari ras yang jatuh, dan dengan tangan ilahi-Nya Dia menggenggam takhta Yang Tak Terbatas, dan bumi dikasihi

dengan surga, dan manusia dalam persekutuan dengan Tuhannya. Doa Kristus atas nama umat manusia yang terhilang membelah jalannya melalui setiap bayangan yang Setan lontarkan antara manusia dan Tuhan, dan meninggalkan saluran komunikasi yang jelas menuju takhta kemuliaan. Gerbang dibiarkan terbuka, langit terbuka, dan Roh Tuhan, dalam bentuk burung merpati, melingkari kepala Kristus, dan suara Tuhan terdengar berkata, "Inilah Putraku yang terkasih, di dalam siapa aku berada. sangat senang."

Suara Tuhan didengar sebagai jawaban atas petisi Kristus, dan ini memberitahu orang berdosa bahwa doanya akan menemukan tempat tinggal di tahta Bapa. Roh Kudus akan diberikan kepada mereka yang mencari kekuatan dan kasih karunia, dan akan membantu kelemahan kita ketika kita ingin bertemu dengan Tuhan. Surga terbuka untuk permohonan kita, dan kita diundang untuk datang "dengan berani ke tahta kasih karunia, agar kita dapat memperoleh belas kasihan, dan menemukan kasih karunia untuk membantu pada saat dibutuhkan." Kita datang dengan iman, percaya bahwa kita akan mendapatkan hal-hal yang kita minta dari-Nya ([The Signs of the Times, 18 April 1892](#)).

Suara Lonceng Kematian – Ketika Kristus mempersembahkan diri-Nya kepada Yohanes untuk dibaptis, Setan ada di antara para saksi dari peristiwa itu. Dia melihat kilatan kilat dari langit tak berawan. Dia mendengar suara agung dari Yehuwa yang bergema di surga, dan menggema di seluruh bumi seperti gemuruh guntur, mengumumkan, "Inilah Putraku yang Kukasihi, kepada siapa aku sangat berkenan." Dia melihat kecemerlangan kemuliaan Bapa membayangi wujud Yesus, dengan demikian menunjukkan dengan kepastian yang tak salah lagi Dia dalam kerumunan itu yang Dia akui sebagai Anak-Nya. Keadaan yang terkait dengan adegan pembaptisan ini adalah yang paling menarik bagi Setan. Dia tahu

kemudian untuk suatu kepastian bahwa kecuali dia dapat mengalahkan Kristus, sejak saat itu akan ada batasan kekuatannya. Dia mengerti bahwa komunikasi dari tahta Tuhan ini menandakan bahwa surga sekarang lebih dapat diakses secara langsung oleh manusia daripada sebelumnya, dan kebencian yang paling kuat muncul di dadanya.

Ketika Setan menuntun manusia ke dalam dosa, dia berharap bahwa kebencian Tuhan terhadap dosa akan selamanya memisahkan Dia dari manusia, dan memutuskan hubungan antara langit dan bumi. Ketika dari langit yang terbuka dia mendengar suara Tuhan berbicara kepada Putra-Nya, baginya itu seperti suara lonceng kematian. Itu memberitahunya bahwa sekarang Tuhan akan mempersatukan manusia lebih dekat dengan diri-Nya, dan memberikan kekuatan moral untuk mengatasi godaan, dan untuk melepaskan diri dari belitan perangkat setan. Setan mengetahui dengan baik posisi yang telah dipegang Kristus di surga sebagai Putra Allah, Yang Dikasihi Bapa; dan bahwa Kristus harus meninggalkan sukacita dan kehormatan surga, dan datang ke dunia ini sebagai seorang manusia,

memenuhinya dengan ketakutan. Dia tahu bahwa sikap merendahkan Putra Allah ini tidak berguna baginya

Saatnya telah tiba ketika kerajaan Setan atas dunia [1079] akan diperebutkan, haknya diperdebatkan, dan dia takut bahwa kekuatannya akan hancur. Dia tahu, melalui nubuat, bahwa Juruselamat telah dinubuatkan, dan bahwa kerajaan-Nya tidak akan didirikan dalam kemenangan duniawi dan dengan kehormatan serta tampilan duniawi. Dia tahu bahwa nubuat meramalkan sebuah kerajaan yang akan didirikan oleh Pangeran surga di atas bumi yang dia klaim sebagai wilayah kekuasaannya. Kerajaan ini akan mencakup semua kerajaan dunia, dan kemudian kuasa dan kemuliaan Setan akan lenyap, dan dia akan menerima ganjarannya atas dosa-dosa yang telah dia masukkan ke dunia, dan untuk kesengsaraan yang telah dia timbulkan ke atas umat manusia. Dia tahu bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan kemakmurannya tergantung pada keberhasilan atau kegagalannya dalam mengatasi Kristus dengan godaannya; dan dia menunjukkan kepada Juruselamat setiap kecerdasan atas perintahnya untuk memikat-Nya dari integritas-Nya ([The Signs of the Times, 4 Agustus 1887](#)).

16, 17 ([Efesus 1: 6. Lihat komentar EGW atas Matius 4: 1- 11](#)). Sebuah Ikrar Kasih dan Terang – Atas nama kita Juruselamat memegang kuasa Yang Mahakuasa, dan saat kita berdoa kepada Tuhan, kita mungkin tahu bahwa doa Kristus telah naik sebelumnya, dan bahwa Tuhan telah mendengar dan menjawabnya. Dengan semua dosa dan kelemahan kita, kita tidak

disisihkan sebagai tidak berharga. “Dia telah membuat kita diterima di dalam yang terkasih.” Kemuliaan yang bertumpu pada Kristus adalah janji kasih Tuhan bagi kita. Itu menceritakan tentang kekuatan doa, –bagaimana suara manusia dapat mencapai telinga Tuhan, dan petisi kita diterima di pengadilan surga. Cahaya yang jatuh dari portal terbuka ke atas kepala Juruselamat kita, akan jatuh ke atas kita sewaktu kita berdoa memohon bantuan untuk menahan godaan. Suara yang berbicara kepada Yesus berkata kepada setiap jiwa yang percaya, “Inilah anakku yang terkasih, yang sangat kusukai” ([Manuscript 125, 1902](#)).

Jaminan Penerimaan – Melalui gerbang yang terbuka, mengalir berkas kemuliaan yang terang dari takhta Yehuwa, dan cahaya ini bersinar bahkan ke atas kita. Kepastian yang diberikan kepada Kristus adalah kepastian bagi setiap anak Allah yang bertobat, percaya, dan taat bahwa dia diterima di dalam Kekasih ([The Signs of the Times, 31 Juli 1884](#)).

Jalan Melalui Bayangan Gelap – Doa Kristus di tepi sungai Yordan mencakup setiap orang yang akan percaya kepada-Nya. Janji bahwa Anda diterima di Sang Kekasih mendatangi Anda. Tuhan berkata, “Inilah Putraku yang terkasih, yang sangat kusukai.” Ini berarti bahwa melalui bayang-bayang gelap yang Setan lemparkan ke seberang jalan Anda, Kristus telah membelah jalan

bagi Anda menuju takhta Allah yang tak terbatas. Dia telah memegang kuasa yang maha kuasa, dan Anda diterima di Yang Terkasih ([Buletin Konferensi Umum, 4 April 1901](#)).

Bab 4

1, 2 ([Keluaran 34:28](#) ; [Ulangan 9: 9](#) ; [Lukas 4: 2](#)). Puasa Musa Tidak Seperti Puasa Kristus – Di padang gurun percobaan, Kristus tanpa makanan selama empat puluh hari. Musa, pada kesempatan-kesempatan khusus, sudah lama tidak makan. Tapi dia tidak merasakan rasa lapar. Dia tidak dicobai dan diganggu oleh musuh yang keji dan kuat, seperti Putra Allah. Dia ditinggikan di atas manusia. Dia terutama ditopang oleh kemuliaan Tuhan yang menyelimutinya ([The Signs of the Times, 28 Juli 1874](#)).

1-4 ([Lukas 4: 1-4](#)). Kekuatan Nafsu Makan yang Merendahkan – Semua hilang ketika Adam menyerah pada kekuatan nafsu makan. Sang Penebus, yang di dalamnya dipersatukan manusia dan yang ilahi, berdiri menggantikan Adam, dan menanggung puasa yang mengerikan selama hampir enam minggu. Lamanya puasa ini adalah bukti terkuat dari tingkat keberdosaan dan kekuatan nafsu makan yang merendahkan atas keluarga manusia ([The Review and Herald, 4 Agustus 1874](#)).

Pelajaran untuk Dibawa ke Diri Kita Sendiri – Kristus adalah teladan kita dalam segala hal. Sewaktu kita melihat penghinaan-Nya dalam percobaan yang panjang dan berpuasa di padang belantara untuk mengatasi godaan nafsu makan demi kita, kita harus membawa pelajaran ini ke rumah bagi diri kita sendiri ketika kita dicobai. Jika kekuatan nafsu makan begitu kuat atas keluarga manusia, dan kesenangannya begitu menakutkan sehingga Anak Allah tunduk pada ujian seperti itu, betapa pentingnya kita merasakan perlunya nafsu makan di bawah kendali akal. Juruselamat kita berpuasa hampir enam minggu, agar Dia dapat memperoleh bagi manusia

kemenangan berdasarkan nafsu makan. Bagaimana mungkin orang-orang yang mengaku Kristen dengan hati nurani yang tercerahkan, dan Kristus di hadapan mereka sebagai pola mereka, menyerah pada pemanjaan selera yang memiliki pengaruh melemahkan atas pikiran dan [1080] hati? Adalah fakta yang menyakitkan bahwa kebiasaan pemuasan diri dengan mengorbankan kesehatan, dan melemahnya kekuatan moral, terus bertahan. ikatan perbudakan pada saat ini sebagian besar dunia Kristen.

Banyak orang yang mengaku saleh tidak menanyakan alasan lamanya puasa dan penderitaan Kristus di padang gurun. Penderitaannya bukan karena menahan rasa lapar, melainkan karena rasa takutnya akan akibat dari pemanjaan nafsu makan dan nafsu atas balapan. Dia tahu bahwa nafsu makan akan menjadi idola manusia, dan akan menuntunnya untuk melupakan Tuhan, dan akan berdiri langsung di jalan keselamatannya ([The Review and Herald, 1 September 1874](#)).

Serangan Setan pada Saat Yang Paling Lemah – Saat di padang gurun, Kristus berpuasa, tetapi Dia tidak peka terhadap kelaparan. Terlibat dalam doa terus-menerus kepada Bapa-Nya untuk persiapan melawan musuh, Kristus tidak merasakan kepedihan kelaparan. Dia menghabiskan waktunya dengan doa yang sungguh-sungguh, dekat dengan Tuhan. Seolah-olah Dia berada di hadapan Bapa-Nya. Dia mencari kekuatan untuk menghadapi musuh, untuk kepastian bahwa Dia akan menerima kasih karunia untuk melaksanakan semua yang telah Dia lakukan demi kemanusiaan. Pikiran tentang peperangan di hadapan-Nya membuat Dia tidak peduli akan semua yang lain, dan jiwa-Nya diberi makan dengan roti kehidupan, sama seperti hari ini jiwa-jiwa yang tergoda akan diberi makan yang pergi kepada Tuhan untuk meminta bantuan. Dia makan dari kebenaran yang harus Dia berikan kepada orang-orang yang memiliki kekuatan untuk membebaskan mereka dari godaan Setan. Dia melihat hancurnya kekuatan Setan atas orang-orang yang jatuh dan dicobai. Dia melihat diri-Nya menyembuhkan yang sakit, menghibur yang putus asa, menyemangati yang putus asa, dan memberitakan Injil kepada yang miskin, – melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan Tuhan bagi-Nya; dan Dia tidak menyadari rasa lapar sampai empat puluh hari puasa-Nya berakhir.

Penglihatan itu berlalu, dan kemudian, dengan keinginan yang kuat, sifat manusiawi Kristus membutuhkan makanan. Sekarang adalah kesempatan Setan untuk menyerang. Dia memutuskan untuk tampil sebagai salah satu malaikat terang yang telah menampakkan diri kepada Kristus dalam penglihatan-Nya ([Surat 159, 1903](#)).

Pencobaan Tidak Habis – Kristus tahu bahwa Bapa-Nya akan menyediakan makanan kepada-Nya ketika itu akan membuat-Nya senang. Dia tidak akan dalam cobaan berat ini, ketika rasa lapar menekan-Nya tak terkira, secara prematur mengurangi satu partikel

pencobaan yang diberikan kepada-Nya dengan menjalankan kuasa ilahi-Nya.

Manusia yang jatuh, ketika dibawa ke tempat yang diluruskan, tidak dapat memiliki kekuatan untuk membuat keajaiban atas namanya sendiri, untuk menyelamatkan dirinya dari rasa sakit atau kesedihan, atau untuk memberikan dirinya kemenangan atas musuh-musuhnya. Itu adalah tujuan Tuhan untuk menguji dan membuktikan ras, dan memberi mereka kesempatan untuk mengembangkan karakter dengan sering membawa mereka ke dalamnya

mencoba posisi untuk menguji iman dan keyakinan mereka dalam kasih dan kuasa-Nya. Kehidupan Kristus adalah pola yang sempurna. Dia pernah, dengan teladan dan ajaran-Nya, mengajar manusia bahwa Tuhan adalah ketergantungannya, dan bahwa di dalam Tuhan harus ada iman dan kepercayaan yang teguh ([The Review and Herald, 18 Agustus 1874](#)).

1-11 ([Markus 1:12, 13](#) ; [Lukas 4: 1-13](#) ; lihat [komentar EGW atas Yohanes 2: 1, 2](#)). Seluruh Energi Kemurtadan Berkumpul – Dalam dewan Setan ditentukan bahwa Dia [Kristus] harus dikalahkan. Tidak ada manusia yang datang ke dunia dan lolos dari kekuatan si penipu. Seluruh kekuatan konfederasi kejahatan ditempatkan di jalur-Nya untuk berperang melawan-Nya, dan jika mungkin untuk menang atas-Nya. Permusuhan yang paling sengit dan paling dalam ditempatkan di antara keturunan perempuan dan ular itu. Ular itu sendiri menjadikan Kristus sebagai tanda dari setiap senjata neraka

Hidup Kristus adalah peperangan yang tiada henti melawan agen-agen setan. Setan mengerahkan seluruh energi kemurtadan melawan Anak Allah. Konflik meningkat dalam keganasan dan keganasan, karena berulang kali mangsa diambil dari tangannya. Setan menyerang Kristus melalui setiap bentuk pencobaan yang mungkin ([The Review and Herald, 29 Oktober 1895](#)).

Tidak Ada Kegagalan Bahkan Satu Hal – Kristus berpindah dari pemandangan kemuliaan [baptisan-Nya] ke salah satu pencobaan terbesar. Dia pergi ke padang gurun, dan di sana Setan bertemu dengan-Nya, dan mencobai Dia pada titik-titik di mana manusia akan dicobai. Pengganti dan Penjamin kami melewati tanah tempat Adam tersandung dan jatuh. Dan [1081] pertanyaannya adalah, Akankah Dia tersandung dan jatuh seperti yang Adam lakukan atas perintah-perintah Allah? Dia menghadapi serangan Setan berulang kali dengan, "Ada tertulis," dan Setan meninggalkan medan konflik sebagai musuh yang ditaklukkan. Kristus telah menebus kejatuhan Adam yang memalukan, dan telah menyempurnakan karakter ketaatan yang sempurna, dan meninggalkan teladan bagi keluarga manusia, agar mereka dapat meniru Pola tersebut. Seandainya Dia gagal dalam satu hal sehubungan dengan hukum Allah, Dia tidak akan menjadi

persembahan yang sempurna; karena hanya pada satu hal Adam gagal ([The Review and Herald, 10 Juni 1890](#)).

Kebohongan Setan kepada Kristus – Setan memberi tahu Kristus bahwa Dia hanya harus menginjakkan kaki-Nya di jalan yang berlumuran darah , tetapi tidak untuk menjalaninya. Seperti Abraham Dia diuji untuk menunjukkan ketaatan-Nya yang sempurna. Dia juga menyatakan bahwa dia adalah malaikat yang menahan tangan Abraham sebagai

pisau diangkat untuk membunuh Ishak, dan dia sekarang datang untuk menyelamatkan nyawa-Nya; bahwa tidak perlu bagi-Nya untuk menanggung rasa lapar dan kematian yang menyakitkan karena kelaparan; dia akan membantu-Nya mengambil bagian dari pekerjaan dalam rencana keselamatan ([The Review and Herald, 4 Agustus 1874](#)).

([Matius 3:16, 17](#) ; [Markus 1:10, 11](#) ; [Lukas 3:21, 22.](#)) [Tanda-tanda Berharga yang Menunjukkan Persetujuan](#) – Kristus tampaknya tidak memperhatikan ejekan Setan yang menghina. Dia tidak terprovokasi untuk memberinya bukti kekuatan-Nya. Dia dengan patuh menahan penghinaannya tanpa pembalasan. Kata-kata yang diucapkan dari surga pada saat pembaptisan-Nya sangat berharga, membuktikan kepada-Nya bahwa Bapa-Nya menyetujui langkah-langkah yang Dia ambil dalam rencana keselamatan sebagai pengganti dan kepastian manusia. Langit yang terbuka, dan turunnya burung merpati surgawi, adalah jaminan bahwa Bapa-Nya akan menyatukan kuasa-Nya di surga dengan kuasa Putra-Nya di bumi, untuk menyelamatkan manusia dari kendali Setan, dan bahwa Allah menerima upaya Kristus untuk menghubungkan bumi ke surga, dan manusia yang terbatas ke Yang Tak Terbatas.

Tanda-tanda ini, yang diterima dari Bapa-Nya, sangat berharga bagi Putra Allah melalui semua penderitaan-Nya yang parah, dan konflik yang mengerikan dengan pemimpin pemberontak ([The Review and Herald, 18 Agustus 1874](#)).

([Kejadian 3: 1-6](#) .) Setan Tidak Berdaya untuk Menghipnotis Kristus – Sa- tan mencoba Adam pertama di Eden, dan Adam bertukar pikiran dengan musuh, sehingga memberinya keuntungan. Setan menggunakan kekuatan hipnotismenya atas Adam dan Hawa, dan kekuatan ini dia usahakan untuk menggunakan Kristus. Tetapi setelah kata-kata dalam Kitab Suci dikutip, Setan tahu bahwa dia tidak memiliki kesempatan untuk menang ([Letter 159, 1903](#)).

([Roma 5: 12-19](#) ; [1 Korintus 15:22, 45](#) ; [2 Korintus 5:21](#) ; [Ibrani 2: 14-18](#) ; [4:15.](#)) [Dua Adams Dibandingkan](#)— Ketika Adam diserang oleh penggoda di Eden, dia tanpa noda dosa. Dia berdiri dengan kekuatan kesempurnaannya di hadapan Tuhan. Semua organ dan fakultas keberadaannya sama-sama berkembang, dan seimbang secara harmonis.

Kristus, di padang gurun percobaan, berdiri menggantikan Adam untuk menanggung ujian yang gagal dia tanggung. Di sini Kristus menang atas

nama orang berdosa, empat ribu tahun setelah Adam berpaling dari terang rumahnya. Terpisah dari hadirat Tuhan, umat manusia telah meninggalkan setiap generasi berturut-turut, lebih jauh dari kemurnian, hikmat, dan pengetahuan asli yang dimiliki Adam di Eden. Kristus menanggung dosa dan kelemahan ras saat itu

ada ketika Dia datang ke bumi untuk membantu manusia. Atas nama ras, dengan kelemahan manusia yang jatuh ke atas-Nya, Dia harus menanggung godaan Setan di atas semua titik di mana manusia akan diserang

Dalam kontras apa adalah Adam kedua saat Dia memasuki padang belantara yang suram untuk mengatasi Setan seorang diri . Sejak kejatuhan ras telah menurun dalam ukuran dan kekuatan fisik, dan tenggelam lebih rendah dalam skala nilai moral, sampai periode kedatangan Kristus ke bumi. Dan untuk mengangkat manusia yang jatuh, Kristus harus menjangkau dia di mana dia berada. Dia mengambil sifat manusia, dan menanggung kelemahan dan kemerosotan ras. Dia, yang tidak mengenal dosa, menjadi dosa bagi kita. Dia mempermalukan diri-Nya sendiri sampai ke titik terendah dari kesengsaraan manusia, agar Dia memenuhi syarat untuk menjangkau manusia, dan mengangkatnya dari degradasi di mana dosa telah menjatuhkannya ([The Review and Herald, 28 Juli 1874](#)).

Disiplin Terberat – Untuk menjaga kemuliaan-Nya tetap terselubung sebagai anak dari ras yang jatuh, ini adalah disiplin paling keras yang bisa ditundukkan oleh Pangeran Kehidupan. Jadi Dia mengukur kekuatan-Nya dengan Setan. Dia yang telah diusir dari surga berjuang mati-matian- [1082] hanya untuk penguasaan atas Dia yang di pengadilan di atasnya telah cemburu. Betapa pertempuran ini! Tidak ada bahasa yang cukup untuk menggambarkannya. Tetapi dalam waktu dekat itu akan dipahami oleh mereka yang telah dikalahkan oleh darah Anak Domba dan firman kesaksian mereka ([Surat 19, 1901](#)).

([Ibrani 2: 14-18 ; 4:15 ; 2 Petrus 1: 4.](#)) Kuasa yang Dapat Diperintahkan Manusia – Putra Allah diserang di setiap langkah oleh kuasa kegelapan. Setelah pembaptisan-Nya Dia dibawa oleh Roh ke padang gurun, dan menderita godaan selama empat puluh hari. Surat-surat telah masuk kepada saya, menegaskan bahwa Kristus tidak mungkin memiliki sifat yang sama dengan manusia, karena jika Dia memilikinya, Dia akan jatuh di bawah percobaan yang sama. Jika Dia tidak memiliki sifat manusia, Dia tidak bisa menjadi teladan kita. Jika Dia tidak mengambil bagian dalam kodrat kita, Dia tidak mungkin dicobai seperti manusia. Jika tidak mungkin bagi Dia untuk menyerah pada percobaan, Dia tidak dapat menjadi penolong kita. Itu adalah kenyataan khushuk bahwa Kristus datang untuk berperang sebagai manusia, atas nama manusia. Godaan dan kemenangannya memberi tahu kita bahwa umat manusia harus meniru Pola tersebut; manusia harus menjadi bagian dari kodrat ilahi.

Di dalam Kristus, keilahian dan kemanusiaan digabungkan. Keilahian tidak direndahkan bagi kemanusiaan; keilahian memegang tempatnya, tetapi umat manusia, dengan dipersatukan dengan keilahian, bertahan dari ujian paling sengit dari pencobaan di alam liar. Pangeran dunia ini datang kepada Kristus setelah puasa panjang-Nya, ketika Dia lapar, dan menyarankan kepada-Nya untuk memerintahkan batu-batu itu menjadi roti. Tetapi rencana Tuhan, yang dirancang untuk keselamatan manusia, asalkan Kristus harus mengetahui kelaparan, dan kemiskinan, dan setiap fase pengalaman manusia. Dia bertahan dari godaan, melalui kekuatan yang dapat diperintahkan oleh orang itu. Dia memegang takhta Tuhan, dan tidak ada pria atau wanita yang mungkin tidak memiliki akses ke bantuan yang sama melalui iman kepada Tuhan. Manusia dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi; tidak ada jiwa yang hidup yang tidak dapat memanggil bantuan Surga dalam pencobaan dan pencobaan. Kristus datang untuk mengungkapkan sumber kuasa-Nya, bahwa manusia mungkin tidak pernah mengandalkan kemampuan manusianya tanpa bantuan.

Mereka yang akan menang harus membayar pajak setiap kekuatan keberadaan mereka. Mereka harus berlutut di hadapan Tuhan untuk mendapatkan kekuatan ilahi. Kristus datang untuk menjadi teladan kita, dan memberi tahu kita bahwa kita dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Bagaimana? – Dengan lolos dari kerusakan yang ada di dunia ini melalui nafsu. Setan tidak mendapatkan kemenangan atas Kristus. Dia tidak menginjakkan kakinya di atas jiwa Penebus. Dia tidak menyentuh kepala meskipun dia memar di bagian tumit. Kristus, melalui teladan-Nya sendiri, menjadi bukti bahwa manusia dapat berdiri dalam integritas. Manusia mungkin memiliki kekuatan untuk melawan kejahatan – kekuatan yang tidak dapat dikuasai oleh bumi, kematian, atau neraka; suatu kekuatan yang akan menempatkan mereka di mana mereka dapat menang saat Kristus menang. Keilahian dan kemanusiaan dapat digabungkan di dalamnya ([The Review and Herald, 18 Februari 1890](#)).

([Yesaya 53: 6](#) ; [2 Korintus 5:21](#) .) Akibat yang Mengerikan dari Pelanggaran – Kecuali ada kemungkinan untuk menyerah, godaan bukanlah godaan. Godaan dilawan ketika manusia dengan kuat dipengaruhi untuk melakukan tindakan yang salah dan, mengetahui bahwa dia dapat melakukannya, menolak, dengan iman, dengan memegang teguh kuasa ilahi. Ini adalah cobaan yang dilalui Kristus. Dia tidak mungkin dicobai dalam semua hal sebagaimana manusia dicobai, seandainya tidak ada kemungkinan kegagalan-Nya. Dia adalah seorang agen bebas, ditempatkan dalam masa percobaan, seperti Adam, dan seperti setiap orang. Pada jam-jam penutupan-Nya, saat tergantung di kayu salib, Dia mengalami sepenuhnya apa

yang harus dialami manusia saat berjuang melawan dosa. Dia menyadari betapa buruknya seseorang dengan menyerah pada dosa. Dia menyadari konsekuensi mengerikan dari pelanggaran hukum Allah; karena kejahatan seluruh dunia ada di atas-Nya ([The Youth's Instructor, 20 Juli 1899](#)).

Kristus seorang Agen Moral Bebas – Percobaan yang dialami Kristus adalah kenyataan yang mengerikan. Sebagai agen bebas, Dia ditempatkan dalam masa percobaan, dengan kebebasan untuk menyerah pada godaan Setan dan bekerja dengan tujuan yang berlawanan dengan Tuhan. Jika tidak demikian, jika tidak mungkin bagi-Nya untuk jatuh, Dia tidak mungkin dicobai dalam semua hal karena keluarga manusia dicobai ([The Youth's Instructor, 26 Oktober 1899](#)).

Kristus dalam Masa Percobaan – Untuk suatu periode waktu Kristus sedang dalam masa pro-basi. Dia mengambil kemanusiaan pada diri-Nya, untuk bertahan dalam ujian dan percobaan [1083] yang gagal ditanggung oleh Adam pertama. Apakah Dia gagal dalam ujian-Nya dan percobaan, Dia akan tidak taat kepada suara Tuhan, dan dunia akan hilang ([The Signs of the Times, 10 Mei 1899](#)).

3, 4. Pertengkaran dengan Setan – Ingatlah bahwa tidak lain adalah Tuhan yang dapat berdebat dengan Setan ([Letter 206, 1906](#)).

4 (lihat [komentar EGW untuk Kejadian 3:24](#)). Penyimpangan Lebih Menyedihkan Daripada Kematian– [[Matius 4: 4](#) dikutip] Dia memberi tahu Setan bahwa untuk memperpanjang hidup, ketaatan pada persyaratan Allah lebih penting daripada makanan duniawi. Untuk mengejar jalan yang menyimpang dari tujuan Tuhan, dalam tingkat terkecil, akan lebih menyedihkan daripada kelaparan atau kematian ([Penebusan: atau Kedatangan Kristus yang Pertama, halaman 48](#)).

5, 6. Siapakah yang Tahan Tantangan? –Yesus tidak akan menempatkan diri-Nya dalam bahaya untuk menyenangkan iblis. Tetapi berapa banyak orang dewasa ini yang tahan menghadapi tantangan ([Manuscript 17, 1893](#))?

8-10 ([Lukas 4: 5-8](#)). Pandangan tentang Kondisi Nyata – Dia [Setan] meminta Juruselamat untuk tunduk pada wewenangnya, berjanji bahwa jika Dia mau melakukannya, kerajaan dunia akan menjadi milik-Nya. Dia menunjuk Kristus pada kesuksesannya di dunia, menyebutkan kerajaan dan kekuasaan yang tunduk padanya. Dia menyatakan bahwa hukum Yehuwa tidak dapat melakukannya, dia telah melakukannya.

Tetapi Yesus berkata, "Pergilah, Setan: karena ada tertulis, Engkau akan menyembah Tuhan, Allahmu, dan dia hanya akan engkau layani." Bagi Kristus, inilah yang dinyatakan oleh Alkitab – godaan.

Di hadapan-Nya, si penggoda memegang kerajaan dunia. Setan melihat mereka, mereka memiliki keagungan luar yang besar. Tetapi Kristus melihat mereka dalam aspek yang berbeda, sama seperti mereka – kekuasaan

duniawi di bawah kuasa seorang tiran. Dia melihat umat manusia penuh dengan kesengsaraan, menderita di bawah kuasa Setan yang menindas. Dia melihat bumi tercemar oleh kebencian, balas dendam, kedengkian, nafsu, dan pembunuhan. Dia melihat iblis dalam kepemilikan tubuh dan jiwa manusia ([Manuscript 33, 1911](#)).

10 ([Lukas 4: 8](#)). Perintah yang Dipaksa Setan – Yesus berkata kepada musuh licik ini, "Pergilah, Setan: karena ada tertulis, Engkau akan menyembah Tuhan, Allahmu, dan dia hanya akan engkau layani." Setan telah meminta Kristus untuk memberinya bukti bahwa Dia adalah Anak Allah, dan dalam hal ini dia memiliki bukti yang dia minta. Atas perintah ilahi Kristus dia dipaksa untuk taat. Dia dipukul mundur dan dibungkam. Dia tidak memiliki kekuatan untuk memungkinkannya menahan pemecatan yang ditaati. Dia dipaksa tanpa sepele kata pun untuk segera berhenti dan meninggalkan Penebus dunia ([The Review and Herald, 1 September 1874](#)).

11 ([Lukas 4:13](#)). Sebuah Dewan Strategi – Meskipun Setan telah gagal dalam godaannya yang paling kuat, namun dia tidak melepaskan semua harapan bahwa dia mungkin, di masa depan, berhasil dalam usahanya. Dia menantikan periode pelayanan Kristus, ketika dia harus memiliki kesempatan untuk mencoba keahliannya melawan Dia. Bingung dan kalah, dia baru saja mengundurkan diri dari tempat konflik ketika dia mulai membuat rencana untuk membutuhkan pemahaman orang-orang Yahudi, umat pilihan Allah, agar mereka tidak membedakan di dalam Kristus Penebus dunia. Dia bertekad untuk mengisi hati mereka dengan iri hati, kecemburuan, dan kebencian terhadap Anak Allah, sehingga mereka tidak mau menerima-Nya, tetapi akan membuat hidup-Nya di bumi sepahit mungkin.

Setan mengadakan pertemuan dengan malaikat-malaikatnya, tentang jalan yang harus mereka tempuh untuk mencegah orang-orang memiliki iman kepada Kristus sebagai Mesias yang telah lama dinantikan oleh orang-orang Yahudi. Dia kecewa dan marah karena dia tidak mengalahkan Yesus dengan berbagai godaannya. Tetapi dia sekarang berpikir jika dia bisa menginspirasi di dalam hati umat Kristus sendiri, ketidakpercayaan bahwa Dia adalah Yang Dijanjikan, dia mungkin mematahkan semangat Juruselamat dalam misi-Nya dan mengamankan orang-orang Yahudi sebagai agennya untuk melaksanakan tujuan jahatnya sendiri. Jadi dia pergi bekerja dengan cara yang halus, berusaha keras

menyelesaikan dengan strategi apa yang gagal dia lakukan dengan usaha langsung dan pribadi ([Roh Nubuat 2:97, 98](#)).

Bab 5

1-12. Cukup untuk Mencegah Kebingungan – Sebuah studi tentang khotbah Kristus yang luar biasa di gunung akan mengajari orang percaya apa yang harus menjadi karakteristik dari mereka yang Tuhan sebut "Diberkati." [[Matius 5: 1-12](#) dikutip.] ...

[1084] Saya berterima kasih kepada Tuhan bahwa arahan yang jelas seperti itu diberikan kepada orang percaya. Jika kita tidak memiliki instruksi lain selain yang terkandung dalam beberapa kata ini, di sini sudah cukup, sehingga tidak perlu menjadi bingung. Tapi kami memiliki seluruh Alkitab yang penuh dengan instruksi yang berharga. Tidak ada yang perlu berada dalam kegelapan dan ketidakpastian. Mereka yang akan mencari dengan iman dan doa dan studi yang sungguh-sungguh dari Kitab Suci untuk mendapatkan kebajikan di sini untuk dilihat, akan dengan mudah dibedakan dari mereka yang tidak berjalan dalam terang. Mereka yang menolak untuk mengikuti "Beginilah firman Tuhan" tidak akan memiliki alasan untuk terus menerus menolak Firman Tuhan ([Letter 258, 1907](#)).

Kata-Kata yang Berkarakter Berbeda – Seolah-olah diselimuti awan kemilau surgawi, Kristus mengucapkan dari gunung ketukan berkat-Nya. Kata-kata yang diucapkan oleh-Nya memiliki karakter yang sama sekali berbeda dari kata-kata yang keluar dari bibir para ahli Taurat dan orang Farisi. Orang-orang yang Dia nyatakan diberkati adalah orang-orang yang akan mereka kecam sebagai orang yang dikutuk oleh Tuhan. Kepada kumpulan besar orang itu Dia menyatakan bahwa Dia dapat membagikan harta kekekalan kepada siapa pun yang Dia kehendaki. Meskipun keilahian-Nya ditutupi dengan kemanusiaan, Dia pikir itu bukanlah perampokan untuk setara dengan Tuhan. Secara umum ini Dia menggambarkan atribut dari mereka yang akan berbagi pahala kekal. Dia menunjukkan secara khusus mereka yang akan menderita penganiayaan karena nama-Nya. Mereka akan diberkati dengan limpah, menjadi ahli waris Tuhan dan ahli waris bersama dengan Yesus Kristus. Besar upah mereka di surga ([Manuscript 72, 1901](#)).

Sebuah Harta Karun Kebaikan – Kristus ingin memenuhi dunia dengan kedamaian dan sukacita yang akan menjadi serupa dengan yang ditemukan di dunia surgawi. [[Matius 5: 1-12](#) dikutip.] ...

Dengan kejelasan dan kuasa Dia mengucapkan kata-kata yang akan turun ke zaman kita sebagai harta kebaikan. Betapa berharganya kata-kata itu, dan betapa penuh semangatnya. Dari bibir ilahi-Nya jatuh dengan kepenuhan dan kepastian yang berlimpah berkat yang menunjukkan Dia sebagai sumber segala kebaikan, dan bahwa adalah hak prerogatif-Nya untuk memberkati dan mengesankan pikiran semua yang hadir. Dia terlibat dalam provinsi-Nya yang aneh dan sakral, dan harta kekekalan berada di bawah perintah-Nya. Dalam pembuangan mereka, Dia tidak tahu kendali.

Tidak ada perampokan dengan Dia untuk bertindak di kantor Tuhan. Dalam berkat-Nya Dia merangkul mereka yang akan membentuk kerajaan-Nya di dunia ini. Dia telah mendatangkan ke dunia setiap berkat yang penting bagi kebahagiaan dan kegembiraan setiap jiwa, dan di hadapan perkumpulan yang luas itu Dia mempersembahkan kekayaan kasih karunia surgawi, harta yang terkumpul dari Bapa yang kekal dan kekal.

Di sini Dia menentukan siapa yang harus menjadi subyek kerajaan surgawi-Nya. Dia tidak berbicara sepatah kata pun untuk menyanjung orang-orang dengan otoritas tertinggi, pejabat duniawi. Tetapi Dia menyajikan di depan semua ciri-ciri karakter yang harus dimiliki oleh orang-orang aneh yang akan membentuk keluarga kerajaan di kerajaan surga. Dia menentukan mereka yang akan menjadi ahli waris Tuhan dan ahli waris bersama dengan diri-Nya. Dia memproklamkan secara terbuka pilihan mata pelajaran-Nya, dan menempatkan mereka dalam pelayanan-Nya sebagai kesatuan dengan diri-Nya. Mereka yang memiliki karakter yang ditentukan, akan berbagi dengan-Nya dalam berkat dan kemuliaan dan kehormatan yang akan pernah datang kepada-Nya.

Mereka yang dibedakan dan diberkati akan menjadi orang-orang yang aneh, memperdagangkan anugerah Tuhan. Dia berbicara tentang mereka yang akan menderita karena nama-Nya sebagai menerima pahala yang besar di kerajaan surga. Dia berbicara dengan martabat Dia yang memiliki otoritas tak terbatas, Dia yang memiliki semua keuntungan surgawi untuk diberikan kepada mereka yang akan menerima Dia sebagai Juruselamat mereka.

Manusia mungkin merebut otoritas kebesaran di dunia ini; tetapi Kristus tidak mengenali mereka; mereka adalah perampas.

Ada saat-saat ketika Kristus berbicara dengan otoritas yang mengirimkan perkataan-Nya pulang dengan kekuatan yang tak tertahankan, dengan rasa kebesaran pembicara yang luar biasa, dan badan-badan manusia menciut menjadi ketiadaan dibandingkan dengan Yang di hadapan mereka. Mereka sangat tersentuh; pikiran mereka terkesan bahwa Dia mengulangi perintah dari kemuliaan yang paling agung. Saat Dia memanggil

dunia untuk mendengarkan, mereka terpesona dan terpesona dan keyakinan muncul di benak mereka. Setiap kata untuk dirinya sendiri menjadi tempat, dan

[1085] para pendengar percaya dan menerima kata-kata yang tidak dapat mereka tolak. Setiap kata yang Dia ucapkan tampaknya bagi pendengarnya sebagai kehidupan Tuhan. Dia memberikan bukti bahwa Dia adalah terang dunia dan otoritas gereja, mengklaim keunggulan atas semuanya ([Manuscript 118, 1905](#)).

13, 14 ([pasal 15: 9](#) ; [22:29](#)). Pria Rendah Hati Adalah Garam Bumi — Dalam ajaran - Nya, Kristus mempersamakan para murid-Nya dengan benda-benda yang paling mereka kenal. Dia membandingkannya dengan garam dan cahaya. “Kamu adalah garam dunia,” Dia berkata; “Kamu adalah terang dunia.” Kata-kata ini diucapkan

kepada beberapa nelayan yang miskin dan rendah hati. Para pendeta dan rabi termasuk dalam kelompok pendengar itu, tetapi bukan mereka yang disapa. Dengan semua pembelajaran mereka, dengan semua instruksi mereka yang seharusnya dalam misteri hukum, dengan semua klaim mereka tentang mengenal Tuhan, mereka mengungkapkan bahwa mereka tidak mengenal-Nya. Kepada orang-orang terkemuka ini telah melakukan nubuat Allah, tetapi Kristus menyatakan mereka sebagai guru yang tidak aman. Dia berkata kepada mereka, Kamu mengajar untuk doktrin perintah-perintah manusia. "Kamu salah, tidak mengetahui tulisan suci, atau kuasa Allah." Beralih dari orang-orang ini menjadi nelayan yang rendah hati, Dia berkata, "Kamu adalah garam dunia" ([The Review and Herald, 22 Agustus 1899](#)).

Tidak Ada Terang yang Berasal dari Diri Sendiri – Terang yang bersinar dari mereka yang menerima Yesus Kristus tidak berasal dari diri sendiri. Itu semua dari Terang dan Kehidupan dunia. Dia menyalakan terang ini, sama seperti Dia menyalakan api yang harus digunakan semua orang dalam melakukan pelayanan-Nya. Kristus adalah terang, hidup, kekudusan, pengudusan semua orang yang percaya, dan terang-Nya harus diterima dan diberikan dalam semua pekerjaan baik. Dalam banyak cara, kasih karunia-Nya juga bertindak sebagai garam dunia; ke mana pun garam ini menemukan jalannya, ke rumah-rumah atau komunitas, itu menjadi kekuatan pelestarian untuk menyelamatkan semua yang baik, dan untuk menghancurkan semua yang jahat ([The Review and Herald, 22 Agustus 1899](#)).

17-19. Paling Sedikit Diantara Lembaga Manusia— [[Matius 5: 17-19](#) dikutip.] Ini adalah penghakiman yang diucapkan di kerajaan surga. Beberapa orang mengira bahwa pelanggar perintah akan ada di sana, tetapi akan menempati tempat yang paling rendah. Ini adalah kesalahan. Orang-orang berdosa tidak akan pernah memasuki alam kebahagiaan. Pelanggar perintah, dan semua yang bersatu dengannya dalam mengajarkan bahwa tidak ada bedanya apakah laki-laki

melanggar atau mematuhi hukum ilahi, akan oleh alam semesta surga disebut paling sedikit di antara agen-agen manusia. Karena bukan hanya mereka sendiri yang tidak setia, tetapi mereka telah mengajar orang lain untuk melanggar hukum Allah. Kristus menyatakan penghakiman atas mereka yang mengaku memiliki pengetahuan tentang hukum, tetapi yang, melalui ajaran dan teladan, memimpin jiwa ke dalam kebingungan dan kegelapan ([The Review and Herald, 15 November 1898](#)).

21, 22, 27, 28 ([Wahyu 20:12](#)). Ciri-ciri Karakter dalam Buku Surga – Hukum Tuhan menjangkau perasaan dan motif, serta tindakan lahiriah. Itu mengungkapkan rahasia hati, menyinari benda-benda sebelum terkubur dalam kegelapan. Tuhan tahu setiap pikiran, setiap tujuan, setiap rencana, setiap motif. Kitab-kitab surga mencatat dosa-dosa yang akan dilakukan seandainya ada kesempatan. Tuhan akan membawa setiap pekerjaan ke pengadilan, dengan setiap hal rahasia. Dengan hukum-Nya Dia mengukur

karakter setiap orang. Saat sang seniman mentransfer ke kanvas ciri-ciri wajah, demikian pula ciri-ciri masing-masing karakter dipindahkan ke kitab-kitab surga. Tuhan memiliki foto yang sempurna dari karakter setiap manusia, dan foto ini Dia bandingkan dengan hukum-Nya. Dia mengungkapkan kepada manusia cacat yang merusak hidupnya, dan memanggilmnya untuk bertobat dan berbalik dari dosa ([The Signs of the Times, 31 Juli 1901](#)).

48. Kesempurnaan dalam Pembangunan Karakter – Tuhan menuntut kesempurnaan dari keluarga tebusan-Nya. Dia menyerukan kesempurnaan dalam membangun karakter . Ayah dan ibu khususnya perlu memahami metode terbaik untuk mendidik anak, agar mereka dapat bekerja sama dengan Tuhan. Pria dan wanita, anak-anak dan remaja, diukur dalam skala surga sesuai dengan yang mereka ungkapkan dalam kehidupan rumah tangga mereka. Seorang Kristen di rumah adalah seorang Kristen di mana-mana. Agama yang dibawa ke rumah memberikan pengaruh yang tidak dapat diukur ([Manuscript 34, 1899](#)).

Kehidupan Manusia Sempurna – Juruselamat kita mengambil hubungan yang benar dari seorang manusia sebagai Putra Allah. Kami adalah putra dan putri Allah. Untuk mengetahui bagaimana berperilaku dengan hati-hati

spektly, kita harus mengikuti ke mana Kristus memimpin jalan. Selama tiga puluh tahun [1086] Dia menjalani kehidupan sebagai manusia sempurna, memenuhi standar kesempurnaan tertinggi ([Letter 69, 1897](#)).

Bab 6

16 ([Matius 9:16](#)). Agama yang Diproduksi Bukan Kehidupan dan Cahaya – Ada saat-saat di hadapan kita yang akan menguji jiwa manusia, dan akan dibutuhkan kewaspadaan, tentang jenis puasa yang benar. Ini tidak akan seperti puasa orang Farisi. Musim puasa mereka adalah saat-saat upacara lahiriah. Mereka tidak merendahkan hati mereka di hadapan Tuhan. Mereka dipenuhi dengan kepahitan, iri hati, kedengkian, perselisihan, keegoisan, dan pembenaran diri. Sementara kepala mereka tertunduk dalam pura-pura malu, mereka tamak, penuh harga diri, mementingkan diri sendiri. Mereka menindas, menuntut, bangga dalam semangat.

Segala sesuatu dalam pelayanan Yahudi telah disalahartikan dan diterapkan secara salah. Tujuan persembahan korban telah diselewengkan. Mereka melambangkan Kristus dan misi-Nya, bahwa ketika Dia datang dalam daging, dunia dapat mengenali Tuhan di dalam Dia, dan menerima Dia sebagai Penebus dunia. Tetapi kurangnya pelayanan hati yang sejati kepada Tuhan telah

mebutakan orang-orang Yahudi terhadap pengetahuan tentang Tuhan. Eksekusi, upacara, dan tradisi adalah inti dari agama mereka.

Orang Farisi belum belajar bahwa kebenaran meninggikan suatu bangsa, bahwa bentuk dan upacara tidak dapat menggantikan kebenaran. Kristus sedang mengajar orang-orang dengan sungguh-sungguh ketika diselimuti awan seperti ketika duduk di atas gunung. Pertimbangan belas kasih yang sama bagi orang miskin diperintahkan seperti dalam pelajaran yang diberikan kepada para murid. Tetapi tanggung jawab setiap individu di hadapan Tuhan, belas kasihan, cinta, dan kasih sayang-Nya, tidak termasuk dalam pelajaran yang diberikan kepada orang-orang oleh para penguasa di Israel. Kristus berkata, "Tidak ada orang yang menaruh sepotong kain baru pada pakaian lama, karena yang dimasukkan ke dalam untuk mengisinya diambil dari pakaian itu, dan sewanya menjadi lebih buruk." Kebenaran, hidup, terang, yang seharusnya menjadi ciri kesalehan sejati tidak dapat disatukan dengan agama buatan orang Farisi ([Manuscript 3, 1898](#)).

24 ([Lukas 16:13](#) ; [Yakobus 4: 4](#)). Orang Berpikiran Ganda Sekutu Setan— [[Matius 6:24](#) dikutip.] Mereka yang memulai kehidupan Kristen mereka dengan menjadi setengah-setengah, akhirnya akan ditemukan terdaftar di pihak musuh, apapun yang mungkin merupakan niat pertama mereka. Dan menjadi seorang murtad, pengkhianat bagi tujuan Tuhan, lebih serius dari kematian; karena itu berarti kehilangan hidup yang kekal.

Pria dan wanita yang berpikiran ganda adalah sekutu terbaik Setan. Pendapat menguntungkan apapun yang mungkin mereka miliki tentang diri mereka sendiri, mereka adalah pembangkang. Semua yang setia kepada Tuhan dan kebenaran harus berdiri teguh di sisi yang benar karena itu benar. Berpasangan dengan mereka yang tidak terkonsekrasi, namun tetap setia pada kebenaran, sangatlah tidak mungkin. Kita tidak bisa bersatu dengan mereka yang melayani diri sendiri, yang mengerjakan rencana duniawi, dan tidak kehilangan hubungan kita dengan Penasihat surgawi. Kita dapat memulihkan diri kita sendiri dari jerat musuh, tetapi kita memar dan terluka, dan pengalaman kita menjadi kerdil ([The Review and Herald, 19 April 1898](#)).

28, 29. Kerja Keras Tidak Dapat Menduplikasi Kesederhanaan — Di sini ia menunjukkan bahwa meskipun orang mungkin bekerja keras dengan keletihan untuk menjadikan dirinya objek kekaguman, apa yang sangat mereka hargai tidak akan sebanding dengan bunga-bunga di ladang. Bahkan bunga-bunga sederhana ini, dengan perhiasan Tuhan, akan mengalahkan keindahan pakaian Salomo yang indah ([Manuscript 153, 1903](#)).

Ide tentang Penghormatan Tuhan — Jika bunga bakung di padang adalah objek yang di atasnya telah diberikan perhatian oleh Seniman Agung yang hebat, membuatnya begitu indah sehingga melebihi kemuliaan Sulaiman, raja terbesar yang pernah

memegang tongkat; Jika rumput di padang dijadikan karpet yang indah untuk bumi, dapatkah kita membentuk gagasan tentang penghargaan yang diberikan Tuhan kepada manusia, yang dibentuk menurut gambar-Nya ([Surat 4, 1896](#))?

Setiap Bunga Mengekspresikan Cinta – Seniman Guru yang hebat meminta perhatian kita pada bunga-bunga tak berjiwa di ladang, menunjukkan warna indah dan keragaman warna indah yang mungkin dimiliki satu bunga. Dengan demikian Tuhan telah mengungkapkan keterampilan dan perhatian-Nya. Dengan demikian Dia akan menunjukkan kasih yang besar yang Dia miliki untuk setiap manusia.

Setiap bunga adalah ungkapan cinta Tuhan ([Letter 24, 1899](#)).

Bunga-bunga di ladang, dalam varietasnya yang tak ada habisnya, selalu [1087] melayani kesenangan anak-anak manusia. Tuhan sendiri

memelihara setiap akar, agar Dia dapat mengungkapkan kasih-Nya kepada semua yang akan dilembutkan dan ditundukkan oleh pekerjaan tangan-Nya. Kami tidak membutuhkan tampilan buatan. Kasih Tuhan diwakili oleh keindahan ciptaan-Nya. Hal-hal ini berarti lebih dari yang diperkirakan banyak orang ([Letter 84, 1900](#)).

28-30. Pelajaran Iman – Sekalipun ada kutukan di bumi bahwa itu akan menghasilkan duri dan duri, ada sekuntum bunga di atas duri. Dunia tidak semuanya kesedihan dan kesengsaraan. Buku alam Allah yang luar biasa terbuka bagi kita untuk dipelajari, dan dari situ kita mendapatkan gagasan yang lebih luhur tentang kebesaran-Nya dan kasih serta kemuliaan-Nya yang tak tertandingi. Dia yang meletakkan dasar bumi, yang menghiasi langit dan mengatur bintang-bintang sesuai urutannya, Dia yang telah mendandani bumi dengan karpet hidup, dan mempercantiknya dengan bunga-bunga indah dari setiap warna dan varietas, akan membuat anak-anak-Nya menghargai-Nya. bekerja, dan bersuka cita dalam keindahan sederhana dan tenang yang dengannya Dia menghiasi rumah duniawi mereka.

Kristus berusaha untuk menarik perhatian murid-murid-Nya dari yang palsu ke yang alami: "Jika Tuhan begitu mendandani rumput di ladang, yang hari ini ada, dan besok dibuang ke dalam oven, tidakkah Ia akan lebih lagi mendandani kamu, hai kamu sedikit keyakinan? " Mengapa Bapa surgawi kita tidak menghiasi bumi dengan warna coklat atau abu-abu? Dia memilih warna yang paling tenang, paling bisa diterima indra. Betapa itu menyemangati hati dan menyegarkan jiwa yang lelah untuk memandang bumi, yang dibalut pakaian hijau hidup! Tanpa penutup ini, udara akan dipenuhi debu, dan bumi akan tampak seperti gurun. Setiap puncak rerumputan, setiap kuncup yang terbuka dan bunga yang bermekaran adalah tanda kasih Tuhan, dan harus memberi kita pelajaran tentang iman dan kepercayaan kepada-Nya. Kristus meminta perhatian kita pada keindahan alami mereka, dan meyakinkan kita bahwa susunan raja terhebat yang pernah memegang tongkat kerajaan dunia tidak sama dengan yang dikenakan oleh bunga yang paling sederhana. Anda yang mendesah untuk kemegahan artifisial yang hanya bisa dibeli dengan kekayaan, untuk lukisan,

furnitur, dan pakaian mahal, dengarkan suara Guru Ilahi. Dia menunjukkan kepada Anda bunga di ladang, desain sederhana yang tidak dapat disamai oleh keterampilan manusia ([The Review and Herald, 27 Oktober 1885](#)).

Bab 7

1, 2 ([Lukas 6:37](#); [Roma 2: 1](#); lihat [komentar EGW untuk 1 Samuel 14:44](#)). Setan Dihakimi oleh Ide Keadilan Sendiri – Setan akan dinilai oleh ide keadilannya sendiri. Itu adalah permohonannya bahwa setiap dosa harus mendapatkan hukumannya. Jika Tuhan menyerahkan hukuman, dia berkata, Dia bukanlah Tuhan kebenaran atau keadilan. Setan akan memenuhi penghakiman yang dia katakan harus dilakukan oleh Tuhan ([Manuscript 111, 1897](#)).

13, 14. Lihat [komentar EGW untuk Matius 16:24](#) .

15. Lihat [komentar EGW untuk 2 Korintus 11:14](#) . 20, 21.

Lihat [komentar EGW untuk Matius 24:23, 24](#) .

21-23 ([Matius 24:24](#); [11:14, 15](#); [2 Tesalonika 2: 9, 10](#); [Wahyu 13:13, 14](#)). Sebuah Profesi Tidak Cukup – Mereka yang mengklaim pengudusan modern akan datang dengan bangga, berkata, “Tuhan, Tuhan, tidakkah Engkau mengenal kami? Bukankah kami telah bernubuat dalam nama-Mu? dan dalam nama-Mu mengusir setan? dan dalam nama-Mu melakukan banyak pekerjaan luar biasa? ” Orang-orang yang diuraikan di sini, yang membuat klaim sok ini, tampaknya menenun Yesus ke dalam semua perbuatan mereka, dengan tepat mewakili mereka yang mengklaim pengudusan modern, tetapi yang berperang dengan hukum Allah. Kristus menyebut mereka pekerja kejahatan, karena mereka penipu, mengenakan pakaian kebenaran untuk menyembunyikan cacat karakter mereka, kejahatan batiniah dari hati mereka yang tidak suci. Setan telah turun pada hari-hari terakhir ini, untuk bekerja dengan segala tipu daya ketidakbenaran di dalam diri mereka yang binasa. Keagungan setannya membuat mukjizat di hadapan para nabi palsu, di hadapan manusia, mengklaim bahwa ia memang Kristus sendiri. Setan memberikan kuasanya kepada mereka yang membantunya dalam tipu daya; oleh karena itu, mereka yang mengklaim memiliki kuasa Allah yang besar hanya dapat dilihat oleh detektor agung, yaitu hukum Yehuwa. Tuhan memberi tahu kita jika mungkin mereka akan menipu orang-orang pilihan. Pakaian domba tampak begitu nyata, begitu asli, sehingga serigala tidak dapat dilihat hanya saat kita mengikuti standar moral Allah yang agung

dan di sana menemukan bahwa mereka adalah pelanggar hukum Yehova ([The](#) [1088]

[Review and Herald, 25 Agustus 1885\).](#)

29. Lihat [komentar EGW untuk Lukas 4:18, 19](#).

9, 10. Lihat [komentar EGW untuk Lukas 5:29](#).

11 ([Yesaya 58: 4](#) ; [Lukas 5:30](#)). Puasa dalam Kesombongan versus Makan dalam Kerendahan Hati – Orang Farisi melihat Kristus duduk dan makan dengan pemungut cukai dan orang berdosa. Dia tenang dan memiliki diri sendiri, baik hati, sopan, dan ramah; dan meskipun mereka tidak bisa tidak mengagumi gambar yang disajikan, itu tidak seperti tindakan mereka sendiri, mereka tidak dapat menahan pandangan itu. Orang-orang Farisi yang angkuh meninggikan diri mereka sendiri, dan meremehkan mereka yang belum diberkati dengan hak istimewa dan terang seperti yang mereka miliki. Mereka membenci dan membenci pemungut cukai dan orang berdosa. Namun dalam pandangan Tuhan kesalahan mereka lebih besar. Cahaya surga bersinar di jalur mereka, berkata, "Inilah jalannya, berjalanlah di dalamnya"; tapi mereka telah menolak hadiah itu. Berpaling kepada para murid Kristus mereka berkata, "Mengapa memakan Tuanmu dengan pemungut cukai dan orang berdosa?" Dengan pertanyaan ini mereka berharap untuk membangkitkan prasangka yang mereka tahu telah ada dalam pikiran para murid, dan dengan demikian mengguncang iman mereka yang lemah. Mereka mengarahkan anak panah ke tempat yang kemungkinan besar akan membuat mereka memar dan terluka.

Orang-orang Farisi yang bangga tetapi bodoh, yang berpuasa untuk perselisihan dan perdebatan, dan memukul dengan tinju kejahatan! Kristus makan dengan pemungut cukai dan orang berdosa agar Dia dapat menarik manusia kepada diri-Nya. Penebus dunia tidak dapat menghormati puasa yang dilakukan oleh bangsa Yahudi. Mereka berpuasa dalam kesombongan dan membenaran diri, sementara Kristus makan dalam kerendahan hati dengan pemungut cukai dan orang berdosa.

Sejak kejatuhan, pekerjaan Setan telah menjadi tuduhan, dan mereka yang menolak terang yang Tuhan kirimkan, mengejar haluan yang sama hari ini. Mereka mengungkapkan kepada orang lain hal-hal yang mereka anggap sebagai pelanggaran. Demikianlah halnya dengan orang Farisi. Ketika mereka menemukan sesuatu yang dapat mereka tuduhkan kepada para murid, mereka tidak berbicara kepada orang-orang yang mereka anggap salah. Mereka berbicara kepada Kristus tentang hal-hal yang mereka anggap begitu menyedihkan dalam diri para murid-Nya. Ketika mereka berpikir bahwa Kristus tersinggung, mereka menuduh Dia kepada para murid. Itu adalah pekerjaan mereka untuk mengasingkan hati ([Manuscript 3, 1898](#)).

12, 13 ([Matius 20:28](#) ; [Markus 2:17](#) ; [10:45](#) ; [Lukas 5:31, 32](#)). Pertolongan dalam Setiap Kasus – Kristus adalah dokter tubuh dan juga jiwa. Dia adalah pendeta dan misionaris dan dokter. Sejak masa kanak-kanak-Nya, Ia tertarik pada setiap fase penderitaan manusia yang menjadi perhatian-Nya. Dia benar-benar dapat berkata, saya datang bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani. Dalam setiap kasus penderitaan Dia membawa kelegaan, kata-kata-Nya yang baik memiliki balsem penyembuh. Tidak ada yang dapat mengatakan bahwa Dia telah

melakukan mukjizat, namun Dia memberikan kebajikan-Nya kepada mereka yang Dia lihat dalam penderitaan dan yang membutuhkan. Selama tiga puluh tahun kehidupannya, Dia rendah hati, lemah lembut, dan rendah. Dia memiliki hubungan yang hidup dengan Tuhan; karena Roh Allah ada pada-Nya, dan Dia memberikan bukti kepada semua orang yang mengenal-Nya bahwa Dia hidup untuk menyenangkan, menghormati, dan memuliakan Bapa-Nya dalam hal-hal umum dalam kehidupan ([The Review and Herald, 24 Oktober 1899](#)).

13 ([Markus 2:17](#) ; [Lukas 5:32](#)). Kesenangan yang Ditolak untuk Memenuhi Kebutuhan – Dia [Kristus] mungkin telah pergi ke rumah-rumah yang menyenangkan di dunia yang belum jatuh, ke atmosfer murni di mana ketidaksetiaan dan penolakan tidak pernah mengganggu; dan di sana Dia akan diterima dengan pujian dan cinta. Namun dunia yang jatuhlah yang membutuhkan Penebus. “Saya datang bukan untuk memanggil orang benar,” kata Dia, “tetapi orang berdosa menuju pertobatan” ([The Review and Herald, 15 Februari 1898](#)).

16. Lihat [komentar EGW untuk Matius 6:16](#).

17 ([Markus 2:22](#) ; [Lukas 5:37, 38](#)). Botol Baru untuk Anggur Baru— Pekerjaan Yesus adalah untuk mengungkapkan karakter Bapa, dan untuk mengungkapkan kebenaran yang Dia Sendiri telah katakan melalui para nabi dan rasul; tetapi tidak ditemukan tempat untuk kebenaran dalam diri orang-orang yang bijaksana dan bijaksana itu. Kristus, Jalan, Kebenaran, dan Hidup, harus melewati orang-orang Farisi yang merasa benar sendiri, dan mengambil murid-murid-Nya dari para penjala ikan yang tidak terpelajar dan orang-orang yang rendah hati. Mereka yang belum pernah mengunjungi para rabi, yang tidak pernah duduk di sekolah para nabi, yang belum menjadi anggota Sanhedrin, yang hatinya tidak terikat dengan gagasan mereka sendiri, –ini yang Dia ambil dan didik untuk digunakan-Nya sendiri. Dia bisa menjadikannya sebagai botol baru untuk anggur baru

[1089] kerajaan-Nya. Inilah bayi-bayi yang kepadanya Bapa dapat mengungkapkan hal-hal rohani; tetapi para pendeta dan penguasa, ahli Taurat dan orang Farisi, yang mengaku sebagai penyimpan pengetahuan, tidak dapat memberikan ruang bagi prinsip-prinsip Kekristenan, yang kemudian diajarkan oleh

para rasul Kristus. Rantai kebenaran, tautan demi tautan, diberikan kepada mereka yang menyadari ketidaktahuan mereka sendiri, dan bersedia belajar tentang Guru Agung.

Yesus tahu bahwa Dia tidak dapat berbuat baik kepada para ahli Taurat dan orang Farisi, kecuali mereka akan mengosongkan diri mereka sendiri dari kepentingan diri sendiri. Dia memilih botol baru untuk anggur doktrin baru-Nya, dan menjadikan para nelayan dan orang-orang percaya yang tidak terpelajar sebagai pembawa kebenaran-Nya kepada dunia. Namun, meskipun doktrin-Nya tampak baru bagi orang-orang, itu sebenarnya bukanlah doktrin baru, tetapi wahyu tentang pentingnya apa yang telah diajarkan sejak awal. Itu adalah rancangan-Nya bahwa para murid-Nya harus

mengambil kebenaran yang gamblang dan tidak tercemar sebagai pedoman hidup mereka. Mereka tidak boleh menambahkan kata-kata-Nya, atau memberi makna yang dipaksakan pada ucapan-Nya. Mereka tidak boleh menempatkan interpretasi mistik atas ajaran sederhana dari Kitab Suci, dan menarik dari gudang teologis untuk membangun beberapa teori buatan manusia . Melalui meletakkan makna mistik pada kata-kata sederhana Tuhan, kebenaran sakral dan vital dibuat tidak begitu penting, sementara teori manusia menjadi menonjol. Dengan cara inilah manusia dituntun untuk mengajarkan doktrin perintah-perintah manusia, dan bahwa mereka menolak perintah Allah, agar mereka dapat mempertahankan tradisi mereka sendiri ([The Review and Herald, 2 Juni 1896](#)).

34. Lihat [komentar EGW untuk Matius 12: 24-32](#).

Bab 10

32. Lihat [komentar EGW untuk Lukas 22:70](#).

34 ([Lukas 12:51](#)). Tidak Ada Kedamaian Karena Pesan yang Ditolak— Kristus menyatakan, "Saya datang bukan untuk mengirimkan perdamaian, tetapi pedang." Mengapa? Karena pria tidak akan menerima firman kehidupan. Karena mereka berperang melawan pesan yang dikirim untuk memberi mereka kegembiraan, harapan, dan kehidupan.

Kami memandang orang Yahudi sebagai hal yang tidak dapat dimaafkan karena mereka menolak dan menyalibkan Kristus. Tetapi hari ini pesan yang dikirim Tuhan sering diterima dengan cara yang mirip dengan cara orang Yahudi menerima pesan Kristus. Jika instruksi Tuhan tidak selaras dengan pendapat manusia, kemarahan menguasai akal budi, dan manusia bermain ke tangan musuh dengan menentang

pesan yang Tuhan kirimkan. Setan menggunakan mereka sebagai alat yang tajam untuk melawan kemajuan kebenaran ([Manuscript 31, 1889](#)).

Bab 11

12 ([Kejadian 32:26](#)). Kekerasan Rohani Mendatangkan Pahala – Dengan kebenaran agung yang telah kita terima, kita harus, dan di bawah kuasa Roh Kudus kita bisa, menjadi saluran terang yang hidup. Kami kemudian bisa mendekati kursi belas kasihan; dan melihat busur janji, berlutut dengan hati yang menyesal, dan mencari kerajaan surga dengan kekerasan spiritual yang akan mendatangkan pahala tersendiri. Kami akan menerimanya dengan paksa, seperti yang dilakukan Jacob. Maka pesan kita akan menjadi kekuatan Tuhan menuju keselamatan. Doa kita akan penuh dengan kesungguhan, penuh dengan kebutuhan kita yang besar; dan kami tidak akan ditolak. Kebenaran akan diekspresikan melalui kehidupan dan karakter, dan dengan bibir disentuh dengan batu bara hidup dari mezbah Tuhan. Ketika pengalaman ini menjadi milik kita, kita akan terangkat dari diri kita yang malang dan murahan, yang telah kita hargai dengan begitu lembut. Kita akan mengosongkan hati kita dari kekuatan egoisme yang merusak,

dan akan dipenuhi dengan pujian dan syukur kepada Tuhan. Kita akan mengagungkan Tuhan, Allah segala anugrah, yang telah memuliakan Kristus. Dan Dia akan mengungkapkan kuasa-Nya melalui kita, menjadikan kita sebagai arit tajam di ladang panen ([The Review and Herald, 14 Februari 1899](#)).

14 ([Maleakhi 4: 5](#) ; [Lukas 1:17](#)). Roh dan Kuasa Elia – Dalam roh dan dengan kuasa Elia, Yohanes mencela kerusakan orang-orang Yahudi, dan mengangkat suaranya untuk menegur dosa-dosa mereka. Ceramahnya jelas, tajam, dan meyakinkan. Banyak yang dibawa untuk bertobat dari dosa-dosa mereka, dan sebagai bukti pertobatan mereka, mereka dibaptis di Yordania. Ini adalah pekerjaan persiapan untuk pelayanan Kristus. Banyak yang diyakinkan karena kebenaran gamblang yang diucapkan oleh nabi yang setia ini; tetapi, dengan menolak cahaya, mereka menjadi terselubung dalam kegelapan yang lebih dalam, jadi

bahwa mereka sepenuhnya siap untuk berpaling dari bukti-bukti yang hadir [1090] Yesus, bahwa Dia adalah Mesias yang benar ([Roh Nubuat 2:48, 49](#)).

20-24 ([Lukas 10: 13-15](#)). Saksi Ditolak – Tindakan cinta dan kasih sayang yang dilakukan oleh Yesus di kota-kota Yudea, adalah

dihormati oleh para malaikat surga; namun banyak orang di Chorazin, Betsaida, dan Kapernaum memandang dengan ketidakpedulian, dan dalam kekerasan hati mereka bertindak seolah-olah waktu atau kekekalan hampir tidak layak untuk diperhatikan. Mayoritas penduduk kota-kota ini meluangkan waktu mereka untuk membahas tema-tema yang tidak terlalu penting, dan tetapi beberapa mengambil posisi bahwa Juruselamat umat manusia adalah Kristus.

Nubuat-nubuat Kitab Suci sangat jelas, dan memberikan prediksi yang jelas tentang kehidupan, karakter, dan pekerjaan-Nya; dan dari kesaksian orang-orang yang telah berbicara sewaktu mereka digerakkan oleh Roh Kudus, bukti cukup untuk membuktikan bahwa Yesus adalah satu-satunya yang Dia klaim— Putra Allah, Mesias yang kepadanya Musa dan para nabi memang menulis, Terang untuk meringankan orang bukan Yahudi, dan kemuliaan Israel. Tetapi sia-sia saja Dia berusaha meyakinkan para imam dan penguasa, dan untuk menarik hati orang-orang biasa kepada terangnya. Para imam dan penguasa, ahli Taurat dan orang Farisi, berpegang teguh pada tradisi mereka, upacara, adat istiadat, dan teori mereka, dan tidak membiarkan hati mereka disentuh dan disucikan dan dikuduskan oleh rahmat ilahi. Sedikit yang mengikuti Kristus datang dari antara yang rendah dan tidak terpelajar ([The Review and Herald, 2 Juni 1896](#)).

28-30. Kuk Pengekangan dan Kepatuhan – Kristus berkata, “Datanglah kepadaku, kamu semua yang bekerja dan berbeban berat, dan Aku akan memberimu istirahat. Pikullah kuk saya ”—kuk pengekangan dan

kepatuhan—“ dan pelajari aku; karena aku lemah lembut dan rendah hati: dan kamu akan menemukan ketenangan bagi jiwamu. " Kita harus mencari istirahat dengan mengenakan kuk-Nya dan memikul beban-Nya. Dalam menjadi rekan kerja dengan Kristus dalam pekerjaan besar yang untuknya Dia memberikan hidup-Nya, kita akan menemukan ketenangan sejati. Saat kita menjadi orang berdosa, Dia memberikan nyawa-Nya untuk kita. Dia ingin kita datang kepada-Nya dan belajar tentang Dia. Jadi kita harus mencari istirahat. Dia bilang Dia akan memberi kita istirahat. "Pelajari saya; karena aku lemah lembut dan rendah hati. " Dalam melakukan ini, Anda akan menemukan dalam pengalaman Anda sendiri sisa yang Kristus berikan, sisa yang berasal dari mengenakan kuk-Nya dan mengangkat beban-Nya ([The General Conference Bulletin, 4 April 1901](#)).

Dalam menerima kuk pengekanan dan ketaatan Kristus, Anda akan menemukan bahwa itu adalah bantuan terbesar bagi Anda. Memakai kuk ini membuat Anda tetap dekat dengan sisi Kristus, dan Dia memikul bagian yang paling berat dari beban itu.

"Pelajari saya; karena aku lemah lembut dan rendah hati. " Mempelajari pelajaran yang Kristus ajarkan adalah harta terbesar yang dapat ditemukan siswa. Istirahat datang kepada mereka dalam kesadaran bahwa mereka mencoba untuk menyenangkan Tuhan ([Letter 144, 1901](#)).

Bantuan untuk Menanggung Setiap Beban — Ada syarat untuk istirahat dan kedamaian di sini ditawarkan kepada kita oleh Kristus. Itu adalah mengukuti dengan Dia. Semua orang yang mau menerima kondisi ini akan menemukan bahwa kuk Kristus akan membantu mereka menanggung setiap beban yang perlu mereka pikul. Tanpa Kristus di pihak kita untuk menanggung bagian terberat dari beban, kita harus mengatakan bahwa itu berat. Tetapi kuk dengan Dia ke mobil tugas, beban kehidupan mungkin semuanya ringan dibawa. Dan sama seperti seseorang bertindak dalam ketaatan yang rela pada persyaratan Tuhan, akan datang kedamaian pikirannya

Kelembutan dan kerendahan hati akan menjadi ciri semua orang yang taat pada hukum Allah, semua yang akan mengenakan kuk Kristus dengan penyerahan. Dan rahmat ini akan membawa hasil yang diinginkan dari kedamaian dalam pelayanan kepada Kristus ([The Signs of the Times, 16 April 1912](#)).

([Matius 16:24](#) ; [9:23](#) .) Simbol Ketundukan pada Kehendak Tuhan — Kita harus memikul kuk Kristus sehingga kita dapat ditempatkan dalam kesatuan penuh dengan Dia. "Pikullah kuk saya," Dia berkata. Patuhi persyaratan saya. Tetapi persyaratan ini mungkin bertentangan langsung dengan kemauan dan tujuan agen manusia. Apa yang kemudian harus diselesaikan? Dengarkan apa yang Tuhan katakan: "Jika ada orang yang akan datang setelah aku, biarkan dia menyangkal dirinya, dan memikul salibnya setiap hari, dan ikuti

aku." Kuk dan salib adalah lambang yang melambangkan hal yang sama, — menyerahkan keinginan kepada Tuhan. Mengenakan kuk mempersatukan manusia yang terbatas dalam persekutuan dengan Putra Allah yang terkasih. Mengangkat salib memisahkan diri dari jiwa, dan menempatkan manusia di mana ia belajar bagaimana menanggung beban Kristus. Kita tidak dapat mengikuti Kristus tanpa mengenakan kuk-Nya, tanpa mengangkat salib dan memikulnya [1091] di belakang-Nya. Jika keinginan kita tidak sesuai dengan persyaratan ilahi, kita harus menyangkal kecenderungan kita, melepaskan keinginan kesayangan kita, dan melangkah dalam jejak Kristus

Pria membungkai kuk leher mereka sendiri yang tampak ringan dan menyenangkan untuk dipakai, tetapi mereka terbukti sangat menyakitkan. Kristus melihat ini, dan Dia berkata, "Pikullah kuk Aku. Kuk yang akan Anda tempatkan di atas leher Anda sendiri, karena menganggapnya pas, tidak akan cocok sama sekali. Pikullah kuk-Ku, dan belajarlah dari-Ku pelajaran-pelajaran yang penting bagimu

untuk mempelajari; karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan kamu akan menemukan ketenangan bagi jiwamu. Kuk saya mudah, dan beban saya ringan." Tuhan tidak pernah membuat perkiraan yang salah tentang warisan-Nya. Dia mengukur orang-orang yang bekerja dengan Dia. Ketika mereka tunduk pada kuk-Nya, ketika mereka melepaskan perjuangan yang tidak menguntungkan bagi diri mereka sendiri dan untuk tujuan Tuhan, mereka akan menemukan kedamaian dan ketenangan. Ketika mereka menjadi peka akan kelemahan mereka sendiri, kekurangan mereka sendiri, mereka akan senang melakukan kehendak Tuhan. Mereka akan tunduk pada kuk Kristus. Kemudian Tuhan dapat bekerja di dalamnya untuk kemauan dan melakukan kesenangan-Nya, yang seringkali sepenuhnya bertentangan dengan rencana pikiran manusia. Ketika urapan surgawi datang kepada kita, kita akan belajar pelajaran tentang kelembutan dan kerendahan hati, yang selalu membawa ketenangan bagi jiwa ([The Review and Herald, 23 Oktober 1900](#)).

Kuk Kristus Tidak Pernah Berderap — Pekerjaan Anda bukanlah mengumpulkan beban Anda sendiri. Sewaktu Anda mengambil beban yang Kristus ingin Anda, maka Anda dapat menyadari beban apa yang Dia pikul. Marilah kita mempelajari Alkitab, dan mencari tahu kuk macam apa yang Dia pikul. Dia adalah bantuan bagi orang-orang di sekitar-Nya. Dia berkata: "Datanglah kepadaku, kamu semua yang bekerja dan yang berbeban berat, dan aku akan memberimu istirahat. Pikullah kuk saya, dan pelajari saya; karena aku lemah lembut dan rendah hati: dan kamu akan menemukan ketenangan bagi jiwamu." Anda lihat ada kuk yang harus dipikul. Inilah iman yang kita inginkan — iman yang akan memegang janji-janji Allah, yang akan memikul kuk Kristus dan menanggung beban yang Dia ingin kita miliki. Kita sering mengira kita mengalami kesulitan dalam memikul beban, dan itu terlalu sering terjadi, karena Tuhan tidak membuat ketentuan apa pun bagi kita untuk memikul beban ini; tetapi ketika kita memikul kuk-Nya dan

memikul beban-Nya, kita dapat bersaksi bahwa kuk Kristus itu mudah dan beban-Nya ringan, karena Dia telah membuat persediaan untuk ini. Tetapi ketika Anda merasa tertekan dan putus asa, jangan menyerah dalam pertempuran; Anda memiliki Juruselamat yang hidup yang akan membantu Anda, dan Anda akan memiliki ketenangan di dalam Dia. Anda tidak boleh meletakkan leher Anda di bawah beban mode, dan kuk yang tidak pernah dirancang Allah untuk Anda tanggung. Bukan tugas kita untuk mempelajari bagaimana memenuhi standar dunia, tetapi pertanyaan besar yang harus diajukan masing-masing adalah, Bagaimana saya dapat memenuhi standar Tuhan? Maka itu adalah bahwa Anda akan menemukan ketenangan jiwa; karena Kristus telah berfirman, "Kuk saya mudah, dan beban saya ringan."

Ketika Anda memiliki kuk yang menyakitkan di leher, Anda mungkin tahu itu bukanlah kuk Kristus; karena Dia berkata kuk-Nya itu mudah. Ya Tuhan

ingin dari kita adalah untuk belajar setiap hari dalam hidup kita bagaimana membangun karakter kita untuk waktu dan kekekalan. Dia tidak ingin kita masuk ke satu saluran dan tidak pernah keluar dari itu; untuk memiliki ide-ide tetap, dan memegangnya erat-erat, apakah itu benar atau salah. Dia akan menempatkan kita di tengah percobaan dan kesulitan, dan ketika kita telah belajar mengatasi rintangan dengan semangat yang benar, dengan tujuan yang tinggi dan kudus, Dia akan memberi kita pelajaran lain. Dan jika kita tidak memiliki kelembutan hati Kristus untuk terus-menerus belajar tentang Yesus di sekolah-Nya, maka kita harus tahu bahwa kita tidak memiliki kuk Kristus ([The Review and Herald, 10 Mei 1887](#)).

29 ([Yohanes 15: 4, 5](#)). Sulit untuk Menyerahkan Keinginan dan Cara Sendiri – Jika Anda bersedia untuk belajar kelembutan hati dan kerendahan hati di sekolah Kristus, Dia pasti akan memberi Anda istirahat dan kedamaian. Ini adalah perjuangan yang sangat sulit untuk melepaskan keinginan dan cara Anda sendiri. Tapi pelajaran ini dipelajari, Anda akan menemukan istirahat dan kedamaian. Kesombongan, keegoisan, dan ambisi harus diatasi; keinginan Anda harus ditelan dalam kehendak Kristus. Seluruh hidup bisa menjadi satu pengorbanan cinta yang konstan, setiap tindakan adalah manifestasi, dan setiap kata merupakan ucapan cinta. Saat kehidupan sulur bersirkulasi melalui batang dan tandan, turun ke serat bawah, dan mencapai daun paling atas, begitu pula rahmat.

dan kasih Kristus membara dan berlimpah di dalam jiwa, mengirimkan kebajikannya ke [1092] setiap bagian dari makhluk, dan meliputi setiap latihan tubuh dan [pikiran \(Surat 14, 1887 \)](#).

Bagaimana Memakai Kuk – Pegang tangan Tuhan, dan katakan, "Aku bukan apa-apa, dan Engkau segalanya. Engkau telah berkata, 'Tanpa aku kamu tidak dapat melakukan apa-apa.' Sekarang, Tuhan, aku harus memiliki-Mu yang tinggal di dalam aku, agar aku tinggal di dalam-Mu. " Kemudian maju selangkah demi selangkah, dengan

menghidupkan iman, tinggal di dalam Yesus Kristus. Ini memakai kuk-Nya, kuk ketaatan ([Manuscript 85, 1901](#)).

Memikul kuk dengan Kristus, berarti bekerja menurut garis-Nya, menjadi rekan sekerja-Nya dalam penderitaan dan jerih payah-Nya untuk kemanusiaan yang terhilang. Artinya menjadi instruktur jiwa yang bijak. Kita akan menjadi apa yang kita inginkan untuk dijadikan oleh Kristus di saat-saat pencobaan yang berharga ini. Kita akan menjadi semacam bejana yang kita biarkan diri kita dibentuk. Kita harus bersatu dengan Tuhan dalam pekerjaan pencetakan dan pembuatan, setelah keinginan kita tunduk pada kehendak Tuhan ([Surat 71, 1895](#)).

30. Kuk yang Mudah Tidak Memberi Kehidupan yang Nyaman – Tuhan menyebut kuk-Nya dengan mudah, dan beban-Nya ringan. Namun kuk itu tidak akan memberi

kami hidup nyaman dan bebas dan kesenangan egois. Kehidupan Kristus adalah salah satu pengorbanan diri dan penyangkalan diri di setiap langkah; dan dengan kelembutan dan kasih yang konsisten seperti Kristus, pengikut sejati-Nya akan berjalan mengikuti jejak Tuan; dan saat dia maju dalam kehidupan ini, dia akan menjadi lebih dan lebih terinspirasi dengan roh dan kehidupan Kristus ([The Signs of the Times, 16 April 1912](#)).

Bab 12

24-32 ([Matius 9:34](#) ; [Markus 3:22](#) ; [Lukas 11:15](#)). Mata Tertutup terhadap Bukti – Mereka [orang Farisi] menghubungkan kuasa suci Allah kepada agen-agen Setan, yang terwujud dalam karya Kristus. Jadi orang Farisi berdosa terhadap Roh Kudus. Keras kepala, cemberut, berhati besi, mereka bertekad untuk menutup mata terhadap semua bukti, dan dengan demikian mereka melakukan dosa yang tidak dapat diampuni ([The Review and Herald, 18 Januari 1898](#)).

29, 30 ([Lukas 11: 21-23](#)). Lebih Kuat Dari Pria Kuat— “Dia yang tidak bersamaku melawan aku; dan dia yang tidak berkumpul denganku, berpencar. ” Dia yang menyertai Kristus, memelihara kesatuan-Nya, menobatkan-Nya di dalam hati, dan menaati perintah-Nya, akan aman dari jerat si jahat. Dia yang mempersatukan dirinya dengan Kristus akan mengumpulkan bagi dirinya sendiri rahmat Kristus, dan akan memberikan kekuatan dan efisiensi dan kuasa kepada Tuhan dengan memenangkan jiwa bagi Kristus. Ketika Kristus menguasai benteng jiwa, pelaku manusia menjadi satu dengan Dia. Melalui kerja sama dengan Juruselamat, dia menjadi alat yang melaluinya Tuhan bekerja. Kemudian ketika Setan datang dan berusaha untuk memiliki jiwa, dia menemukan bahwa Kristus telah membuatnya lebih kuat dari orang kuat yang bersenjata ([Manuscript 78, 1899](#)).

30. Lihat [komentar EGW untuk Matius 16:24](#).

31, 32 ([Markus 3:28, 29](#) ; [Lukas 12:10](#) ; lihat [komentar EGW untuk Keluaran 4:21](#)). Keteguhan, Penolakan Kebenaran yang Bertekad – Kristus tidak berperang melawan orang-orang yang terbatas, tetapi melawan pemerintah dan penguasa, melawan kejahatan rohani di tempat-tempat tinggi. Dia mengatakan kepada para pendengar-Nya bahwa segala macam dosa dan penghujatan dapat diampuni jika dilakukan dalam ketidaktahuan. Dalam kebutaan mereka yang besar, mereka mungkin mengucapkan kata-kata penghinaan dan cemoohan terhadap Anak Manusia, namun masih berada dalam batas belas kasihan. Tetapi ketika kuasa dan Roh Tuhan bertumpu pada para utusan-Nya, mereka berada di tanah suci. Untuk mengabaikan Roh Tuhan, menuduhnya sebagai roh iblis, menempatkan mereka di dalamnya

posisi di mana Tuhan tidak memiliki kekuatan untuk menjangkau jiwa mereka. Tidak ada kekuatan dalam ketentuan Tuhan mana pun untuk memperbaiki kesalahan yang dapat menjangkau mereka

Berbicara menentang Kristus, membebankan pekerjaan-Nya kepada agen-agen setan, dan menghubungkan manifestasi Roh dengan fanatisme, bukanlah dosa yang memberatkan, tetapi roh yang menuntun manusia untuk membuat pernyataan ini

menempatkan mereka pada posisi perlawanan yang keras kepala, di mana mereka tidak dapat melihat cahaya spiritual

Mereka mengira mereka mengikuti alasan yang masuk akal, tetapi mereka mengikuti pemimpin lain. Mereka telah menempatkan diri mereka di bawah kendali suatu kekuatan yang dalam kebutaan mereka sama sekali tidak mereka ketahui. Mereka telah melawan satu-satunya Roh yang dapat memimpin mereka, mencerahkan mereka, menyelamatkan mereka. Mereka mengikuti jalan rasa bersalah yang tidak bisa diampuni, di kehidupan ini atau di kehidupan yang akan datang. Tidak

[1093] tingkat kesalahan apa pun akan menghabiskan belas kasihan Tuhan, tetapi karena kesombongan dan keras kepala yang terus-menerus membuat mereka melakukan meskipun Roh Tuhan, untuk menempati tempat di mana tidak ada perwujudan Roh yang dapat meyakinkan mereka tentang kesalahan mereka. Mereka tidak akan menyerah pada keinginan keras kepala mereka.

Di zaman kita ini orang-orang telah menempatkan diri mereka sendiri di mana mereka sama sekali tidak dapat memenuhi syarat-syarat pertobatan dan pengakuan: oleh karena itu mereka tidak dapat menemukan belas kasihan dan pengampunan. Dosa penghujatan terhadap Roh Kudus tidak terletak pada perkataan atau perbuatan yang tiba-tiba; itu adalah penolakan kebenaran dan bukti yang teguh dan tegas ([Manuscript 30, 1890](#)).

Dosa Terhadap Roh Kudus – Tidak seorang pun perlu memandang dosa melawan Roh Kudus sebagai sesuatu yang misterius dan tidak dapat dijelaskan. Dosa terhadap Roh Kudus adalah dosa penolakan terus-menerus untuk menanggapi ajakan untuk bertobat ([The Review and Herald, 29 Juni 1897](#)).

34-37. Lihat [komentar EGW pada Mazmur 19:14; Yesaya 6: 5-7](#).

37. Dibutuhkan Lidah yang Dikuduskan – Berhentilah memikirkan kekurangan orang lain. Jagalah agar lidah tetap suci bagi Tuhan. Hindari mengatakan apa pun yang dapat mengurangi pengaruh orang lain; karena dengan menuruti kata-kata kritik ini, Anda menghujat nama suci Tuhan sama seperti Anda bersumpah ...

Kita khususnya perlu waspada agar tidak memiliki lidah yang disucikan untuk Setan. Lidah yang Tuhan berikan harus digunakan untuk memuliakan Dia dalam ucapan. Kecuali jika demikian, kami akan langsung berdiri

jalan pekerjaan Tuhan di dunia ini, dan penghakiman surga pasti akan menimpa kita ([Manuscript 95, 1906](#)).

42 ([Lukas 11:31](#)). A Greater Than Solomon – Kristus tahu bahwa orang Israel menganggap Salomo sebagai raja terbesar yang pernah memegang tongkat kerajaan atas kerajaan duniawi. Dengan penunjukan khusus dari Allah, dia telah membangun bait suci pertama mereka yang megah, yang merupakan keajaiban keindahan, kekayaan, dan kemuliaan, dan memberikan pengaruh serta martabat bagi Israel sebagai sebuah bangsa. Dia diberkahi dengan kebijaksanaan, dan namanya telah dimuliakan oleh mereka. Menjadi lebih tinggi darinya berarti, di mata mereka, menjadi lebih dari manusia,

memiliki hak prerogatif Tuhan [[Matius 12:42](#) dikutip] ([The Youth's Instructor, 23 September 1897](#)).

43-45 ([Lukas 11: 24-26](#)). Tidak Mungkin Netralitas— [[Matius 12: 43-45](#) dikutip.] Kristus menunjukkan bahwa tidak ada yang namanya kenetralan dalam pelayanan-Nya. Jiwa tidak boleh dipuaskan dengan apa pun yang kurang dari pengudusan menyeluruh — pengudusan pikiran, suara, roh, dan setiap organ pikiran dan tubuh. Tidaklah cukup bahwa bejana dikosongkan; itu harus diisi dengan kasih karunia Kristus ([Manuscript 78, 1899](#)).

([Yesaya 57:12](#) ; [2 Petrus 2:20, 21](#) .) Kutukan Self-righteous-ness-The hiasi rumah mewakili diri benar jiwa. Setan diusir oleh Kristus. Tapi dia kembali, dengan harapan bisa masuk. Dia menemukan rumah itu kosong, disapu, dan dihiasi. Hanya kebenaran diri sendiri yang tinggal di sana. "Kalau begitu pergilah dia, dan bawalah kepadanya tujuh roh lain yang lebih jahat dari pada dirinya sendiri; dan mereka masuk, dan tinggal di sana: dan keadaan terakhir orang itu lebih buruk dari yang pertama. "

Kebenaran diri adalah kutukan, perhiasan manusia, yang digunakan Setan untuk kemuliaannya. Mereka yang menghiasi jiwa dengan pujian diri dan sanjungan mempersiapkan jalan bagi tujuh roh lain yang lebih jahat dari yang pertama. Dalam penerimaan mereka akan kebenaran, jiwa-jiwa ini menipu diri mereka sendiri. Mereka sedang membangun di atas dasar kebenaran diri sendiri. Doa-doa jemaat bisa diucapkan kepada Tuhan dengan serangkaian upacara, tetapi jika doa itu diucapkan dalam kebenaran diri sendiri, Tuhan tidak dihormati oleh mereka. Tuhan menyatakan, "Aku akan menyatakan kebenaranmu, dan pekerjaanmu; karena mereka tidak akan menguntungkanmu. " Terlepas dari semua tampilan mereka, tempat tinggal mereka yang dihiasi, Setan datang dengan pasukan malaikat jahat dan mengambil tempatnya di dalam jiwa, untuk membantu dalam penipuan. Rasul menulis, "Jika setelah mereka punya

lolos dari pencemaran dunia melalui pengetahuan tentang Tuhan dan Juruselamat Yesus Kristus, mereka lagi-lagi terjerat di dalamnya, dan dikalahkan, akhir yang terakhir lebih buruk bersama mereka daripada awalnya. Karena adalah lebih baik bagi mereka untuk tidak mengetahui jalan kebenaran, daripada, setelah mereka mengetahuinya, berpaling dari perintah suci yang disampaikan kepada mereka "([Manuscript 78, 1899](#)).

Bab 13

15. Lihat [komentar EGW untuk Lukas 7:29, 30](#).

24-30. Lalang Menarik Perhatian – Pertumbuhan lalang [1094] di antara gandum akan menarik perhatian khusus padanya. Biji-bijian akan menjadi sasaran kritik yang keras. Memang, seluruh bidang mungkin dianggap tidak berharga oleh beberapa pengamat yang dangkal, atau oleh orang yang senang menemukan kejahatan. Penabur mungkin dikutuk olehnya, sebagai orang yang mencampurkan benih buruk dengan yang baik untuk tujuan jahatnya sendiri. Demikian pula orang-orang yang salah dan munafik yang mengaku mengikuti Yesus mendatangkan celaan atas tujuan agama Kristen, dan menyebabkan dunia meragukan kebenaran Kristus. Karena kehadiran lalang di antara gandum menetralkan sebagian besar pekerjaan penabur, demikian pula dosa di antara umat Allah menggagalkan, sedikit banyak, rencana Yesus untuk menyelamatkan manusia yang jatuh dari kuasa Setan dan membuat mandul. dasar hati manusia yang berbuah perbuatan baik ([Roh Nubuat 2: 248, 249](#)).

52. Perjanjian Lama dan Baru Tak Terpisahkan— [dikutip [Matius 13:52](#) .] Dalam perumpamaan ini, Yesus menyajikan di hadapan murid-murid-Nya tanggung jawab dari mereka yang pekerjaannya adalah memberikan kepada dunia terang yang telah mereka terima dari-Nya. Perjanjian Lama adalah seluruh Kitab Suci yang saat itu ada; tetapi itu tidak ditulis hanya untuk orang dahulu; itu untuk segala usia dan untuk semua orang. Yesus akan meminta para guru doktrin-Nya dengan rajin menyelidiki Perjanjian Lama untuk terang itu yang menetapkan identitas-Nya sebagai Mesias yang dinubuatkan dalam nubuatan, dan mengungkapkan sifat misi-Nya kepada dunia. Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru tidak dapat dipisahkan, karena keduanya adalah ajaran Kristus. Doktrin orang Yahudi, yang hanya menerima Perjanjian Lama, bukanlah untuk keselamatan, karena mereka menolak Juruselamat yang kehidupan dan pelayanannya adalah penggenapan dari hukum dan nubuatan. Dan doktrin mereka yang membuang Perjanjian Lama bukanlah keselamatan, karena menolak apa yang merupakan kesaksian langsung tentang Kristus. Orang-orang skeptis mulai dengan mengabaikan Perjanjian Lama, dan dibutuhkan tetapi

langkah lain untuk menyangkal validitas yang Baru, dan dengan demikian keduanya ditolak.

Orang Yahudi memiliki sedikit pengaruh atas dunia Kristen dalam menunjukkan kepada mereka pentingnya perintah-perintah, termasuk hukum yang mengikat hari Sabat, karena dalam menampilkan harta lama kebenaran, mereka membuang yang baru dalam ajaran pribadi. Yesus. Di sisi lain, alasan terkuat mengapa orang Kristen gagal mempengaruhi orang Yahudi untuk menerima ajaran Kristus sebagai bahasa hikmat ilahi, karena, dalam menampilkan harta Firman-Nya, mereka memperlakukan dengan hina

kekayaan Perjanjian Lama. , yang merupakan ajaran awal Anak Allah, melalui Musa. Mereka menolak hukum yang diproklamasikan dari Sinai, dan Sabat dari perintah keempat, yang ditetapkan di Taman Eden. Tetapi pelayan Injil, yang mengikuti ajaran Kristus, akan memperoleh pengetahuan yang menyeluruh tentang Perjanjian Lama dan Baru, sehingga dia dapat menyajikannya dalam terang mereka yang benar kepada orang-orang secara keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan – yang bergantung dan menerangi lain. Jadi, seperti yang Yesus instruksikan kepada murid-murid-Nya, mereka akan mengeluarkan dari harta mereka “hal-hal yang baru dan yang lama” ([Roh Nubuat 2: 254, 255](#)).

Bab 14

9 ([Markus 6:26](#) ; [1 Samuel 25: 32-34](#)). Salah Menepati Sumpah yang Salah – David telah bersumpah bahwa Nabal dan seisi rumahnya akan binasa; tetapi sekarang dia melihat bahwa tidak hanya salah membuat sumpah seperti itu, tetapi juga salah untuk menepati janji itu. Jika Herodes memiliki keberanian moral seperti Daud, tidak peduli betapa memalukannya itu, dia akan mencabut sumpah yang mengabdikan kepala Yohanes Pembaptis pada kapak algojo, bahwa balas dendam seorang wanita jahat dapat dilakukan, dan dia tidak akan memiliki atas jiwanya rasa bersalah atas pembunuhan nabi Allah ([The Signs of the Times, 26 Oktober 1888](#)).

Bab 15

6. Lihat [komentar EGW atas Yeremia 23: 1.](#)

9 (lihat [komentar EGW untuk Matius 5:13, 14 ; Yeremia 8: 8](#)). Kesalahan sebagai Parasit di Pohon Kebenaran – Setan telah melakukannya dengan kekuatan menipu, membawa banyak kesalahan yang mengaburkan kebenaran. Kesalahan tidak bisa berdiri sendiri, dan akan segera punah, jika tidak mengikat dirinya seperti parasit di atas pohon kebenaran. Kesalahan menarik hidupnya dari kebenaran Tuhan. Tradisi pria, seperti

[1095] kuman yang mengapung, melekatkan diri pada kebenaran Tuhan, dan manusia menganggapnya sebagai bagian dari kebenaran. Melalui doktrin-doktrin palsu, Setan mendapatkan pijakan, dan memikat pikiran manusia, menyebabkan mereka memegang teori yang tidak berdasar pada kebenaran. Pria dengan berani mengajarkan untuk doktrin perintah-perintah manusia, dan seiring tradisi diturunkan dari zaman ke zaman, mereka memperoleh kuasa atas pikiran manusia. Tetapi usia tidak membuat kesalahan menjadi kebenaran, juga tidak bobotnya yang memberatkan menyebabkan tanaman kebenaran menjadi parasit. Pohon kebenaran menghasilkan buah aslinya, menunjukkan asal usul dan sifat aslinya. Parasit kesalahan juga menghasilkan buahnya sendiri, dan menunjukkan bahwa sifatnya berbeda dari tumbuhan yang berasal dari surga ([Letter 43, 1895](#)).

Bab 16

6. Lihat komentar EGW untuk Lukas 12: 1.

18. The True Foundation— [dikutip [Matius 16:18](#) .] Kata "Peter" berarti batu yang lepas. Kristus tidak menyebut Petrus sebagai batu karang di mana Dia akan menemukan gereja-Nya. Ekspresinya "batu karang ini," diterapkan pada diri-Nya sebagai dasar dari gereja Kristen ([The Signs of the Times, 28 Oktober 1913](#)).

18, 19. Lihat komentar EGW atas Yohanes 20:23.

22, 23 ([Lukas 22:31, 32](#)). Setan Antara Petrus dan Kristus— Lihat apa yang Tuhan katakan kepada Petrus Dia berkata, "Singkirkan engkau, Setan." Apa yang Setan lakukan? Dia datang berhadapan langsung dengan Petrus dan antara Tuhan dan Petrus, sehingga Petrus bahkan mengambilnya untuk menegur Tuhan. Tetapi Tuhan mendekati Petrus dan Setan ditinggalkan di belakang Kristus. Tuhan memberi tahu Petrus bahwa Setan menginginkan dia, agar dia dapat mengayak dia seperti gandum, tetapi Dia berkata, "Aku telah berdoa untukmu, agar imanmu tidak gagal." Jika Petrus telah mempelajari pelajaran yang seharusnya dia pelajari, jika dia berdiri benar di hadapan Tuhan pada saat pencobaannya, dia akan berdiri saat itu. Jika dia tidak acuh tak acuh terhadap pelajaran yang Kristus ajarkan, dia tidak akan pernah menyangkal Tuhannya ([Manuscript 14, 1894](#)).

Setan Berbicara Melalui Petrus – Ketika Kristus mengungkapkan kepada Petrus saat pencobaan dan penderitaan yang ada di hadapan-Nya, dan Petrus menjawab, "Jauh darimu, Tuhan: ini tidak akan terjadi kepadamu," Juruselamat memerintahkan, "Dapatkan engkau di belakangku, Setan. " Setan sedang berbicara melalui Petrus, membuatnya bertindak sebagai bagian dari si penggoda. Kehadiran Setan tidak disangka oleh Petrus, tetapi Kristus dapat mendeteksi kehadiran si penipu, dan dalam teguran-Nya kepada Petrus Dia berbicara kepada musuh yang sebenarnya ([Surat 244, 1907](#)).

Pekerjaan Setan adalah untuk mematahkan semangat Yesus ketika Dia berusaha untuk menyelamatkan ras yang bejat, dan kata-kata Petrus adalah apa yang dia ingin dengar. Mereka menentang rencana ilahi; dan apa pun yang mengandung cap karakter ini merupakan pelanggaran bagi Tuhan. Itu diucapkan di insti- gasi Setan; karena mereka menentang satu-satunya pengaturan yang Tuhan bisa

membuat untuk melestarikan hukum-Nya dan mengendalikan rakyat-Nya, namun menyelamatkan manusia yang jatuh. Setan berharap mereka akan mematahkan semangat dan mematahkan semangat Kristus; tetapi Kristus berbicara kepada penulis gagasan itu, dengan mengatakan, "Lupakanlah aku, Setan" ([The Review and Herald, 6 April 1897](#)).

24 ([Markus 8:34](#) ; [Lukas 9:23](#) ; lihat komentar EGW untuk [Matius 11: 28-30](#)). Jelajahi Jalan Kristus – Mereka yang diselamatkan harus

menempuh jalan yang sama dengan yang dilalui Kristus. Dia berkata, "Siapapun yang akan datang setelah aku, biarkan dia menyangkal dirinya, dan memikul salibnya, dan ikuti aku." Karakter harus dibentuk menurut keserupaan dengan Kristus ([Manuscript 105, 1901](#)).

Mengangkat Salib – Kita harus mengangkat salib, dan mengikuti langkah-langkah Kristus. Mereka yang mengangkat salib akan menemukan bahwa ketika mereka melakukan ini, salib mengangkat mereka, memberi mereka ketabahan dan keberanian, dan mengarahkan mereka kepada Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia ([The Review and Herald, 13 Juli, 1905](#)).

([Ayub 19:25](#) .) Naik Dari Dataran Rendah – Salib mengangkat Anda dari dataran rendah bumi, dan membawa Anda ke dalam persekutuan yang termanis dengan Allah. Melalui memikul salib pengalaman Anda mungkin sedemikian rupa sehingga Anda dapat mengatakan, "Saya tahu bahwa Penebus saya hidup,' dan karena Dia hidup, saya juga akan hidup." Betapa suatu jaminan ini ([Manuscript 85, 1901](#))!

([Matius 7:13, 14](#) .) Pada Pembagian Jalan – Salib berdiri di tempat dua jalan berpisah. Salah satunya adalah jalan ketaatan menuju surga. Yang lainnya mengarah ke jalan yang luas, di mana manusia bisa dengan mudah [1096] pergi dengan beban dosa dan kerusakannya, tetapi itu mengarah pada kebinasaan ([Manuscript 50, 1898](#)).

([Matius 12:30](#) ; [Lukas 11:23](#) .) Living for Self Dishonors Redeemer – Orang Kristen yang hidup untuk mempermalukan diri sendiri Penebus mereka. Mereka mungkin tampak sangat aktif dalam pelayanan kepada Tuhan, tetapi mereka menjalin diri dalam semua yang mereka lakukan. Menabur benih keegoisan, mereka akhirnya harus menuai hasil korupsi Pelayanan untuk diri sendiri mengambil berbagai bentuk. Beberapa dari bentuk ini tampaknya tidak berbahaya. Kebaikan orang tua memberi mereka penampilan kebaikan yang tulus. Tapi mereka tidak memuliakan Tuhan. Melalui pelayanan mereka, tujuan-Nya terhalang. Kristus berkata, "Dia yang tidak bersamaku melawan aku; dan dia yang tidak berkumpul denganku, tersebar di luar negeri. "

Mereka yang membawa diri sendiri ke dalam pekerjaan tidak dapat dipercaya. Jika mereka melupakan diri mereka sendiri di dalam Kristus, upaya mereka akan berharga

untuk tujuan-Nya. Mereka kemudian akan menyesuaikan hidup dengan ajaran-Nya. Mereka akan membentuk rencana mereka selaras dengan rencana kasih-Nya yang besar. Keegoisan akan dibuang dari usaha mereka Penyangkalan diri, kerendahan hati, kemuliaan tujuan, menandai kehidupan Juruselamat ... [[Matius 16:24](#) dikutip] ([Manuscript 2, 1903](#)).

Bab 17

1-3 ([Markus 9: 2-4](#) ; [Lukas 9: 28-31](#)). Paling Sesuai untuk Melayani Kristus – Bapa memilih Musa dan Elia untuk menjadi utusan-Nya bagi Kristus, dan memuliakan-Nya dengan terang surga, dan bersekutu dengan-Nya mengenai penderitaan-Nya yang akan datang, karena mereka telah hidup di bumi sebagai manusia; mereka telah mengalami kesedihan dan penderitaan manusia, dan dapat bersimpati dengan pencobaan Yesus, dalam kehidupan duniawi-Nya. Elia, dalam posisinya sebagai nabi bagi Israel, telah mewakili Kristus, dan pekerjaannya, dalam taraf tertentu, serupa dengan Juruselamat. Dan Musa, sebagai pemimpin Israel, telah berdiri menggantikan Kristus, bersekutu dengan-Nya dan mengikuti arahan-Nya; oleh karena itu, dua orang ini, dari semua bala tentara yang berkumpul di sekitar takhta Allah adalah yang paling cocok untuk melayani Anak Allah ([Roh Nubuat 2: 329](#)).

6. Yang Muda di dalam Kristus— [[Matius 18: 1-6](#) dikutip]. Anak-anak kecil yang diacu di sini yang percaya kepada Kristus, bukan hanya mereka yang muda, tetapi anak-anak kecil di dalam Kristus. Ada peringatan yang terkandung dalam kata-kata ini agar kita tidak secara egois mengabaikan atau menghina saudara-saudara kita yang lemah; jangan sampai kita menjadi tidak memaafkan dan menuntut serta menghakimi dan mengutuk orang lain, dan dengan demikian membuat mereka patah semangat ([The Review and Herald, 16 April 1895](#)).

15-17 ([Yosua 7: 10-26](#)). Beberapa Tidak untuk Dipertahankan — Nama orang-orang yang berdosa dan menolak untuk bertobat hendaknya tidak dicatat dalam buku-buku gereja, jangan sampai orang-orang kudus dimintai pertanggungjawaban atas perbuatan jahat mereka. Mereka yang melakukan pelanggaran harus dikunjungi dan diajak bekerja sama, dan jika mereka menolak untuk bertobat, mereka harus dipisahkan dari persekutuan gereja, sesuai dengan aturan yang ditetapkan dalam Firman Tuhan

Mereka yang menolak untuk mendengar peringatan dan peringatan yang diberikan oleh utusan setia Tuhan tidak akan ditahan di dalam gereja. Mereka harus dipecat; karena mereka akan menjadi seperti Akhan di perkemahan Israel — tertipu dan menipu.

Siapa, setelah membaca catatan dosa dan hukuman Akhan, dapat berpikir menurut kehendak Allah bahwa mereka yang berbuat jahat, menolak untuk bertobat, akan dipertahankan di gereja? Mempertahankan mereka akan menjadi penghinaan bagi Dewa Surga ([Letter 215, 1902](#)).

18. [Lihat komentar EGW untuk Yohanes 20:23](#) .

Bab 19

13-15 ([Markus 10: 13-16](#) ; [Lukas 18: 15-17](#)). Ingatan Menjaga Anak-Anak agar Tidak Tersesat — Dapatkah kehidupan setelah kematian kelompok kecil itu dibuka di hadapan kita, kita hendaknya melihat para ibu mengingat kembali ke benak anak-anak mereka

kejadian hari itu, dan mengulangi kepada mereka perkataan penuh kasih Juruselamat. Kita hendaknya juga melihat, seberapa sering, di tahun-tahun berikutnya, ingatan akan kata-kata ini mencegah anak-anak menyimpang dari jalan yang ditebang untuk ditebus oleh Tuhan ([The Signs of the Times, 18 Desember 1907](#)).

Bab 20

28. Lihat [komentar EGW untuk Matius 9:12, 13](#) .

30-34. Lihat [komentar EGW pada Markus 10: 46-52](#) .

Bab 21

18-20 ([Markus 11: 12-14](#)). Cabang Penghasil Buah – Tuhan [1097] lapar.

Dia menggambarkan orang-orang yang mendambakan buah yang seharusnya mereka miliki, tetapi tidak menerima dari pohon ara yang kelihatannya tumbuh subur. Kebutuhan rohani tidak disediakan untuk memuaskan orang-orang yang telah dijanjikan oleh Kristus untuk menyelamatkan hidup-Nya oleh anugerah-Nya dan kebenaran.

Ketika Tuhan menyertai orang-orang yang memiliki pengetahuan dan keuntungan dalam pencerahan rohani, dan ketika mereka membagikan apa yang telah mereka terima dari Tuhan, mereka adalah cabang yang menghasilkan buah . Mereka menerima berkat Tuhan yang melimpah, dan merupakan penghasil buah. Hasilnya pasti, di tangan Tuhan dan di bawah pengaruh Roh Kudus mereka adalah orang-orang perkasa. Secara konstan mereka mewakili di hadapan dunia kebaikan Tuhan yang agung, tidak hanya dalam garis spiritual, tetapi dalam garis duniawi juga. Mereka akan menang; karena kebenaran Allah menyertai mereka ([Manuscript 65, 1912](#)).

28-31. Tidak Ada yang Harus Dipuji – Kristus tidak mengutuk putra pertama karena menolak perintah. Pada saat yang sama Dia tidak membalasnya. Kelas yang memerankan peran putranya yang berkata, "Saya tidak akan," tidak pantas mendapatkan pujian karena memegang posisi yang mereka lakukan. Keterusterangan terbuka ini tidak untuk dipuji sebagai suatu kebajikan. Keterbukaan karakter ini, dikuduskan oleh kebenaran dan kekudusan, akan menjadi saksi yang berani bagi Kristus; tetapi digunakan sebagaimana adanya oleh orang berdosa, kata itu menghina dan menantang, dan mendekati penghujatan. Karena seorang laki-laki bukanlah seorang munafik, dia adalah orang berdosa. Ketika permohonan Roh Kudus masuk ke dalam hati, satu-satunya keamanan kita terletak dalam menanggapi tanpa penundaan ([Manuscript 127, 1899](#)).

Lebih dari Sebuah Janji Dibutuhkan – Sejarah Israel seperti yang disajikan dalam perumpamaan ini harus dipelajari oleh semua orang yang akan mempraktikkan ajaran Kristus. Kebun anggur melambangkan gereja. Kedua putra tersebut adalah dua kelas pria dan wanita di dunia. Tuhan memanggil setiap anggota gereja-Nya untuk bekerja di kebun anggur-Nya. Kita harus memahami hubungan kita dengan Kristus. Kristus harus tinggal di dalam hati kita

agar kita dapat menjaga di hadapan kita prinsip-prinsip murni, insentif tinggi untuk kejujuran moral. Pekerjaan kita bukan hanya untuk menjanjikan, tapi untuk melakukan. Kejujuran dan integritas harus mengikat kita dengan Tuhan untuk menggenapi firman-Nya secara tertulis. Biarlah mereka yang mendengar pesan yang Tuhan kirimkan hari ini berhati-hatilah, jangan sampai mereka mengikuti teladan orang Yahudi yang meninggikan diri . Tuhan tidak bermaksud untuk menyingkirkan dari jalan kita segala sesuatu yang menimbulkan pertanyaan atau keraguan sehubungan dengan pekerjaan para hamba-Nya. Dia memberikan dasar bagi keyakinan yang cukup untuk meyakinkan pikiran yang jujur dan tulus; tetapi lebih banyak bukti dari ini tidak akan pernah mengubah tekad batin untuk menolak cahaya ([Manuscript 127,1899](#)).

Bab 22

2-4 ([Lukas 14:16, 17](#)). Perjamuan Surgawi – Perjamuan spiritual telah diatur di hadapan kita dalam kelimpahan yang berlimpah. Kami telah mempersembahkan kepada kami oleh para utusan Tuhan pesta terkaya – kebenaran Kristus, membenaran oleh iman, janji Tuhan yang sangat besar dan berharga di dalam Firman-Nya, akses gratis ke Bapa oleh Yesus Kristus, kenyamanan yang Kudus semangat, dan cukup beralasan jaminan hidup kekal dalam kerajaan Allah. Kita bertanya, Apa yang dapat Tuhan lakukan untuk kita yang belum Dia lakukan dalam mempersiapkan perjamuan besar, perjamuan surgawi ([The Review and Herald, 17 Januari 1899](#))?

11, 12. Berpesta dengan Firman – Sebuah perjamuan telah disiapkan untuk kita. Tuhan telah menyebarkan di hadapan kita harta Firman-Nya. Tapi kita tidak harus datang ke pesta dengan pakaian warga. Kita harus mengenakan jubah putih kebenaran Kristus, yang telah disiapkan untuk semua tamu ([Manuscript 70, 1901](#)).

([Wahyu 7:13, 14](#)). Keluar dari Kesengsaraan – Ingatlah bahwa setiap orang yang ditemukan dengan pakaian pernikahan akan keluar dari kesusahan besar ([The Review and Herald, 17 April 1894](#)).

29. Lihat [komentar EGW untuk Matius 5:13, 14 ; Yeremia 8: 8 ; Lukas 4:18, 19](#) .

37-39 ([Markus 12:30, 31 ; Lukas 10:27 ; Kolose 2:10](#)). Lengkap di dalam Kristus – Hukum Allah mengharuskan manusia untuk sangat mengasihi Allah, dan sesamanya seperti dirinya sendiri. Ketika melalui kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, ini dilakukan dengan sempurna, kita akan menjadi lengkap di dalam Kristus ([Surat 11, 1892](#)).

Bab 23

8 (lihat [komentar EGW untuk Yohanes 13:14, 15](#)). Tidak Ada Yang Pertama atau Terakhir di dalam Kristus – Mereka yang, dalam roh dan

kasih Yesus, akan menjadi satu dengan-Nya, akan berada dalam persekutuan yang erat satu dengan yang lain, terikat [1098] oleh tali sutra cinta. Maka ikatan persaudaraan manusia tidak akan selalu tegang, siap pada setiap provokasi untuk putus. "Kalian semua adalah saudara" akan menjadi sentimen dari setiap anak iman. Ketika para pengikut Kristus bersatu dengan Dia, tidak akan ada yang pertama dan yang terakhir, tidak kurang dihormati atau kurang penting. Persekutuan persaudaraan yang diberkati satu sama lain akan mengikat semua yang benar-benar menerima Tuhan Yesus Kristus dalam kesetiaan yang teguh yang tidak dapat dipatahkan. Semua akan menjadi sama dengan Kristus ([Manuscript 28, 1897](#)).

Semua Saudara Beriman – Allah telah menjadikan manusia sebagai makhluk yang bertanggung jawab, dan menempatkan mereka dalam situasi yang mendukung kepatuhan pada kehendak-Nya. Dalam martabat kejantanan yang diberikan Tuhan, mereka harus diatur dan dikendalikan oleh Tuhan Sendiri, bukan oleh kecerdasan manusia mana pun di dunia kita. Manusia selalu mengakui bahwa Tuhan hidup dan memerintah; manusia tidak pernah menjadi tuan atas warisan Tuhan. Mereka harus mempertimbangkan bahwa "kamu semua adalah saudara." Dalam kenyataan bahwa manusia adalah agen moral yang bebas, Tuhan mengajar kita untuk tidak dipaksa atau dipaksa melakukan tindakan apa pun, juga bahwa sebagai makhluk yang bertanggung jawab dalam kerjasama dengan Tuhan kita harus mewakili Tuhan dalam karakter. Kita harus memiliki minat pada saudara kita, sesama kita, di sekitar kita ([Letter 65, 1895](#)).

8-10. Tidak Ada yang Menempatkan Kepentingan Spiritual Di Bawah Yang Lain – Kata "Rabi" yang sering diulang-ulang, sangat diterima di telinga, tetapi Yesus memperingatkan murid-murid-Nya tentang hal ini. Dia berkata kepada mereka, "Tetapi janganlah kamu disebut rabi; karena satu adalah Tuanmu, bahkan Kristus; dan kamu semua adalah saudara. Dan jangan menyebut siapa pun ayahmu di bumi: karena satu adalah Bapamu yang di surga. Janganlah kamu disebut majikan: karena satu adalah Tuanmu, yaitu Kristus. "

Dengan kata-kata ini Kristus memaksudkan bahwa tidak seorang pun boleh menempatkan minat spiritualnya di bawah orang lain seperti seorang anak yang dibimbing dan diarahkan oleh ayahnya di bumi. Ini telah mendorong semangat untuk menginginkan gerejawi

superioritas, yang selalu mengakibatkan luka para pria yang selama ini dipercaya, dan disapa sebagai "Ayah." Ini membingungkan pengertian kesucian hak prerogatif Allah ([Manuscript 71, 1897](#)).

12. Lihat komentar EGW untuk Kejadian 39:20.

13-33 ([Lukas 11: 42-44](#)). Agama Resmi dan Kekejian— Teguran Kristus kepada orang Farisi berlaku bagi mereka yang telah kehilangan cinta pertama mereka dari hati. Agama yang dingin dan legal tidak pernah bisa menuntun jiwa kepada Kristus; karena itu adalah agama tanpa kasih, tanpa Kristus. Ketika puasa dan doa dipraktikkan dalam semangat

pembenaran diri , itu adalah kekejian bagi Tuhan. Pertemuan yang khuyuk untuk beribadah, putaran upacara keagamaan, penghinaan eksternal, pengorbanan yang dipaksakan, semua menyatakan kepada dunia kesaksian bahwa pelaku hal-hal ini menganggap dirinya sebagai orang benar. Hal-hal ini memanggil perhatian kepada pengamat yang menjalankan tugas-tugas yang ketat, dengan mengatakan, Orang ini berhak atas surga. Tapi itu semua tipuan. Pekerjaan tidak akan memberi kita jalan masuk ke surga. Satu persembahan besar yang telah dibuat cukup untuk semua orang yang percaya ([Manuscript 154,1897](#)).

37-39 ([Lukas 13:34, 35](#) ; [19:42](#)). Memuat Awan Pembalasan – hati Kristus telah berkata, "Bagaimana aku bisa menyerahkanmu?" Dia telah berurusan dengan Israel sebagai ayah yang penuh kasih dan pemaaf yang akan berurusan dengan anak yang tidak tahu berterima kasih dan bandel. Dengan mata Mahatahu Dia melihat bahwa kota Yerusalem telah memutuskan takdirnya sendiri. Selama berabad-abad telah terjadi penyimpangan dari Tuhan. Kasih karunia telah ditolak, hak istimewa disalahgunakan, kesempatan dilanggar. Orang-orang itu sendiri telah memuat awan pembalasan yang tanpa belas kasihan akan meledak atas mereka. Dengan ucapan yang tersendat-sendat, setengah patah , Kristus berseru, "Hai, yang engkau ketahui, bahkan pada zamanmu ini, hal-hal yang menjadi milik kedamaianmu; tapi sekarang mereka tersembunyi dari matamu. " Kalimat yang tidak dapat dibatalkan diucapkan ([Manuscript 30,1890](#)).

Bab 24

2 ([Lukas 19:44](#)). Malaikat Berhasil Menghancurkan – Manusia akan terus mendirikan gedung-gedung mahal, menghabiskan jutaan uang; perhatian khusus akan diberikan pada keindahan arsitektural mereka, dan keteguhan serta soliditas yang dengannya mereka dibangun; tetapi Tuhan telah menginstruksikan saya bahwa terlepas dari keteguhan yang tidak biasa dan tampilan yang mahal, bangunan-bangunan ini akan memiliki nasib yang sama dengan bait suci di Yerusalem.

Struktur megah itu runtuh. Malaikat Tuhan diutus untuk melakukan [1099] pekerjaan penghancuran, sehingga satu batu tidak tertinggal satu sama lain yang tidak dibuang ([Manuscript 35,1906](#)).

23, 24 ([Matius 7:20, 21](#) ; [Yesaya 8:20](#) ; [Markus 13:21, 22](#) ; [Lukas 21: 8](#) ; [10: 2-5](#) ; [Yohanes 15:10](#) ; [1 Yohanes 2: 4](#)). Bagaimana Mengenal Kristus Palsu – Kita perlu berlabuh di dalam Kristus, berakar dan

didasarkan pada iman. Setan bekerja melalui agen. Dia memilih mereka yang belum minum dari air kehidupan, yang jiwanya haus akan sesuatu yang baru dan aneh, dan yang selalu siap untuk minum di sumber mana pun yang mungkin muncul. Suara-suara akan terdengar, mengatakan, "Lihatlah, inilah Kristus," atau "Lihatlah, di sana;" tapi kita harus percaya mereka tidak. Kita memiliki bukti yang tidak salah lagi tentang suara Gembala Sejati, dan Dia memanggil kita untuk mengikuti Dia. Dia berkata, "Saya telah menaati perintah Bapa saya." Dia memimpin domba-domba-Nya di jalan ketaatan yang rendah hati kepada hukum Allah, tetapi Dia tidak pernah mendorong mereka dalam pelanggaran hukum itu.

"Suara orang asing" adalah suara orang yang tidak menghormati dan tidak menaati hukum Allah yang suci, adil, dan baik. Banyak yang berpura-pura menjadi suci, dan membanggakan keajaiban yang mereka lakukan dalam menyembuhkan orang sakit, ketika mereka tidak menganggap standar kebenaran yang besar ini. Tetapi melalui kekuatan siapa obat ini dibuat? Apakah mata salah satu pihak terbuka terhadap pelanggaran hukum mereka? dan apakah mereka mengambil pendirian mereka sebagai anak-anak yang rendah hati dan patuh, siap untuk mematuhi semua persyaratan Tuhan? Yohanes bersaksi tentang anak-anak yang mengaku Allah: "Dia yang berkata, aku mengenal dia, dan tidak menaati perintah-perintahnya, adalah pendusta, dan kebenaran tidak ada di dalam dia."

Tidak ada yang perlu ditipu. Hukum Allah sama sucinya dengan takhta-Nya, dan dengan itu setiap orang yang datang ke dunia akan dihakimi. Tidak ada standar lain yang digunakan untuk menguji karakter. "Jika mereka berbicara tidak sesuai dengan kata ini, itu karena tidak ada terang di dalamnya." Sekarang, akankah kasusnya diputuskan menurut Firman Tuhan, atau haruskah pretensi manusia dikreditkan? Kristus berkata, "Dari buahnya kamu akan mengenal mereka." Jika mereka yang melaluinya penyembuhan dilakukan, dibuang, karena manifestasi ini, untuk memaafkan pengabaian mereka terhadap hukum Tuhan, dan terus dalam ketidaktaatan, meskipun mereka memiliki kuasa untuk setiap dan setiap tingkat, tidak berarti mereka memiliki kekuatan besar Tuhan. Sebaliknya, itu adalah kekuatan pembuat mukjizat dari si penipu besar. Dia adalah pelanggar hukum moral, dan menggunakan setiap perangkat yang dapat dia kuasai untuk membutakan orang terhadap karakter aslinya. Kami diperingatkan bahwa pada hari-hari terakhir dia akan bekerja dengan tanda-tanda dan keajaiban dusta. Dan dia akan melanjutkan keajaiban ini sampai penutupan masa percobaan sehingga dia dapat menunjukkan kepada mereka sebagai bukti bahwa dia adalah malaikat terang dan bukan kegelapan.

Saudara-saudara sekalian, kita harus berhati-hati terhadap kesucian pura-pura yang memungkinkan pelanggaran hukum Allah. Mereka tidak dapat disucikan yang menginjak-injak hukum itu di bawah kaki mereka, dan menilai diri mereka sendiri dengan standar rancangan mereka sendiri ([The Review and Herald, 17 November 1885](#)).

24. Lihat [komentar EGW untuk Matius 7: 21-23; 2 Korintus 11:14](#).

30. Lihat [komentar EGW untuk Matius 28: 2-4](#).

Bab 25

1-10. Yang Bijaksana Membangkitkan Dari Tidur – Semua yang menunggu Mempelai Laki-laki surgawi digambarkan dalam perumpamaan itu sebagai tertidur karena Tuhan mereka menunda kedatangan-Nya; tetapi orang bijak membangunkan diri mereka sendiri pada pesan pendekatan-Nya, dan menanggapi pesan tersebut, dan ketajaman spiritual mereka tidak semuanya hilang, dan mereka langsung berbaris. Saat mereka memegang kasih karunia Kristus, pengalaman religius mereka menjadi kuat dan berlimpah, dan kasih sayang mereka tertuju pada hal-hal di atas. Mereka memahami di mana sumber persediaan mereka, dan menghargai kasih yang Tuhan berikan kepada mereka. Mereka membuka hati mereka untuk menerima Roh Kudus, yang melaluinya kasih Tuhan dicurahkan di dalam hati mereka. Cahaya mereka dipangkas dan menyala, dan memancarkan sinar yang stabil ke dalam kegelapan moral dunia. Mereka memuliakan Tuhan, karena mereka memiliki minyak kasih karunia di dalam hati mereka, dan melakukan pekerjaan yang Guru mereka lakukan di hadapan mereka – pergi mencari dan menyelamatkan mereka yang terhilang ([The Signs of the Times, 28 Juni 1910](#)).

7 ([Lukas 12:35](#)). Lampu yang Dipangkas dan Terbakar – Sangat Kredensial terbaik yang bisa kita bawa adalah cinta satu sama lain. Semua perselisihan, [1100] semua perselisihan, akan berhenti. Tuhan tidak akan menerima talenta dari orang yang terampil, orang yang paling fasih jika pelita batinnya adalah tidak dipangkas dan dibakar. Harus ada hati yang dikuduskan, dan jiwa yang berserah diri ([Surat 119, 1899](#)).

14, 15 ([Lukas 19:12, 13](#); lihat [komentar EGW untuk Yohanes 17:20, 21](#)).
Bakat Tidak Dibatasi pada Sedikit – Kepada setiap orang diberikan hadiah individu yang berkomitmen, yang disebut talenta. Beberapa orang menganggap bakat ini terbatas pada orang-orang tertentu yang memiliki kemampuan mental dan kejeniusan yang lebih tinggi. Tapi Tuhan tidak membatasi pemberian talenta-Nya hanya untuk beberapa orang yang disukai. Kepada setiap orang diberikan anugerah khusus, yang untuknya dia akan dianggap bertanggung jawab oleh Tuhan. Waktu, alasan, sarana, kekuatan, kekuatan mental, kelembutan hati – semuanya adalah anugerah dari Tuhan, yang dipercayakan untuk digunakan dalam pekerjaan besar memberkati umat manusia.

Beberapa tampaknya hanya memiliki sedikit bakat, tetapi dengan rajin memperdagangkan harta benda Tuhan mereka, karunia mereka akan meningkat pesat

Tuhan mengawasi setiap orang untuk melihat apakah dia akan menggunakan bakatnya dengan bijaksana dan tidak mementingkan diri, atau apakah dia akan mencari kemajuannya sendiri. Talenta-talenta itu dibagikan kepada setiap orang sesuai dengan berbagai kemampuannya, yang dapat ia tambahkan dengan investasi yang bijaksana. Masing-masing harus memberikan pertanggungjawaban kepada Guru atas tindakannya sendiri.

Tuhan tidak akan meminta dari mereka yang miskin apa yang tidak harus mereka berikan; Ia tidak akan menuntut dari orang sakit energi aktif yang dilarang oleh kelemahan tubuh. Tidak ada yang perlu berduka karena dia tidak bisa memuliakan Tuhan dengan bakat yang tidak pernah dipercayakan kepada-Nya. Tetapi jika Anda hanya memiliki satu bakat, gunakan dengan baik, dan itu akan menumpuk. Jika bakat tidak terkubur, mereka akan mendapatkan bakat lain.

Barang yang kita terima bukanlah milik kita sendiri. Modal yang dipercayakan akan digunakan, dan ketika pengembalian diberikan, itu masih milik Tuhan. Kami tidak berhak menimbun bakat-bakat ini; ketika Tuhan Yesus kembali Dia mengharapkan untuk menerima milik-Nya dengan riba ([Letter 180, 1907](#)).

21. Lihat [komentar EGW untuk 1 Korintus 15: 51-55](#).

Bab 26

2 ([Markus 14: 1](#) ; [Lukas 22: 1, 2](#)). Perhatian yang Dipanggil untuk Korban— Kristus dimahkotai dengan duri. Tangan dan kakinya ditusuk paku. Setiap langkah maju dalam pemandangan yang memalukan itu merupakan salah satu penderitaan yang hebat. Tapi itu adalah tujuan Tuhan bahwa publisitas harus diberikan ke seluruh transaksi, poin demi poin, adegan demi adegan, satu fase penghinaan menjangkau yang lain. Telah ditetapkan bahwa peristiwa-peristiwa ini harus berlangsung pada kesempatan Paskah ([Manuscript 111, 1897](#)).

3 ([Markus 14:53](#) ; [Lukas 22:54](#) ; [Yohanes 18:13](#)). Imam yang Rusak — Imam telah menjadi begitu korup sehingga para imam tidak memiliki keraguan dalam melakukan tindakan yang paling tidak jujur dan kriminal untuk mencapai rancangan mereka. Mereka yang menjabat sebagai imam besar sebelum, dan pada saat kedatangan Kristus yang pertama, bukanlah orang-orang yang secara ilahi ditunjuk untuk pekerjaan suci. Mereka sangat ingin ke kantor melalui cinta kekuasaan dan pertunjukan. Mereka menginginkan posisi di mana mereka bisa memiliki otoritas, dan mempraktikkan penipuan di bawah pakaian kesalehan, dan dengan demikian luput dari deteksi. Imam besar memegang posisi yang berkuasa dan penting. Dia bukan hanya konselor dan mediator, tapi hakim; dan tidak ada banding dari keputusannya. Para imam ditahan oleh otoritas Romawi, dan tidak diizinkan untuk secara hukum membunuh siapa pun. Kekuasaan ini ada pada mereka yang memegang pemerintahan atas orang Yahudi. Orang-orang berhati korup mencari jabatan terhormat sebagai imam besar, dan sering kali mendapatkannya dengan penyuaipan dan pembunuhan. Imam besar, yang mengenakan jubahnya yang disucikan dan mahal, dengan pelindung dada di dadanya, cahaya yang berkedip di atas batu-batu berharga yang bertatahkan di penutup dada, menyajikan penampilan yang paling mengesankan, dan memukul orang-orang yang teliti dan berhati tulus dengan kekaguman, rasa hormat. , dan kagum. Imam besar dirancang dengan cara yang istimewa untuk mewakili Kristus, yang akan menjadi imam besar selamanya menurut perintah Melkisedek ([The Review and Herald, 17 Desember 1872](#)).

Tidak Ada Imam Besar — Dengan Kayafas, imam tinggi Yahudi [1101] berakhir. Layanan telah menjadi dasar dan korup. Itu tidak lagi ada hubungannya dengan Tuhan. Kebenaran dan kebenaran adalah kebencian di mata para pendeta. Mereka tiran dan menipu, penuh dengan rencana yang egois dan ambisius. Pelayanan seperti itu tidak dapat membuat tidak ada yang sempurna; karena itu sendiri sangat korup. Kasih karunia Tuhan tidak ada artinya hubungannya dengan itu.

Sebenarnya Kayafas bukanlah imam besar. Dia mengenakan jubah pendeta, tetapi dia tidak memiliki hubungan penting dengan Tuhan. Dia tidak bersunat hatinya. Sombong dan sombong, dia membuktikan ketidaklayakannya untuk pernah mengenakan pakaian Imam Besar. Dia tidak memiliki otoritas dari surga untuk menduduki posisi itu. Dia tidak memiliki satu sinar pun dari Allah untuk menunjukkan kepadanya apa pekerjaan imam itu, atau untuk apa jabatan itu dilembagakan ([The Review and Herald, 12 Juni 1900](#)).

6-13 ([Markus 14: 3-9](#) ; [Yohanes 12: 1-8](#)). Ilustrasi Metode Tuhan – Ada pemberian yang kita proporsionalkan dengan tepat dengan karakter dan kebutuhan orang yang kita berikan kepadanya. Tidak banyak orang miskin akan menghargai persembahan Maria, atau pengorbanan Tuhan kita sendiri, yang merupakan pemberian tertinggi yang bisa diberikan. Salep itu adalah simbol dari hati pemberi yang meluap. Itu adalah demonstrasi lahiriah dari kasih yang dialiri oleh aliran surgawi sampai meluap. Dan salep Maria itu, yang oleh para murid disebut limbah, terulang ribuan kali di hati orang lain yang rentan.

Tuhan Allah melimpah dalam pemberian-Nya untuk dunia kita. Mungkin ada pertanyaan yang diajukan, Mengapa Tuhan memperlihatkan pemborosan, pemborosan seperti itu dalam banyaknya pemberian-Nya yang tidak dapat disebutkan? Tuhan akan begitu melimpah terhadap keluarga manusia-Nya sehingga tidak dapat dikatakan tentang Dia bahwa Dia dapat berbuat lebih banyak. Ketika Dia memberikan Yesus ke dunia kita, Dia memberikan seluruh surga. Cintanya tidak ada bandingannya. Itu tidak berhenti sampai pada apapun

Bagi nalar manusia, seluruh rencana keselamatan adalah pemborosan belas kasihan dan sumber daya. Mereka disediakan untuk menyelesaikan pemulihan citra moral Allah dalam diri manusia. Penebusan dengan berlimpah dapat dijamin bagi semua yang akan menerimanya, rumah-rumah mewah di surga. Kehilangan Maria yang dianggap sebagai ilustrasi metode Allah dalam rencana keselamatan; untuk alam dan rahmat, terkait satu sama lain

lainnya, mewujudkan kepenuhan yang memuliakan dari Sumber dari mana mereka mengalir ([Manuscript 28, 1897](#)).

14-16 ([Markus 14:10, 11](#) ; [Lukas 22: 3-5](#) ; [1 Timotius 6:10](#)). Tidak Ada Dosa yang Melanggar – Kecintaan akan uang di hati Yudas tumbuh dengan latihan kemampuannya yang cerdas. Kemampuan praktisnya membiayai jika dilakukan dan diterangi serta dibentuk oleh Roh Kudus, akan sangat membantu gereja kecil, dan dengan pengudusan rohnya dia akan memiliki pemahaman yang jelas, pemahaman yang benar untuk menghargai hal-hal surgawi. Tetapi rencana kebijakan duniawi selalu dipegang teguh oleh Yudas. Tidak ada dosa yang meletus di pihaknya, tetapi tipu muslihatnya yang tajam, egois, semangat pelit yang merasuki dirinya, akhirnya

[membawanya untuk menjual Tuhannya dengan sejumlah kecil uang \(Manuscript 28, 1897\).](#)

Dua Jenis Pengalaman yang Dibingungkan oleh Yudas – Ada dua jenis pengalaman – penampilan luar dan kerja dalam. Ketuhanan dan manusia bekerja dalam karakter Yudas. Setan sedang mengerjakan manusia, Kristus yang ilahi. Tuhan Yesus ingin sekali melihat Yudas bangkit pada hak-hak istimewanya. Tapi sisi kemanusiaan dari karakter Yudas dibingungkan dengan sentimen religiusnya, dan diperlakukan olehnya sebagai atribut esensial. Dengan mengambil pandangan ini, dia membiarkan pintu terbuka bagi Setan untuk masuk dan menguasai seluruh manusia. Jika Yudas mempraktekkan pelajaran Kristus, dia akan berserah diri kepada Kristus, dia akan menguduskan hatinya sepenuhnya kepada Tuhan; tetapi pengalamannya yang membingungkan itu menyesatkannya ([Manuscript 28, 1897](#)).

Penipuan Agama – Kasus Yudas telah disajikan kepada saya sebagai pelajaran bagi semua. Yudas bersama Kristus selama seluruh periode pelayanan publik Juruselamat. Dia memiliki semua yang Kristus bisa berikan padanya. Seandainya dia menggunakan kemampuannya dengan ketekunan yang sungguh-sungguh, dia bisa mengumpulkan bakat. Seandainya dia berusaha menjadi berkat, alih-alih menjadi orang yang mempertanyakan, mengkritik, dan egois, Tuhan akan menggunakan dia untuk memajukan kerajaan-Nya. Tapi Yudas adalah seorang spekulan. Dia berpikir bahwa dia dapat mengatur keuangan gereja, dan

Dengan ketajamannya dalam berbisnis, dapatkan keuntungan. Dia terbagi dalam hati. Dia [1102] menyukai pujian dunia. Dia menolak untuk menyerahkan dunia untuk Kristus. Dia tidak pernah menyerahkan kepentingan kekalnya kepada Kristus. Dia punya agama yang dangkal, dan karena itu dia berspekulasi tentang Tuannya

dan mengkhianati-Nya kepada para imam, karena diyakinkan sepenuhnya bahwa Kristus tidak akan membiarkan diri-Nya diambil.

Yudas adalah penipu agama. Dia mengangkat standar yang tinggi bagi orang lain, tetapi dia sendiri sama sekali gagal mencapai standar Alkitab. Dia tidak membawa agama Kristus ke dalam hidupnya. Berapa banyak hari ini, seperti Yudas, mengkhianati Tuhan mereka? Mereka yang mengikuti praktik tidak jujur dalam bisnis, mengorbankan Kristus untuk keuntungan dan mengungkapkan hikmat yang sesuai dengan perintah Setan. Spekulasi untuk keuntungan egois tidak akan dibawa ke dalam kehidupan orang yang memiliki iman yang bekerja dengan cinta dan memurnikan jiwa ([Surat 40, 1901](#)).

([Markus 3:19](#).) Yesus Menghadapi Yudas dengan Bijak – Kristus tahu, ketika Dia mengizinkan Yudas berhubungan dengan-Nya sebagai salah satu dari dua belas, bahwa Yudas dirasuki setan egois. Dia tahu bahwa murid yang mengaku ini akan mengkhianati-Nya, namun Dia tidak memisahkan dia

dari murid-murid lainnya, dan menyuruhnya pergi. Dia sedang mempersiapkan pikiran orang-orang ini untuk kematian dan kenaikan-Nya, dan Dia meramalkan bahwa jika Dia memecat Yudas, Setan akan menggunakan dia untuk menyebarkan laporan yang akan sulit untuk ditemui dan dijelaskan.

Para pemimpin bangsa Yahudi sedang mengamati dan mencari sesuatu yang dapat mereka gunakan untuk membuat tidak berpengaruh kata-kata Kristus. Juruselamat tahu bahwa Yudas, jika diberhentikan, dapat begitu salah menafsirkan dan membingungkan pernyataan-Nya sehingga orang Yahudi akan menerima versi palsu dari perkataan-Nya, menggunakan versi ini untuk membawa kerugian yang mengerikan bagi para murid, dan untuk meninggalkan kesan dalam pikiran musuh-musuh Kristus. bahwa orang Yahudi dibenarkan dalam mengambil sikap yang mereka lakukan terhadap Yesus dan murid-murid-Nya.

Karena itu, Kristus tidak mengirim Yudas dari hadirat-Nya, tetapi menahannya di sisi-Nya, di mana Dia dapat melawan pengaruh yang mungkin dia berikan terhadap pekerjaan-Nya ([The Review and Herald, 12 Mei 1903](#)).

[26-29. Lihat komentar EGW untuk 1 Korintus 11: 18-34, 23-26. 28 \(1 Korintus 11:25; lihat komentar EGW tentang Imam 17:11 \)](#). The Peace-membuat Piala-The korban penebusan penuh dan cukup. Itu adalah perjanjian baru, yang dimeteraikan dengan darah-Nya, yang dicurahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa. Ini Kristus nyatakan pada perjamuan terakhir. Di dalam cawan ini ada bagi mereka yang minum dengan iman, menciptakan perdamaian,khasiat yang membersihkan jiwa . Itu adalah balsem Gilead, yang Tuhan

telah menyediakan untuk memulihkan kesehatan dan kesegaran jiwa yang dilanda dosa ([Letter 108, 1899](#)).

[31-35 \(Markus 14: 27-31 ; Lukas 22: 31-34 ; 13: 36-38 ; 1 Korintus 10:12 \)](#). Perjalanan Mandiri dalam Kekuatan yang Seharusnya – Banyak orang dewasa ini berdiri di tempat Petrus berdiri ketika dalam keyakinan diri dia menyatakan bahwa dia tidak akan menyangkal Tuhannya. Dan karena kemandirian mereka , mereka menjadi mangsa empuk perangkat Setan. Mereka yang menyadari kelemahannya percaya pada kekuatan yang lebih tinggi dari diri sendiri. Dan sementara mereka memandang Tuhan, Setan tidak memiliki kekuatan untuk melawan mereka. Tetapi mereka yang percaya pada diri sendiri mudah dikalahkan. Mari kita ingat bahwa jika kita tidak mengindahkan peringatan yang Tuhan berikan kepada kita, kejatuhan ada di hadapan kita. Kristus tidak akan menyelamatkan dari luka orang yang menempatkan dirinya tanpa terkekang di tanah musuh. Dia membiarkan orang yang mandiri , yang bertindak seolah-olah dia tahu lebih banyak daripada Tuhannya, melanjutkan dengan kekuatan yang seharusnya. Kemudian datanglah penderitaan dan kehidupan yang lumpuh, atau mungkin kekalahan dan kematian ([Manuscript 115, 1902](#)).

36-46 ([Markus 14: 32-42](#) ; [Lukas 22: 39-46](#) ; lihat [komentar EGW untuk Pengkhotbah 8:11](#)). Setan Berusaha Menghancurkan Kristus – Ketika memikirkan karakter menyedihkan dunia yang menyedihkan, Kristus merasa bahwa Dia harus berpisah, dan menyendiri. Bala tentara kegelapan ada di sana untuk membuat dosa tampak seluas, dalam, dan mengerikan mungkin. Dalam kebenciannya kepada Tuhan, dalam memalsukan karakter-Nya, dalam menunjukkan ketidaksopanan, penghinaan, dan kebencian terhadap hukum-hukum pemerintahan-Nya, Setan telah membuat kejahatan mencapai langit, dan itu adalah tujuannya untuk membengkak kejahatan sedemikian besar, sehingga itu akan membuat penebusan tampak mustahil, sehingga Anak Allah, yang berusaha menyelamatkan dunia yang terhilang, harus dihancurkan di bawah kutukan dosa. Pekerjaan musuh yang waspada dalam menyajikan kepada Kristus proporsi pelanggaran yang sangat besar, menyebabkan rasa sakit yang begitu pedih sehingga Dia merasa bahwa Dia tidak bisa [1103] tinggal di hadapan manusia mana pun. Dia bisa

tidak tahan bahwa bahkan murid-Nya harus menyaksikan penderitaan-Nya saat Dia merenungkan kesengsaraan dunia. Bahkan teman-teman terkasih-Nya tidak boleh berada dalam penemanan-Nya. Pedang keadilan telah terhunus, dan murka Allah terhadap kejahatan terletak pada pengganti manusia, Yesus Kristus, satu-satunya yang diperanakkan Bapa.

Di Taman Getsemani Kristus menderita menggantikan manusia, dan sifat manusia dari Anak Allah terhuyung-huyung di bawah kengerian yang mengerikan dari kesalahan dosa, sampai dari bibir-Nya yang pucat dan bergetar keluar

memaksakan teriakan yang menyakitkan, "O Bapa-Ku, jika memungkinkan, biarkan cawan ini berlalu dariku:" tetapi jika tidak ada cara lain yang dapat digunakan untuk menyelamatkan orang yang jatuh, maka "bukan seperti yang kuinginkan, tetapi sebagai kamu mau. " Sifat manusia pada saat itu dan di sana akan mati di bawah ketakutan akan rasa dosa, seandainya tidak ada malaikat dari surga yang menguatkan-Nya untuk menanggung penderitaan.

Kekuatan yang memberikan keadilan retributif atas pengganti dan kepastian manusia, adalah kekuatan yang menopang dan menopang Dia yang menderita di bawah beban murka yang luar biasa yang akan menimpa dunia yang penuh dosa. Kristus menderita kematian yang diucapkan atas para pelanggar hukum Allah.

Sungguh menakutkan bagi orang berdosa yang tidak bertobat untuk jatuh ke tangan Allah yang hidup. Hal ini dibuktikan dengan sejarah kehancuran dunia lama dengan banjir, dengan catatan api yang turun dari langit dan menghancurkan penduduk Sodom. Tetapi ini tidak pernah terbukti sejauh ini seperti dalam penderitaan Kristus, Anak Allah yang tak terbatas, ketika Dia menanggung murka Allah untuk dunia yang penuh dosa. Sebagai akibat dari dosa, pelanggaran hukum Allah, Taman Getsemani terutama menjadi tempat penderitaan bagi dunia yang penuh dosa. Tidak ada

dukacita, tidak ada penderitaan, yang dapat diukur dengan apa yang ditanggung oleh Putra Allah.

Manusia belum menjadi penanggung dosa, dan dia tidak akan pernah tahu kengerian kutukan dosa yang ditanggung Juruselamat. Tidak ada dukacita yang dapat dibandingkan dengan dukacita dari Dia yang di atasnya murka Allah turun dengan kekuatan yang luar biasa. Sifat manusia dapat bertahan tetapi tes dan cobaan dalam jumlah terbatas. Yang terbatas hanya dapat bertahan dalam ukuran yang terbatas, dan sifat manusia menyerah; tetapi kodrat Kristus memiliki kapasitas yang lebih besar untuk menderita; karena manusia ada dalam kodrat ilahi, dan menciptakan kapasitas untuk menderita untuk menanggung penderitaan akibat dosa dunia yang terhilang. Penderitaan yang ditanggung Kristus, memperluas, memperdalam, dan memberikan konsepsi yang lebih luas tentang karakter dosa, dan karakter pembalasan yang akan ditanggung Tuhan atas mereka yang terus berdosa. Upah dosa adalah maut, tetapi anugerah Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus bagi orang berdosa yang bertobat dan percaya ([Manuscript 35, 1895](#)).

([Kejadian 3: 1-24](#) .) Eden dan Getsemani – Taman Eden dengan ketidaktaatannya dan Taman Getsemani dengan ketaatannya disajikan di hadapan kita. Betapa mahalnya pekerjaan itu

di Eden! Betapa banyak yang terlibat dalam memakan fatal pohon terlarang itu! Tetapi banyak yang mengikuti jejak yang sama, dalam ketidakberpikahakan, dalam melanggar hukum Allah. Ketika manusia dengan egois memasuki haluan ketidaktaatan kepada Tuhan, mereka terus berjalan tanpa terlihat. Mereka tidak menghitung apa hasil pasti yang akan terjadi ketika mereka memasuki jalan percobaan, dan melakukan upaya lemah untuk melawan, dan beberapa tidak membuat sama sekali. Tetapi ketika gulungan itu dibuka, dan Tuhan melihatnya, Dia akan menemukan bahwa Dia telah ditolak di tempat itu, dihina di tempat lain; dan ketika gulungan dibuka semakin banyak, hasil dari tindakan tidak seperti Kristus terungkap. Firman Tuhan tidak diberi makan, oleh karena itu perbuatan mereka bukanlah hasil dari memakan daging dan meminum darah Anak Tuhan ([Surat 69, 1897](#)).

Taman Eden dengan noda ketidaktaatannya yang busuk, harus dipelajari dengan cermat dan dibandingkan dengan Taman Getsemani, di mana Penebus dunia menderita penderitaan manusia super ketika dosa seluruh dunia digulung ke atas-Nya Adam tidak berhenti untuk menghitung hasil ketidaktaatan-Nya ([Manuscript 1, 1892](#)

). 39. Lihat [komentar EGW di Roma 8:11](#) .

42 ([Markus 14:36](#) ; [Lukas 12:50](#) ; [22:42, 53](#) ; [Filipi 2: 7](#)). [1104] **Lebih Kuat dari Keinginan Manusia – Sifat manusiawi Kristus adalah** seperti yang kita alami, dan penderitaan lebih tajam dirasakan oleh-Nya; karena sifat spiritual-Nya bebas dari setiap noda dosa. Oleh karena itu, keinginan-Nya untuk menghilangkan penderitaan lebih kuat daripada yang dapat dialami manusia. Betapa kuatnya keinginan umat manusia Kristus untuk melepaskan diri dari ketidaksenangan Tuhan yang tersinggung,

betapa jiwanya merindukan kelegaan, terungkap dalam kata-kata, "O Bapa-Ku, jika cawan ini tidak berlalu dariku, kecuali aku minum itu, kehendakmu akan selesai."

Namun Kristus tidak dipaksa untuk mengambil langkah ini. Dia telah merenungkan perjuangan ini. Kepada para murid-Nya Dia telah berkata, "Saya memiliki baptisan untuk dibaptis; dan bagaimana saya tertekan sampai itu tercapai!" "Sekaranglah jammu, dan kekuatan kegelapan." Dia secara sukarela menyerahkan nyawanya untuk menyelamatkan dunia ([The Signs of the Times, 9 Desember 1897](#)).

43 ([Markus 14:40](#) ; [Lukas 22:45](#)). Gambar Gereja Tidur – Di saat percobaan yang menakutkan ini, sifat manusia Kristus merindukan bahkan simpati para murid-Nya. Untuk kedua kalinya Dia bangkit dari bumi dan pergi kepada mereka dan menemukan mereka sedang tidur. Ini

bukan tidur nyenyak. Mereka dalam keadaan mengantuk. Mereka merasakan penderitaan dan kesedihan Tuhan yang terbatas. Dalam kelembutan Yesus berdiri sejenak membungkuk di atas mereka, dan memandang mereka dengan perasaan cinta dan kasihan yang bercampur. Pada murid-murid yang tertidur ini Dia melihat representasi dari gereja yang tertidur. Ketika mereka harus menonton, mereka tertidur ([The Signs of the Times, 14 Agustus 1879, "The Sufferings of Christ"](#)).

57 ([Yohanes 18:13, 14](#)). Tidak Perlu Menjadi Alat Ketidakbenaran – Kayafas adalah orang yang akan menjabat ketika tipe bertemu antitype, ketika Imam Besar sejati mulai menjabat. Setiap aktor dalam sejarah berdiri di bagian dan tempatnya; karena pekerjaan besar Tuhan setelah rencana-Nya sendiri akan dilakukan oleh orang-orang yang telah mempersiapkan diri untuk mengisi posisi baik atau jahat. Bertentangan dengan kesalehan, pria menjadi alat ketidakbenaran. Tetapi mereka tidak dipaksa untuk mengambil tindakan ini. Mereka tidak perlu menjadi alat ketidakbenaran, seperti yang Kain butuhkan ([The Review and Herald, 12 Juni 1900](#)).

63, 64 ([Markus 14:61, 62](#) ; [Lukas 22:70](#)). Suatu Momen yang Luar Biasa – Ini adalah salah satu saat ketika Kristus secara terbuka mengakui klaim-Nya sebagai Mesias, Pribadi yang telah lama dicari oleh orang-orang Yahudi. Ditimbang dengan hasil yang luar biasa, bagi Kristus adalah salah satu momen terindah dalam hidup-Nya. Dia menyadari bahwa semua penyamaran harus disingkirkan. Pernyataan bahwa Dia menyatu dengan Tuhan harus dibuat secara terbuka. Para hakimnya memandang Dia hanya sebagai seorang pria, dan mereka mengira Dia bersalah karena anggapan yang menghujat. Tapi Dia memproklamirkan diri-Nya sebagai Anak Allah. Dia sepenuhnya menegaskan karakter ilahi-Nya di hadapan para pejabat yang telah menuntut Dia di hadapan pengadilan duniawi mereka. Kata-katanya, diucapkan dengan tenang, namun dengan kekuatan sadar, menunjukkan

bahwa Dia mengklaim untuk diri-Nya hak prerogatif Anak Allah ([Manuscript 111,1897](#)).

65 ([Markus 14:63](#)). Jubah Imam untuk Tidak Disewakan – Pola jubah imam diberitahukan kepada Musa di atas gunung. Setiap barang yang akan dikenakan oleh imam besar, dan cara pembuatannya, ditentukan. Pakaian-pakaian ini dikuduskan untuk tujuan yang paling khusyuk. Oleh mereka diwakili karakter antitype yang agung, Yesus Kristus. Mereka menutupi imam dengan kemuliaan dan keindahan, dan membuat martabat jabatannya tampak. Ketika berpakaian dengan mereka, imam menampilkan dirinya sebagai perwakilan Israel, menunjukkan

pakaianya kemuliaan yang harus diungkapkan Israel kepada dunia sebagai umat pilihan Allah. Tidak ada apa pun selain kesempurnaan, dalam pakaian dan sikap, dalam roh dan perkataan, yang dapat diterima oleh Tuhan. Dia suci; dan kemuliaan dan kesempurnaan-Nya harus diwakili dalam pelayanan duniawi. Tidak ada apa pun selain kesempurnaan yang dapat dengan tepat mewakili kesucian dinas surgawi. Manusia yang terbatas mungkin mengoyak hatinya dengan menunjukkan semangat yang menyesal dan rendah hati; tetapi tidak ada sewa yang harus dibuat untuk jubah imamat ([The Youth's Instructor, 7 Juni 1900](#)).

Sebuah Outward Penampilan-Jadi sesat memiliki imamat menjadi bahwa ketika Kristus menyatakan diri-Nya Anak Allah, Kayafas, ngeri pura-pura, menyewa jubahnya, dan menuduh Mahakudus, Allah Israel penghujatan.

Banyak orang dewasa ini yang mengaku Kristen berada dalam bahaya robek pakaian mereka, memperlihatkan pertobatan lahiriah, ketika [1105] hati mereka tidak dilembutkan atau ditundukkan. Inilah mengapa begitu banyak yang melanjutkan untuk membuat kegagalan dalam kehidupan Kristen. Penampilan luar dari kesedihan ditunjukkan karena kesalahan, tetapi pertobatan mereka bukanlah sesuatu yang tidak perlu untuk disesali ([The Review and Herald, 12 Juni 1900](#)).

Christ's Heart Rent – Betapa berbedanya Imam Besar sejati dari Kayafas yang palsu dan rusak. Kristus berdiri di hadapan Imam Besar palsu, murni dan tidak tercemar, tanpa noda dosa.

Kristus berduka atas pelanggaran setiap manusia. Dia bahkan menanggung rasa bersalah Kayafas, mengetahui kemunafikan yang ada di dalam jiwanya, sedangkan untuk kepura-puraan dia menyewa jubahnya. Kristus tidak merobek jubah-Nya, tetapi jiwa-Nya hancur. Pakaian daging manusianya telah robek saat Dia tergantung di kayu salib, pembawa dosa dari ras. Melalui penderitaan dan kematian-Nya, cara baru dan hidup dibuka ([The Review and Herald, 12 Juni 1900](#)).

([Imamat 10: 6.](#)) Larangan Positif – Merupakan kebiasaan umum bahwa pakaian disewakan pada saat teman meninggal. Satu-satunya pengecualian untuk ini adalah kasus imam besar. Bahkan Harun, ketika dia kehilangan kedua putranya karena mereka tidak memuliakan Tuhan seperti yang telah ditentukan, dilarang menunjukkan kesedihan dan duka cita dengan menyobek

pakaiannya. Larangan itu positif [[Imamat 10: 6](#) dikutip] ([Manuscript 102,1897](#)).

Hukuman Yang Diucapkan Terhadap Orang Yang Tidak Bersalah—
Karena merobek pakaiannya dengan berpura-pura bersemangat, imam besar mungkin telah didakwa di hadapan Sanhedrin. Dia telah melakukannya

hal yang telah Tuhan perintahkan jangan dilakukan. Berdiri di bawah kutukan Tuhan, dia mengucapkan kalimat tentang Kristus sebagai penghujat. Dia melakukan semua tindakannya terhadap Kristus sebagai hakim imamat, sebagai imam besar yang memimpin, tetapi dia tidak melakukannya dengan penunjukan Allah. Jubah pendeta yang disewanya untuk membuat orang-orang terkesan dengan kengeriannya akan dosa penistaan yang menutupi hati yang penuh dengan kejahatan. Dia bertindak di bawah inspirasi Setan. Di bawah pakaian pendeta yang indah, dia memenuhi pekerjaan musuh Tuhan. Ini telah dilakukan berulang kali oleh para pendeta dan penguasa.

Sewa pakaian mengakhiri imamat Kayafas. Dengan tindakannya sendiri dia mendiskualifikasi dirinya sendiri untuk jabatan imamat. Setelah penghukuman Kristus dia tidak dapat bertindak tanpa menunjukkan hasrat yang paling tidak masuk akal. Hati nuraninya yang tersiksa mencambuknya, tetapi dia tidak merasakan kesedihan yang mengarah pada pertobatan.

Agama mereka yang menyalibkan Kristus adalah kepura-puraan. Jubah suci para pendeta menutupi hati yang penuh dengan korupsi, keganasan, dan kejahatan. Mereka menafsirkan keuntungan sebagai kesalehan. Para imam diangkat, bukan oleh Tuhan, tetapi oleh pemerintah yang tidak percaya. Posisi pendeta diperjualbelikan seperti barang dagangan. Dengan demikian, Kayafas memperoleh jabatan itu. Dia bukanlah seorang imam menurut peraturan Melkisedek, atas penunjukan Tuhan. Dia dibeli dan dijual untuk melakukan kejahatan. Dia tidak pernah tahu apa artinya taat kepada Tuhan. Dia memiliki bentuk kesalehan, dan ini memberinya kekuatan untuk menindas ([Manuscript 102,1897](#)).

Bab 27

15-26 ([Markus 15: 6-15](#) ; [Lukas 23: 18-25](#) ; [18:39, 40](#)). Simbol Zaman Akhir – Adegan di aula pengadilan di Yerusalem adalah simbol dari apa yang akan terjadi pada adegan penutup dari sejarah bumi ini. Dunia akan menerima Kristus, Kebenaran, atau mereka akan menerima Setan, pemberontak besar pertama, perampok, murtad, dan pembunuh. Mereka akan menolak pesan belas kasihan sehubungan dengan perintah-perintah Allah dan iman Yesus, atau mereka akan menerima kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus. Jika mereka menerima Setan dan kepalsuannya, mereka mengidentifikasi diri mereka dengan pemimpin dari semua pembohong, dan dengan semua yang tidak setia, sementara mereka berpaling dari sosok yang tidak kurang dari Anak Allah yang tak terbatas ([The Review and Herald, 30 Januari 1900](#)).

Masalah Pilihan – Ketika Yesus ada di bumi, Setan memimpin orang-orang untuk menolak Anak Allah, dan memilih Barabas, yang dalam karakternya mewakili Setan, dewa dunia ini. Tuhan Yesus Kristus datang untuk memperdebatkan perampasan Setan di kerajaan dunia. Konflik belum berakhir; dan saat kita mendekati penutupan waktu, pertempuran semakin sengit. Sebagai yang kedua muncul

Tuhan kita Yesus Kristus semakin dekat, agen-agen setan dipindahkan [1106] dari bawah. Setan tidak hanya akan muncul sebagai manusia, tetapi dia akan berperan sebagai Yesus Kristus; dan dunia yang telah menolak kebenaran akan menerima dia sebagai Tuan segala tuan dan raja segala raja. Dia akan menggunakan kekuatannya, dan mengerjakan imajinasi manusia. Dia akan merusak baik pikiran maupun tubuh manusia, dan akan bekerja melalui anak-anak ketidaktaatan, mengagumkan dan menawan, seperti halnya seekor ular. Betapa indah tontonan dunia bagi kecerdasan surgawi! Sungguh tontonan yang luar biasa bagi Tuhan, Pencipta dunia, untuk dilihat!

Bentuk yang Setan ambil di Eden ketika memimpin orang tua pertama kita untuk melanggar, bersifat membingungkan dan membingungkan pikiran. Dia akan bekerja dengan cara yang halus saat kita mendekati akhir sejarah bumi. Semua kekuatan penipuannya akan dibawa ke atas rakyat manusia, untuk menyelesaikan pekerjaan menipu keluarga manusia. Begitu

pekerjaannya menipu, bahwa manusia akan melakukan seperti yang mereka lakukan di zaman Kristus; dan ketika ditanya, Siapakah yang harus aku lepaskan kepadamu, Kristus atau Barabas? seruan yang hampir universal adalah, Barabas, Barabas! Dan ketika pertanyaan diajukan, "Kalau begitu apa yang akan aku lakukan kepada dia yang kamu sebut Raja orang Yahudi?" teriakan lagi akan menjadi, "Salibkan dia!"

Kristus akan diwakili dalam pribadi orang-orang yang menerima kebenaran, dan yang mengidentifikasi minat mereka dengan minat Tuhan mereka. Dunia akan marah kepada mereka dengan cara yang sama mereka marah kepada Kristus, dan para murid Kristus akan tahu bahwa mereka harus diperlakukan tidak lebih baik daripada Tuhan mereka. Tetapi Kristus pasti akan mengidentifikasi minat-Nya dengan minat mereka yang menerima Dia sebagai Juruselamat pribadi mereka. Setiap penghinaan, setiap celaan, setiap tuduhan palsu yang dibuat terhadap mereka oleh mereka yang telah memalingkan telinga dari kebenaran dan berpaling kepada dongeng, akan dikenakan kepada orang-orang yang bersalah seperti yang dilakukan kepada Kristus dalam pribadi orang-orang kudus-Nya ([The Review and Herald, 14 April 1896](#)).

Ketika Kristus ada di bumi ini, dunia lebih menyukai Barabas. Dan hari ini dunia dan gereja membuat pilihan yang sama. Adegan pengkhianatan, penolakan, dan penyaliban Kristus telah dilakukan kembali, dan akan kembali diperankan kembali dalam skala yang sangat besar. Orang-orang akan dipenuhi dengan atribut musuh, dan dengan mereka khayalannya akan memiliki kekuatan yang besar. Hanya pada tingkat itu cahaya ditolak akan ada kesalahpahaman dan kesalahpahaman. Mereka yang menolak Kristus dan memilih Barabas bekerja di bawah tipu daya yang menghancurkan. Representasi yang keliru dan kesaksian palsu akan berkembang menjadi pemberontakan terbuka. Mata menjadi jahat, seluruh tubuh akan penuh dengan kegelapan. Mereka yang memberikan kasih sayang mereka kepada pemimpin mana pun selain Kristus akan menemukan diri mereka di bawah kendali, tubuh, jiwa, dan roh, dari kegilaan yang begitu memikat sehingga di bawah kuasanya jiwa berpaling dari mendengar kebenaran untuk mempercayai kebohongan. Mereka terjerat dan diambil, dan dengan setiap tindakan mereka berseru, Lepaskan bagi kami Barabas, tetapi salibkan Kristus.

Bahkan sekarang keputusan ini sedang dibuat. Adegan-adegan yang diperagakan di kayu salib sedang dilakukan kembali. Di gereja-gereja yang telah menyimpang dari kebenaran dan kebenaran itu diungkapkan apa yang sifat manusia dapat lakukan dan akan lakukan ketika kasih Allah bukan prinsip yang tinggal di dalam jiwa. Kita tidak perlu heran dengan apapun yang mungkin terjadi

sekarang. Kita tidak perlu mengagumi perkembangan horor apa pun. Mereka yang menginjak-injak kaki mereka yang tidak suci hukum Tuhan memiliki roh yang sama seperti orang-orang yang menghina dan mengkhianati Yesus. Tanpa penyesalan hati nurani, mereka akan melakukan perbuatan ayah mereka, iblis. Mereka akan menanyakan pertanyaan yang datang dari bibir pengkhianat Yudas, Apa yang akan Anda berikan kepada saya jika saya mengkhianati Anda Yesus Kristus? Bahkan sekarang Kristus dikhianati dalam diri orang-orang kudus-Nya.

Mengingat sejarah kehidupan dan kematian Kristus, dapatkah kita terkejut jika dunia ini hampa dan tidak tulus? Bisakah kita di zaman kita percaya pada manusia, atau menjadikan lengan kita daging? Tidakkah kita akan memilih Kristus sebagai Pemimpin kita? Dia sendiri yang bisa menyelamatkan kita dari dosa.

Ketika dunia akhirnya dibawa ke pengadilan di hadapan takhta putih besar, untuk mempertanggungjawabkan penolakannya terhadap Yesus Kristus, utusan Tuhan sendiri untuk dunia kita, betapa khidmatnya pemandangan itu! Betapa harus diperhitungkan untuk dipaku di kayu salib. Dia yang [1107] datang ke dunia kita sebagai surat hukum yang hidup. Tuhan akan bertanya masing-masing satu pertanyaan, Apa yang telah kamu lakukan dengan Putra Tunggal- Ku? Apa jawaban mereka yang menolak menerima kebenaran? Mereka wajib mengatakan, Kami membenci Yesus, dan mengusir Dia. Kami menangis, Salibkan Dia, salibkan Dia. Kami memilih Barabas sebagai penggantinya. Jika mereka yang menerima terang Surga menolaknya, mereka menolak Kristus. Mereka menolak satu-satunya ketentuan di mana mereka dapat dibersihkan dari polusi. Mereka menyalibkan kembali Anak Allah bagi diri mereka sendiri, dan mempermalukan Dia secara terbuka. Kepada mereka akan dikatakan, "Aku tidak pernah mengenalmu: tinggalkan aku." Tuhan pasti akan membalas kematian Putra-Nya ([The Review and Herald, 30 Januari 1900](#)).

21. Lihat [komentar EGW untuk Roma 3:19](#).

21, 22, 29 ([Filipi 2: 9](#) ; [Ibrani 2: 9](#) ; [Wahyu 6:16](#) ; [14:10](#)). Dua Jenis Mahkota – Di pihak siapa kita? Dunia mengusir Kristus, surga menerima Dia. Manusia, manusia yang terbatas, menolak Pangeran kehidupan; Tuhan, Penguasa kita yang berdaulat, menerima Dia ke surga. Tuhan telah meninggikan Dia. Manusia memahkotai Dia dengan mahkota duri, Tuhan telah memahkotai Dia dengan mahkota keagungan kerajaan. Kita semua harus berpikir jujur. Maukah Anda memiliki pria ini Kristus Yesus untuk memerintah Anda, atau akankah Anda memiliki Barabas? Kematian Kristus membawa murka dan penghakiman Allah kepada orang yang menolak belas kasihan-Nya, yang tidak bercampur dengan belas kasihan. Ini adalah murka Anak Domba. Tapi kematian Kristus

adalah harapan dan hidup kekal bagi semua yang menerima-Nya dan percaya kepada-Nya ([Surat 31, 1898](#)).

Di Bawah Panji Hitam Setan – Setiap putra dan putri Adam memilih Kristus atau Barabas sebagai jenderal. Dan semua yang menempatkan dirinya di sisi yang tidak setia berdiri di bawah panji hitam Setan, dan dituduh menolak dan menyimpang menggunakan Kristus. Mereka dituduh sengaja menyalibkan Tuhan atas kehidupan dan kemuliaan ([The Review and Herald, 30 Januari 1900](#)).

22, 23 ([Markus 15: 12-14](#) ; [Lukas 23: 20-23](#) ; [Yohanes 19:14, 15](#)). Adegan Representatif - Adegan yang terjadi di Yerusalem pada saat pengkhianatan dan penolakan terhadap Kristus mewakili adegan yang akan terjadi dalam sejarah dunia di masa depan, ketika Kristus akhirnya ditolak.

Dunia religius akan berpihak pada pemberontak besar pertama, dan akan menolak pesan belas kasihan sehubungan dengan perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus ([Manuscript 40, 1897](#)).

25, 26 ([Markus 15:14, 15](#) ; [Lukas 23:23, 24](#) ; [19:15, 16](#)). Malaikat Tidak Bisa Mengganggu – Terheran- heran, hai surga, dan selalu malu, hai penduduk bumi! Dengan kesedihan dan kemarahan para malaikat mendengar pilihan yang dibuat oleh orang-orang dan hukuman yang dijatuhkan atas Kristus. Tapi mereka tidak bisa ikut campur; karena dalam kontroversi besar antara yang baik dan yang jahat, Setan harus diberi setiap kesempatan untuk mengembangkan karakter sejatinya, agar alam semesta surgawi dan ras yang untuknya Kristus memberikan nyawa-Nya dapat melihat kebenaran dari maksud-tujuan Allah. Mereka yang berada di bawah kendali musuh harus diizinkan untuk mengungkapkan prinsip-prinsip pemerintahannya ([Manuscript 136, 1899](#)).

32 ([Markus 15:21](#) ; [Lukas 23:26](#)). Suatu Sarana Pertobatan – Salib yang terpaksa dipikul olehnya [Simon] menjadi sarana konversinya. Simpatinya sangat digerakkan untuk mendukung Yesus; dan peristiwa Kalvari, dan perkataan yang diucapkan Juruselamat, menyebabkan dia mengakui bahwa Dia adalah Putra Allah ([Manuscript 41, 1887](#)).

37 ([Mazmur 85:10](#) ; [Markus 15:26](#) ; [Lukas 23:38](#) ; [Yohanes 19:19](#)). An Arranged Superscription – Lihatlah superskripsi yang tertulis di atas salib. Tuhan mengaturnya. Ditulis dalam bahasa Ibrani, Yunani, dan Latin, itu adalah panggilan untuk semua, Yahudi dan bukan Yahudi, barbar dan Skit, terikat dan merdeka, putus asa, tak berdaya, dan binasa, untuk datang. Kristus tidak membuat kekuatan Setan tidak berpengaruh. Dia menahan

pilar kerajaan Setan, dan melewati konflik, menghancurkan dia yang memiliki kekuatan maut. Sebuah cara sekarang terbuka di mana belas kasihan dan kebenaran dapat bertemu bersama, dan kebenaran serta kedamaian saling mencium ([Manuscript 111, 1897](#)).

38 ([Markus 15:27](#) ; [Lukas 23:33](#) ; [19:18](#)). Kristus Ditempatkan sebagai Penjahat Paling Terkenal - Joseph dan Nikodemus menyaksikan setiap perkembangan pada penghukuman dan penyaliban Kristus. Tidak ada tindakan yang lolos dari mereka. Orang-orang ini adalah pencari Kitab Suci yang rajin,

dan mereka sangat marah ketika mereka melihat pria ini, yang oleh hakim [1108] dinyatakan tidak bersalah, ditempatkan di tengah-tengah dua pencuri, "di satu sisi, dan Yesus di tengah."

Instruksi ini telah diberikan oleh para imam kepala dan penguasa, bahwa dengan posisinya semua orang dapat menilai bahwa Kristus adalah yang paling terkenal dari ketiganya ([Manuscript 103, 1897](#)).

42. Lihat [komentar EGW untuk Lukas 24: 13-15](#).

45 ([Markus 15:33](#) ; [Lukas 23:44](#)). Dalam Simpati dan Keyakinan – Kegelapan di atas wajah alam mengungkapkan simpatinya kepada Kristus dalam penderitaan-Nya yang berakhir. Ini membuktikan kepada umat

manusia bahwa Matahari Kebenaran, Terang dunia, menarik sinar-Nya dari kota Yerusalem yang dulu disukai, dan dari dunia. Itu adalah kesaksian ajaib yang diberikan Tuhan, bahwa iman dari generasi ke generasi dapat dikonfirmasi ([Roh Nubuat 3: 167](#)).

Tuhan dan Malaikat Berpakaian dalam Kegelapan — Awan gelap pelanggaran manusia terjadi antara Bapa dan Putra. Terputusnya persekutuan antara Tuhan dan Anak-Nya menyebabkan kondisi di pengadilan surgawi yang tidak dapat dijelaskan dengan bahasa manusia. Alam tidak bisa menyaksikan pemandangan seperti Kristus sekarat dalam penderitaan sementara menanggung hukuman atas pelanggaran manusia. Tuhan dan para malaikat mengenakan kegelapan, dan menyembunyikan Juruselamat dari pandangan orang banyak yang penasaran sementara Dia meminimum sisa terakhir dari cawan murka Tuhan ([Surat 139, 1898](#)).

45, 46 ([ayat 54](#); [Markus 15:33, 34, 39](#); [Lukas 23:46, 47](#); [Yohanes 19:30](#)). Keadaan Menabur Benih — Keyakinan yang dipaksakan kepada banyak orang pada saat pencobaan Kristus, pada saat kegelapan tiga jam menyelimuti salib, tanpa sebab alami untuk itu, dan ketika kalimat terakhir diucapkan, "Ya Tuhan, Tuhanku, mengapa engkau meninggalkan aku? " "Sudah selesai," "Ke tanganmu aku memuji jiwaku," adalah benih yang ditabur yang matang menjadi panen ketika di masa depan

Injil dengan berani diberitakan oleh para murid-Nya. Bumi yang gemetar, tangisan yang menusuk, kematian mendadak yang tanpa berbisik memanggil teriakan, "Sudah selesai," dipaksakan dari banyak kata, "Pasti orang ini benar"; "Sungguh ini adalah Putra Allah." Banyak orang yang mencemooh dan mencemooh, dan mencela Putra Allah sangat takut bahwa bumi yang berguncang, bebatuan yang robek dan gemetar akan mengakhiri hidup mereka sendiri. Mereka bergegas menjauh dari tempat kejadian, memukuli dada mereka, tersandung, jatuh, dalam ketakutan yang mengerikan agar bumi tidak terbuka dan menelan mereka. Tabir bait suci terbelah secara misterius, mengubah gagasan religius banyak pendeta Yahudi, dan sebuah rombongan besar mengubah keyakinan mereka. Setelah hari Pentakosta, kita membaca bahwa "firman Allah bertambah; dan jumlah murid berlipat ganda di Yerusalem; dan sekelompok besar imam yang taat pada iman. Dan Stefanus, penuh iman dan kuasa, melakukan mukjizat dan mukjizat besar di antara orang-orang" ([Manuscript 91, 1897](#)).

Bapa Menderita Dengan Anak — Dalam adegan yang terjadi di aula pengadilan dan di Kalvari, kita melihat seberapa mampu hati manusia ketika berada di bawah pengaruh Setan. Kristus tunduk pada penyaliban, meskipun tentara surgawi bisa saja membebaskan Dia. Para malaikat menderita bersama Kristus. Tuhan Sendiri disalibkan dengan Kristus; karena Kristus bersatu dengan Bapa. Mereka yang menolak Kristus, mereka yang tidak ingin orang ini memerintah atas mereka, memilih untuk menempatkan diri mereka di bawah pemerintahan Setan, untuk melakukan pekerjaannya sebagai budaknya. Namun bagi mereka Kristus menyerahkan nyawa-Nya di Kalvari (BE 6 Agustus 1894).

50 ([Markus 15:37](#) ; [Lukas 23:46](#) ; [Yohanes 19:30](#) ; [Ibrani 2:14](#)). Setan Diatasi oleh Sifat Manusia Kristus – Ketika Kristus menundukkan kepala dan mati, Dia memikul tiang-tiang kerajaan Setan bersama Dia ke bumi. Ia mengalahkan Setan dalam sifat yang sama seperti di Eden Setan memperoleh kemenangan. Musuh dikalahkan oleh Kristus dalam sifat manusia-Nya. Kekuatan Ketuhanan Juruselamat tersembunyi. Dia mengatasi dalam sifat manusia, mengandalkan Tuhan untuk kekuasaan. Ini adalah hak istimewa semua. Kemenangan kita akan sebanding dengan iman kita ([The Youth's Instructor, 25 April 1901](#)).

51 ([Markus 15:38](#) ; [Lukas 23:45](#) ; [Efesus 2:14, 15](#) ; [Kolose 2:14](#) ; [Ibrani 10:19, 20](#) ; Lihat [komentar EGW atas Yohanes 19:30](#)). Kursi Belas Kasih Dibuka untuk Semua – Kristus dipakukan di kayu salib

antara jam ketiga dan keenam, yaitu antara pukul sembilan dan dua belas. Sore hari Dia meninggal. Ini adalah jam pengorbanan malam. Kemudian tabir Bait Allah yang menyembunyikan kemuliaan Allah [1109] dari pandangan umat Israel, terbelah dua dari atas ke bawah.

Melalui Kristus kemuliaan tersembunyi dari maha kudus harus dinyatakan. Dia telah menderita kematian bagi setiap orang, dan dengan persembahan ini para putra manusia menjadi anak-anak Allah. Dengan wajah terbuka, melihat kemuliaan Tuhan seperti dalam gelas, orang-orang percaya di dalam Kristus harus diubah menjadi gambar yang sama, dari kemuliaan menjadi kemuliaan. Kursi belas kasihan, di mana kemuliaan Tuhan terletak di tempat yang paling suci, terbuka bagi semua yang menerima Kristus sebagai pendamaian bagi dosa, dan melalui perantarnya, mereka dibawa ke dalam persekutuan dengan Tuhan. Tabir sudah rusak, dinding partisi dirobohkan, tata cara tulisan tangan dibatalkan. Karena darah-Nya permusuhan dihapuskan. Melalui iman kepada Kristus, orang Yahudi dan bukan Yahudi dapat mengambil bagian dari roti hidup ([Letter 230, 1907](#)).

([Matius 26:65](#) ; [Daniel 5: 5, 25-28](#) ; [Ibrani 10:19, 20](#)). Israel Bangsa yang Tidak Bergereja – Di dalam Kristus bayangan mencapai substansinya , tipe antitype-nya. Mungkin Kayafas mengoyak pakaiannya dengan ngeri untuk dirinya sendiri dan untuk bangsanya; karena mereka memisahkan diri dari Allah, dan dengan cepat menjadi umat yang tidak bergereja oleh Yehuwa. Tentunya candlestick telah dikeluarkan dari tempatnya.

Bukan tangan pendeta yang mengoyak dari atas ke bawah tabir cantik yang memisahkan ruang maha kudus dari maha suci. Itu adalah tangan Tuhan. Ketika Kristus berseru, “Sudah selesai,” Pengamat Suci yang merupakan tamu tak terlihat di pesta Belsyazar menyatakan bahwa bangsa Yahudi menjadi bangsa yang tidak bergereja. Tangan yang sama yang menelusuri di dinding karakter yang mencatat malapetaka Belsyazar dan akhir kerajaan Babilonia, mengoyak tabir bait suci dari atas ke bawah, membuka jalan baru dan hidup untuk semua, tinggi dan rendah, kaya dan

miskin, Yahudi dan bukan Yahudi. Sejak saat itu orang mungkin datang kepada Tuhan tanpa pendeta atau penguasa ([Manuscript 101, 1897](#)).

([Ibrani 6:19](#) ; [8: 6, 7](#) ; [Ibrani 10:19, 20.](#)) Kehadiran Tuhan yang Ditarik dari Tempat Suci di Bumi – Dengan terbelahnya tabir Bait Suci, Tuhan berkata, Aku tidak dapat lagi mengungkapkan Kehadiran-Ku paling banyak tempat suci. Cara baru dan hidup, sebelum itu ada hang

tidak ada kerudung, ditawarkan untuk semua. Tidak perlu lagi manusia yang berdosa dan berduka menunggu kedatangan imam besar.

Jenis telah bertemu antitype dalam kematian Putra Allah. Anak Domba Allah telah dipersembahkan sebagai korban. Seolah-olah sebuah suara berkata kepada para penyembah, "Sekarang semua pengorbanan dan persembahan telah berakhir" ([The Youth's Instructor, 21 Juni 1900](#)).

Sebuah Cara Baru Dibuka untuk Manusia yang Jatuh – Ketika Kristus di kayu salib berseru, "Sudah selesai," tabir Bait Suci terbelah menjadi dua. Tabir ini penting bagi bangsa Yahudi. Itu dari bahan yang paling mahal, dari ungu dan emas, dan sangat panjang dan lebar. Pada saat Kristus menghembuskan nafas terakhir, ada saksi-saksi di bait suci yang melihat material yang kuat dan berat terbelah oleh tangan-tangan tak terlihat dari atas ke bawah. Tindakan ini menandakan alam semesta surgawi, dan dunia yang dirusak oleh dosa, bahwa cara yang baru dan hidup telah dibuka untuk ras yang jatuh, bahwa semua persembahan korban dihentikan dalam satu persembahan besar dari Anak Allah. Dia yang sampai sekarang tinggal di bait suci yang dibuat dengan tangan, tidak pernah pergi lagi untuk menghargainya dengan hadirat-Nya ([The Signs of the Times, 8 Desember 1898](#)).

52, 53 (lihat [komentar EGW untuk Matius 28: 2-4](#)). Kebangkitan Dikenal oleh Para Imam dan Penguasa – Para tawanan yang dibawa dari kuburan pada saat kebangkitan Yesus adalah piala-Nya sebagai Pangeran penakluk. Demikianlah Dia membuktikan kemenangan-Nya atas kematian dan kuburan; dengan demikian Dia memberikan janji dan sungguh-sungguh akan kebangkitan semua orang benar yang mati. Mereka yang dipanggil dari kuburan mereka pergi ke kota, dan menampakkan diri kepada banyak orang dalam bentuk kebangkitan mereka, dan bersaksi bahwa Yesus memang telah bangkit dari antara orang mati, dan bahwa mereka telah bangkit bersama-Nya

Para imam dan penguasa terkenal bahwa orang-orang tertentu yang telah mati telah bangkit pada saat kebangkitan Yesus. Laporan otentik dibawa kepada mereka tentang orang-orang berbeda yang telah melihat dan berbicara dengan orang-orang yang dibangkitkan ini, dan mendengar kesaksian mereka bahwa Yesus, Pangeran kehidupan, yang dibunuh oleh para imam dan penguasa, telah bangkit dari kematian ([Roh Nubuat 3 : 223](#)).

[1110] 54 ([Markus 15:39](#); [Lukas 23:47](#); lihat [komentar EGW untuk ayat 45, 46](#); [1: 1-3, 14](#)). Khotbah dalam Tindakan— [dikutip [Matius 27:54](#).] ... Apa yang begitu mencerahkan dan meyakinkan orang-orang ini sehingga mereka tidak dapat menahan diri untuk tidak mengakui iman mereka kepada Yesus? Itu adalah khotbah yang diberikan dalam setiap tindakan Kristus dan dalam keheningan-Nya

di bawah pelecehan yang kejam. Pada percobaan-Nya yang satu tampaknya bersaing dengan yang lain dalam membuat penghinaan-Nya serendah mungkin. Tapi kebiasuannya adalah kefasihan. Dalam tubuh yang terkoyak, memar, dan patah tergantung di kayu salib itu, perwira itu mengenali bentuk Anak Allah ([Manuscript 115, 1897](#)).

Bab 28

1. Lihat [komentar EGW pada Markus 16: 1, 2.](#)

2. Malaikat Terkuat Akibat Gempa Bumi – Sebelum ada yang mencapai kuburan, ada gempa bumi yang hebat. Malaikat terkuat dari surga, dia yang memegang posisi di mana Setan jatuh, menerima tugasnya dari Bapa, dan mengenakan perlengkapan surgawi, dia memisahkan kegelapan dari jejaknya. Wajahnya seperti kilat, dan pakaiannya putih seperti salju. Begitu kakinya menyentuh tanah, ia bergetar di bawah tapaknya. Penjaga Romawi tetap berjaga-jaga ketika pemandangan indah ini terjadi, dan mereka dimampukan untuk menahan pemandangan itu, karena mereka memiliki pesan untuk disampaikan sebagai saksi kebangkitan Kristus. Malaikat itu mendekati kuburan, menggulingkan batu itu seolah-olah itu adalah kerikil, dan duduk di atasnya. Cahaya surga melingkari kuburan itu, dan seluruh surga diterangi oleh kemuliaan para malaikat. Kemudian suaranya terdengar, “Ayah-Mu memanggil-Mu; tampillah ”([Manuscript 115, 1897](#)).

2-4 ([pasal 24:30 ; 27:52, 53 ; Yesaya 24:20 ; Yohanes 5:28, 29 ; 1 Tesalonika 4:16 ; Wahyu 6: 14-17](#)). Gambar Kemuliaan yang Hidup – Dalam adegan kebangkitan Anak Allah ini diberikan gambaran yang hidup tentang kemuliaan yang akan disingkapkan pada kebangkitan umum orang benar pada saat kedatangan Kristus yang kedua kali di awan langit. Kemudian orang mati yang ada di kuburan mereka akan mendengar suara-Nya dan hidup kembali; dan tidak hanya bumi, tetapi langit itu sendiri, akan diguncang. Beberapa kuburan dibuka pada saat kebangkitan Kristus; tetapi pada kedatangan-Nya yang kedua kali semua orang mati yang berharga, dari Habel yang benar hingga orang suci terakhir yang meninggal, akan bangun menuju kehidupan yang mulia dan abadi.

Jika para prajurit di kubur itu begitu ketakutan melihat satu malaikat berpakaian dengan cahaya dan kekuatan surgawi, sehingga mereka jatuh seperti orang mati ke tanah, bagaimana musuh-musuh-Nya akan berdiri di hadapan Anak Allah, ketika Dia datang dalam kekuasaan dan kemuliaan besar, disertai sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan ribuan

ribuan malaikat dari pelataran surga? Kemudian bumi akan berputar ke sana kemari seperti pemabuk, dan dipindahkan seperti sebuah pondok. Unsur-unsurnya akan terbakar, dan langit akan digulung menjadi satu seperti gulungan ([The Signs of the Times, 22 April 1913](#)).

5, 6. Lihat [komentar EGW atas Markus 16: 6.](#)

17. Keraguan Menutup Pintu Menuju Berkat – Tetapi beberapa meragukan. Jadi itu akan pernah terjadi. Ada orang yang merasa sulit untuk menjalankan iman, dan mereka menempatkan diri pada sisi keraguan. Ini kehilangan banyak karena ketidakpercayaan mereka. Jika mereka akan

mengendalikan perasaan mereka, dan menolak untuk membiarkan keraguan membayangi pikiran mereka sendiri dan pikiran orang lain, betapa mereka akan jauh lebih bahagia dan lebih membantu. Mereka menutup pintu menuju banyak berkat yang dapat mereka nikmati jika mereka menolak untuk menempatkan diri mereka pada sisi keraguan, dan sebaliknya akan berbicara tentang harapan dan keberanian ([Letter 115, 1904](#)).

18 ([Roma 8:34](#) ; [1 Yohanes 2: 1](#) ; lihat [komentar EGW atas Yohanes 20:16, 17](#)). Seorang Teman di Pengadilan – Betapa Teman yang kita miliki di pengadilan. Setelah kebangkitan-Nya Kristus berbicara kepada para murid-Nya, berkata, "Semua kuasa diberikan kepadaku di surga dan di bumi." Kata-kata ini diucapkan kepada semua yang akan menerimanya sebagai jaminan hidup ([Manuscript 13, 1899](#)).

19 ([Roma 6: 4](#)). Fasilitas Surga yang Dijanjikan – Bapa, Putra, dan Roh Kudus, tiga pejabat kudus surga, telah menyatakan bahwa itu akan memperkuat manusia untuk mengatasi kuasa kegelapan. Semua fasilitas surga dijanjikan kepada mereka yang dengan sumpah baptisan mereka telah masuk ke dalam perjanjian dengan Tuhan ([Manuscript 92, 1901](#)).

19, 20. Lihat [komentar EGW untuk Roma 1:14](#).

20. Lihat [komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 1:11](#).

* * * * *

Bab 1

9-11. Lihat [komentar EGW untuk Matius 3: 13-17](#). 10-13. Lihat [komentar EGW untuk Matius 4: 1-11](#).

Bab 2

- 14, 15. Lihat [komentar EGW untuk Lukas 5:29](#).
- 17. Lihat [komentar EGW untuk Matius 9:12, 13](#).
- 22. Lihat [komentar EGW untuk Matius 9:17](#).

bagian 3

1-3. Lihat [komentar EGW untuk Lukas 1:76,77](#).

22. Lihat [komentar EGW untuk Matius 12: 24-32](#). 28, 29.

Lihat [komentar EGW untuk Matius 12:31,32](#).

30 ([Lukas 13:18](#)). Tidak Seperti Pemerintahan Duniawi – Pemerintahan kerajaan Kristus tidak seperti pemerintahan duniawi. Itu adalah representasi dari karakter orang-orang yang menyusun kerajaan. Di manakah kita harus menyamakan kerajaan Allah? Kristus bertanya, "atau dengan perbandingan apakah kita akan membandingkannya?" Dia tidak dapat menemukan apa pun di dunia ini yang dapat menjadi perbandingan yang sempurna. Pengadilannya adalah pengadilan di mana cinta suci memimpin, dan yang jabatan serta aplikasinya dianugerahi oleh latihan kasih. Dia menuntut para hamba-Nya untuk membawa belas kasihan dan cinta kasih, atribut-Nya sendiri, ke dalam semua pekerjaan kantor mereka, dan untuk menemukan kebahagiaan dan kepuasan mereka dalam mencerminkan cinta dan belas kasih yang lembut dari kodrat ilahi kepada semua orang yang bersekutu dengan mereka ([Review dan Herald, 19 Maret 1908](#)).

Bab 6

26. Lihat [komentar EGW untuk Matius 14: 9](#).

Bab 8

34. Lihat [komentar EGW untuk Matius 16:24 ; Lukas 9:23](#) .

Bab 9

2-4. Lihat [komentar EGW untuk Matius 17: 1-3](#).

[13-16. Lihat komentar EGW atas Matius 19: 13-15.](#)

[45. Lihat komentar EGW untuk Matius 9:12, 13.](#)

46-52 ([Matius 20: 30-34](#) ; [Lukas 18: 35-43](#)). Beberapa Dengan Mata Tidak Melihat Apa-apa – Hanya ketika orang berdosa merasa membutuhkan seorang Juruselamat, hatinya mengejar Dia yang dapat membantunya. Ketika Yesus berjalan di antara manusia, orang sakitlah yang menginginkan tabib. Yang miskin, yang menderita dan tertekan, mengikuti Dia, untuk menerima bantuan dan penghiburan yang tidak dapat mereka temukan di tempat lain. Bartimeus yang buta sedang menunggu di pinggir jalan; dia telah menunggu lama untuk bertemu dengan Kristus. Banyak orang yang memiliki penglihatan mereka lewat kesana kemari, tetapi mereka tidak memiliki keinginan untuk melihat Yesus. Satu tatapan iman akan menyentuh hati kasih-Nya, dan memberi mereka berkat dari anugerah-Nya; tetapi mereka tidak tahu penyakit dan kemiskinan jiwa mereka, dan mereka merasa tidak membutuhkan Kristus. Tidak demikian halnya dengan orang buta yang malang. Harapan satu-satunya adalah di dalam Yesus. Saat dia menunggu dan melihat, dia mendengar langkah banyak kaki, dan dia dengan penuh semangat bertanya, Apa artinya kebisingan perjalanan ini? Para penonton menjawab bahwa "Yesus dari Nazareth lewat." Dengan keinginan yang kuat, dia berseru, "Yesus, Anak Daud, kasihanilah aku!" Mereka mencoba untuk membungkamnya, tapi dia menangis lebih keras, "Engkau Anak Daud, kasihanilah aku!" Seruan ini didengar. Keyakinannya yang teguh dihargai. Tidak hanya penglihatan fisik dipulihkan, tetapi mata pemahamannya terbuka. Di dalam Kristus dia melihat Penebusnya, dan Matahari Kebenaran bersinar ke dalam jiwanya. Semua orang yang merasakan kebutuhannya akan Kristus seperti halnya Bartimeus yang buta, dan yang akan bersungguh-sungguh dan bertekad seperti dia, akan, seperti dia, menerima berkat yang mereka dambakan.

Mereka yang menderita dan menderita yang mencari Kristus sebagai penolong mereka, terpesona dengan kesempurnaan ilahi, keindahan kekudusan, yang bersinar dalam karakter-Nya. Tetapi orang Farisi tidak bisa melihat keindahan di dalam Dia sehingga mereka menginginkan Dia. Pakaiannya yang sederhana, dan kehidupannya yang sederhana, tanpa penampilan lahiriah, menjadikan Dia kepada mereka sebagai akar dari tanah yang kering ([The Review and Herald, 15 Maret 1887](#)).

Bab 12

30 ([Penghotbah 9:10](#) ; [Lukas 10:27](#) ; [Roma 12:11](#) ; [Kolose 3:23](#)). Pelayanan dari Setiap Kekuatan – Kekuatan fisik harus dibawa ke dalam pelayanan dari kasih kepada Tuhan. Tuhan membutuhkan kekuatan fisik, dan Anda dapat mengungkapkan kasih Anda kepada-Nya dengan penggunaan yang benar dari kekuatan fisik Anda, melakukan pekerjaan yang perlu dilakukan. Tidak ada rasa hormat orang-orang dengan Tuhan

Ada sains dalam jenis pekerjaan yang paling sederhana, dan jika semua menganggapnya demikian, mereka akan melihat kemuliaan dalam pekerjaan. Hati dan jiwa harus dikerahkan ke dalam pekerjaan apa pun; lalu ada keceriaan dan efisiensi. Dalam pekerjaan pertanian atau mekanik, manusia dapat memberikan bukti kepada Tuhan bahwa mereka menghargai pemberian-Nya dalam kekuatan fisik, dan juga kemampuan mental. Biarkan kemampuan terpelajar digunakan untuk merancang metode kerja yang lebih baik. Inilah yang Tuhan inginkan. Ada kehormatan di kelas pekerjaan apa pun yang penting untuk dilakukan. Biarlah hukum Tuhan dijadikan standar tindakan dan itu memuliakan dan menguduskan semua pekerjaan. Kesetiaan dalam melaksanakan setiap tugas membuat pekerjaan menjadi mulia, dan mengungkapkan karakter yang dapat diterima Tuhan.

“Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap pikiranmu, dan dengan segenap kekuatanmu.” Tuhan menginginkan cinta yang diungkapkan dalam pelayanan hati, dalam pelayanan jiwa, dalam pelayanan kekuatan fisik. Kita tidak boleh dikerdilkan dalam pelayanan apapun untuk Tuhan. Apapun yang Dia pinjamkan kepada kita harus digunakan secara cerdas untuk Dia. Orang yang melatih kemampuannya pasti akan memperkuatnya; tetapi dia harus berusaha melakukan yang terbaik. Diperlukan kecerdasan dan kemampuan terpelajar untuk merancang metode terbaik dalam bertani, dalam membangun, dan di setiap departemen lain, agar pekerja tidak bekerja dengan sia-sia

Merupakan tugas setiap pekerja tidak hanya untuk memberikan kekuatannya tetapi juga pikiran dan kecerdasannya untuk apa yang dia lakukan Anda dapat memilih untuk menjadi stereotip dalam tindakan yang salah karena Anda tidak memiliki tekad untuk mengendalikan diri dan

bentuk, atau Anda dapat mengembangkan kekuatan Anda untuk melakukan jenis pelayanan yang terbaik, dan kemudian Anda akan menemukan diri Anda diminati di mana saja dan di mana saja. Anda akan dihargai untuk semua yang Anda hargai. "Apa pun yang ingin dilakukan tanganmu, lakukanlah dengan sekuat tenaga." "Tidak malas dalam bisnis; bersemangat; melayani Tuhan "([Manuscript 8, 1894](#)).

30, 31. Lihat [komentar EGW untuk Matius 22: 37-39](#).

37. Lihat [komentar EGW untuk Lukas 4:18, 19](#).

21, 22. Lihat [komentar EGW untuk Matius 24:23, 24](#).
34. Lihat [komentar EGW untuk Yohanes 17:20, 21](#).

Bab 14

1. Lihat [komentar EGW untuk Matius 26: 2](#).
3-9. Lihat [komentar EGW untuk Matius 26: 6-13 ; 12: 3](#).

10, 11. Lihat [komentar EGW untuk Matius 26: 14-16 ; Lukas 22: 3-5 . 27-31. Lihat komentar EGW untuk Matius 26: 31-35 . 29-31. Lihat komentar EGW untuk Lukas 22: 31-34 . 32-42. Lihat komentar EGW untuk Matius 26: 36-46 .](#)
36. Lihat [komentar EGW untuk Matius 26:42 ; Lukas 22:42 ; Roma 8:11 .](#)
40. Lihat [komentar EGW untuk Matius 26:43 .](#)
53. Lihat [komentar EGW untuk Matius 26: 3 .](#)
61, 62. Lihat [komentar EGW untuk Matius 26:63, 64 ; Lukas 22:70 .](#) 63. Lihat [komentar EGW untuk Matius 26:65 .](#)

Bab 15

6-15. Lihat [komentar EGW atas Matius 27: 15-26 .](#)
12-14. Lihat [komentar EGW atas Matius 27:22, 23 .](#) 14, 15.
Lihat [komentar EGW untuk Matius 27:25, 26 .](#)
21. Lihat [komentar EGW untuk Matius 27:32 .](#)
26. Lihat [komentar EGW untuk Matius 27:37 .](#)

27. Lihat [komentar EGW untuk Matius 27:38](#).
31. Lihat [komentar EGW untuk Lukas 24: 13-15](#).
33. Lihat [komentar EGW untuk Matius 27:45](#).
33, 34, 39. Lihat [komentar EGW untuk Matius 27:45, 46](#). 37.
Lihat [komentar EGW untuk Matius 27:50](#); [Yohanes 19:30](#).
38. Lihat [komentar EGW untuk Matius 27:51](#); [19:30](#).
39. Lihat [komentar EGW untuk Matius 27:54](#).

Bab 16

1, 2 ([Matius 28: 1](#); [Lukas 24: 1](#); [Roma 6: 3-5](#); [1 Korintus 11:26](#)).
Kebangkitan Tidak Mengkuduskan Hari Pertama – Kristus beristirahat di kuburan pada hari Sabat, dan ketika makhluk suci dari surga dan bumi berkobar pada pagi hari pertama minggu itu, Dia bangkit dari kubur untuk memperbarui pekerjaan pengajaran-Nya Murid-muridnya. Tetapi fakta ini tidak mengkuduskan hari pertama dalam minggu itu, dan menjadikannya Sabat. Yesus, sebelum kematian-Nya, menetapkan peringatan akan hancurnya tubuh-Nya dan penumpahan darah-Nya karena dosa-dosa dunia,

dalam tata cara perjamuan Tuhan, dengan mengatakan "Karena sesering kamu makan roti ini, dan minum cawan ini, kamu memperlihatkan kematian Tuhan sampai dia datang. " Dan orang percaya yang bertobat, yang mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam pertobatan, memperingati dalam baptisannya kematian, penguburan, dan kebangkitan Kristus. Dia turun ke dalam air dalam rupa kematian dan penguburan Kristus, dan dia diangkat dari air dalam rupa kebangkitan-Nya – bukan untuk mengambil kehidupan lama dari dosa, tetapi untuk menjalani hidup baru di dalam Kristus Yesus ([Roh Nubuat 3: 204](#)).

6 ([John 1: 1-3, 14](#) ; [Filipi 2: 5-8](#) ; [Kolose 2: 9](#) ; [Ibrani 1: 6, 8](#) ; [2: 14-17](#) ; [Ibrani 4:15](#)). Dewa Tidak Mati – Apakah kodrat manusia dari Putra Maria diubah menjadi kodrat ilahi dari Putra Allah? Tidak; kedua kodrat itu secara misterius bercampur dalam satu pribadi – manusia Kristus Yesus. Di dalam Dia berdiam semua kepenuhan Tubuh Ketuhanan. Ketika Kristus disalibkan, sifat manusia-Nya yang mati. Dewa tidak tenggelam dan mati; itu tidak mungkin. Kristus, Dia yang tak berdosa, akan menyelamatkan setiap putra dan putri Adam yang menerima keselamatan yang ditawarkan kepada mereka, setuju untuk menjadi anak-anak Allah. Juruselamat telah membeli ras yang jatuh dengan darah-Nya sendiri.

Ini adalah misteri besar, misteri yang tidak akan sepenuhnya, sepenuhnya dipahami dalam semua kebesarannya sampai penerjemahan yang telah ditebus terjadi. Kemudian kekuatan dan keagungan dan kemanjuran karunia Allah bagi manusia akan dipahami. Tapi musuhnya adalah

menetapkan bahwa pemberian ini akan sedemikian membingungkannya sehingga menjadi seperti ketiadaan ([Letter 280, 1904](#)).

([Matius 28: 5, 6](#) ; [Lukas 24: 5, 6](#) ; [2:19](#) ; [Yohanes 10:17, 18](#) ; [Kisah 13:32, 33](#) .) Ketika suara malaikat terdengar berkata, "Bapak-Mu memanggilmu, Dia yang telah berkata, "Aku menyerahkan hidupku, agar aku dapat mengambilnya lagi," "Hancurkan bait suci ini, dan dalam tiga hari aku akan membangkitkannya," muncul dari kubur menuju kehidupan yang ada di dalam diri-Nya. Dewa tidak mati. Umat manusia mati, tetapi Kristus sekarang menyatakan di atas kuburan sewaan Yusuf, "Akulah kebangkitan, dan hidup." Dalam keilahian-Nya Kristus memiliki kuasa untuk memutus belenggu kematian. Dia menyatakan bahwa Dia memiliki hidup di dalam diri-Nya untuk mempercepat siapa yang Dia kehendaki.

"Akulah kebangkitan, dan hidup." Bahasa ini hanya dapat digunakan oleh Dewa. Semua makhluk hidup atas kehendak dan kuasa Tuhan. Mereka adalah penerima yang bergantung dari kehidupan Anak Allah. Betapapun cakap dan berbakatnya, betapapun besarnya kemampuan mereka, mereka diisi kembali dengan kehidupan dari Sumber segala kehidupan. Hanya Dia yang memiliki keabadian, bersemayam dalam terang dan hidup, yang dapat

berkata, "Aku memiliki kekuatan untuk menyerahkan hidupku, dan aku memiliki kekuatan untuk menerimanya kembali." Semua manusia di dunia kita mengambil hidup mereka dari-Nya. Dia adalah mata air, sumber kehidupan ([Manuscript 131, 1897](#)).

"Akulah kebangkitan, dan hidup." Dia yang telah berkata, "Aku menyerahkan hidupku, agar aku dapat menerimanya lagi," muncul dari kubur menuju kehidupan yang ada di dalam diri-Nya. Umat manusia mati: keilahian tidak mati. Dalam keilahian-Nya, Kristus memiliki kuasa untuk memutus belenggu kematian. Dia menyatakan bahwa Dia memiliki hidup di dalam diri-Nya sendiri untuk menghidupkan siapa yang Dia kehendaki.

Semua makhluk hidup atas kehendak dan kuasa Tuhan. Mereka adalah penerima kehidupan Putra Allah. Betapapun cakap dan berbakatnya, betapapun besarnya kapasitas mereka, mereka diisi kembali dengan kehidupan dari Sumber segala kehidupan. Dia adalah mata air, sumber kehidupan. Hanya Dia yang memiliki keabadian, bersemayam dalam terang dan hidup, yang dapat berkata, "Aku memiliki kekuatan untuk menyerahkan hidupku, dan aku memiliki kekuatan untuk menerimanya kembali."

...

Kristus diberi hak untuk memberikan keabadian. Kehidupan yang telah Dia berikan dalam kemanusiaan, Dia ambil kembali dan diberikan [1114] kepada umat manusia. "Aku datang," Dia berkata, "agar mereka memiliki kehidupan, dan agar mereka dapat memilikinya dengan lebih berlimpah" ([The Youth's Instructor, 4 Agustus 1898](#)).

Hanya Bapa yang Bisa Membebaskan Kristus – Dia yang mati bagi dosa dunia harus tetap berada di kubur dalam waktu yang ditentukan. Dia berada di rumah penjara berbatu itu sebagai tahanan keadilan ilahi. Dia bertanggung jawab kepada Hakim alam semesta. Dia menanggung dosa dunia, dan Bapa-Nya hanya bisa melepaskan Dia. Penjaga yang kuat dari malaikat yang perkasa menjaga kuburan, dan jika tangan diangkat untuk memindahkan tubuh, kemuliaan mereka akan meletakkan dia yang memberanikan diri tak berdaya di bumi.

Hanya ada satu pintu masuk ke makam, dan baik kekuatan manusia maupun penipuan tidak dapat merusak batu yang menjaga pintu masuk. Di sini Yesus beristirahat selama hari Sabat. Tetapi nubuatan telah menunjukkan bahwa pada hari ketiga Kristus akan bangkit dari kematian. Kristus Sendiri telah meyakinkan para murid-Nya tentang hal ini. "Hancurkan kuil ini," katanya, "dan dalam tiga hari aku akan membangunnya." Kristus tidak pernah melakukan dosa, tidak ada tipu daya yang ditemukan di mulut-Nya. Tubuhnya harus keluar dari kubur tanpa noda oleh kerusakan ([Manuscript 94, 1897](#)).

Luke

Bab 1

1-4. Lihat [komentar EGW pada Kisah 1: 1-5](#).

5-17. Sebuah Jawaban untuk Doa – Sepanjang kehidupan pernikahannya, Zacharias telah berdoa untuk seorang putra. Dia dan istrinya sekarang sudah tua, namun doa mereka tetap tidak terjawab; tapi dia tidak bergumam. Tuhan tidak melupakan. Dia memiliki waktu yang ditentukan untuk menjawab doa ini, dan ketika kasusnya tampak tidak ada harapan, Zacharias menerima jawabannya

Saat Zakharia memasuki tempat suci, dan melakukan pelayanan yang diperlukan dengan penghormatan yang sungguh-sungguh, bentuk lain muncul, berdiri di antara altar dan meja roti sajian. Itu adalah Jibril, utusan Tuhan yang perkasa ... [[Lukas 1: 12-17](#) dikutip].

Jawabannya telah datang. Tuhan tidak melupakan doa para hamba-Nya. Dia telah menulisnya dalam buku catatan-Nya, untuk dijawab pada waktu-Nya sendiri. Melihat penampilan luar, Zacharias dan Elisabeth telah mengubur harapan mereka; tetapi Tuhan tidak melupakan. Dia tahu tentang kekecewaan selama bertahun-tahun, dan ketika nama-Nya sendiri paling baik dimuliakan, putra mereka lahir. Betapa lembut, betapa baik, betapa penuh cinta dan kasih sayang, hati yang agung dari cinta tak terbatas. Tuhan tidak memberikan Zacharias sebagai seorang putra sebagai orang biasa,

tetapi seseorang yang harus memegang tempat tinggi dalam pekerjaan-Nya, dan dari siapa cahaya dari surga harus bersinar dalam sinar yang jelas dan berbeda ([Manuscript 27, 1898](#)).

17. Lihat [komentar EGW untuk Matius 11:14](#) .

22. Bersinar Dengan Cahaya yang Dipantulkan – Ketika Zakharia keluar dari bait suci, wajahnya bersinar dengan cahaya yang telah dipantulkan oleh malaikat surgawi kepadanya. Tapi dia tidak bisa berbicara dengan orang-orang. Dia membuat tanda-tanda kepada mereka bahwa seorang malaikat telah menampakkan diri kepadanya di bait suci, dan karena ketidakpercayaannya dia kehilangan kekuatan berbicara, sampai prediksi malaikat itu akan digenapi ([Roh Nubuat 2:45](#)).

31-35. Lihat [komentar EGW untuk Yohanes 1: 1-3, 14](#) .

35 (lihat [komentar EGW untuk Yohanes 1: 1-3, 14](#)). Putra Allah dalam Pengertian Baru – Kristus membawa kekuatan bagi pria dan wanita untuk menang.

Dia datang ke dunia ini dalam bentuk manusia, untuk hidup sebagai manusia di antara manusia. Dia memikul kewajiban kodrat manusia, untuk dibuktikan dan diadili. Dalam kemanusiaan-Nya Dia mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Dalam inkarnasi-Nya, Dia memperoleh dalam arti yang baru gelar Anak Allah. Malaikat berkata kepada Maria, "Kuasa Yang Mahatinggi akan menaungi engkau: oleh karena itu juga benda kudus yang akan lahir darimu itu akan disebut Anak Allah." Sedangkan Anak Manusia, Ia menjadi Anak Allah dalam arti baru. Demikianlah Dia berdiri di dunia [1115] kita – Putra Allah, namun bersekutu sejak lahir dengan umat manusia

Sejak kekekalan Kristus telah dipersatukan dengan Bapa, dan ketika Dia mengambil ke atas diri-Nya sebagai kodrat manusia, Dia masih bersatu dengan Tuhan. Dia adalah penghubung yang mempersatukan Tuhan dengan manusia [[Ibrani 2:14](#) dikutip] ([The Signs of the Times, 2 Agustus 1905](#)).

76, 77 ([Lukas 3: 2-4](#) ; [Yesaya 40: 3](#) ; [Matius 3: 1-3](#) ; [Markus 1: 1-3](#) ; [1: 19-23](#)). Yohanes Lahir untuk Pekerjaan Khusus – Dalam setiap tahap sejarah bumi ini Tuhan memiliki hak pilihan-Nya untuk melaksanakan pekerjaan-Nya, yang harus dilakukan dengan cara yang ditetapkan-Nya. Yohanes Pembaptis memiliki pekerjaan khusus, yang untuknya dia dilahirkan dan di mana dia ditetapkan – pekerjaan mempersiapkan jalan Tuhan Pelayanannya di padang gurun adalah penggenapan nubuatan literal yang paling mencolok ([Manuscript 112, 1901](#)).

80. Tidak Ada Sekolah yang Cocok – Ada pekerjaan besar yang ditetapkan untuk nabi Yohanes, tetapi tidak ada sekolah di bumi yang dengannya dia dapat terhubung. Pembelajarannya harus diperoleh jauh dari kota-kota, di padang gurun. Kitab Suci Perjanjian Lama, Tuhan, dan kodrat yang diciptakan Tuhan, harus menjadi buku pelajarannya. Tuhan

sedang menyesuaikan Yohanes untuk pekerjaannya mempersiapkan jalan Tuhan. Makanannya hanyalah belalang dan madu liar. Kebiasaan dan praktek laki-laki bukanlah menjadi pendidikan bagi laki-laki ini. Keasyikan duniawi tidak berperan dalam pembentukan karakternya ([Manuscript 131, 1901](#)).

Setan Memiliki Akses Meskipun Jalan Tertutup – John tidak merasa cukup kuat untuk menahan tekanan besar dari godaan yang akan dia temui dalam masyarakat. Dia takut karakternya akan dibentuk sesuai dengan kebiasaan orang Yahudi yang berlaku, dan dia memilih padang gurun sebagai sekolahnya, di mana pikirannya dapat dididik dan didisiplinkan dengan baik dari kitab alam Tuhan yang agung. Di padang belantara, John lebih mudah menyangkal dirinya sendiri dan menurunkan nafsu makannya

kontrol, dan berpakaian sesuai dengan kesederhanaan alami. Dan tidak ada apapun di alam liar yang akan mengalihkan pikirannya dari meditasi dan doa. Setan memiliki akses ke John, bahkan setelah dia menutup setiap jalan yang bisa dilaluinya untuk masuk. Tetapi kebiasaan hidupnya begitu murni dan alami sehingga dia bisa membedakan musuh, dan memiliki kekuatan semangat dan keputusan karakter untuk melawannya.

Kitab alam terbuka di hadapan Yohanes dengan penyimpanan beragam instruksi yang tiada habisnya. Dia mencari perkenanan Tuhan, dan Roh Kudus bersemayam di atasnya, dan menyalakan dalam hatinya semangat yang bersinar untuk melakukan pekerjaan besar dalam memanggil orang-orang untuk bertobat, dan menuju kehidupan yang lebih tinggi dan lebih suci. John menyesuaikan dirinya sendiri, dengan kesendirian dan kesulitan hidup terpencilnya, untuk begitu mengendalikan semua kekuatan fisik dan mentalnya sehingga dia dapat berdiri di antara orang-orang yang tidak tergerak oleh keadaan sekitarnya seperti bebatuan dan pegunungan di hutan belantara yang telah mengelilinginya selama tiga puluh tahun. tahun ([Roh Nubuat 2:47](#)).

Setan Tidak Dapat Menggerakkan John – Masa kecil, masa remaja, dan manusia Yohanes, yang datang dalam roh dan kuasa Elia untuk melakukan pekerjaan khusus dalam mempersiapkan jalan bagi Penebus dunia, ditandai dengan keteguhan dan kekuatan moral. Setan tidak dapat memindahkan dia dari integritasnya ([The Review and Herald, 3 Maret 1874](#)).

Bab 2

9. Diperkuat untuk Menahan Terang yang Lebih Besar— [[Lukas 2: 8,9](#) dikutip.]... Tiba-tiba surga diterangi dengan cahaya terang yang membuat khawatir para gembala. Mereka tidak tahu alasan dari pertunjukan megah ini. Mereka pada awalnya tidak melihat berjuta malaikat yang berkumpul di surga. Kecerahan dan kemuliaan dari tuan rumah surgawi menerangi dan memuliakan seluruh dataran. Sementara para gembala ketakutan akan kemuliaan Tuhan, malaikat pemimpin dari kerumunan itu menenangkan ketakutan mereka dengan mengungkapkan dirinya kepada mereka, berkata, "Jangan takut"

Saat ketakutan mereka hilang, kegembiraan menggantikan keheranan dan teror. Mereka tidak dapat, pada awalnya, menahan pancaran kemuliaan, yang menyertai seluruh penghuni surga, untuk tiba-tiba menerobos mereka. Satu malaikat hanya muncul di hadapan para gembala yang menonton untuk menghilangkan ketakutan mereka, dan memberitahukan misi mereka. Saat terang malaikat melingkari mereka, kemuliaan bertumpu pada mereka, dan mereka diperkuat untuk menanggung terang yang lebih besar dan kemuliaan yang menyertai berjuta malaikat surgawi ([Roh Nubuat 2:17,18](#)).

13, 14, 29-32. Setan Dipenuhi Dengan Frenzy-The surgawi dirinya- [1116] AIDS terangsang semua murka jemaah Iblis. Dia mengikuti langkah-langkah mereka yang bertanggung jawab atas bayi Yesus. Dia mendengar nubuatan Simeon di pelataran bait suci, yang telah lama menunggu penghiburan bagi Israel. Roh Kudus ada di atasnya dan dia datang dengan Roh ke dalam bait suci. Sambil menggendong bayi Juruselamat, dia memberkati Tuhan, dan berkata, "Tuhan, sekarang biarlah engkau hambamu pergi dengan damai, menurut firman-Mu: karena mataku telah melihat keselamatanmu, yang telah Engkau persiapkan di hadapan semua orang ; terang untuk menerangi orang bukan Yahudi, dan kemuliaan umatmu Israel. " Setan dipenuhi dengan kegilaan ketika dia melihat bahwa Simeon yang lanjut usia mengenali keilahian Kristus ([The Review and Herald, 29 Oktober 1895](#)).

25-32. Di Atmosfir Surga — Simeon tidak lama setelah melihat bayi dalam pelukan pendeta itu dia terkesan secara ilahi ...
[[Lukas 2: 29-32](#) dikutip].

Simeon menyadari bahwa dia memeluk Pribadi yang adalah Jalan, Kebenaran, dan Hidup. Saat ini tidak ada apa pun dalam penampilan luar Kristus yang memberinya jaminan ini, tetapi Simeon telah hidup di atmosfer surga. Sinar terang dari Matahari Kebenaran memberinya ketajaman spiritual. Satu-satunya keinginannya adalah melihat Kristus. Kemurnian

hidupnya berhubungan dengan terang yang dia terima, dan dia dipersiapkan untuk pewahyuan kebenaran agung bahwa bayi yang tidak berdaya ini adalah yang diurapi Tuhan, bahkan Mesias. Sukacita dan kegembiraan mengubah wajahnya saat dia memegang di pelukannya hadiah Tuhan yang paling berharga untuk manusia. Pikirannya yang diterangi menerima cahaya yang mengalir dari Sumber segala cahaya. Dia melihat bahwa Kristus akan menjadi harapan orang bukan Yahudi dan juga orang Yahudi. Dinding tradisi yang dibangun oleh prasangka Yahudi tidak ada dalam pikirannya. Dia menyadari bahwa Mesias akan membawa penebusan bagi semua ([The Review and Herald, 2 April 1901](#)).

Dua Kelas yang Diwakili – Simeon dan para imam mewakili dua kelas – mereka yang dibimbing oleh Roh Allah karena mereka bersedia untuk diajar, dan mereka yang menolak untuk menerima terang yang akan menuntun mereka ke dalam semua kebenaran, dibimbing oleh roh kekuatan kegelapan, dan setiap hari dibawa ke kegelapan yang lebih dalam.

Melalui penerangan ilahi Simeon memahami misi Kristus. Roh Kudus mengesankan hatinya. Tapi para pendeta dan penguasa dijiwai dengan roh musuh Tuhan; dan hari ini roh yang sama memengaruhi pikiran manusia, mengendalikan dengan kekuatan hati manusia, dan tidak membuat apa pun mempengaruhi daya tarik Roh ([The Review and Herald, 2 April 1901](#)).

38. Orang Yahudi yang saleh Menunggu Siang dan Malam – Orang-orang Yahudi yang saleh sedang melihat, percaya, dan dengan sungguh-sungguh berdoa, untuk kedatangan Mesias. Tuhan tidak dapat memanifestasikan kemuliaan dan kuasa-Nya kepada umat-Nya melalui imamat yang rusak. Waktu yang ditentukan untuk mendukung umat-Nya telah tiba. Iman orang Yahudi telah menjadi kabur, sebagai akibat dari kepergian mereka dari Tuhan. Banyak pemimpin masyarakat membawa tradisi mereka sendiri, dan menerapkannya pada orang Yahudi, sebagai perintah Tuhan. Orang-orang Yahudi yang saleh percaya, dan dipercaya

dalam Tuhan bahwa Dia tidak akan meninggalkan umat-Nya dalam kondisi ini, untuk menjadi cela bagi orang-orang kafir. Dia telah, di masa lalu, membangkitkan mereka sebagai seorang penyelamat ketika dalam kesusahan mereka mereka telah memanggil-Nya. Dari ramalan para nabi, mereka mengira waktu yang ditentukan Tuhan telah tiba ketika Mesias akan datang. Dan ketika Dia datang, mereka akan memiliki wahyu yang jelas tentang kehendak ilahi, dan bahwa doktrin mereka akan dibebaskan dari tradisi dan upacara yang tidak perlu yang telah membingungkan iman mereka. Orang-orang Yahudi yang saleh dan tua menunggu siang dan malam untuk kedatangan Mesias, berdoa agar mereka dapat melihat Juruselamat sebelum mereka mati. Mereka ingin melihat awan kebodohan dan kefanatikan menghilang dari pikiran orang-orang ([Roh Nubuat 2:41, 42](#)).

40. Teladan dari Apa yang Mungkin Ingin Diusahakan Anak-Anak – Tidak benar untuk mengatakan, seperti yang dikatakan banyak penulis, bahwa Kristus seperti semua anak. Dia tidak seperti anak-anak lainnya. Banyak anak yang salah arah dan salah urus. Tetapi Yusuf, dan khususnya Maria, menyimpan di hadapan mereka ingatan akan ke-Bapa-an ilahi anak mereka. Yesus diajar sesuai dengan karakter sakral misi-Nya. Kecenderungannya ke kanan merupakan kepuasan yang terus-menerus bagi orang tua-Nya. [1117] Pertanyaan yang Dia ajukan membuat mereka belajar dengan sungguh-sungguh elemen kebenaran yang hebat. Kata - katanya yang menggugah jiwa tentang alam dan Tuhan alam membuka dan mencerahkan pikiran mereka.

Di atas bebatuan dan bukit kecil di sekitar rumah-Nya mata Putra Allah sering kali beristirahat. Dia akrab dengan hal-hal alam. Dia melihat matahari di langit, bulan dan bintang-bintang memenuhi misi mereka. Dengan suara nyanyian Dia menyambut cahaya pagi. Dia mendengarkan musik yang menyanyikan lagu untuk Tuhannya, dan menggabungkan suara-Nya dengan suara pujian dan ucapan syukur

[[Lukas 2:40](#) dikutip]. Dia adalah contoh dari apa yang mungkin diupayakan semua anak jika orang tua mau mencari Tuhan dengan sangat sungguh-sungguh, dan jika anak mau bekerja sama dengan orang tua mereka. Dalam perkataan dan tindakan-Nya Dia menunjukkan simpati yang lembut untuk semua. Pertemanannya adalah sebagai balsem yang menyembuhkan dan menenangkan bagi yang putus asa dan tertekan.

Tak seorang pun, melihat pada wajah seperti anak kecil, bersinar dengan animasi, dapat mengatakan bahwa Kristus sama seperti anak-anak lainnya. Dia adalah Tuhan dalam daging manusia. Ketika didesak oleh rekan-rekan-Nya untuk melakukan kesalahan, keilahian melintas dalam diri manusia, dan Dia menolak dengan tegas. Dalam sekejap Dia membedakan antara benar dan salah, dan ditempatkan

dosa dalam terang perintah Tuhan, memegang hukum sebagai cermin yang memantulkan terang atas kesalahan. Diskriminasi tajam antara benar dan salah inilah yang sering membuat saudara-saudara Kristus marah. Namun permohonan dan permohonan-Nya, dan kesedihan yang diungkapkan dalam wajah-Nya, mengungkapkan kasih yang begitu lembut dan tulus bagi mereka sehingga mereka malu karena telah menggoda-Nya untuk menyimpang dari rasa keadilan dan kesetiaan-Nya yang ketat ([The Youth's Instructor, 8 September 1898](#)).

40, 52. Pertumbuhan dalam Pengetahuan dan Pelayanan – Meskipun Dia meningkat dalam pengetahuan, dan kasih karunia Allah ada di atas-Nya, namun Dia tidak menjadi terangkat dalam kesombongan, atau merasa bahwa Dia di atas melakukan pekerjaan yang paling rendah hati. Dia mengambil bagian-Nya dari beban itu, bersama dengan ayah, ibu, dan saudara-saudara-Nya. Dia bekerja keras untuk menunjang keluarga, dan ikut serta dalam pekerjaan yang akan memenuhi biaya rumah tangga. Meskipun

kebijaksanaan-Nya telah membuat heran para dokter, namun Dia dengan lemah lembut menundukkan diri-Nya sendiri kepada wali manusia-Nya, memikul bagian-Nya dalam beban keluarga, dan bekerja dengan tangan-Nya sendiri sebagaimana pekerja keras mana pun akan bekerja. Dinyatakan tentang Yesus bahwa (seiring dengan bertambahnya usia-Nya) Dia "bertambah hikmat dan bertubuh, dan lebih disukai Allah dan manusia".

Pengetahuan yang Dia peroleh setiap hari tentang misi-Nya yang luar biasa tidak mendiskualifikasi-Nya karena melakukan tugas-tugas yang paling rendah hati. Dia dengan riang mengambil pekerjaan yang melibatkan kaum muda yang tinggal di rumah tangga sederhana yang ditekan oleh kemiskinan. Dia memahami godaan anak-anak; karena Dia menanggung kesedihan dan pencobaan mereka. Tegak dan tabah adalah tujuan-Nya untuk melakukan yang benar. Meskipun terpicat pada kejahatan, Dia menolak untuk meninggalkan dalam satu contoh dari kebenaran dan kejujuran yang paling ketat. Dia mempertahankan ketaatan anak yang sempurna; tetapi kehidupan-Nya yang tak bernoda membangkitkan iri hati dan kecemburuan dari saudara-saudara-Nya. Masa kecil dan masa mudanya sama sekali tidak mulus dan menyenangkan. Saudara-saudaranya tidak percaya kepada-Nya, dan kesal karena Dia tidak dalam segala hal bertindak seperti yang mereka lakukan, dan menjadi salah satu dari mereka dalam praktik kejahatan. Dalam kehidupan rumah tangga Dia ceria, tapi tidak pernah riuh. Dia pernah mempertahankan sikap pembelajar. Dia sangat menyukai alam, dan Tuhan adalah gurunya ([The Signs of the Times, 30 Juli 1896](#)).

Terang dan Sukacita Keluarga – Kristus adalah cita-cita bagi seluruh umat manusia. Dia telah meninggalkan teladan sempurna untuk masa kanak-kanak, remaja, dan kejantanan. Dia datang ke dunia ini, dan melewati berbagai fase kehidupan manusia. Dia berbicara dan bertindak seperti anak-anak lain dan

muda, kecuali bahwa Dia tidak melakukan kesalahan. Dosa tidak mendapat tempat dalam hidup-Nya. Dia pernah hidup dalam suasana kemurnian surgawi. Dari masa kanak-kanak hingga dewasa Dia mempertahankan kepercayaan-Nya yang tidak ternoda kepada Tuhan. Firman berkata tentang Dia, ... Dia "meningkat dalam hikmat dan perawakannya, dan disukai oleh Allah dan manusia."

Di bait suci rumah, Yesus menerima pendidikan-Nya, bukan hanya dari orang tua-Nya, tetapi dari Bapa surgawi-Nya. Saat Dia bertambah dewasa, Tuhan membuka kepada-Nya lebih banyak lagi pekerjaan besar di hadapan-Nya. Namun terlepas dari pengetahuan-Nya tentang ini, Dia berasumsi tidak udara superioritas. Tidak pernah Dia dengan tidak hormat menyebabkan orang tua-Nya [1118] kesakitan atau kecemasan. Dia senang menghormati dan menaatinya. Meskipun Dia tidak mengabaikan misi besar-Nya, Dia berkonsultasi dengan keinginan mereka, dan tunduk pada otoritas mereka.

Kristus telah menjadi Komandan bala tentara surgawi; tetapi Dia tidak karena alasan ini diri-Nya untuk bekerja, membiarkan orang tua-Nya mendukung-Nya. Ketika masih sangat muda, Dia belajar suatu keahlian, dan dengan setia menjalankan tugas-tugas harian-Nya, berkontribusi untuk menunjang keluarga.

Kristus adalah terang dan sukacita dalam lingkungan keluarga ([The Youth's Instructor, 22 Agustus 1901](#)).

41-49. Tidak Ada Pelajaran untuk Hilang – Tidak ada satu tindakan pun dalam kehidupan Kristus yang tidak penting. Setiap peristiwa dalam hidup-Nya adalah untuk kepentingan para pengikut-Nya di masa depan. Keadaan tinggal Kristus di Yerusalem ini mengajarkan pelajaran penting bagi mereka yang harus percaya kepada-Nya

Yesus mengenal hati. Dia tahu bahwa, ketika orang banyak kembali dengan perusahaan dari Yerusalem, akan ada banyak pembicaraan dan kunjungan yang tidak akan dibumbui dengan kerendahan hati dan kasih karunia, dan Mesias dan misi-Nya akan hampir dilupakan. Itu adalah pilihan-Nya untuk kembali dari Yerusalem dengan orang tua-Nya sendirian; karena dengan pensiunan, ayah dan ibu-Nya akan memiliki lebih banyak waktu untuk refleksi, dan untuk merenungkan nubuatan yang mengacu pada penderitaan dan kematian-Nya di masa depan. Dia tidak ingin peristiwa menyakitkan yang mereka alami saat mempersembahkan nyawa-Nya bagi dosa dunia, menjadi baru dan tidak terduga bagi mereka. Dia dipisahkan dari mereka saat mereka kembali ke Yerusalem. Setelah perayaan Paskah, mereka mencari Dia dengan sedih selama tiga hari. Ketika Dia harus disembelih karena dosa dunia, Dia akan dipisahkan dari mereka,

kalah dari mereka, selama tiga hari. Tetapi setelah itu, Dia akan mengungkapkan diri-Nya kepada mereka, dan ditemukan di antara mereka, dan iman mereka bersandar kepada-Nya sebagai Penebus dari ras yang telah jatuh, pembela dengan Bapa atas nama mereka.

Ini adalah pelajaran instruksi untuk semua pengikut Kristus. Dia merancang bahwa tidak satupun dari pelajaran ini harus hilang, tetapi ditulis untuk kepentingan generasi mendatang. Kata-kata dan tindakan harus hati-hati ketika orang-orang Kristen diasosiasikan bersama, jangan sampai Yesus dilupakan darinya, dan mereka mengabaikan fakta bahwa Yesus tidak ada di antara mereka. Ketika mereka terangsang dengan kondisi mereka, mereka menemukan bahwa mereka telah melakukan perjalanan tanpa kehadiran-Nya yang dapat memberikan kedamaian dan kegembiraan di hati mereka, dan hari-hari sibuk untuk kembali, dan mencari Dia yang seharusnya mereka pertahankan bersama mereka setiap saat. Yesus tidak akan ditemukan bersama orang-orang yang lalai akan kehadiran-Nya, dan yang terlibat dalam pertobatan yang tidak memiliki rujukan kepada Penebus mereka, yang di dalamnya mereka menyatakan harapan akan kehidupan kekal berpusat. Yesus menghindari teman-teman seperti itu, begitu juga para malaikat yang melakukan perintah-Nya. Utusan surgawi ini tidak tertarik pada kerumunan di mana pikiran dialihkan dari hal-hal surgawi. Roh-

roh murni dan suci ini tidak dapat tinggal bersama di mana kehadiran Yesus tidak diinginkan dan didorong, dan ketidakhadiran-Nya tidak ditandai. Karena alasan ini, ada duka, duka, dan keputusasaan yang hebat. Karena kurangnya meditasi, kewaspadaan, dan doa, mereka telah kehilangan semua yang berharga. Sinar cahaya ilahi yang memancar dari Yesus tidak bersama mereka, menyemangati mereka dengan pengaruhnya yang penuh kasih dan mengangkat. Mereka terselubung dalam kegelapan, karena kecerobohan, semangat tidak hormat mereka telah memisahkan Yesus dari kelompok mereka, dan mengusir malaikat-malaikat yang melayani dari mereka. Banyak yang menghadiri pertemuan pengabdian, dan telah diinstruksikan oleh para hamba Tuhan, dan sangat disegarkan dan diberkati dalam mencari Yesus, telah kembali ke rumah mereka tidak lebih baik daripada mereka meninggalkan mereka, karena mereka tidak merasakan pentingnya berdoa dan berjaga. Setelah itu, saat mereka kembali ke rumah mereka. Mereka sering merasa cenderung untuk mengeluh kepada orang lain, karena mereka menyadari kehilangan mereka. Beberapa menggerutu melawan Tuhan, dan tidak menyalahkan diri mereka sendiri sebagai penyebab kegelapan mereka sendiri, dan penderitaan pikiran. Ini seharusnya tidak mencerminkan orang lain. Kesalahannya sendiri. Mereka berbicara dan bercanda, dan mengunjungi Tamu surgawi, dan mereka sendiri hanya perlu melakukannya

menyalahkan. Merupakan hak istimewa bagi semua untuk menahan Yesus bersama mereka. Jika mereka melakukannya ini, kata-kata mereka harus dipilih, dibumbui dengan rahmat. Pikiran [1119] hati mereka harus didisiplinkan untuk merenungkan hal-hal surgawi dan ilahi ([Roh Nubuat 2: 35-38](#)).

46. Pola dalam Kesopanan – Setelah Yusuf dan Maria mencari-Nya selama tiga hari, mereka menemukan-Nya di pelataran bait suci, “duduk di tengah-tengah para dokter, mendengarkan mereka, dan mengajukan pertanyaan kepada mereka. Dan semua yang mendengar Dia tercengang dengan pengertian dan jawaban-Nya. ” Dia mengajukan pertanyaan-pertanyaan-Nya dengan rahmat yang memesona orang-orang terpelajar ini. Dia adalah pola yang sempurna untuk semua remaja. Pernah Dia menunjukkan rasa hormat dan hormat terhadap usia. Agama Yesus tidak akan pernah membuat anak mana pun menjadi kasar dan tidak sopan ([The Youth's Instructor, 8 September 1898](#)).

50, 51. Pelayanan yang Terus- menerus– [[Lukas 2:50, 51](#) dikutip.] Kristus tidak memasuki pelayanan publik-Nya selama delapan belas tahun setelah ini, tetapi Dia terus-menerus melayani orang lain, meningkatkan setiap kesempatan yang ditawarkan kepada-Nya. Bahkan di masa kecil-Nya Dia mengucapkan kata-kata penghiburan dan kelembutan kepada tua dan muda. Ibunya tidak bisa tidak menandai kata-kata-Nya, roh-Nya, kepatuhan rela-Nya pada semua persyaratannya ([The Youth's Instructor, 8 September 1898](#)).

51. Lihat [komentar EGW untuk Yohanes 2: 1, 2](#).

bagian 3

2-4. Lihat [komentar EGW untuk Lukas 1:76, 77](#).

7-9. Lihat [komentar EGW untuk Matius 3: 7, 8](#).

15, 16 ([Yohanes 1:26, 27](#)). Tidak Ada Aspirasi Duniawi — Orang-orang mengira bahwa Yohanes mungkin adalah Mesias yang dijanjikan. Hidupnya sangat tidak egois, ditandai dengan kerendahan hati dan penyangkalan diri. Ajaran, nasihat, dan tegurannya, sungguh-sungguh, tulus, dan berani. Dalam misinya, dia tidak berbalik ke kanan atau ke kiri untuk meminta bantuan atau tepuk tangan siapa pun. Dia tidak menginginkan kehormatan duniawi atau martabat duniawi, tetapi rendah hati dalam hati dan kehidupan, dan tidak mengambil kehormatan yang bukan miliknya. Dia meyakinkan para pengikutnya bahwa dia bukanlah Kristus ([Roh Nubuat 2:57](#)).

21, 22. Lihat [komentar EGW untuk Matius 3: 13-17; 4: 1-11](#).

1-4. Lihat [komentar EGW untuk Matius 4: 1-4](#).

1-13. Lihat [komentar EGW atas Matius 4: 1-11](#); [2: 1, 2](#).

2. Lihat [komentar EGW untuk Matius 4: 1, 2](#).

5-8 ([Matius 4: 8-10](#)). Setan Mencoba Membuat Kontrak Dengan Kristus— [[Lukas 4: 5-8](#) dikutip.] Penghujatan yang sombong ini, dan penghinaan kepada Yehuwa, membangkitkan kemarahan Kristus, dan memimpin Dia untuk menjalankan otoritas ilahi-Nya, dan memerintahkan Setan secara berwibawa, cara yang bermartabat untuk berhenti. Di sini Setan, dalam kesombongan dan kesombongannya, menyatakan dirinya sebagai penguasa dunia yang sah dan permanen, pemilik segala kemuliaan, seolah-olah ia telah menciptakan dunia dan semua kekayaan dan kemuliaan yang terkandung di dalamnya. Dia berusaha untuk membuat kontrak khusus dengan Kristus, untuk menyerahkan kepada-Nya sekaligus seluruh klaimnya, jika Dia mau menyembahnya.

Di sini Setan menunjukkan kepada Yesus kerajaan dunia. Mereka disajikan dalam cahaya yang paling menarik. Dia menawarkan mereka kepada Yesus jika Dia mau menyembah dia di sana. Dia memberi tahu Yesus bahwa dia akan melepaskan klaimnya atas kepemilikan bumi. Setan tahu bahwa kekuatannya harus dibatasi, dan akhirnya disingkirkan, jika rencana keselamatan harus dilaksanakan. Dia tahu bahwa jika Yesus harus mati untuk menebus manusia, kekuatannya akan berakhir setelah satu musim, dan dia akan dihancurkan. Oleh karena itu, rencana yang dipelajari untuk mencegah, jika mungkin, penyelesaian pekerjaan besar yang telah dimulai oleh Putra Allah. Jika rencana penebusan manusia gagal, dia akan mempertahankan kerajaan yang kemudian dia klaim. Dan jika dia berhasil, dia menyanjung dirinya sendiri bahwa dia akan memerintah dalam pertentangan dengan Allah surga ([Redemption: atau The First Advent of Christ, halaman 50, 51](#)).

6. Dua Pihak dan Dua Panji – Setan menyebut dunia ini sebagai wilayah kekuasaannya. Di sini tempat duduknya, dan dia berpegang teguh pada dirinya sendiri semua yang menolak untuk mematuhi perintah-perintah Tuhan, yang menolak dengan jelas, "Beginilah firman Tuhan." Mereka berdiri di bawah panji musuh; karena hanya ada dua partai di dunia ini. Semua peringkat baik di bawah panji

yang taat atau di bawah panji yang tidak patuh ([Manuscript 41, 1898](#)).

8. Lihat [komentar EGW untuk Matius 4:10](#).

13. Lihat [komentar EGW untuk Matius 4:11](#).

18, 19. ([Matius 7:29](#) ; [22:29](#) ; [Mark 12:37](#)). Injil kepada [1120] Orang Miskin – Kristus datang untuk memberitakan Injil kepada orang miskin. Dia menjangkau orang-orang di mana mereka berada. Dia membawa kebenaran yang jelas dan sederhana ke dalam pemahaman mereka. Betapa sederhananya bahasa-Nya! Bahkan yang termiskin, yang tidak terpelajar dan bodoh, dapat memahami Dia. Tidak ada yang perlu membuka kamus untuk

mengetahui arti dari judul atau kata-kata yang terdengar tinggi yang keluar dari bibir Guru terhebat yang pernah dikenal dunia. Sementara para imam, penguasa, dan ahli hukum menganggap diri mereka sebagai satu-satunya pengajar umat, Dia memberi tahu para rabi terpelajar ini bahwa mereka sama-sama tidak tahu apa-apa tentang Kitab Suci dan kuasa Allah ([The Review and Herald, Juli 19, 1887](#)).

Bab 5

29 ([Matius 9: 9, 10](#) ; [Markus 2:14, 15](#)). Matthew Menghormati Kristus di Depan Teman – Dalam kerendahan hatinya yang bersyukur, Matthew ingin menunjukkan penghargaannya atas kehormatan yang dianugerahkan kepadanya, dan, memanggil bersama mereka yang telah menjadi rekannya dalam bisnis, kesenangan, dan dosa, dia mengadakan pesta besar untuk Penyelamat. Jika Yesus memanggilnya, yang begitu berdosa dan tidak berharga, Dia pasti akan menerima teman-temannya yang sebelumnya, pikir Matius, jauh lebih pantas daripada dirinya sendiri. Matius memiliki kerinduan yang besar bahwa mereka harus berbagi manfaat dari belas kasihan dan anugerah Kristus. Dia ingin mereka tahu bahwa Kristus tidak, seperti yang dilakukan para ahli Taurat dan orang Farisi, meremehkan dan membenci pemungut cukai

dan orang berdosa. Dia ingin mereka mengenal Kristus sebagai Juruselamat yang diberkati.

Pada pesta itu Juruselamat menempati kursi yang paling terhormat. Matius sekarang adalah hamba Kristus, dan dia ingin teman-temannya tahu dalam hal apa dia menganggap Pemimpin dan Tuannya. Dia ingin mereka tahu bahwa dia merasa sangat terhormat dalam menjamu tamu yang begitu royal.

Yesus tidak pernah menolak undangan untuk pesta seperti itu. Sasaran yang pernah ada di hadapan-Nya adalah menabur di dalam hati para pendengar-Nya benih kebenaran, melalui percakapan-Nya yang memenangkan hati untuk menarik hati kepada-Nya. Dalam setiap tindakan-Nya Kristus memiliki tujuan, dan pelajaran yang Dia berikan pada kesempatan ini tepat waktu dan sesuai. Dengan tindakan ini Dia menyatakan bahwa bahkan pemungut cukai dan orang berdosa pun tidak dikecualikan dari hadirat-Nya. Pemungut cukai dan orang berdosa sekarang dapat memberikan kesaksian bahwa Kristus menghormati mereka dengan kehadiran-Nya dan berbicara dengan mereka ([Manuscript 3, 1898](#)).

30. Lihat [komentar EGW untuk Matius 9:11](#).

31, 32. Lihat [komentar EGW untuk Matius 9:12, 13](#).

32. Lihat [komentar EGW untuk Matius 9:13](#). 37, 38.

Lihat [komentar EGW untuk Matius 9:17](#).

Bab 6

37. Lihat [komentar EGW untuk Matius 7: 1, 2](#).

Bab 7

29, 30 ([Matius 13:15](#) ; [Yohanes 12:39, 40](#)). Orang Farisi Tidak Secara Membuta Menentang Kristus – Para ahli Taurat, orang Farisi, dan penguasa bertekad bahwa mereka tidak akan melihat bukti-bukti kebenaran, dan mereka menghindari kesimpulan yang paling nyata. Untuk membenarkan haluan ketidakpercayaan mereka yang keras kepala, mereka tidak kehilangan kesempatan untuk memanfaatkan apa pun dalam pengajaran Yesus yang dapat mereka salah tafsirkan, salah terapkan, atau dipalsukan. Ketika tidak ada kemungkinan salah menerapkan kebenaran firman Kristus, orang-orang yang menolak nasihat Tuhan terhadap diri mereka sendiri, memulai pertanyaan-pertanyaan yang tidak mengacu pada masalah yang ada, untuk menarik perhatian orang-orang dari pelajaran bahwa Yesus berusaha untuk mengajar, dan dengan cekatan menghindari kebenaran. Orang Farisi tidak secara membuta menentang doktrin Kristus; karena kebenaran membuat kesan yang dalam di benak mereka; tetapi mereka menolak kebenaran, dan bertentangan dengan keyakinan mereka, menutup mata mereka agar mereka tidak melihat, mengeraskan hati, agar mereka tidak melihat, dan bertobat, dan Kristus akan menyembuhkan mereka ([The Review and Herald, 18 Oktober 1892](#)).

Bab 8

46. Lihat [komentar EGW pada Kisah Para Rasul 19:11, 12, 17](#).

Bab 9

23 ([Matius 16:24](#) ; [Markus 8:34](#) ; lihat [komentar EGW atas Matius 11: 28-30](#)). Shunning Cross Means Shunning Reward— [[Lukas 9:23](#) dikutip.] Kata-kata ini diucapkan kepada setiap orang yang ingin menjadi seorang Kristen. Dia yang menghindari salib menghindari pahala yang dijanjikan kepada umat beriman ([Letter 144, 1901](#)).

28-31. Lihat [komentar EGW untuk Matius 17: 1-3](#).

Bab 11

15. Lihat [komentar EGW untuk Matius 12: 24-32](#) .
21-23. Lihat [komentar EGW untuk Matius 12:29, 30](#) .
23. Lihat [komentar EGW untuk Matius 16:24](#) .
24-26. Lihat [komentar EGW untuk Matius 12: 43-45](#) . 31.
Lihat [komentar EGW untuk Matius 12:42](#) .
42-44. Lihat [komentar EGW atas Matius 23: 13-33](#) .

Bab 12

1 ([Matius 16: 6](#)). Kemunafikan Itu Seperti Ragi— [[Lukas 12: 1](#) dikutip] ...
Juruselamat kita menunjukkan di hadapan orang-orang pada waktu itu karakter dosa-dosa mereka. Kata-katanya yang sederhana membangkitkan hati nurani para pendengarnya, tetapi agen-agen Setan yang bekerja melawan mencari tempat untuk teori mereka, untuk menarik pikiran dari kebenaran yang diucapkan dengan jelas. Sebagaimana Guru Agung akan berbicara kebenaran yang mengesankan, para ahli Taurat dan orang Farisi, dengan berpura-pura tertarik, akan berkumpul di sekitar para murid dan Kristus, dan mengalihkan pikiran para murid dengan memulai pertanyaan untuk menciptakan kontroversi. Mereka berpura-pura ingin tahu yang sebenarnya. Kristus terputus pada kesempatan ini seperti pada banyak kesempatan serupa. Dan Dia ingin para murid-Nya mendengarkan kata-kata yang Dia ucapkan, dan tidak membiarkan apa pun menarik dan menahan perhatian mereka. Oleh karena itu Dia memperingatkan mereka, "Waspadalah terhadap ragi orang Farisi, yaitu kemunafikan." Mereka berpura-pura ingin sedekat mungkin dengan lingkaran dalam. Saat Tuhan Yesus menyajikan kebenaran sebagai lawan dari kesalahan, orang Farisi berpura-pura berkeinginan untuk memahami kebenaran, namun mereka mencoba untuk mengarahkan pikiran-Nya ke saluran lain.

Kemunafikan itu seperti ragi atau ragi. Ragi mungkin tersembunyi di dalam tepung, dan keberadaannya tidak diketahui sampai menghasilkan efeknya. Dengan menyindir dirinya sendiri, itu segera merembes ke seluruh massa. Kemunafikan bekerja secara diam-diam, dan jika dimanjakan, itu akan mengisi pikiran dengan kesombongan dan kesombongan. Ada tipu daya yang dipraktikkan sekarang serupa dengan yang dipraktikkan oleh orang Farisi. Ketika Juruselamat memberikan peringatan ini, itu untuk memperingatkan semua yang percaya kepada-Nya untuk berjaga-jaga. Berhati-hatilah agar tidak menyerap roh ini, dan menjadi seperti mereka yang mencoba menjerat Juruselamat ([Manuscript 43, 1896](#)).

10. Lihat [komentar EGW untuk Matius 12:31, 32](#) .

16-21. Lihat [komentar EGW untuk 1 Samuel 25:10, 11](#) .

35. Lihat [komentar EGW untuk Matius 25: 7](#) .

48 ([Yohanes 15:22](#)). Ujian Tuhan Berbeda – Ujian Tuhan bagi orang-orang kafir, yang tidak memiliki terang, dan mereka yang tinggal di mana pengetahuan tentang

kebenaran dan terang telah berlimpah, sama sekali berbeda. Dia menerima dari orang-orang di tanah kafir fase kebenaran yang tidak memuaskan Dia ketika ditawarkan oleh orang-orang dari tanah Kristen. Ia tidak menuntut banyak hal yang belum banyak diberikan ([Manuscript 130, 1899](#)).

50. Lihat [komentar EGW untuk Matius 26:42](#) .

51. Lihat [komentar EGW untuk Matius 10:34](#).

Bab 13

18. Lihat [komentar EGW pada Markus 4:30](#).

34, 35. Lihat [komentar EGW untuk Matius 23: 37-39](#).

Bab 14

16, 17. [Lihat komentar EGW untuk Matius 22: 2-4.](#)

28-33. Yang Lemah Dapat Melakukan Perbuatan Mahakuasa – Bagi kita dan juga para murid, Kristus telah memberikan pekerjaan untuk membawa kebenaran ke dunia. Tetapi sebelum terlibat dalam peperangan yang besar dan agresif ini, yang di atasnya hasil kekal bergantung, Kristus mengundang semua untuk menghitung harganya. Dia meyakinkan mereka bahwa jika mereka melakukan pekerjaan dengan hati yang tidak terbagi, memberikan diri mereka sebagai pembawa terang bagi dunia, jika mereka akan memegang kekuatannya, mereka akan berdamai dengan-Nya, dan memperoleh bantuan supernatural yang akan memungkinkan mereka dalam kehidupan mereka. kelemahan untuk melakukan perbuatan Yang Mahakuasa. Jika mereka maju dengan iman kepada Tuhan, mereka tidak akan gagal atau putus asa, tetapi akan memiliki jaminan kesuksesan yang sempurna ([The Review and Herald, 15 Maret 1898](#)).

Bab 16

13. Lihat [komentar EGW untuk Matius 6:24](#).

5. Meningkatkan Iman – Anda harus berbicara tentang iman, Anda harus menghidupkan iman, Anda harus bertindak dengan iman, agar Anda dapat memiliki peningkatan iman; dan dengan demikian menjalankan iman yang hidup itu Anda akan tumbuh menjadi pria dan [1122] wanita yang kuat di dalam Kristus Yesus ([Manuscript 1, 1889](#)).

10 ([Efesus 1: 6 ; 2: 8-10 ; 2 Timotius 1: 9 ; Titus 2:14 ; 3: 5 ; Yakobus 2:22](#)). Pekerjaan Baik Bukan Permohonan untuk Keselamatan – Penerimaan kita dengan Tuhan pasti hanya melalui Putra-Nya yang terkasih, dan perbuatan baik hanyalah hasil dari karya kasih-Nya yang mengampuni dosa . Itu bukan penghargaan bagi kita, dan kita tidak memiliki apa pun yang diberikan kepada kita untuk pekerjaan baik kita yang dengannya kita dapat mengklaim bagian dalam keselamatan jiwa kita. Keselamatan adalah pemberian cuma-cuma Tuhan kepada orang percaya, diberikan kepadanya demi Kristus saja. Jiwa yang bermasalah dapat menemukan kedamaian melalui iman di dalam Kristus, dan damai sejahtera akan sebanding dengan iman dan kepercayaannya. Dia tidak bisa menampilkan perbuatan baiknya sebagai permohonan untuk keselamatan jiwanya.

Tetapi, apakah pekerjaan baik tidak memiliki nilai nyata? Apakah orang berdosa yang melakukan dosa setiap hari tanpa hukuman, dianggap Allah dengan kemurahan yang sama seperti orang yang melalui iman di dalam Kristus mencoba bekerja dalam integritasnya? Alkitab menjawab, “Kita adalah hasil karyanya, diciptakan di dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan yang baik, yang telah Allah tetapkan sebelumnya sehingga kita harus berjalan di dalamnya.” Dalam pengaturan ilahi-Nya, melalui perkenanan-Nya yang tidak pantas, Tuhan telah menetapkan bahwa perbuatan baik akan diberi pahala. Kita diterima hanya melalui jasa Kristus; dan tindakan belas kasihan, amal kasih, yang kita lakukan, adalah buah dari iman; dan itu menjadi berkat bagi kita; karena laki-laki akan diberi pahala menurut pekerjaan mereka. Keharuman dari pahala Kristuslah yang membuat pekerjaan baik kita diterima oleh Tuhan, dan kasih karunia yang memungkinkan kita untuk melakukan pekerjaan yang Dia pahala untuk kita. Pekerjaan kita di dalam dan dari dirinya sendiri tidak ada gunanya. Ketika kita telah melakukan semua yang mungkin untuk kita lakukan, kita menganggap diri kita sebagai hamba yang tidak menguntungkan. Kami tidak pantas menerima terima kasih dari Tuhan. Kami hanya melakukan apa yang harus kami lakukan,

dan pekerjaan kita tidak dapat dilakukan dengan kekuatan kodrat berdosa kita sendiri.

Tuhan telah meminta kita untuk mendekat kepada-Nya dan Dia akan mendekat kepada kita; dan mendekat kepada-Nya, kita menerima kasih karunia untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan itu

yang akan diberi pahala di tangan-Nya ([The Review and Herald, 29 Januari 1895](#)).

28-30 ([Kejadian 19:24, 25](#)). Diguncang Cradle of Carnal Security – Saat matahari terbit untuk terakhir kalinya di kota-kota di dataran, orang-orang berpikir untuk memulai hari lain dari kerusuhan tak bertuhan. Semua dengan penuh semangat merencanakan bisnis atau kesenangan mereka, dan utusan Tuhan diejek karena ketakutan dan peringatannya. Tiba-tiba saat guntur bergemuruh dari langit yang tidak mendung, bola api jatuh ke ibu kota yang hancur itu. “Demikian juga kedatangan Putra manusia.” Orang-orang akan makan dan minum, menanam dan membangun, kawin dan mengawinkan, sampai murka Allah dicurahkan tanpa campuran belas kasihan. Dunia akan diguncang untuk tidur di buaian keamanan jasmani Banyak orang sedang berjuang untuk melupakan Tuhan, dan mereka dengan bersemangat menerima dongeng, agar mereka dapat mengejar jalan pemuasan diri tanpa gangguan ([The Review and Herald, 26 Oktober 1886](#)).

Bab 18

15-17. Lihat [komentar EGW atas Matius 19: 13-15](#).

35-43. Lihat [komentar EGW pada Markus 10: 46-52](#).

Bab 19

[12, 13. Lihat komentar EGW untuk Matius 25:14, 15.](#)

41-44. Dosa Saat Ini Memperbaiki Rasa Bersalah – Generasi yang Yesus nyatakan tidak bertanggung jawab atas dosa nenek moyang mereka, hanya sejauh mereka mengikuti praktik jahat mereka, dan dengan demikian membuat diri mereka bertanggung jawab atas kebencian dan balas dendam mereka dalam menganiaya para utusan kuno Tuhan. Belas kasihan dan peringatan saat ini yang ditolak oleh generasi itu yang mengikat mereka atas rasa bersalah yang tidak dapat disucikan oleh darah lembu jantan dan darah kambing. Bangga, merasa benar sendiri, dan mandiri, mereka telah berpisah semakin jauh dari surga sampai mereka bersedia menjadi bawahan Setan. Bangsa Yahudi selama berabad-abad telah menempa belunggu yang diikatkan oleh generasi itu secara tidak dapat ditarik kembali. ([Roh Nubuat 3:10, 11](#)).

[42. Lihat komentar EGW untuk Matius 23: 37-39.](#)

[44. Lihat komentar EGW untuk Matius 24: 2.](#)

Bab 21

8. Lihat [komentar EGW atas Matius 24:23, 24](#).

16-19. Persekutuan yang Putus Asa bagi Kejahatan – Kristus menunjukkan bahwa tanpa kekuatan kendali dari Roh Allah manusia adalah kekuatan yang mengerikan untuk kejahatan. Ketidakpercayaan, kebencian terhadap teguran, akan membangkitkan [1123] pengaruh setan. Kerajaan dan kekuasaan, penguasa kegelapan dunia ini, dan kejahatan spiritual di tempat-tempat tinggi akan bersatu dalam persahabatan yang putus asa. Mereka akan bersatu melawan Tuhan dalam pribadi orang-orang kudus-Nya. Dengan penafsiran yang salah dan kepalsuan, mereka akan menurunkan moral baik pria maupun wanita yang untuk semua penampilan percaya kebenaran. Saksi palsu tidak akan diinginkan dalam pekerjaan yang mengerikan ini [[Lukas 21: 16-19](#) dikutip] ([Manuscript 40, 1897](#)).

20. Adegan yang Akan Diulang – Setelah berbicara tentang akhir dunia, Yesus kembali ke Yerusalem, kota itu kemudian duduk dalam kesombongan dan kesombongan, dan berkata, "Aku duduk sebagai ratu, ... dan tidak akan melihat kesedihan." Saat mata nubuatan-Nya tertuju pada Yerusalem, Dia melihat bahwa ketika dia menyerah pada kehancuran, dunia akan menyerah pada azabnya. Pemandangan yang terjadi pada saat kehancuran Yerusalem akan diulangi pada hari Tuhan yang besar dan mengerikan, tetapi dengan cara yang lebih menakutkan ([Manuscript 40, 1897](#)).

1, 2. Lihat [komentar EGW untuk Matius 26: 3.](#)

3-5 ([Matius 26: 14-16](#) ; [Markus 14:10, 11](#) ; [Yohanes 13: 2, 27](#)). Kristus Dibeli dengan Uang Bait Suci – Pada Paskah kasus Yudas diputuskan. Setan menguasai hati dan pikiran. Dia berpikir bahwa Kristus harus disalibkan, atau harus menyerahkan diri-Nya dari tangan musuh-musuh-Nya. Di semua peristiwa, dia akan membuat sesuatu dari transaksi itu, dan membuat tawar-menawar tajam dengan mengkhianati Tuhannya. Dia pergi ke para imam dan menawarkan untuk membantu mereka dalam mencari Dia yang dianggap sebagai pembuat onar Israel. Demikianlah Tuhan dijual sebagai budak, dibeli dengan uang bait suci yang digunakan untuk membeli persembahan ([The Signs of the Times, 17 Desember 1912](#)).

31, 32. Lihat [komentar EGW untuk Matius 16:22, 23](#) .

31-34 ([Matius 26: 31-35](#) ; [Markus 14: 29-31](#)). Petrus Mencobai Iblis— [dikutip [Lukas 22:31](#)]. Betapa benarnya persahabatan Juruselamat bagi Petrus! Betapa penuh kasih peringatan-Nya! Tapi peringatan itu dibenci. Dalam kemandirian Petrus menyatakan dengan yakin bahwa dia tidak akan pernah melakukan apa yang diperingatkan Kristus kepadanya. "Tuhan," katanya, "Aku siap pergi bersamamu ke penjara dan mati." Nya rasa percaya diri membuktikan kehancuran nya. Dia menggoda Setan untuk menggodanya, dan dia jatuh di bawah seni musuh yang licik. Ketika Kristus sangat membutuhkannya, dia berdiri di sisi musuh, dan secara terbuka menyangkal Tuhannya ([Manuscript 115, 1902](#)).

39-46. Lihat [komentar EGW untuk Matius 26: 36-46](#) .

42 ([Matius 26:42](#) ; [Markus 14:36](#) ; lihat [komentar EGW untuk Roma 8:11](#)). Bapa Ada Di Samping Setiap Jiwa yang Berjuang – Kristus ditaklukkan oleh kekuatan ilahi, dan karenanya setiap jiwa yang tergoda harus menang. Allah menyertai Kristus di Taman Getsemani, dan melalui pengalaman Kristus kita belajar untuk memercayai Bapa surgawi kita; di setiap saat dan di semua tempat kita harus percaya bahwa Dia lembut, benar, dan setia, mampu menjaga apa yang berkomitmen pada pemeliharaan-Nya. Dalam perjuangan Kristus yang menyiksa, Pengganti dan Penjamin kita, Bapa

berada di samping putra-Nya, dan Dia berada di samping setiap jiwa yang bergumul dengan keputusan dan kesulitan ([Surat 106, 1896](#)).

42, 43. Gabriel Memperkuat Kristus – Dalam krisis tertinggi, ketika hati dan jiwa hancur di bawah beban dosa, Gabriel dikirim untuk memperkuat penderita ilahi, dan menguatkan Dia untuk menapaki jalan berlumuran darah-Nya. Dan sementara malaikat mendukung bentuk pingsan-Nya, Kristus mengambil cangkir pahit itu, dan setuju untuk meminum isinya. Sebelum Yang menderita mengungkapkan ratapan dunia yang terhilang dan binasa, dan kata-kata datang dari bibir yang berlumuran darah , "Namun demikian, jika manusia harus binasa kecuali aku meminum cawan pahit ini, kehendak-Mu, bukan milikku, dilakukan" ([The Signs of the Times, 9 Desember 1897](#)).

43. Kehidupan yang Tersembunyi di dalam Kristus Tidak Dapat Disentuh – Kekuatan yang diberikan kepada Kristus di saat penderitaan jasmani dan penderitaan mental di Taman Getsemani, telah dan akan diberikan kepada mereka yang menderita karena nama-Nya yang terkasih. Rahmat yang sama diberikan kepada Yesus, penghiburan yang sama, lebih dari ketabahan fana, akan diberikan kepada setiap anak Tuhan yang percaya, yang dibawa ke dalam kebingungan dan penderitaan, dan diancam dengan pemenjaraan dan kematian, oleh agen-agen Setan. Tidak pernah ada jiwa yang percaya kepada Kristus dibiarkan binasa. Itu

rak, tiang, banyak penemuan kekejaman, dapat membunuh tubuh, [1124] tetapi mereka tidak dapat menyentuh kehidupan yang tersembunyi dengan Kristus di dalam Tuhan ([The Signs of the Times, 3 Juni 1897](#)).

44 ([Filipi 2: 5-8](#) ; [Ibrani 2: 14-17](#)). Kristus Tidak Mempercayai Kemanusiaan – Mengenai Kristus dikatakan, "Dan dalam penderitaan ia berdoa dengan lebih sungguh-sungguh: dan keringatnya bagaikan tetesan darah yang besar jatuh ke tanah." Kita perlu menyadari kebenaran kejantanan Kristus untuk menghargai kebenaran kata-kata di atas. Itu bukanlah kemanusiaan yang dibuat-buat yang Kristus ambil ke atas diri-Nya. Dia mengambil sifat manusia dan menjalani sifat manusia. Kristus tidak melakukan mukjizat atas nama-Nya sendiri. Dia memiliki kelemahan, tetapi sifat ilahi-Nya tahu apa yang ada dalam diri manusia. Dia tidak perlu ada yang bersaksi kepada-Nya tentang ini. Roh diberikan kepada-Nya tanpa batas; karena misi-Nya di bumi menuntut ini.

Kehidupan Kristus melambangkan kejantanan yang sempurna. Apa pun yang Anda inginkan, Dia ada dalam kodrat manusia. Dia mengambil kelemahan kita. Ia tidak hanya menjadi daging, tetapi Ia dibuat serupa dengan daging yang berdosa. Sifat-sifat ketuhanan-Nya ditahan untuk meringankan penderitaan jiwa-Nya atau rasa sakit tubuh-Nya ([Surat 106, 1896](#)).

44, 53 (Lihat [komentar EGW untuk Matius 26:42](#)). Melewati Tangan Kekuatan Kegelapan – Dapatkah manusia melihat keheranan dan kesedihan para malaikat saat mereka menyaksikan dalam kesedihan yang sunyi Bapa memisahkan berkas cahaya, cinta, dan kemuliaan-Nya, dari Putra-Nya, mereka akan lebih memahami betapa menyinggung perasaan itu dosa di hadapan-Nya. Saat Anak Allah di Taman Getsemani membungkuk dalam sikap berdoa, penderitaan Roh-Nya memaksa keringat dari pori-pori-Nya seperti tetesan darah yang besar. Di sinilah kengerian kegelapan besar mengelilingi-Nya. Dosa dunia ada di atas Dia. Dia menderita menggantikan manusia, sebagai pelanggar hukum Bapa-Nya. Di sinilah tempat percobaan. Cahaya ilahi Tuhan sedang surut dari penglihatan-Nya, dan Dia berpindah ke tangan kuasa kegelapan. Dalam penderitaan jiwa-Nya Dia berbaring bersujud di bumi yang dingin. Dia menyadari kerutan Bapa-Nya. Cawan penderitaan yang telah diambil Kristus dari bibir orang yang bersalah, dan mengusulkan untuk meminumnya sendiri, dan, sebagai gantinya,

memberikan kepada manusia cawan berkat. Kemurkaan yang akan menimpa manusia, sekarang sedang menimpa Kristus ([The Signs of the Times, 14 Agustus 1879, "The Sufferings of Christ"](#)).

45. Lihat [komentar EGW untuk Matius 26:43](#).

54. Lihat [komentar EGW untuk Matius 26: 3](#).

70 ([Matius 10:32](#) ; [26:63, 64](#) ; [Markus 14:61, 62](#)). Waktu untuk Berbicara – Ketika Yesus ditanyai pertanyaan itu, Apakah Engkau Putra Allah? Dia tahu bahwa menjawab dengan tegas akan memastikan kematiannya; penyangkalan akan meninggalkan noda pada kemanusiaan-Nya. Ada waktu untuk diam, dan ada waktu untuk berbicara. Dia belum berbicara sampai diinterogasi dengan jelas. Dalam pelajaran-Nya kepada murid-murid-Nya, Dia menyatakan: "Barangsiapa mengaku Aku di hadapan manusia, dia akan Aku akui juga di hadapan Bapa-Ku yang di surga." Ketika ditantang, Yesus tidak menyangkal hubungan-Nya dengan Tuhan. Pada saat yang khusyuk itu karakter-Nya dipertaruhkan dan harus dibenarkan. Dia meninggalkan pada kesempatan itu sebuah teladan untuk diikuti manusia dalam keadaan yang serupa. Dia akan mengajarnya untuk tidak murtad dari imannya untuk melarikan diri dari penderitaan atau bahkan kematian ([Roh Nubuat 3: 127](#)).

Bab 23

18-25. Lihat [komentar EGW atas Matius 27: 15-26](#).

20-23. Lihat [komentar EGW atas Matius 27:22, 23](#). 23, 24.

Lihat [komentar EGW untuk Matius 27:25, 26](#).

26. Lihat [komentar EGW untuk Matius 27:32](#).

33. Lihat [komentar EGW untuk Matius 27:38](#).

38. Lihat [komentar EGW untuk Matius 27:37](#).

40-43. Keselamatan di Jam-Jam Terakhir Kehidupan – Beberapa di antara yang ditebus akan memegang Kristus pada jam-jam terakhir kehidupan, dan di surga petunjuk akan diberikan kepada mereka, yang, ketika mereka mati, tidak memahami dengan sempurna rencana keselamatan. Kristus akan memimpin orang-orang yang ditebus ke tepi sungai kehidupan, dan akan membukakan bagi mereka apa yang sementara di bumi ini mereka tidak dapat mengerti ([Letter 203, 1905](#)).

42, 43. Dying Sinner Bertahan di Dying Savior – Sampai akhir dari pekerjaan-Nya Kristus adalah seorang pengampun dosa. Pada tengah malam yang paling dalam, saat Bintang Betlehem hampir tenggelam, lihatlah di sana bersinar di tengah kegelapan moral dengan kecerahan yang berbeda dari iman orang berdosa yang sedang sekarat saat ia berpegangan pada Juruselamat yang sekarat.

Iman seperti itu dapat diwakili oleh para pekerja jam kesebelas yang [1125] menerima pahala sebanyak mereka yang telah bekerja selama berjam-jam. Pencuri itu bertanya dengan iman, dalam penyesalan, dengan penyesalan. Dia bertanya dalam kesungguhan, seolah-olah dia sepenuhnya menyadari bahwa Yesus dapat menyelamatkannya jika Dia mau. Dan harapan dalam suaranya bercampur dengan kesedihan saat dia menyadari bahwa jika Dia tidak melakukannya, dia akan terhilang, terhilang selamanya. Dia menyerahkan jiwa dan tubuhnya yang tak berdaya dan sekarat kepada Yesus Kristus ([Manuscript 52, 1897](#)).

44. Lihat [komentar EGW untuk Matius 27:45](#) .

45. Lihat [komentar EGW untuk Matius 27:51](#) .

46. Lihat [komentar EGW untuk Matius 27:50 ; 19:30](#) . 46,

47. Lihat [komentar EGW untuk Matius 27:45, 46](#) .

47. Lihat [komentar EGW untuk Matius 27:54](#) .

Bab 24

1. Lihat [komentar EGW pada Markus 16: 1, 2](#) .

5, 6. Lihat [komentar EGW atas Markus 16: 6](#) .

13-15 ([Matius 27:42](#) ; [Markus 15:31](#)). Duka, Ketakutan, dan Hawa Bercampur – Orang-orang kuat itu begitu terbebani dengan kesedihan sehingga mereka menangis saat melakukan perjalanan. Hati kasih Kristus yang mengasihani melihat di sini kesedihan yang dapat ia lepaskan. Murid-murid saling bertukar pikiran tentang peristiwa beberapa hari terakhir, dan heran bagaimana fakta Yesus menyerahkan diri-Nya pada kematian yang memalukan dapat diselaraskan dengan klaim-Nya sebagai Anak Allah.

Seseorang menyatakan bahwa Dia tidak bisa berpura-pura, tetapi Dia sendiri telah tertipu sehubungan dengan misi-Nya dan kemuliaan-Nya di masa depan. Mereka berdua takut bahwa apa yang telah dilemparkan musuh-Nya ke gigi-Nya terlalu benar— “Dia menyelamatkan orang lain; dirinya tidak bisa diselamatkan. ” Namun mereka bertanya-tanya bagaimana Dia bisa salah dalam diri-Nya, ketika Dia telah memberi mereka bukti berulang-ulang sehingga Dia bisa membaca hati orang lain. Dan laporan aneh dari para wanita itu membuat mereka semakin tidak yakin ([The Spirit of Prophecy 3: 207](#)).

13-31. Memahami Alkitab yang Pertama Penting – Yesus tidak terlebih dahulu mengungkapkan diri-Nya dalam karakter-Nya yang sejati kepada mereka, dan kemudian membuka Kitab Suci untuk pikiran mereka; karena Dia tahu bahwa mereka akan sangat

gembira melihat Dia kembali, bangkit dari kematian, sehingga jiwa mereka akan dipuaskan. Mereka tidak akan haus akan kebenaran sakral yang ingin Dia tunjukkan secara tak terhapuskan ke dalam pikiran mereka, agar mereka dapat membagikannya kepada orang lain, yang pada gilirannya harus menyebarkan pengetahuan yang berharga, sampai ribuan orang menerima terang yang diberikan hari itu kepada mereka yang putus asa. murid saat mereka melakukan perjalanan ke Emaus.

Dia mempertahankan penyamaran-Nya sampai Dia telah menafsirkan Kitab Suci, dan telah menuntun mereka pada iman yang cerdas dalam hidup-Nya, karakter-Nya, misi-Nya ke bumi, dan kematian dan kebangkitan-Nya. Dia ingin kebenaran berakar kuat di benak mereka, bukan karena itu didukung oleh kesaksian pribadi-Nya, tetapi karena hukum tipikal, dan para nabi.

140

Bab 24

141

dari Perjanjian Lama, setuju dengan fakta-fakta kehidupan dan kematian-Nya, menyajikan bukti kebenaran itu yang tidak perlu dipertanyakan lagi. Ketika tujuan kerja-Nya dengan kedua murid itu diperoleh, Dia mengungkapkan diri-Nya kepada mereka, bahwa kegembiraan mereka mungkin penuh, dan kemudian lenyap dari pandangan mereka ([The Signs of the Times, 6 Oktober 1909](#)).

15, 16. Yesus Menghaluskan Jalan Sulit – Penakluk maut yang perkasa ini , yang telah mencapai titik terdalam dari kesengsaraan manusia untuk menyelamatkan dunia yang hilang, mengemban tugas sederhana berjalan dengan dua murid ke Emaus, untuk mengajar dan menghibur mereka. Jadi Dia selalu mengidentifikasi diri-Nya dengan penderitaan-Nya dan orang-orang yang bingung. Di jalan kita yang paling sulit dan paling sulit, lihat, Yesus menyertai kita untuk memuluskan jalan. Dia adalah Anak Manusia yang sama, dengan simpati dan cinta yang sama seperti yang Dia miliki sebelum Dia melewati kubur dan naik kepada Bapa-Nya ([Roh Nubuat 3: 212](#)).

39 ([Kisah 1: 9-11](#)). Kristus Membawa Umat Manusia Bersamanya – Kristus naik ke surga, membawa kemanusiaan yang suci dan disucikan. Dia membawa umat manusia ini bersama-Nya ke pengadilan surgawi, dan melalui zaman yang kekal Dia akan menanggungnya, sebagai Dia yang telah menebus setiap manusia di kota Allah, Dia yang telah memohon kepada Bapa, "Aku telah mengukir mereka di telapak tanganku. " Telapak tangan-Nya menanggung bekas luka yang Ia terima. Jika kita terluka dan lebam, jika kita menemui kesulitan yang sulit untuk diatasi, marilah kita mengingat betapa Kristus menderita bagi kita. Marilah kita duduk bersama dengan saudara-saudara kita di tempat surgawi di dalam Kristus. Membiarkan kita membawa berkat surga ke dalam hati kita ([The Review and Herald, \[1126\] 9 Maret 1905](#)).

Yesus mengambil sifat kemanusiaan, untuk mengungkapkan kepada manusia cinta yang murni dan tidak egois, untuk mengajari kita bagaimana mencintai satu sama lain.

Sebagai manusia Kristus naik ke surga. Sebagai seorang pria Dia adalah pengganti dan jaminan bagi umat manusia. Sebagai seorang pria, Dia hidup untuk bersyafaat bagi kita. Dia sedang mempersiapkan tempat untuk semua orang yang mencintai-Nya. Sebagai manusia Dia akan datang kembali dengan kuasa dan kemuliaan, untuk menerima anak-anak-Nya. Dan yang seharusnya membuat kita bersukacita dan mengucap syukur adalah, bahwa Allah "telah menetapkan suatu hari, di mana Dia akan menghakimi dunia dalam kebenaran oleh orang yang telah dia tetapkan." Kemudian kita dapat memiliki jaminan selamanya bahwa seluruh alam semesta yang belum jatuh tertarik pada pekerjaan besar yang Yesus datang ke dunia kita untuk menyelesaikannya, bahkan keselamatan manusia ([Manuscript 16, 1890](#)).

50, 51. Lihat [komentar EGW untuk Kisah Para Rasul 1: 9-11](#).

* * * * *

John

Bab 1

1-3 ([Amsal 8: 22-27](#) ; [Roma 9: 5](#) ; [Filipi 2: 6](#) ; [Kolose 1: 15-17](#) ; [Ibrani 1: 8](#)). Keabadian Kristus – Jika Kristus menciptakan segala sesuatu, Dia ada sebelum segala sesuatu. Kata-kata yang diucapkan berkenaan dengan hal ini sangat menentukan sehingga tidak ada yang perlu ragu. Kristus pada dasarnya adalah Tuhan, dan dalam arti tertinggi. Dia bersama Tuhan dari segala kekekalan. Tuhan atas segalanya, diberkati selamanya.

Tuhan Yesus Kristus, Putra ilahi Allah, ada sejak kekekalan, pribadi yang berbeda, namun satu dengan Bapa. Dia adalah kemuliaan surga yang melampaui batas. Dia adalah komandan dari kecerdasan surgawi, dan penghormatan dari para malaikat diterima oleh-Nya sebagai hak-Nya. Ini bukanlah perampokan Tuhan [[Amsal 8: 22-27](#) dikutip].

Ada terang dan kemuliaan dalam kebenaran bahwa Kristus adalah Satu dengan Bapa sebelum dasar dunia diletakkan. Ini adalah cahaya yang bersinar di tempat yang gelap, membuatnya gemerlap dengan kemuliaan ilahi yang asli. Kebenaran ini, sangat misterius dalam dirinya sendiri, menjelaskan kebenaran misterius lainnya dan kebenaran yang tidak dapat dijelaskan, sementara itu

diabadikan dalam cahaya yang tidak dapat didekati dan tidak dapat dipahami ([The Review and Herald, 5 April 1906](#)).

1-3, 14 ([Filipi 2: 5-8](#); [Kolose 2: 9](#); [Ibrani 1: 6, 8](#); [2: 14-17](#); lihat [komentar EGW atas Markus 16: 6](#)). Juruselamat Manusia-Ilahi – Rasul akan mengarahkan perhatian kita dari diri kita sendiri kepada Pencipta keselamatan kita. Dia menyajikan di hadapan kita dua kodrat-Nya, ilahi dan manusiawi. Berikut adalah uraian tentang yang ilahi: "Yang, dalam wujud Tuhan, mengira tidak merampok untuk setara dengan Tuhan." Dia adalah "kecerahan kemuliaannya, dan gambaran ekspresinya."

Sekarang, tentang manusia: Dia "dibuat serupa dengan manusia: dan ditemukan dalam mode sebagai seorang pria, dia merendahkan dirinya, dan menjadi patuh sampai mati." Dia secara sukarela mengambil sifat manusia. Itu adalah tindakan-Nya sendiri, dan dengan persetujuan-Nya sendiri. Dia membungkus keilahian-Nya dengan kemanusiaan. Dia selama ini sebagai Tuhan, tapi Dia tidak muncul sebagai

144

Tuhan. Dia menutupi demonstrasi Ketuhanan, yang telah memerintahkan penghormatan, dan memunculkan kekaguman, alam semesta Tuhan. Dia adalah Tuhan ketika berada di bumi, tetapi Dia melepaskan diri-Nya dari bentuk Tuhan, dan sebagai gantinya mengambil bentuk dan gaya seorang manusia. Dia berjalan di bumi sebagai seorang pria. Demi kepentingan kita, Dia menjadi miskin, agar kita melalui kemiskinan-Nya dapat menjadi kaya. Dia mengesampingkan kemuliaan dan keagungan-Nya. Dia adalah Tuhan, tapi kemuliaan wujud Tuhan Dia lepaskan untuk sementara waktu. Meskipun Dia berjalan di antara manusia dalam kemiskinan, menyebarkan berkat-berkat-Nya ke mana pun Dia pergi, atas firman-Nya pasukan malaikat akan mengelilingi Penebus mereka, dan melakukan penghormatan kepada-Nya. Tetapi Dia berjalan di bumi tanpa dikenali, tidak diakui, dengan sedikit pengecualian, oleh makhluk-Nya. Atmosfer tercemar oleh dosa

dan kutukan, sebagai ganti lagu pujian. Nasibnya adalah kemiskinan dan [1127] penghinaan. Saat Dia pergi ke sana kemari dalam misi belas kasihan-Nya untuk meringankan yang sakit, untuk mengangkat yang tertekan, suara yang langka menyebut Dia diberkati, dan yang terbesar dari bangsa ini melewati Dia dengan jijik.

Bandingkan ini dengan kekayaan kemuliaan, kekayaan pujian yang mengalir dari bahasa yang abadi, jutaan suara yang kaya di alam semesta Allah dalam lagu pujian. Namun Dia merendahkan diri-Nya, dan mengambil kefanaan atas-Nya. Sebagai anggota keluarga manusia, Dia fana; tetapi sebagai Tuhan, Dia adalah sumber kehidupan bagi dunia. Dia bisa, dalam pribadi ilahi-Nya, pernah bertahan dari kemajuan kematian, dan menolak untuk berada di bawah kekuasaannya; tetapi Dia dengan sukarela menyerahkan nyawa-Nya, sehingga dengan melakukan itu Dia dapat memberikan kehidupan dan membawa keabadian menjadi terang. Dia menanggung dosa dunia, dan menanggung hukuman, yang berguling seperti gunung di atas jiwa ilahi-Nya. Dia menyerahkan nyawa-

Nya sebagai korban, bahwa orang itu tidak boleh mati untuk selamanya. Dia mati, bukan karena dipaksa untuk mati, tetapi karena kehendak bebas-Nya sendiri. Ini adalah kerendahan hati. Seluruh harta surga dicurahkan dalam satu pemberian untuk menyelamatkan manusia yang jatuh. Dia membawa ke dalam sifat manusia-Nya semua energi pemberi kehidupan yang akan dibutuhkan dan harus diterima manusia.

Kombinasi menakjubkan antara manusia dan Tuhan! Dia mungkin telah membantu kodrat manusiawi-Nya untuk menahan serangan penyakit dengan mencurahkan vitalitas kodrat ilahi-Nya dan kekuatan yang tak tergoyahkan kepada manusia. Tetapi Dia merendahkan diri-Nya pada sifat manusia. Dia melakukan ini agar Kitab Suci digenapi; dan rencananya dimasukkan oleh

Anak Allah, mengetahui semua langkah dalam penghinaan-Nya, bahwa Dia harus turun untuk menebus dosa-dosa dunia yang terkutuk dan mengeluh. Betapa rendah hati ini! Ini membuat para malaikat takjub. Lidah tidak pernah bisa menggambarkannya; imajinasi tidak dapat menerimanya. Firman yang kekal setuju untuk menjadi daging! Tuhan menjadi manusia! Itu adalah kerendahan hati yang luar biasa.

Tapi Dia melangkah lebih rendah; Pria itu harus merendahkan diri-Nya sendiri sebagai pria untuk menanggung penghinaan, celaan, tuduhan yang memalukan, dan pelecehan. Sepertinya tidak ada tempat yang aman bagi-Nya di wilayah-Nya sendiri. Dia harus lari dari satu tempat ke tempat lain untuk hidup-Nya. Dia dikhianati oleh salah satu murid-Nya; Dia ditolak oleh salah satu pengikut-Nya yang paling bersemangat. Dia diejek. Dia dimahkotai dengan mahkota duri. Dia dicambuk. Dia dipaksa memikul beban salib. Dia tidak peka terhadap penghinaan dan aib ini. Dia tunduk, tapi, oh! Dia merasakan kepahitan karena tidak ada makhluk lain yang bisa merasakannya. Dia murni, suci, dan tidak tercemar, namun didakwa sebagai penjahat! Penebus yang manis turun dari tempat pemuliaan tertinggi. Selangkah demi selangkah Dia merendahkan diri-Nya untuk mati – tapi sungguh kematian! Itu adalah kematian yang paling memalukan, paling kejam di kayu salib sebagai penjahat. Dia tidak mati sebagai pahlawan di mata dunia, sarat dengan kehormatan, sebagai pria dalam pertempuran. Dia mati sebagai penjahat terkutuk, digantung di antara langit dan bumi – meninggal karena rasa malu yang berkepanjangan, terkena ejekan dan caci maki dari orang banyak yang direndahkan, sarat kejahatan, dan boros! "Semua mereka yang melihat saya menertawakan saya untuk dicemooh: mereka melontarkan bibir, mereka menggeleng." [Mazmur 22: 7](#) . Dia terhitung dengan para pelanggar, Dia mati di tengah cemoohan, dan saudara-Nya secara daging tidak mengakui Dia. Ibunya melihat penghinaan-Nya, dan Dia terpaksa melihat pedang menembus jantungnya. Dia menanggung salib, membenci rasa malu. Dia membuat perhitungan kecil dengan mempertimbangkan hasil yang Dia

kerjakan untuk, tidak hanya penghuni setitik dunia ini, tetapi seluruh alam semesta, setiap dunia yang diciptakan Tuhan.

Kristus harus mati sebagai pengganti manusia. Manusia adalah penjahat di bawah hukuman mati karena melanggar hukum Tuhan, sebagai pengkhianat, pemberontak; karenanya pengganti manusia harus mati sebagai penjahat, karena Dia berdiri menggantikan para pengkhianat, dengan semua dosa mereka yang berharga di atas jiwa ilahi-Nya. Tidaklah cukup bahwa Yesus harus mati untuk sepenuhnya memenuhi tuntutan hukum yang dilanggar, tetapi Dia mati dengan memalukan

kematian. Nabi memberikan kepada dunia kata-kata-Nya, "Aku tidak menyembunyikan wajahku dari rasa malu dan meludah."

Dalam pertimbangan ini, dapatkah manusia memiliki satu partikel permuliaan? Saat mereka menelusuri kehidupan dan penderitaan dan penghinaan Kristus,

dapatkah mereka mengangkat kepala mereka yang sombong seolah-olah mereka tidak akan menanggung cobaan, tidak [1128] rasa malu, tidak ada penghinaan? Saya berkata kepada para pengikut Kristus, Lihatlah ke Kalvari, dan tersipu malu pada ide - ide penting diri Anda . Semua penghinaan Yang Mulia surgawi ini karena bersalah, dikutuk

manusia. Dia semakin rendah dalam penghinaan-Nya, sampai tidak ada kedalaman yang lebih rendah yang dapat Dia capai, untuk mengangkat manusia dari kekotoran moralnya. Semua ini untuk Anda yang berjuang untuk supremasi – berjuang untuk pujian manusia, untuk permuliaan manusia; kamu yang takut kamu tidak akan menerima semua rasa hormat itu, rasa hormat itu dari pikiran manusia, yang menurutmu adalah hakmu. Apakah ini seperti Kristus?

"Biarlah pikiran ini ada di dalam dirimu, yang juga ada di dalam Kristus Yesus." Dia mati untuk melakukan penebusan, dan menjadi teladan bagi setiap orang yang akan menjadi murid-Nya. Akankah keegoisan masuk ke dalam hati Anda? Dan akankah mereka yang tidak menetapkan di hadapan mereka polanya, Yesus, memuji pahala Anda? Anda tidak memiliki apa pun kecuali saat mereka datang melalui Yesus Kristus. Akankah kesombongan dipendam setelah Anda melihat Dewa merendahkan diri-Nya, dan kemudian sebagai manusia yang merendahkan diri-Nya, sampai tidak ada titik yang lebih rendah di mana Dia dapat turun? "Terheran-heran, hai surga," dan kagumlah, hai penduduk bumi, bahwa pengembalian seperti itu harus dilakukan kepada Tuhan kita! Sungguh penghinaan! betapa jahatnya! formalitas apa! kebanggaan apa! upaya apa yang dilakukan untuk mengangkat manusia dan memuliakan diri, ketika Tuhan yang mulia merendahkan diri-Nya, menderita, dan mati dalam kematian yang memalukan di kayu salib demi kita ([The Review and Herald, 4 September 1900](#))!

Kristus tidak mungkin datang ke dunia ini dengan kemuliaan yang Dia miliki di pengadilan surgawi. Manusia yang berdosa tidak

bisa menanggung penglihatan itu. Dia menutupi keilahian-Nya dengan pakaian manusia, tetapi Dia tidak berpisah dengan keilahian-Nya. Seorang Juruselamat manusia-ilahi, Dia datang untuk berdiri sebagai pemimpin dari ras yang jatuh, untuk berbagi dalam pengalaman mereka dari masa kanak-kanak hingga kedewasaan ([The Review and Herald, 15 Juni 1905](#)).

Kristus tidak menukar keilahian-Nya dengan kemanusiaan; tetapi Dia telah mengenakan keilahian-Nya dalam kemanusiaan ([The Review and Herald, 29 Oktober 1895](#)).

([Yohanes 14:30](#); [Lukas 1: 31-35](#); [1 Korintus 15:22, 45](#); [Hebrews 4:15](#).) Berhati-hatilah, sangat berhati-hati tentang bagaimana Anda memikirkan sifat manusiawi Kristus. Jangan menempatkan Dia di hadapan orang-orang sebagai manusia dengan kecenderungan dosa. Dia adalah Adam kedua. Adam pertama diciptakan murni, makhluk tanpa dosa, tanpa noda dosa di atasnya; dia menurut gambar Tuhan. Dia bisa jatuh, dan dia memang jatuh karena melanggar. Karena dosa, keturunannya lahir dengan kecenderungan inheren untuk tidak taat. Tetapi Yesus Kristus adalah satu-satunya Putra Allah yang diperanakkan. Ia mengambil pada diri-Nya kodrat manusia, dan dicobai dalam segala hal saat kodrat manusia dicobai. Dia bisa saja berdosa; Dia bisa saja jatuh, tetapi tidak sedetik pun ada di dalam Dia kecenderungan jahat. Dia diserang dengan godaan di padang gurun, seperti Adam diserang dengan godaan di Eden.

Bro. _____, hindari setiap pertanyaan yang berhubungan dengan kemanusiaan tentang Kristus yang dapat disalahpahami. Kebenaran terletak dekat dengan jalur praduga. Dalam memperlakukan kemanusiaan Kristus, Anda perlu menjaga dengan kuat setiap pernyataan, jangan sampai kata-kata Anda dianggap lebih berarti daripada yang tersirat, dan dengan demikian Anda kehilangan atau meredupkan persepsi yang jelas tentang kemanusiaan-Nya yang digabungkan dengan keilahian. Kelahirannya adalah keajaiban Tuhan; karena, kata malaikat itu, "Lihatlah, engkau akan mengandung dalam rahimmu, dan melahirkan seorang putra, dan akan menamai namanya YESUS. Dia akan menjadi besar, dan akan disebut Putra Yang Tertinggi; dan Tuhan Allah akan memberikan kepadanya tahta ayahnya Daud: dan dia akan memerintah atas keluarga Yakub untuk selama-lamanya; dan kerajaannya tidak akan ada akhirnya. Lalu kata Maria kepada malaikat itu, Bagaimana ini akan terjadi, mengingat aku tidak mengenal seorang laki-laki? Dan malaikat itu menjawab dan berkata kepadanya, Roh Kudus akan turun ke atasmu, dan kuasa Yang Tertinggi akan menaungi engkau: oleh karena itu juga hal kudus yang akan lahir darimu itu akan disebut Putra Allah. "

Kata-kata ini tidak merujuk pada manusia mana pun, kecuali Putra Allah yang tak terbatas. Jangan sekali-kali, dengan cara apa pun, meninggalkan kesan sekecil apa pun di benak manusia bahwa noda, atau kecenderungan, kerusakan menimpa Kristus, atau bahwa Dia dengan cara apa pun menyerah pada kerusakan. Dia dicobai dalam segala hal seperti ketika

manusia dicobai, namun Dia disebut "hal yang kudus itu". Ini adalah misteri yang tidak bisa dijelaskan kepada manusia

[1129] Kristus dapat dicobai dalam segala hal seperti kita, namun tetap tanpa dosa. Inkarnasi Kristus selama-lamanya, dan akan selamanya

tetap menjadi misteri. Apa yang diungkapkan, adalah untuk kita dan untuk anak-anak kita, tetapi biarlah setiap manusia diperingatkan dari dasar menjadikan Kristus sebagai manusia sepenuhnya, yang seperti diri kita sendiri; karena itu tidak mungkin. Kapan tepatnya manusia bercampur dengan ketuhanan, tidak perlu kita ketahui. Kita harus menjaga kaki kita di Batu Karang Yesus, seperti yang Tuhan nyatakan dalam umat manusia.

Saya melihat bahwa ada bahaya mendekati subjek yang berkuat pada kemanusiaan dari Putra Allah yang tak terbatas. Dia merendahkan diri-Nya sendiri ketika Dia melihat Dia sedang dalam mode sebagai seorang pria, agar Dia dapat memahami kekuatan dari semua percobaan yang menimpa manusia.

Adam pertama jatuh; Adam yang kedua berpegang teguh pada Tuhan dan Firman-Nya dalam keadaan yang paling sulit, dan iman-Nya di dalam kebaikan, belas kasihan, dan kasih Bapa-Nya tidak goyah untuk sesaat. "Ada tertulis" adalah senjata perlawanan-Nya, dan pedang Roh itulah yang harus digunakan setiap manusia. "Selanjutnya aku tidak akan banyak bicara denganmu: karena pangeran dunia ini datang, dan tidak memiliki apa-apa dalam diriku" –tidak ada yang menanggapi godaan. Pada satu kesempatan pun tidak ada tanggapan atas bermacam-macam godaannya. Tidak sekali pun Kristus menginjak tanah Setan, untuk memberinya keuntungan. Setan tidak menemukan apa pun di dalam Dia untuk mendorong kemajuannya ([Letter 8, 1895](#)).

([Matius 27:54](#) ; [1 Timotius 3:16](#) .) Tetapi meskipun kemuliaan ilahi Kristus untuk sementara waktu terselubung dan dikalahkan oleh asumsi kemanusiaan-Nya, namun Ia tidak berhenti menjadi Tuhan ketika Ia menjadi manusia. Manusia tidak menggantikan yang ilahi, atau yang ilahi dari manusia. Inilah misteri kesalehan. Dua ekspresi "manusia" dan "ilahi", di dalam Kristus, adalah satu yang erat dan tak terpisahkan, namun mereka memiliki individualitas yang berbeda. Meskipun Kristus merendahkan diri-Nya untuk menjadi manusia, Ketuhanan tetaplah milik-Nya. Keilahian-Nya tidak bisa hilang sementara Dia berdiri setia dan setia pada kesetiaan-Nya. Dikelilingi dengan kesedihan, penderitaan, dan polusi moral, dibenci dan ditolak oleh orang-orang yang telah dipercayakan kepada nubuat surga, Yesus masih dapat berbicara tentang diri-Nya sebagai Anak Manusia di surga. Dia siap untuk mengambil sekali lagi kemuliaan ilahi-Nya ketika pekerjaan-Nya di bumi selesai.

Ada saat-saat ketika Yesus tampil sebagai manusia sebagai Anak Allah. Keilahian melintas dalam kemanusiaan, dan dilihat oleh para pendeta dan penguasa yang mengejek. Apakah itu diakui? Beberapa mengakui bahwa Dia adalah Kristus, tetapi porsi yang lebih besar dari mereka

yang pada saat-saat khusus ini dipaksa untuk melihat bahwa Dia adalah Anak Allah, menolak untuk menerima Dia. Kebutaan mereka berhubungan dengan penolakan keyakinan mereka.

Ketika kemuliaan yang ada di dalam Kristus muncul, itu terlalu kuat untuk disembunyikan sepenuhnya dari kemanusiaan-Nya yang murni dan sempurna. Para ahli Taurat dan orang Farisi tidak berbicara untuk mengakui Dia, tetapi permusuhan dan kebencian mereka dibuat bingung saat keagungan-Nya bersinar. Kebenaran, yang dikaburkan oleh selubung penghinaan, berbicara ke setiap hati dengan bukti yang tidak salah lagi. Ini menuntun pada perkataan Kristus, "Kamu tahu siapa saya." Manusia dan iblis dipaksa, oleh kemuliaan-Nya, untuk mengaku, "Sungguh, inilah Anak Allah." Demikianlah Tuhan dinyatakan; dengan demikian Kristus dimuliakan ([The Signs of the Times, 10 Mei 1899](#)).

Kristus meninggalkan posisinya di pengadilan surgawi, dan datang ke dunia ini untuk menjalani kehidupan manusia. Pengorbanan yang Dia lakukan untuk menunjukkan bahwa tuduhan Setan terhadap Tuhan adalah salah – bahwa adalah mungkin bagi manusia untuk mematuhi hukum kerajaan Tuhan. Setara dengan Bapa, dihormati dan dipuja oleh para malaikat, atas nama kita Kristus merendahkan diri-Nya, dan datang ke dunia ini untuk menjalani hidup yang rendah dan miskin – untuk menjadi orang yang menderita dan berkenalan dengan kesedihan. Namun cap keilahian ada di atas kemanusiaan-Nya. Ia datang sebagai Guru Ilahi, untuk mengangkat manusia, untuk meningkatkan efisiensi fisik, mental, dan spiritual mereka.

Tidak ada seorang pun yang dapat menjelaskan misteri inkarnasi Kristus. Namun kita tahu bahwa Dia datang ke dunia ini dan hidup sebagai manusia di antara manusia. Manusia Kristus Yesus bukanlah Tuhan Allah Yang Mahakuasa, namun Kristus dan Bapa adalah satu. Dewa tidak tenggelam di bawah

[1130] penyiksaan yang menyiksa di Kalvari, namun tetap benar bahwa "Allah begitu mengasihi dunia, sehingga Ia memberikan Putra satu-satunya yang diperanakkan, sehingga siapa pun yang percaya kepadanya tidak akan binasa, tetapi memiliki kehidupan yang kekal."

Dalam segala cara yang mungkin Setan berusaha untuk mencegah Yesus mengembangkan masa kanak-kanak yang sempurna, kedewasaan yang tidak bercela, pelayanan yang kudus, dan pengorbanan yang tidak bercacat. Tapi dia dikalahkan. Dia tidak bisa membawa Yesus ke dalam dosa. Dia tidak dapat mematahkan semangat-Nya, atau mengusir-Nya dari pekerjaan yang Dia telah datang ke dunia ini untuk lakukan. Dari padang gurun ke Kalvari badai murka Setan menghantam-Nya, tetapi semakin tanpa ampun itu jatuh, semakin kuat Putra Allah berpegangan pada tangan

Ketika Yesus mengambil sifat manusia, dan menjadi mode sebagai manusia, Dia memiliki semua organisme manusia. Kebutuhannya adalah kebutuhan manusia. Dia memiliki keinginan jasmani untuk dipasok, kelelahan jasmani harus disembuhkan. Dengan doa kepada Bapa Dia bersiap untuk tugas dan untuk pengadilan ([Surat 32, 1899](#)).

4 ([pasal 10:18](#) ; [17: 3](#)). Kehidupan Kristus Tidak Dipinjam— “Di dalam Dia ada hidup; dan hidup adalah terang manusia. ” Bukan kehidupan fisik yang ditentukan di sini, tetapi kehidupan kekal, kehidupan yang secara eksklusif adalah milik Tuhan. Firman, yang bersama Tuhan, dan yang adalah Tuhan, memiliki hidup ini. Kehidupan fisik adalah sesuatu yang diterima setiap individu. Itu tidak kekal atau abadi; karena Tuhan, Sang Penyelamat, menerimanya kembali. Manusia tidak memiliki kendali atas hidupnya. Tetapi kehidupan Kristus tidak dipinjam. Tidak ada yang bisa mengambil hidup ini dari-Nya. "Saya membaringkannya sendiri," katanya. Di dalam Dia ada kehidupan, asli, tidak dipinjamkan, tidak diperoleh. Hidup ini tidak melekat pada manusia. Dia dapat memilikinya hanya melalui Kristus. Dia tidak bisa mendapatkannya; itu diberikan kepadanya sebagai hadiah gratis jika dia percaya kepada Kristus sebagai Juruselamat pribadinya. “Ini adalah hidup yang kekal, agar mereka mengenalmu satu-satunya Tuhan yang benar, dan Yesus Kristus, yang telah Engkau kirim.” [Yohanes 17: 3](#) . Ini adalah sumber terbuka kehidupan bagi dunia ([The Signs of the Times, 13 Februari 1912](#)).

12, 13. Lihat [komentar EGW untuk 2 Korintus 5:17](#).

14 ([Filipi 2: 6-8](#) ; [Kolose 1:26, 27](#) ; [2: 9](#) ; [Ibrani 1: 3](#) ; [2: 14-18](#) ; lihat [komentar EGW untuk Lukas 2:40, 52](#)). Inkarnasi Sebuah Misteri Tak Terduga – Dalam merenungkan inkarnasi Kristus dalam umat manusia, kita berdiri bingung di hadapan misteri tak terduga, yang tidak dapat dipahami oleh pikiran manusia. Semakin kita merenungkannya, semakin menakutkan tampilannya. Betapa lebar kontras antara keilahian Kristus dan bayi yang tak berdaya di palungan Betlehem! Bagaimana kita bisa menjangkau jarak antara Tuhan yang perkasa dan anak yang tidak berdaya? Namun Pencipta dunia, Dia yang merupakan kepenuhan Tubuh Ketuhanan, terwujud dalam bayi yang tak berdaya di palungan. Jauh lebih tinggi dari malaikat mana pun, setara dengan Bapa dalam martabat dan kemuliaan, namun mengenakan pakaian kemanusiaan! Keilahian dan kemanusiaan secara misterius digabungkan, dan manusia dan Tuhan menjadi satu. Di dalam persatuan inilah kita menemukan harapan bagi ras kita yang jatuh. Melihat Kristus dalam kemanusiaan, kita memandang Tuhan,

dan lihatlah di dalam Dia kecerahan kemuliaan-Nya, gambaran nyata dari pribadi-Nya ([The Signs of the Times, 30 Juli 1896](#)).

([Ibrani 2:14](#) ; [3: 3](#) .) The Wonderful Condescension of God – Doktrin inkarnasi Kristus dalam daging manusia adalah sebuah misteri, "bahkan misteri yang telah disembunyikan dari zaman dan dari generasi ke generasi." Itu adalah misteri kesalehan yang besar dan mendalam. “Firman itu telah menjadi manusia, dan tinggal di antara kita.” Kristus mengambil ke atas Diri-Nya sifat manusia, suatu sifat yang lebih rendah daripada sifat surgawi-Nya.

Tidak ada yang menunjukkan kerendahan hati Tuhan yang luar biasa seperti ini

Kristus tidak membuat-percaya mengambil sifat manusia; Dia benar-benar menerimanya. Dia pada kenyataannya memiliki sifat manusia. "Sebagaimana anak-anak mengambil bagian dari daging dan darah, dia sendiri juga mengambil bagian yang sama." Dia adalah Putra Maria; Dia dari keturunan Daud menurut keturunan manusia. Ia dinyatakan sebagai seorang pria, bahkan pria itu Kristus Yesus. "Orang ini," tulis Paulus, "dianggap layak untuk kemuliaan lebih daripada Musa, karena dia yang membangun rumah memiliki kehormatan lebih dari pada rumahnya" ([The Review and Herald, 5 April 1906](#)).

(Lihat [komentar EGW atas Roma 5: 12-19 ; 1 Timotius 2: 5 ; Ibrani 1: 1-3](#).) Karakteristik Manusiawi Yesus – Yesus adalah Panglima Sorga, yang setara dengan Allah, namun Dia mengadili - Scended untuk menyingkirkan mahkota raja-Nya, jubah kerajaan-Nya, dan pakaian

[1131] Keilahiannya dengan kemanusiaan. Inkarnasi Kristus dalam daging manusia adalah sebuah misteri. Dia bisa saja datang ke bumi sebagai satu dengan penampilan yang luar biasa, tidak seperti putra manusia. Wajahnya bisa bersinar dengan kemuliaan, dan wujud-Nya bisa menjadi anugerah yang luar biasa. Dia bisa saja menampilkan penampilan seperti itu untuk memikat yang melihatnya; tapi ini tidak sesuai dengan rencana yang dibuat di pengadilan Tuhan. Dia harus menanggung karakteristik keluarga manusia, dan ras Yahudi. Dalam segala hal Anak Allah harus memakai ciri-ciri yang sama seperti yang dilakukan manusia lainnya. Dia tidak memiliki kecantikan pribadi seperti yang akan membuat Dia luar biasa di antara manusia. Dia tidak harus menunjukkan pesona indah yang dapat digunakan untuk menarik perhatian pada diri-Nya. Dia datang sebagai wakil dari keluarga manusia di hadapan langit dan bumi. Dia harus berdiri sebagai pengganti dan jaminan manusia. Ia harus menjalani kehidupan umat manusia sedemikian rupa sehingga bertentangan dengan pernyataan bahwa Setan telah menjadikan umat manusia adalah miliknya yang kekal.

kepemilikan, dan bahwa Tuhan sendiri tidak dapat mengambil manusia dari tangan musuh-Nya ([The Signs of the Times, 30 Juli 1896](#)).

Kemuliaan Terselubung Kristus – Seandainya Kristus datang dalam wujud ilahi-Nya, umat manusia tidak dapat menahan pemandangan itu. Kontrasnya akan terlalu menyakitkan, kemuliaan terlalu luar biasa. Umat manusia tidak bisa menahan kehadiran salah satu malaikat yang murni dan cemerlang dari kemuliaan; oleh karena itu Kristus tidak mengambil pada-Nya kodrat malaikat; Dia datang dalam rupa laki-laki.

Tapi tiga puluh tahun saja yang dunia bisa tahan dari Reemer-nya. Selama tiga puluh tahun Dia tinggal di dunia yang semuanya terbakar dan dirusak dengan dosa, melakukan pekerjaan yang tidak pernah

dilakukan atau dapat dilakukan oleh siapa pun ([The Signs of the Times, 15 Februari 1899](#)).

([Kejadian 3:15](#); [Matius 8:17](#); [2 Korintus 5:21](#); [Ibrani 4:15](#); [1 Petrus 1:19](#)). Ketidakberdosaan yang Sempurna dari Sifat Manusia Kristus — Dalam mengambil ke atas Diri-Nya sifat manusia dalam kondisi kejatuhannya, Kristus tidak sedikit pun berpartisipasi dalam dosanya. Dia tunduk pada kelemahan dan kelemahan manusia yang meliputi, “agar itu digenapi yang diucapkan oleh nabi Esaias, mengatakan, Dia sendiri yang mengambil kelemahan kita, dan menanggung penyakit kita.” Dia tersentuh dengan perasaan kelemahan kita, dan dalam segala hal dicobai seperti kita. Namun Dia “tidak mengenal dosa.” Dia adalah anak domba “tanpa cacat dan tanpa noda”. Mungkinkah Setan paling tidak menggoda Kristus untuk berbuat dosa, dia akan meremukkan kepala Juruselamat. Karena itu, dia hanya bisa menyentuh tumit-Nya. Seandainya kepala Kristus disentuh, harapan umat manusia akan binasa. Murka Ilahi akan datang atas Kristus saat itu datang atas Adam. Kristus dan gereja akan tanpa harapan.

Kita seharusnya tidak memiliki keraguan sehubungan dengan ketidakberdosaan yang sempurna dari kodrat manusiawi Kristus. Iman kita haruslah iman yang cerdas, memandang kepada Yesus dengan keyakinan yang sempurna, dengan iman yang penuh dan utuh dalam kurban penebusan ([The Signs of the Times, 9 Juni 1898](#)).

16. [Lihat komentar EGW untuk Kolose 2: 9, 10](#) .

18. Manifestasi Bapa — Pidato adalah pikiran, begitu juga Kristus kepada Bapa yang tidak terlihat. Dia adalah manifestasi dari Bapa, dan disebut Firman Tuhan. Tuhan mengutus Anak-Nya ke dunia, keilahian-Nya dibungkus dengan kemanusiaan, agar manusia itu mungkin memiliki citra Tuhan yang tidak terlihat. Dia menyatakan dalam perkataan-Nya, karakter-Nya, kekuatan dan keagungan-Nya, sifat dan sifat-sifat Tuhan.

Keilahian melintas dalam cahaya yang melembutkan dan menundukkan umat manusia. Dia adalah perwujudan dari hukum Tuhan, yang merupakan transkrip karakter-Nya ([Manuscript 77, 1899](#)).

19-23. [Lihat komentar EGW untuk Lukas 1:76, 77](#) .

26, 27. [Lihat komentar EGW untuk Lukas 3:15, 16](#) .

29 ([Imamat 14: 4-8](#); [Wahyu 7:14](#); [lihat komentar EGW atas Yohanes 12:32](#)). Waktu Mencuci dan Menyetrika — Ingatlah bahwa sama seperti Anda di keluarga, Anda juga akan berada di gereja. Sama seperti Anda memperlakukan anak-anak Anda, demikian pula Anda akan memperlakukan Kristus. Jika Anda menghargai roh yang tidak seperti Kristus, Anda tidak menghormati Tuhan Posisi tidak menentukan orang itu. Kristuslah yang dibentuk di dalam diri yang membuat seseorang layak menerima mahkota kehidupan, yang tidak akan hilang

Ini adalah waktu mencuci dan menyetrika kita — waktu di mana kita harus membersihkan jubah karakter kita di dalam darah Anak Domba. Yohanes berkata, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia."

... Apakah kita tidak akan membiarkan Dia mengambilnya? Tidakkah kita akan membiarkan dosa-dosa kita pergi ([The General Conference Bulletin, 6 April 1903](#) , hlm. 89)?

32, 33. Lihat [komentar EGW untuk Matius 3: 13-17](#).

Bab 2

[1132]

1, 2 ([Matius 4: 1-11](#) ; [Lukas 2:51](#) ; [4: 1-13](#)). Antara Pencobaan Kristus dan Pernikahan di Kana — Akan ada pernikahan di Kana di Galilea. Pesta itu adalah kerabat Yusuf dan Maria. Kristus mengetahui pertemuan keluarga ini, dan bahwa banyak orang yang berpengaruh akan dibawa bersama ke sana, jadi, dengan ditemani dengan murid-Nya yang baru dibuat, Dia pergi ke Kana. Segera setelah diketahui bahwa Yesus telah datang ke tempat itu, undangan khusus dikirimkan kepada Dia dan teman-teman-Nya. Inilah yang Dia maksudkan, jadi Dia menghiasi pesta itu dengan hadirat-Nya.

Dia telah terpisah dari ibunya untuk waktu yang cukup lama. Selama periode ini Dia telah dibaptis oleh Yohanes dan telah menanggung godaan di padang gurun. Desas-desus telah mencapai Maria tentang putranya dan penderitaan-Nya. John, salah satu murid baru, telah mencari Kristus dan telah menemukan Dia dalam penghinaan-Nya, kurus kering, dan menanggung tanda-tanda tekanan fisik dan mental yang hebat. Yesus, tidak ingin bahwa Yohanes harus menyaksikan penghinaan-Nya, dengan lembut namun tegas mengusir dia dari hadirat-Nya. Dia ingin sendirian; tidak ada mata manusia yang harus melihat penderitaan-Nya, tidak ada hati manusia yang bersimpati dengan kesusahan-Nya.

Murid itu telah mencari Maria di rumahnya dan menceritakan kepadanya insiden pertemuan dengan Yesus ini, serta peristiwa pembaptisan-Nya, ketika suara Tuhan terdengar sebagai pengakuan akan Putra-Nya, dan nabi Yohanes telah menunjuk kepada Kristus, mengatakan "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." Selama tiga puluh tahun wanita ini menyimpan bukti-bukti bahwa Yesus adalah Putra Allah, Juruselamat dunia yang dijanjikan. Joseph sudah meninggal, dan dia tidak memiliki siapa-siapa untuk menceritakan pikiran-pikiran yang berharga dari hatinya. Dia telah berfluktuasi antara harapan dan keraguan yang membingungkan, tetapi selalu merasa kurang lebih yakin bahwa putranya memang Yang Dijanjikan ([Roh Nubuat 2:99,100](#)).

19. Lihat [komentar EGW pada Markus 16: 6](#).

155

bagian 3

3-7. Lihat [komentar EGW atas Yehezkiel 36:25, 26](#).

5-8. Lihat [komentar EGW untuk 2 Korintus 5:17](#). 14,

15. Lihat [komentar EGW atas Yohanes 12:32](#).

14-17 ([Yohanes 1:29](#); [Galatia 6:14](#); [Ibrani 2:14](#)). Keberhasilan Salib - Kematian Kristus di kayu salib memastikan kehancuran orang yang memiliki kuasa maut, yang merupakan pencetus dosa. Ketika Setan dihancurkan, tidak akan ada seorang pun yang menggoda kejahatan; penebusan tidak perlu diulangi; dan tidak akan ada bahaya pemberontakan lain di alam semesta Tuhan. Apa yang secara efektif dapat menahan dosa di dunia kegelapan ini, akan mencegah dosa di surga. Signifikansi kematian Kristus akan dilihat oleh orang-orang kudus dan malaikat. Manusia yang jatuh tidak dapat memiliki rumah di surga Allah tanpa Anak Domba yang disembelih sejak dunia dijadikan. Bukankah kita akan memuliakan salib Kristus? Para malaikat menganggap kehormatan dan kemuliaan Kristus, karena bahkan mereka tidak aman kecuali dengan melihat penderitaan Anak Allah. Melalui kemanjuran salib malaikat-malaikat surga dilindungi dari kemurtadan. Tanpa salib mereka tidak akan lebih aman dari kejahatan daripada para malaikat sebelum kejatuhan Setan. Kesempurnaan malaikat gagal di surga. Kesempurnaan manusia gagal di Eden, surga kebahagiaan. Semua yang menginginkan keamanan di bumi atau surga harus memandang kepada Anak Domba Allah.

Rencana keselamatan, mewujudkan keadilan dan kasih Allah, memberikan perlindungan kekal terhadap pembelotan di dunia yang tidak jatuh, serta di antara mereka yang akan ditebus oleh darah Anak Domba.

Satu-satunya harapan kita adalah kepercayaan yang sempurna pada darah-Nya yang dapat menyelamatkan sepenuhnya semua yang datang kepada Tuhan oleh-Nya. Kematian Kristus di kayu salib Kalvari adalah satu-satunya harapan kita di dunia ini, dan itu akan menjadi tema kita di dunia yang akan datang. Oh, kami tidak memahami nilai penebusan! Jika ya, kami akan membicarakannya lebih banyak. Karunia Tuhan dalam Anak-Nya yang terkasih adalah ekspresi dari cinta yang tidak bisa dipahami. Itu yang paling maksimal

156

bagian 3

157

Tuhan dapat melakukan untuk menjaga kehormatan hukum-Nya, dan tetap menyelamatkan pelanggar. Mengapa manusia hendaknya tidak mempelajari tema penebusan? Ini adalah subjek terbesar yang dapat melibatkan pikiran manusia. Jika manusia akan merenungkan kasih Kristus, yang ditampilkan di kayu salib, iman mereka akan diperkuat sesuai dengan kebaikan gudang-Nya

darah, dan mereka akan disucikan dan diselamatkan dari dosa ([The Signs of \[1133\] the Times, 30 Desember 1889](#)).

([1 Korintus 2: 2](#) ; [Kolose 1:20](#) .) Terang Dari Salib – Tanpa salib, manusia tidak dapat memiliki hubungan dengan Bapa. Di atasnya tergantung setiap harapan kita. Mengingat hal itu, orang Kristen bisa maju dengan langkah-langkah seorang pemenang; karena dari situ mengalir terang kasih Juruselamat. Ketika orang berdosa mencapai salib, dan memandang Dia yang mati untuk menyelamatkannya, dia bisa bersukacita dengan penuh sukacita; karena dosa-dosanya diampuni. Dengan berlutut di kayu salib, dia telah mencapai tempat tertinggi yang dapat dicapai manusia. Terang pengetahuan tentang kemuliaan Allah terungkap dalam wajah Yesus Kristus; dan kata-kata pengampunan diucapkan: Hiduplah, hai orang-orang berdosa yang bersalah, hiduplah. Pertobatan Anda diterima; karena saya telah menemukan tebusan.

Melalui salib kita belajar bahwa Bapa surgawi kita mengasihi kita dengan kasih yang tidak terbatas dan kekal, dan menarik kita kepada-Nya dengan lebih dari sekadar simpati kerinduan seorang ibu terhadap anak yang bandel. Dapatkah kita bertanya-tanya bahwa Paulus berseru, "Tuhan melarang bahwa saya harus bermegah, kecuali di kayu salib Tuhan kita Yesus Kristus"? Merupakan hak istimewa kita juga untuk memuliakan di salib Kalvari, hak istimewa kita untuk memberikan diri kita sepenuhnya kepada Dia yang memberikan diri-Nya untuk kita. Kemudian dengan cahaya cinta yang bersinar dari wajah-Nya di wajah kita, kita akan pergi untuk memantulkannya kepada mereka yang berada dalam kegelapan ([The Review and Herald, 29 April 1902](#)).

Cinta Itu Lebih Kuat Dari Kematian – Yesus menempatkan salib sejalan dengan cahaya yang datang dari surga, karena di sanalah salib itu akan menarik perhatian manusia. Salib itu sejalan langsung dengan pancaran wajah ilahi, sehingga dengan melihat salib itu manusia dapat melihat dan mengenal Tuhan dan Yesus Kristus, yang telah Dia kirimkan. Dalam memandang Tuhan kita melihat Dia yang mencurahkan jiwa-Nya sampai

mati. Dengan melihat salib pandangan itu diperluas kepada Tuhan, dan kebencian-Nya akan dosa terlihat. Tetapi sementara kita melihat di salib kebencian Tuhan atas dosa, kita juga melihat kasih-Nya bagi orang-orang berdosa, yang lebih kuat dari kematian. Bagi dunia, salib adalah argumen yang tak terbantahkan

Tuhan adalah kebenaran dan terang dan cinta ([The Signs of the Times, 7 Maret 1895](#)).

16. Ilmu Penebusan – Skema penebusan jauh melebihi pemahaman pikiran manusia. Kepedulian yang besar dari pihak Tuhan adalah misteri yang berada di luar pemahaman kita. Kehebatan rencana tidak dapat sepenuhnya dipahami, juga tidak dapat Kebijaksanaan yang tak terbatas menyusun rencana yang akan melampauinya. Itu hanya bisa berhasil dengan pakaian keilahian dengan manusia, dengan Kristus menjadi manusia, dan menderita murka dosa yang telah dibuat karena pelanggaran hukum Allah. Melalui rencana ini yang agung, Tuhan yang mengerikan bisa menjadi adil, namun menjadi membenaran bagi semua orang yang percaya kepada Yesus, dan yang menerima Dia sebagai Juruselamat pribadi mereka. Ini adalah ilmu penebusan surgawi, menyelamatkan manusia dari kehancuran kekal, dan dapat dilakukan hanya melalui inkarnasi Anak Allah dalam umat manusia, melalui kemenangan-Nya atas dosa dan kematian, dan dalam upaya untuk memahami rencana ini semua kecerdasan yang terbatas bingung ([Surat 43, 1895](#)).

([Kejadian 9: 13-17](#) ; [Wahyu 4: 3](#) .) Busur Menunjukkan Kebenaran Kristus, Belas Kasihan, dan Keadilan – Dalam pelangi di atas takhta ada kesaksian abadi bahwa “Allah begitu mengasihi dunia, sehingga Dia memberikan satu-satunya Putra yang diperanakkan, bahwa barangsiapa yang percaya kepadanya tidak binasa ”Kapanpun hukum disajikan di hadapan orang-orang, biarlah guru kebenaran menunjuk ke takhta yang melengkung dengan pelangi janji, kebenaran Kristus. Kemuliaan hukum adalah Kristus; Dia datang untuk meningkatkan hukum, dan membuatnya terhormat. Buatlah tampak berbeda bahwa belas kasihan dan damai telah bertemu bersama di dalam Kristus, dan kebenaran dan kebenaran telah saling berpelukan

Sebagaimana busur di awan dibentuk oleh penyatuan sinar matahari dan pancuran, demikian pula pelangi yang mengelilingi takhta melambangkan gabungan kekuatan belas kasihan dan keadilan. Bukan hanya keadilan yang harus dipertahankan; karena ini akan menutupi kemuliaan pelangi janji di atas takhta; laki-laki hanya bisa melihat hukuman hukum. Jika tidak ada keadilan, tidak ada hukuman, tidak akan ada stabilitas dalam pemerintahan Allah. Perpaduan antara penghakiman dan belas kasihanlah yang membuat keselamatan menjadi lengkap. Perpaduan keduanya itulah yang menuntun kita, saat kita memandang Penebus dunia,

dan hukum Yehuwa, untuk berseru, “Kelembutan-Mu telah membuat saya hebat” ([The Review and Herald, 13 Desember 1892](#)).

Bab 4

[1134]

14. Tidak Haus akan Dunia— “Siapa pun yang meminum air yang akan kuberikan padanya tidak akan pernah haus” —tidak pernah mendambakan keuntungan dan daya tarik dunia— “ tetapi air yang akan kuberikan padanya akan ada di dalam sumur air mengalir menuju kehidupan abadi ”([Letter 5, 1900](#)).

Sebuah saluran-Anda harus berusaha untuk memiliki Juruselamat berdiamnya, yang akan untuk Anda sebagai sumur air, bermunculan ke dalam kehidupan abadi. Air kehidupan yang mengalir dari hati selalu menyirami hati orang lain ([Manuscript 69, 1912](#)).

A Revelation of Grace — Air yang dirujuk Kristus adalah wahyu kasih karunia-Nya di dalam Firman-Nya. Roh-Nya, ajaran-Nya, adalah sebagai mata air yang memuaskan bagi setiap jiwa Di dalam Kristus adalah kepenuhan sukacita selamanya Kehadiran Kristus yang murah hati dalam Firman-Nya selalu berbicara kepada jiwa, mewakili Dia sebagai sumur air hidup untuk menyegarkan dahaga. Merupakan hak istimewa kita untuk memiliki Juruselamat yang hidup dan taat. Dia adalah sumber kekuatan spiritual yang ditanamkan di dalam diri kita, dan pengaruh-Nya akan mengalir keluar dalam kata-kata dan tindakan, menyegarkan semua yang berada dalam lingkup pengaruh kita, menanamkan di dalamnya keinginan dan aspirasi untuk kekuatan dan kemurnian, untuk kekudusan dan kedamaian, dan untuk itu kegembiraan yang tidak membawa kesedihan. Ini adalah hasil dari Juruselamat yang berdiam diri ([Letter 73, 1897](#)).

35. Kristus Di Atas Segala Prasangka— [dikutip [Yohanes 4:35](#) .] Dia di sini merujuk pada bidang Injil, pada pekerjaan Kekristenan di antara orang miskin, orang Samaria yang dibenci. Tangannya mengulurkan tangan untuk mengumpulkan mereka ke dalam penggulung; mereka siap untuk dipanen.

Juruselamat terutama berprasangka buruk terhadap bangsa atau orang; Dia bersedia untuk memberikan berkat dan hak istimewa orang Yahudi kepada semua orang yang mau menerima terang yang Dia bawa ke dunia untuk dibawa. Itu menyebabkan Dia sangat bersukacita untuk melihat bahkan satu jiwa menjangkau-Nya dari malam buta rohani. Apa yang telah Yesus sembunyikan dari orang-orang Yahudi dan diperintahkan kepada para murid-Nya untuk dirahasiakan, dengan jelas dibuka di hadapan wanita Samaria yang bertanya; untuk dia

yang mengetahui segala sesuatu merasa bahwa dia akan menggunakan pengetahuannya dengan benar dan menjadi sarana untuk memimpin orang lain kepada iman yang benar ([Roh Nubuat 2: 147](#)).

Bab 5

17. Lihat [komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 17:28](#).

22 (lihat [komentar EGW untuk 2 Korintus 5:10](#)). Kristus Ditunjuk sebagai Hakim – Kepada Putra-Nya Bapa telah melakukan semua penghakiman. Kristus akan mengumumkan pahala kesetiaan. "Bapa tidak menghakimi siapa pun, tetapi telah melakukan semua penghakiman kepada Putra Dan telah

memberinya wewenang untuk melaksanakan penghakiman juga, karena dia adalah Anak Manusia. " Kristus menerima kemanusiaan dan hidup di bumi ini dengan kehidupan yang murni dan disucikan. Untuk alasan ini Dia telah menerima pengangkatan hakim. Dia yang menempati posisi hakim adalah Tuhan yang menjelma dalam daging ([The Review and Herald, 18 Juni 1901](#)).

Dia Sendirian Adalah Hakimnya – Bagi Kristus telah dilakukan semua penghakiman, karena Dia adalah Anak Manusia. Tidak ada yang luput dari pengetahuan-Nya. Betapapun tinggi pangkat dan besarnya kekuatan orang-orang murtad, Yang lebih tinggi dan lebih besar telah menanggung dosa seluruh dunia. Dia tidak terbatas dalam kebenaran, kebaikan, dan kebenaran. Dia memiliki kekuatan untuk menahan pemerintahan dan kekuasaan dan kejahatan spiritual di tempat-tempat tinggi. Bersenjata dan diperlengkapi sebagai Kapten dari tuan rumah Tuhan, Dia datang ke depan untuk membela umat-Nya. Kebenaran-Nya menutupi semua yang mencintai dan mempercayai-Nya. Jenderal tentara, Dia memimpin pasukan surgawi untuk berdiri sebagai tembok api di sekitar umat-Nya. Dia sendirilah yang menilai kebenaran mereka, karena Dia menciptakan mereka, dan dengan harga yang tak terbatas untuk menebus mereka sendiri. Dia akan melihat bahwa ketaatan pada perintah-perintah Tuhan dihargai, dan pelanggar menerima sesuai dengan pekerjaan mereka ([Surat 19, 1901](#)).

28, 29. Lihat [komentar EGW untuk Matius 28: 2-4](#).

39 ([Wahyu 22: 2](#)). Tulisan Suci Bersaksi tentang Kristus – Dalam Firman Juruselamat dinyatakan dalam semua keindahan dan keindahan-Nya. Setiap jiwa akan menemukan kenyamanan dan hiburan di dalam Alkitab, yang penuh dengan janji tentang apa yang akan Tuhan lakukan untuk orang yang datang ke hubungan yang benar dengan-Nya. Terutama orang sakit akan dihibur dengan mendengarkan Firman; karena dalam memberikan Kitab Suci Tuhan telah memberikan kepada umat manusia sehelai daun dari pohon kehidupan, yang untuk penyembuhan [1135]

bangsa. Bagaimana seseorang yang membaca Kitab Suci atau yang telah mendengarnya membaca, kehilangan minatnya pada hal-hal surgawi, dan menemukan kesenangan dalam hiburan dan pesona dunia ([Manuscript 105, 1901](#))?

40. Lihat [komentar EGW untuk Yohanes 15:22](#).

Bab 6

35. Seorang Guru yang diutus Surga— “Aku adalah roti hidup,” Penulis, Pemberi Makan, dan Pendukung kehidupan spiritual yang kekal. Dalam ayat ketiga puluh lima dari Yohanes pasal enam, Kristus menggambarkan diri-Nya sendiri di bawah keserupaan dengan roti surgawi. Makan daging-Nya dan minum darah-Nya berarti menerima-Nya sebagai guru yang diutus surga . Percaya kepada-Nya sangat penting untuk kehidupan spiritual. Mereka yang berpesta dengan Sabda tidak pernah lapar, tidak pernah haus, tidak pernah menginginkan kebaikan yang lebih tinggi atau lebih tinggi ([Manuscript 81, 1906](#)).

53-57. Makan dan Minum Mewakili Kedekatan kepada Kristus — Kristus menjelaskan arti kata-kata-Nya dengan begitu jelas sehingga tidak ada yang perlu tersandung padanya. Pernyataannya tentang makan daging dan minum darah Anak Allah, harus dipahami secara rohani. Kita makan daging Kristus dan minum darah-Nya ketika dengan iman kita berpegang pada-Nya sebagai Juruselamat kita.

Kristus menggunakan gambaran makan dan minum untuk menggambarkan kedekatan itu dengan-Nya yang harus dimiliki semua orang yang pada akhirnya mengambil bagian dengan-Nya dalam kemuliaan-Nya. Makanan temporal yang kita makan berasimilasi, memberi kekuatan dan kekokohan pada tubuh. Dengan cara yang sama, saat kita percaya dan menerima firman Tuhan Yesus, itu menjadi bagian dari kehidupan rohani kita, membawa terang dan damai sejahtera, harapan dan sukacita, dan memperkuat jiwa sebagaimana makanan fisik memperkuat tubuh ([Manuscript 33, 1911](#)).

([Wahyu 22: 2](#) .) Penerapan Praktis — Tidaklah cukup bagi kita untuk mengetahui dan menghormati kata-kata dalam Kitab Suci. Kita harus masuk ke dalam pemahaman mereka, mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, makan daging dan minum darah Anak Allah. Orang Kristen akan mengungkapkan sejauh mana mereka melakukan ini dengan kesehatan karakter spiritual mereka. Kita harus mengetahui aplikasi praktis dari Firman untuk pembangunan karakter individu kita sendiri . Kita harus menjadi kuil suci, di mana Tuhan dapat hidup dan berjalan dan bekerja. Jangan pernah kita berusaha untuk mengangkat diri kita sendiri di atas para hamba yang telah Tuhan pilih untuk melakukan pekerjaan-Nya dan untuk menghormati nama-Nya yang kudus. “Kalian semua adalah saudara.”

Marilah kita menerapkan Firman ini pada diri kita masing-masing, membandingkan tulisan suci dengan tulisan suci.

Dalam kehidupan kita sehari-hari, di hadapan saudara-saudara kita dan di hadapan dunia, kita harus menjadi penafsir Kitab Suci yang hidup, melakukan penghormatan kepada Kristus dengan mengungkapkan kelembutan-Nya dan kerendahan hati-Nya. Ajaran Kristus menjadi bagi kita

sebagai daun dari pohon kehidupan. Saat kita makan dan mencerna roti kehidupan, kita akan mengungkapkan karakter yang simetris. Melalui persatuan kita, dengan menghargai orang lain lebih baik daripada diri kita sendiri, kita harus memberikan kepada dunia kesaksian yang hidup tentang kuasa kebenaran

Ketika manusia tunduk sepenuhnya kepada Tuhan, makan roti kehidupan dan minum air keselamatan, mereka akan bertumbuh di dalam Kristus. Karakter mereka terdiri dari apa yang pikiran makan dan minum. Melalui Firman kehidupan, yang mereka terima dan patuhi, mereka menjadi bagian dari kodrat ilahi. Maka seluruh pelayanan mereka adalah setelah kesamaan ilahi, dan Kristus, bukan manusia, yang ditinggikan ([Letter 64, 1900](#)).

53-57, 63. Makan dari Pohon Kehidupan— “Barangsiapa memakan dagingku dan meminum darahku,” kata Kristus, “memiliki hidup yang kekal; dan aku akan membangkitkan dia di hari terakhir. Karena dagingku memang daging, dan darahku memang minuman. Barangsiapa memakan daging-Ku dan minum darah-Ku, diam di dalam Aku dan Aku di dalam dia. Sebagaimana Bapa yang hidup telah mengutus aku, dan aku hidup oleh Bapa: demikian pula dia yang memakan aku, bahkan dia akan hidup oleh aku Rohlah yang menghidupkan; daging tidak menghasilkan apa-apa: perkataan yang Aku ucapkan kepadamu, itu adalah roh, dan itu adalah hidup. ” Ini adalah memakan buah dari pohon kehidupan ([Manuscript 112, 1898](#)).

63. Lihat [komentar EGW atas Kejadian 3:24](#) .

Bab 7

1-5. Kerabat Sedikit Memahami Misi Kristus— [[Yohanes 7: 1-5](#) dikutip]. Saudara -saudara yang dimaksud di sini adalah putra-putra Joseph, dan perkataan mereka diucapkan dengan ironi. Sangat menyakitkan bagi Kristus bahwa kerabat terdekat-Nya harus begitu samar-samar memahami misi-Nya,

dan harus menerima gagasan yang disarankan oleh musuh-musuh-Nya. Tetapi [1136] Juruselamat tidak menjawab sarkasme yang kejam itu dengan kata-kata seperti
acter. Dia mengasihani ketidaktahuan rohani dari saudara-saudara-Nya, dan ingin memberi mereka pemahaman yang jelas tentang misi-Nya ([Manuscript 33, 1911](#)).

1-53. [Lihat komentar EGW pada Keluaran 23:16.](#)

16. Diselamatkan Dari Kesalahan— "Yesus menjawab mereka, dan berkata, Ajaranku bukan milikku, tetapi ajarannya yang mengirimku." Kata-kata saya sangat selaras dengan Kitab Suci Perjanjian Lama, dan dengan hukum yang diucapkan dari Sinai. Saya tidak sedang mengkhotbahkan doktrin baru. Saya menyajikan kebenaran lama yang diselamatkan dari kerangka kesalahan, dan ditempatkan dalam pengaturan baru ([Manuscript 33, 1911](#)).

41, 50-52. Para Imam dan Penguasa Tertipu— [dikutip [Yohanes 7:51](#)]. Pelajaran yang telah diberikan Kristus kepada Nikodemus tidaklah sia-sia. Keyakinan melekat di benaknya, dan di dalam hatinya dia telah menerima Yesus. Sejak wawancaranya dengan Juruselamat, dia dengan sungguh-sungguh menyelidiki Kitab Suci Perjanjian Lama, dan dia telah melihat kebenaran ditempatkan dalam pengaturan Injil yang benar.

Pertanyaan yang diajukan olehnya adalah bijaksana, dan akan menjadi jawaban bagi mereka yang mengetuai dewan seandainya mereka tidak tertipu oleh musuh. Tetapi mereka begitu penuh dengan prasangka sehingga tidak ada argumen yang mendukung Yesus dari Nazareth, betapapun meyakinkannya, yang berbobot dengan mereka. Jawaban yang diterima Nikodemus adalah, "Apakah kamu juga dari Galilea? Cari, dan cari: karena dari Galilea tidak ada nabi. "

Para imam dan penguasa telah tertipu, seperti yang dimaksudkan Setan, untuk mempercayai bahwa Kristus datang dari Galilea. Beberapa yang tahu

bahwa dia lahir di Betlehem, diam, agar kepalsuan tidak dirampas dari kekuatannya ([Manuscript 33, 1911](#)).

Bab 8

31-38. Beberapa Di Bawah Pelatihan Setan— [[Yohanes 8: 31-37](#) dikutip]. Betapa keras kebenaran yang diucapkan di sini. Berapa banyak yang menyombongkan diri bahwa mereka tidak terikat pada siapa pun, padahal mereka terikat pada yang paling kejam dari semua tiran. Mereka telah menempatkan diri mereka di bawah pelatihan Setan, dan mereka memperlakukan umat Tuhan seperti yang dia perintahkan. Betapa banyak orang yang mendengar firman kebenaran, tetapi membenci pesan dan pembawa pesan, karena kebenaran mengganggu mereka dalam praktik penipuan mereka!

“Aku mengucapkan apa yang telah aku lihat dengan Ayahku,” lanjut Kristus, “dan kamu melakukan apa yang telah kamu lihat dengan ayahmu.” Dua kelas dengan jelas ditampilkan dalam kata-kata ini — anak - anak terang, yang mematuhi kebenaran, dan anak-anak kegelapan, yang menolak kebenaran ([Manuscript 136, 1899](#)).

44 (lihat [komentar EGW untuk Kejadian 2:17 ; Maleakhi 4: 1](#)). Karya Agung Sa-tan — Kekuatan kekuatan kegelapan akan bersatu dengan agen-agen manusia yang telah menyerahkan diri mereka untuk dikendalikan Setan, dan pemandangan yang sama yang diperlihatkan pada percobaan, penolakan dan penyaliban Kristus akan dihidupkan kembali. Dengan menyerah pada pengaruh sa- tanik manusia akan bergabung menjadi iblis, dan mereka yang diciptakan menurut gambar Allah, yang dibentuk untuk menghormati dan memuliakan Pencipta mereka, akan menjadi tempat tinggal naga, dan Setan akan melihat ras murtad mahakaryanya yang jahat — orang-orang yang mencerminkan citranya sendiri ([Manuscript 39, 1894](#)).

Devilish Lagu-Ketika jiwa ditangkap dari jajaran Kristus jemaah Iblis bernyanyi dalam kemenangan neraka ([Surat 12a, 1893](#)).

Bab 10

2-5. Lihat [komentar EGW atas Matius 24:23, 24](#) .

4. Lihat [komentar EGW untuk 2 Korintus 11:14](#) .

17, 18 ([Yesaya 6: 8](#); [Filipi 2: 6-8](#); lihat [komentar EGW untuk Markus 16: 6](#)). Kepastian Manusia Kristus – Tidak satu pun malaikat yang dapat menjadi jaminan bagi umat manusia: hidup mereka adalah milik Allah; mereka tidak bisa menyerahkannya. Semua malaikat memakai kuk ketaatan. Mereka adalah utusan yang ditunjuk dari Dia yang adalah Komandan dari seluruh surga. Tetapi Kristus sama dengan Tuhan, tidak terbatas dan mahakuasa. Dia bisa membayar tebusan untuk kebebasan manusia. Dia adalah Putra yang kekal dengan sendirinya, yang kepadanya tidak ada kuk yang datang; dan ketika Tuhan bertanya, "Siapa yang harus saya kirim?" Dia bisa menjawab, "Inilah saya; Kirim aku." Dia bisa berjanji pada diri-Nya untuk menjadi jaminan manusia; karena Dia dapat mengatakan apa yang malaikat tertinggi tidak dapat katakan, –Saya memiliki kuasa atas hidup saya sendiri, "kuasa untuk menyerahkannya, dan ... kuasa untuk mengambilnya kembali" ([The Youth's Instructor, 21 Juni 1900](#)).

18. Lihat [komentar EGW untuk Yohanes 1: 4](#); [20:17](#) .

50, 51 ([Yohanes 18:14](#)). Kayafas Bernubuat Tanpa Sadar– [[Yohanes 11:50, 51](#) dikutip]. Kata-kata ini diucapkan oleh seseorang yang tidak tahu artinya. Dia telah kehilangan rasa kesucian dari pengorbanan dan persembahan. Tapi kata-katanya berarti lebih dari yang dia atau orang-orang

yang berhubungan dengannya tahu. Melalui mereka dia memberikan kesaksian bahwa waktunya telah tiba bagi imamat Harun untuk berakhir selamanya. Dia mengutuk Dia yang telah digambarkan sebelumnya dalam setiap pengorbanan yang dilakukan, tetapi Dia yang kematiannya akan mengakhiri kebutuhan akan tipe dan bayangan. Tanpa sadar dia menyatakan bahwa Kristus akan segera menggenapi sistem pengorbanan dan persembahan yang telah ditetapkan ([The Review and Herald, 12 Juni 1900](#)).

Bab 12

1-8. Lihat [komentar EGW untuk Matius 26: 6-13](#) .
3 ([Matius 26: 6-13](#) ; [Markus 14: 3-9](#)). Perpaduan Cinta dan Bakat – Cinta yang murni dan disucikan, yang diekspresikan oleh pekerjaan hidup Kristus, adalah seperti parfum yang sakral. Seperti botol parfum yang terbuka, parfum itu memenuhi seluruh rumah dengan keharuman. Kefasihan, pengetahuan yang luas tentang

kebenaran, pengabdian lahiriah, bakat langka, jika bercampur dengan cinta yang sakral dan rendah hati, akan menjadi harum seperti kotak salep yang terbuka. Tetapi pemberian saja, kemampuan saja, anugerah terpilih saja, tidak dapat menggantikan kasih [[1 Korintus 13: 1-3](#) dikutip] ([Manuscript 22, 1897](#)).

12-15, 19. Banyak Orang Memuji Kristus – Para pejabat bait suci bodoh karena keheranan. Dimana sekarang kekuatan yang dibanggakan dari para pendeta dan penguasa atas orang-orang! Pihak berwenang telah mengumumkan bahwa siapa pun yang mengakui Yesus sebagai Kristus akan dikeluarkan dari sinagoga dan dicabut hak-hak istimewanya. Namun di sini adalah kerumunan orang yang antusias meneriakkan hosana dengan keras kepada Putra Daud, dan menceritakan gelar yang diberikan kepadanya oleh para nabi. Seperti halnya para pendeta dan penguasa berusaha untuk merampas bumi dari muka matahari yang bersinar, seperti untuk menutup dari dunia sinar kemuliaan dari Matahari Kebenaran. Terlepas dari semua pertentangan, kerajaan Kristus diakui oleh orang-orang.

Ketika para imam dan penguasa memulihkan suara mereka, mereka bergumam di antara mereka sendiri, "Apakah kamu tahu bagaimana kamu tidak menang? Lihatlah, dunia telah pergi setelah Dia. " Tetapi mereka segera menepis efek melumpuhkan dari pameran aneh yang mereka saksikan, dan mencoba untuk mengintimidasi kerumunan dengan mengancam akan mengadakan mereka kepada otoritas sipil karena meningkatkan pemberontakan ([The Spirit of Prophecy 3:14, 15](#)).

32 ([Yohanes 1:29 ; 3:14, 15 ;](#) lihat [komentar EGW atas Galatia 6:14](#)).
Tidak Ada Istirahat bagi Beberapa – Belum pernah ada pengetahuan umum tentang Yesus seperti ketika Dia tergantung di kayu salib. Dia diangkat dari bumi, untuk menarik semua kepada-Nya. Ke dalam hati banyak orang

Lihatlah adegan penyaliban itu, dan yang mendengar perkataan Kristus, adalah terang kebenaran yang bersinar. Bersama Yohanes mereka akan memberitakan, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." Ada orang yang tidak pernah beristirahat sampai, menyelidiki Kitab Suci dan membandingkan bagian dengan bagian, mereka melihat makna misi Kristus. Mereka melihat bahwa pengampunan gratis diberikan oleh-Nya yang belas kasihannya yang lembut meliputi seluruh dunia. Mereka membaca nubuatan tentang Kristus, dan janji-janji yang begitu gratis dan lengkap, menunjuk ke mata air yang terbuka bagi Yehuda dan Yerusalem ([Manuscript 45, 1897](#)).

Pelajarilah Semua dalam Terang Dari Salib – Korban Kristus sebagai penebusan dosa adalah kebenaran besar yang disekelilingnya semua kebenaran lainnya. Agar dapat dipahami dan dihargai dengan benar, setiap kebenaran di dalam Firman Allah, dari Kejadian hingga Wahyu, harus dipelajari dalam terang yang mengalir dari salib Kalvari, dan sehubungan dengan kebenaran sentral yang menakjubkan dari

penebusan Juruselamat. Mereka yang mempelajari pengorbanan indah Penebus bertumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan.

Saya mempersembahkan di hadapan Anda monumen agung belas kasihan dan regenerasi, keselamatan dan penebusan – Putra Allah yang ditinggikan di atas salib Kalvari. Inilah yang menjadi tema setiap wacana. Kristus menyatakan, “Dan aku, jika aku diangkat dari bumi, akan menarik semua orang kepadaku” ([Manuscript 70, 1901](#)).

Salib Ditanam Antara Bumi dan Surga – Ketika Kristus datang ke dunia ini, Dia menemukan bahwa Setan memiliki segalanya sebagai dia menginginkannya. Musuh Allah dan manusia mengira bahwa ia [1138] memang penguasa bumi, tetapi Yesus menguasai dunia untuk merebut itu dari kekuatan Setan. Dia datang untuk menebusnya dari kutukan dosa dan hukuman pelanggaran, agar pelanggar bisa diampuni. Dia menanam salib antara bumi dan surga, dan antara keilahian dan kemanusiaan; dan ketika Bapa melihat salib, Dia merasa puas. Dia berkata, "Sudah cukup, persembahkan sudah selesai." Tuhan dan manusia dapat didamaikan. Mereka yang telah hidup dalam pemberontakan melawan Tuhan, dapat didamaikan, jika mereka melihat salib, mereka menjadi bertobat, dan menerima pendamaian besar yang telah dibuat Kristus untuk dosa-dosa mereka. Di kayu salib mereka melihat bahwa “belas kasihan dan kebenaran bertemu bersama; kebenaran dan kedamaian telah saling mencium” ([The Signs of the Times, 30 September 1889](#)).

([Galatia 6:14](#) .) Salib sebagai Pusat di Dunia – Salib berdiri sendiri, pusat yang besar di dunia. Ia tidak menemukan teman, tetapi membuat mereka. Itu menciptakan agensinya sendiri. Kristus mengusulkan agar manusia menjadi pekerja bersama dengan Allah. Dia menjadikan manusia sebagai alat-Nya untuk menarik semua orang kepada diri-Nya. Agen ilahi cukup hanya melalui operasinya di hati manusia dengan kekuatan transformasinya, membuat manusia bekerja sama dengan Tuhan ([The Review and Herald, 29 September 1891](#)).

39, 40. Lihat [komentar EGW untuk Lukas 7:29, 30](#) .

45. Lihat [komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 1:11](#) .

Bab 13

2 ([Yohanes 15: 1-8](#) ; lihat [komentar EGW untuk Lukas 22: 3-5](#)). Judas a Dry Sapling – Judas ... tidak berubah, dan diubah menjadi cabang yang hidup melalui hubungan dengan Pokok Anggur Sejati. Anak pohon kering ini tidak melekat pada Pokok Anggur sampai tumbuh menjadi cabang yang subur dan hidup. Dia mengungkapkan bahwa dia adalah cangkok yang tidak menghasilkan buah – cangkokan yang tidak berbuah , serat demi serat dan urat demi urat, menjadi rajutan dengan Pokok Anggur, dan mengambil bagian dalam hidupnya.

Pancang yang kering dan terputus dapat menjadi satu dengan batang pohon anggur induk hanya dengan dijadikan bagian dari kehidupan dan makanan pokok anggur yang hidup, dengan dicangkokkan ke dalam pokok anggur, dengan dibawa ke dalam hubungan yang sedekat mungkin. Serat demi serat, urat demi urat, ranting berpegang teguh pada pokok anggur yang memberi kehidupan , sampai kehidupan pokok anggur menjadi kehidupan dari cabang, dan menghasilkan buah seperti tumbuhan pokok itu ([The Review and Herald, 16 November, 1897](#)).

10, 11. Ujian Penyucian Hati – Kristus memberi murid-murid-Nya untuk memahami bahwa membasuh kaki mereka tidak membersihkan dosa mereka, tetapi bahwa pembersihan hati mereka diuji dalam pelayanan yang rendah hati ini. Jika hati telah dibersihkan, tindakan inilah yang paling penting untuk mengungkapkan fakta. Dia telah membasuh kaki Yudas; tetapi Dia berkata, "Kamu tidak semuanya bersih." Yudas membawa hati seorang pengkhianat ke adegan ini, dan Kristus mengungkapkan kepada semua yang Dia tahu bahwa dia adalah pengkhianat Tuhannya, dan bahwa membasuh kakinya bukanlah tata cara untuk membersihkan jiwa dari kekotoran moralnya

Yesus akan memberikan bukti yang meyakinkan bahwa Dia memahami dengan sempurna karakter Yudas, dan bahwa Dia tidak menahan pelayanannya bahkan dari Dia yang Dia tahu sedang bekerja untuk mengkhianati-Nya ke tangan musuh-musuh-Nya. Dan kita memiliki, dalam teladan-Nya, pelajaran bahwa tata cara mencuci kaki tidak boleh ditunda karena ada beberapa orang yang mengaku percaya yang tidak disucikan dari dosa-dosa mereka. Kristus tahu hati Yudas, namun Dia membasuh kakinya. Cinta yang tak terbatas tidak bisa berbuat apa-apa lagi untuk membuat Yudas bertobat, dan menyelamatkannya dari mengambil langkah fatal ini. Jika ini layanan Tuannya, dalam kerendahan hati

Dirinya sendiri untuk membasuh kaki orang yang paling berdosa, tidak menghancurkan hatinya, apa lagi yang bisa dilakukan? Itu adalah tindakan kasih terakhir yang bisa dibuktikan oleh Yesus atas nama Yudas. Kasih yang tak terbatas tidak bisa memaksa Yudas untuk bertobat, mengakui dosanya, dan diselamatkan. Setiap kesempatan diberikan padanya. Tidak ada yang

tertinggal yang dapat dilakukan untuk menyelamatkannya dari jerat Setan ([The Review and Herald, 14 Juni 1898](#)).

13-17. Dedikasi pada Pelayanan – Tata cara mencuci kaki adalah tata cara pelayanan. Ini adalah pelajaran yang harus dipelajari dan dipraktikkan oleh Tuhan. Ketika tata cara ini dirayakan dengan benar, anak-anak Allah dibawa ke dalam hubungan yang kudus satu sama lain, untuk saling membantu dan memberkati.

Agar umat-Nya tidak disesatkan oleh keegoisan yang [1139] berdiam di dalam hati yang alami, dan yang diperkuat dengan melayani diri sendiri, Kristus Sendiri memberi kita teladan kerendahan hati. Dia tidak akan meninggalkan subjek besar ini dalam tanggung jawab manusia. Dari begitu banyak konsekuensi yang Dia anggap bahwa Dia sendiri, Yang setara dengan Tuhan, membasuh kakinya Murid-muridnya [[Yohanes 13: 13-17](#) dikutip].

Upacara ini sangat berarti bagi kami. Tuhan ingin kita mengambil keseluruhan pandangan, tidak hanya satu tindakan pembersihan lahiriah. Pelajaran ini tidak hanya mengacu pada satu tindakan. Ini untuk mengungkapkan kebenaran yang agung bahwa Kristus adalah teladan dari apa yang kita melalui kasih karunia-Nya harus berada dalam hubungan kita satu sama lain. Itu menunjukkan bahwa seluruh hidup harus menjadi salah satu dari pelayanan yang rendah hati dan setia Tata cara

Membasuh kaki secara paksa menggambarkan perlunya kerendahan hati yang sejati. Sementara para murid memperebutkan tempat tertinggi, dalam kerajaan yang dijanjikan, Kristus mengikatkan diri-Nya, dan melaksanakan jabatan sebagai hamba dengan membasuh kaki mereka yang menyebut Dia Tuhan. Dia, Anak Domba Allah yang murni dan tidak bernoda, menampilkan diri-Nya sebagai korban penghapus dosa; dan karena Dia sekarang makan Paskah bersama murid-murid-Nya, Dia mengakhiri pengorbanan yang telah dipersembahkan selama empat ribu tahun. Di tempat perayaan nasional yang telah dirayakan oleh orang-orang Yahudi, Dia mengadakan upacara peringatan, dalam upacara mencuci kaki, dan perjamuan sakramental, untuk dirayakan oleh para pengikut-Nya sepanjang waktu dan di setiap negara. Ini harus selalu mengulangi tindakan Kristus, agar semua dapat melihat bahwa pelayanan yang benar membutuhkan pelayanan yang tidak egois ([Manuscript 43, 1897](#)).

14, 15 ([Matius 23: 8](#) ; [1 Korintus 11:28](#)). Kerendahan Hati merupakan Prinsip Aktif – Kerendahan hati adalah asas aktif yang tumbuh dari a

kesadaran menyeluruh akan kasih Tuhan yang besar, dan akan selalu menunjukkan dirinya melalui cara kerjanya. Dengan mengambil bagian dalam tata cara membasuh kaki kami menunjukkan bahwa kami bersedia melakukan tindakan kerendahan hati ini. Kami melakukan hal yang sama seperti yang Kristus lakukan, tetapi ini tidak boleh dibicarakan sebagai tindakan

penghinaan. Itu adalah tindakan yang melambangkan kondisi pikiran dan hati.

“Kalian semua adalah saudara.” Sebagai saudara kita diidentifikasi dengan Kristus dan dengan satu sama lain. Sebagai saudara kita identik dengan Kristus, dan melalui kasih karunia-Nya identik satu sama lain. Dan saat kita membasuh kaki pengikut Kristus, seolah-olah kita benar-benar sedang menjamah Anak Allah. Kita melakukan tindakan ini karena Kristus menyuruh kita melakukannya, dan Kristus Sendiri ada di antara kita. Roh Kudus-Nya melakukan pekerjaan mempersatukan hati kita. Untuk menjadi satu dengan Kristus membutuhkan penyangkalan diri dan pengorbanan diri di setiap langkah.

Pelaksanaan tata cara kerendahan hati membutuhkan pemeriksaan diri. Asas-asas jiwa yang luhur diperkuat pada setiap kesempatan seperti itu. Kristus tinggal di dalam kita, dan ini menarik hati ke hati. Kita dituntun untuk mengasihi sebagai saudara, menjadi baik hati, lembut, sopan dalam pelayanan sehari-hari, memiliki hati yang dapat merasakan duka cita orang lain ([Letter 210, 1899](#)).

([1 Korintus 11: 23-25](#) .) Untuk Merasakan Denyut Nurani— Dalam peraturan ini, Kristus membebaskan para murid-Nya dari kepedulian dan beban kewajiban orang Yahudi kuno dalam upacara dan upacara. Ini tidak lagi memiliki kebajikan apa pun; karena jenisnya adalah memenuhi antitype dalam diri-Nya, otoritas dan dasar dari semua peraturan Yahudi yang menunjuk kepada-Nya sebagai persembahan yang besar dan satu-satunya yang manjur untuk dosa-dosa dunia. Dia memberikan tata cara sederhana ini agar itu mungkin menjadi musim khusus ketika Dia Sendiri akan selalu hadir, untuk memimpin semua yang berpartisipasi di dalamnya untuk merasakan denyut nurani mereka sendiri, untuk membangunkan mereka pada pemahaman tentang pelajaran yang disimbolkan, untuk menghidupkan kembali ingatan mereka. , untuk menginsafkan dosa, dan untuk menerima pertobatan mereka. Dia akan mengajari mereka bahwa saudara tidak harus meninggikan dirinya sendiri di atas saudara, bahwa bahaya perpecahan dan perselisihan harus dilihat dan dihargai; karena kesehatan dan aktivitas suci jiwa terlibat.

Tata cara ini tidak berbicara banyak tentang kapasitas intelektual manusia tetapi juga hatinya. Sifat moral dan spiritualnya membutuhkannya. Jika para murid-Nya tidak membutuhkan ini, itu tidak akan ditinggalkan bagi mereka sebagai tata cara terakhir Kristus yang ditetapkan sehubungan dengan,

dan termasuk, makan malam terakhir. Adalah keinginan Kristus untuk meninggalkan kepada para murid-Nya sebuah tata cara yang akan melakukan bagi mereka hal yang sangat mereka butuhkan — yang akan berfungsi untuk memisahkan mereka dari ritus dan upacara yang sampai sekarang telah mereka lakukan sebagai hal yang penting,

[1140] dan yang penerimaan Injil tidak lagi memiliki kekuatan apa pun. Melanjutkan ritus ini akan menjadi penghinaan bagi Yehuwa. Makan tubuh, dan minum darah, Kristus, tidak hanya pada kebaktian sakramental, tetapi makan setiap hari dari roti kehidupan untuk memuaskan rasa lapar jiwa, akan menerima Firman-Nya dan melakukan kehendak-Nya ([The Review and Herald, 14 Juni 1898](#)).

34 (lihat [komentar EGW untuk 1 Yohanes 3: 16-18](#)). Konsepsi Kasih yang Baru – Mengapa ini disebut “perintah baru”? Para murid tidak saling mengasihi seperti Kristus telah mengasihi mereka. Mereka belum melihat kepenuhan kasih yang akan Dia ungkapkan untuk kepentingan manusia. Mereka belum melihat Dia mati di kayu salib karena dosa-dosa mereka. Melalui hidup dan mati-Nya mereka menerima konsep baru tentang cinta. Perintah untuk "saling mencintai" adalah untuk mendapatkan makna baru dalam terang pengorbanan diri-Nya. Dalam terang yang bersinar dari salib Kalvari mereka membaca arti dari kata-kata, “Sebagaimana Aku telah mencintaimu, bahwa kamu juga saling mengasihi” ([The Review and Herald, 30 Juni 1910](#)).

Untuk Mengungkapkan Terutama Kasih yang Lembut— [[Yohanes 13:34, 35](#) dikutip]. Mengapa perintah ini harus menjadi hal baru bagi para murid? Kata-kata, "Seperti Aku telah mengasihimu" masih harus digenapi dengan persembahan yang akan Dia buat untuk dosa-dosa dunia. Sebagaimana Kristus telah mengasihi mereka, para murid harus saling mengasihi. Mereka harus menunjukkan kasih yang tinggal di dalam hati mereka untuk pria, wanita, dan anak-anak, dengan melakukan segala daya mereka untuk keselamatan mereka. Tetapi mereka harus mengungkapkan kasih yang sangat lembut untuk semua iman yang sama ([Manuscript 160, 1898](#)).

([Yohanes 15:12](#) ; [Yakobus 3:17](#) .) Kasih adalah Kekuatan Permanen – Yesus berkata, “Cintailah satu sama lain, seperti Aku telah mencintaimu.” Cinta bukan sekadar dorongan hati, emosi sementara, bergantung pada keadaan; itu adalah prinsip hidup, kekuatan permanen. Jiwa diberi makan oleh aliran cinta murni yang mengalir dari hati Kristus, sebagai mata air yang tidak pernah gagal. O, bagaimana hati dihidupkan, bagaimana motifnya dimuliakan, kasih sayangnya diperdalam, oleh persekutuan ini! Di bawah pendidikan dan disiplin Roh Kudus, anak-anak dari

Tuhan saling mencintai, dengan sungguh-sungguh, dengan tulus, tanpa terpengaruh— "tanpa parsialitas, dan tanpa kemunafikan." Dan ini karena hati itu mencintai Yesus. Kasih sayang kita satu sama lain muncul dari hubungan kita yang sama dengan Tuhan. Kami adalah satu keluarga, kami saling mencintai seperti Dia mencintai kami. Jika dibandingkan dengan kasih sayang yang sejati, suci, dan disiplin ini, kesopanan dunia yang dangkal, ekspresi persahabatan yang tidak berarti, seperti sekam gandum ([Surat 63, 1896](#)).

Cinta yang Praktis dan Bekerja – Mencintai sebagaimana Kristus dikasihi berarti mewujudkan ketidakegoisan di setiap saat dan di semua tempat, dengan kata-kata yang ramah dan penampilan yang menyenangkan. Ini merugikan mereka yang tidak memberi mereka apa-apa, tetapi mereka meninggalkan aroma yang mengelilingi jiwa. Efeknya tidak pernah bisa diperkirakan. Tidak hanya mereka menjadi berkat bagi penerima, tetapi bagi pemberi; karena mereka bereaksi terhadapnya. Cinta sejati adalah atribut berharga yang berasal dari surga, yang meningkatkan wangi secara proporsional saat dibagikan kepada orang lain

Kasih Kristus dalam dan sungguh-sungguh, mengalir seperti aliran yang tak tertahankan kepada semua orang yang mau menerimanya. Tidak ada keegoisan dalam kasih-Nya. Jika cinta yang terlahir dari surga ini adalah prinsip yang bertahan di dalam hati, itu akan membuat dirinya dikenal, tidak hanya kepada mereka yang paling kita sayangi dalam hubungan sakral, tetapi juga kepada semua yang berhubungan dengan kita. Itu akan menuntun kita untuk memberikan tindakan perhatian yang kecil, membuat kelonggaran, melakukan perbuatan baik, mengucapkan kata-kata yang lembut, benar, dan menyemangati. Itu akan menuntun kita untuk bersimpati dengan mereka yang hatinya lapar akan simpati ([Manuscript 17, 1899](#)).

Saling Mengasihi – Keegoisan dan kesombongan menghalangi cinta murni yang mempersatukan kita dalam roh dengan Yesus Kristus. Jika cinta ini benar-benar dibudidayakan, yang terbatas akan berbaur dengan yang terbatas, dan semua akan berpusat pada Yang Tak Terbatas. Umat manusia akan bersatu dengan umat manusia, dan semua akan terikat dengan hati Cinta Tak Terbatas. Cinta yang disucikan satu sama lain adalah sakral. Dalam karya besar ini, kasih Kristiani satu sama lain – jauh lebih tinggi, lebih konstan, lebih sopan, lebih tidak egois, daripada yang pernah terlihat – menjaga kelembutan Kristiani, kebajikan Kristiani, dan kesopanan, dan merangkul persaudaraan manusia dalam pelukan Tuhan, mengakui martabat yang dengannya Allah telah menginvestasikan hak-hak manusia. Martabat orang Kristen ini harus selalu dipupuk untuk kehormatan dan kemuliaan [1141] Tuhan

Putra Tunggal Allah mengakui kemuliaan kemanusiaan dengan mengambil kemanusiaan ke atas diri-Nya, dan mati demi

umat manusia, bersaksi sepanjang masa bahwa “Tuhan begitu mengasihi dunia, sehingga Dia memberikan Anak-Nya yang tunggal, bahwa barangsiapa yang percaya kepadanya tidak akan binasa, tetapi memiliki hidup yang kekal” ([Surat 10, 1897](#)).

Sebuah Penipuan yang Fatal – Pengudusan sejati mempersatukan orang percaya dengan Kristus dan satu sama lain dalam belunggu simpati yang lembut. Persatuan ini menyebabkan mengalir terus-menerus ke dalam hati arus kaya kasih seperti Kristus, yang mengalir kembali dalam kasih satu sama lain.

Kualitas-kualitas yang penting untuk dimiliki semua orang adalah yang menandai kelengkapan karakter Kristus – kasih -Nya , kesabaran-Nya,

ketidakegoisan-Nya, dan kebaikan-Nya. Sifat-sifat ini diperoleh dengan melakukan perbuatan baik dengan hati yang baik

Merupakan penipuan terbesar dan paling fatal untuk menganggap bahwa seseorang dapat memiliki iman pada kehidupan yang kekal, tanpa memiliki kasih seperti Kristus bagi saudara-saudaranya. Dia yang mencintai Tuhan dan sesamanya dipenuhi dengan cahaya dan cinta. Tuhan ada di dalam dirinya dan di sekelilingnya. Orang-orang Kristen mencintai orang-orang di sekitar mereka sebagai jiwa yang berharga bagi siapa Kristus telah mati. Tidak ada yang namanya orang Kristen tanpa cinta; karena "Allah adalah kasih," dan "dengan ini kita tahu bahwa kita mengenal Dia, jika kita menaati perintah-perintah-Nya. Dia yang berkata, Aku mengenalnya, dan tidak menaati perintah-perintahnya, adalah pendusta, dan kebenaran tidak ada di dalam dia. "....

Ini adalah perintahku, Agar kamu saling mengasihi, seperti aku telah mencintaimu. " Inilah buah yang akan dikembalikan kepada Tuhan ([Manuscript 133, 1899](#)).

Kesempatan yang Buruk untuk Setan – Kekuatan kegelapan memiliki kesempatan yang buruk melawan orang-orang percaya yang saling mencintai seperti Kristus telah mengasihi mereka, yang menolak untuk menciptakan keterasingan dan perselisihan, yang berdiri bersama, yang baik hati, sopan, dan lembut hati, menyayangi iman yang bekerja karena cinta dan memurnikan jiwa. Kita harus memiliki Roh Kristus, atau kita bukan miliknya ([Manuscript 103, 1902](#)).

Rantai Emas – Kasih Kristus adalah rantai emas yang mengikat manusia yang terbatas yang percaya kepada Yesus Kristus dengan Tuhan Yang Tak Terbatas. Kasih yang Tuhan miliki bagi anak-anak-Nya melampaui pengetahuan. Tidak ada sains yang dapat mendefinisikan atau menjelaskannya. Tidak ada hikmat manusia yang dapat memahaminya. Semakin kita merasakan pengaruh cinta ini, kita akan semakin lemah lembut dan rendah hati ([Letter 43, 1896](#)).

34, 35. The Disciples ' Credentials— [[Yohanes 13:34, 35](#) dikutip]. Seberapa luas, seberapa penuh kasih ini. Bagian baru dari perintah itu tidak dimengerti oleh para murid. Mereka harus saling mencintai sebagai

Kristus telah mencintai mereka. Ini adalah mandat mereka bahwa Kristus dibentuk di dalam, pengharapan kemuliaan. Setelah penderitaan Kristus, setelah penyaliban dan kebangkitan-Nya dan proklamasi atas kuburan sewaan Yusuf, "Akulah kebangkitan dan hidup," menurut firman-Nya kepada lima ratus orang yang berkumpul untuk melihat-Nya di Galilea, dan setelah kenaikan-Nya ke surga, para murid memiliki beberapa gagasan tentang apa yang dipahami oleh kasih Tuhan, dan tentang cinta yang harus mereka lakukan satu sama lain. Ketika Roh Kudus bersandar pada mereka pada hari Pentakosta, cinta itu terungkap ([Manuscript 82, 1898](#)).

36-38. Lihat [komentar EGW untuk Matius 26: 31-35](#) .

Bab 14

2, 3. Lihat [komentar EGW di Kisah Para Rasul 1:11](#).

6. Lihat [komentar EGW di Roma 8:34](#).

8-10. Allah Tidak Dapat Dilihat dalam Bentuk Luar— [dikutip [Yohanes 14: 8-10](#)]. Keraguan Philip dijawab dengan kata-kata teguran. Dia ingin Kristus mengungkapkan Bapa dalam bentuk tubuh; tetapi di dalam Kristus Tuhan telah mengungkapkan diri-Nya sendiri. Mungkinkah, kata Kristus, bahwa setelah berjalan dengan-Ku, mendengar perkataan-Ku, melihat keajaiban memberi makan lima ribu orang, menyembuhkan orang sakit kusta yang mengerikan, menghidupkan orang mati, membangkitkan Lazarus, yang adalah seorang mangsa sampai mati, yang tubuhnya memang terlihat rusak, kamu tidak kenal Aku? Mungkinkah kamu tidak melihat Bapa dalam pekerjaan yang Dia lakukan oleh-Ku?

Kristus dengan tegas menekankan kepada mereka fakta bahwa mereka dapat [1142] melihat Bapa hanya dengan iman. Tuhan tidak dapat dilihat dalam bentuk eksternal oleh manusia mana pun. Hanya Kristus yang dapat mewakili Bapa bagi kemanusiaan.

Representasi ini telah menjadi hak istimewa para murid untuk dilihat selama lebih dari tiga tahun.

Saat Kristus mengucapkan kata-kata ini, kemuliaan Allah bersinar di wajah-Nya, dan semua yang hadir merasakan kekaguman yang sakral ketika mereka mendengarkan dengan penuh perhatian pada firman-Nya. Mereka merasa hati mereka lebih tertarik kepada-Nya, dan ketika mereka tertarik kepada Kristus dalam kasih yang lebih besar, mereka tertarik satu sama lain. Mereka merasa bahwa surga sangat dekat dengan mereka, bahwa kata-kata yang mereka dengarkan adalah pesan dari Bapa surgawi kepada mereka ([Manuscript 41, 1897](#)).

9-11. Otoritas Ilahi Yesus — Penebus dunia setara dengan Tuhan. Otoritasnya adalah sebagai otoritas Tuhan. Dia menyatakan bahwa Dia tidak memiliki keberadaan yang terpisah dari Bapa. Wewenang yang dengannya Dia berbicara, dan membuat mukjizat, secara tegas adalah milik-Nya, namun Dia meyakinkan kita bahwa Dia dan Bapa adalah satu

Sebagai Legislator, Yesus menjalankan otoritas Tuhan; Perintah dan keputusannya didukung oleh Kedaulatan takhta abadi. Kemuliaan Bapa terungkap di dalam Putra; Kristus

mewujudkan karakter Bapa. Dia begitu sempurna terhubung dengan Tuhan, begitu sepenuhnya dipeluk dalam cahaya melingkari-Nya, sehingga dia yang telah melihat Putra, telah melihat Bapa. Suaranya seperti suara Tuhan ([The Review and Herald, 7 Januari 1890](#)).

11. Persiapan untuk Badai Pencobaan— "Percayalah bahwa aku ada di dalam Bapa, dan Bapa di dalamku: atau percayalah padaku demi pekerjaan itu sendiri." Iman mereka dapat dengan aman bertumpu pada

bukti yang diberikan oleh karya-karya Kristus, pekerjaan yang tidak pernah dilakukan atau dapat dilakukan oleh siapa pun. Mereka dapat beralasan bahwa hanya manusia saja yang tidak dapat melakukan pekerjaan luar biasa ini. Kristus berusaha untuk menuntun mereka dari keadaan iman mereka yang rendah menuju pengalaman yang mungkin mereka terima dengan melihat apa yang telah Dia lakukan dalam memberikan pendidikan yang lebih tinggi, dan dalam memberikan pengetahuan tentang siapa Dia, Tuhan dalam daging manusia. Betapa sungguh-sungguh dan tekun Juruselamat kita yang penuh belas kasih berusaha mempersiapkan para pengikut-Nya untuk badai godaan yang akan segera menghantam mereka. Dia ingin mereka bersembunyi dengan Dia di dalam Tuhan ([Manuscript 41, 1897](#)).

15 (lihat [komentar EGW untuk Keluaran 20: 1-17 ; Roma 3:31](#)). Ketaatan Dimungkinkan dalam Kemanusiaan Kita – Kita tidak untuk melayani Tuhan seolah-olah kita bukan manusia, tetapi kita harus melayani Dia dalam kodrat yang kita miliki, yang telah ditebus oleh Putra Allah; melalui kebenaran Kristus kita akan berdiri di hadapan Tuhan yang diampuni, dan seolah-olah kita tidak pernah berdosa. Kita tidak akan pernah mendapatkan kekuatan dalam mempertimbangkan apa yang mungkin kita lakukan jika kita adalah malaikat. Kita harus berbalik dalam iman kepada Yesus Kristus, dan menunjukkan kasih kita kepada Tuhan melalui ketaatan pada perintah-Nya ([Manuscript 1, 1892](#)).

21. Tuhan Mengasihi Yang Taat seperti Anak- Nya Sendiri – Orang percaya dapat memberikan kesaksian dalam kehidupan dan karakternya bahwa Tuhan mengasihi agen manusia yang mematuhi perintah-Nya sebagaimana Dia mengasihi Anak-Nya. Betapa menakjubkan pernyataan ini – hampir melampaui pemahaman pikiran yang terbatas ([Surat 11a, 1894](#))!

26. Lihat [komentar EGW untuk Roma 2: 4](#) .

30 (Lihat [komentar EGW untuk Yohanes 1: 1-3, 14](#)). Kemurnian Kristus Mengganggu Setan – Di tengah kenajisan, Kristus mempertahankan kemurnian-Nya. Sa-tan tidak bisa menodai atau merusaknya. Karakternya menunjukkan kebencian yang sempurna terhadap dosa. Itu adalah kekudusan-Nya yang menggerakkan terhadap-Nya semua penderitaan dunia yang boros; karena dengan kehidupan-Nya yang sempurna Dia melemparkan ke atas dunia celaan yang tiada henti, dan membuat kontras yang nyata di antara keduanya

pelanggaran dan kebenaran murni, tanpa noda dari Dia yang tidak mengenal dosa. Kemurnian surgawi ini mengganggu musuh yang murtad karena tidak ada yang bisa dilakukan oleh orang lain, dan dia mengikuti Kristus hari demi hari, menggunakan dalam karyanya orang-orang yang mengaku memiliki kemurnian dan pengetahuan yang lebih tinggi tentang Tuhan, memasukkan ke dalam hati mereka roh kebencian terhadap Kristus, dan menggoda murid-Nya untuk mengkhianati dan meninggalkan Dia ([The Signs of the Times, 10 Mei 1899](#)).

Bab 15

1, 2. Menghasilkan buah Bersaksi untuk Bertahan— “Aku adalah pokok anggur yang benar, dan Ayahku adalah sang penggarap. Setiap cabang dalam diriku yang tidak menghasilkan buah dia mengambilnya. ”

"Dalam diriku." Ini tidak berarti bahwa mereka yang benar-benar ada di dalam Kristus

tidak menghasilkan buah apapun. Tuhan telah membeli kita melalui Kristus, agar Dia [1143] bisa menjadi pendamaian bagi dosa-dosa kita. Kami berada dalam batas-batas

Belas kasihannya; karena dalam belas kasihan lengan-Nya melingkari seluruh umat manusia. Karena Kristus telah membayar harga untuk semua layanan yang harus kita berikan kepada-Nya, kita adalah hamba-Nya dengan membeli. Meskipun kita berada di dalam Kristus Yesus melalui perjanjian janji-Nya, namun jika kita berdiri dalam posisi ketidakpedulian yang sempurna, tanpa mengakui Dia sebagai Juruselamat kita, kita tidak menghasilkan buah. Jika karena gagal menjadi bagian dari kodrat ilahi-Nya kita tidak menghasilkan buah, kita diambil. Pengaruh duniawi menjauhkan kita dari Kristus, dan bagian kita sama dengan bagian dari cabang yang tidak berbuah— “Setiap cabang di dalam diriku yang tidak menghasilkan buah dia mengambilnya.”

“Setiap cabang yang berbuah, dia membersihkannya, agar menghasilkan lebih banyak buah.” Hasil buah kita bersaksi apakah kita benar-benar tinggal di dalam Kristus

Kita adalah milik Kristus. “Kamu bukan milikmu,” “kamu dibeli dengan harga.” Apakah kita di dalam Dia dengan iman yang hidup? Jika kita tidak menghasilkan buah apa pun, kuasa kegelapan menguasai pikiran kita, kasih sayang kita, pelayanan kita, dan kita berasal dari dunia, meskipun kita mengaku sebagai anak-anak Allah. Ini bukanlah posisi yang aman atau menyenangkan, karena kita kehilangan semua keindahan dan kemuliaan dan kepuasan yang merupakan hak istimewa kita untuk memilikinya. Dengan tinggal di dalam Kristus, kita dapat memiliki kemanisan-Nya, keharuman-Nya, terang-Nya. Kristus adalah Terang dunia. Dia bersinar di hati kita. Terang-Nya di hati kita bersinar dari wajah kita. Dengan melihat keindahan dan kemuliaan Kristus, kita diubah menjadi gambar yang sama ([Manuscript 85,1901](#)).

1-5. Identitas Dengan Kristus Dibutuhkan — Cabang - cabang dalam Pokok Anggur yang Sejati adalah orang-orang percaya yang dibawa ke dalam kesatuan melalui hubungan dengan Pokok Anggur.

Hubungan antara cabang-cabang satu dengan yang lain dan dengan Pokok Anggur menjadikannya satu kesatuan, tetapi ini tidak berarti keseragaman dalam segala hal. Persatuan dalam keragaman adalah prinsip

yang meliputi seluruh ciptaan. Meskipun ada individualitas dan keanekaragaman di alam, ada kesatuan dalam keanekaragamannya; karena segala sesuatu menerima kegunaan dan keindahannya dari Sumber yang sama. Seniman Agung yang hebat menulis nama-Nya di semua ciptaan-Nya, dari pohon aras paling tinggi di Lebanon hingga hisop di dinding. Mereka semua menyatakan hasil karya-Nya, dari gunung yang tinggi dan samudra yang luas hingga cangkang terkecil di tepi pantai.

Cabang-cabang pohon anggur tidak bisa saling menyatu; mereka terpisah secara individual; Namun setiap cabang harus bersekutu satu sama lain jika mereka bersatu dalam induk yang sama. Mereka semua mendapat makanan dari sumber yang sama; mereka minum dalam khasiat yang memberi kehidupan yang sama. Jadi setiap cabang dari True Vine terpisah dan berbeda, namun semuanya terikat menjadi satu dalam persediaan induk. Tidak ada pembagian. Mereka semua terhubung bersama oleh kehendak-Nya untuk menghasilkan buah di mana pun mereka dapat menemukan tempat dan kesempatan. Tetapi untuk melakukan ini, pekerja harus menyembunyikan dirinya. Dia tidak boleh mengungkapkan pikiran dan keinginannya sendiri. Dia harus mengungkapkan pikiran dan kehendak Kristus. Keluarga manusia bergantung pada Tuhan untuk hidup dan nafas dan rezeki. Tuhan telah merancang web, dan semuanya adalah benang individu untuk menyusun polanya. Sang Pencipta adalah satu, dan Dia menyatakan diri-Nya sebagai Reservoir besar dari semua yang penting untuk setiap kehidupan yang terpisah.

Persatuan Kristen terdiri dari cabang-cabang yang berada di dalam induk yang sama, kekuatan vital dari pusat yang mendukung cangkok yang telah bersatu dengan Pokok Anggur. Dalam pikiran dan keinginan, dalam perkataan dan tindakan, harus ada identitas dengan Kristus, yang terus-menerus mengambil bagian dalam kehidupan rohani-Nya. Iman harus meningkat dengan latihan. Semua orang yang tinggal dekat dengan Tuhan akan menyadari apakah Yesus itu bagi mereka dan mereka bagi Yesus. Sebagaimana persekutuan dengan Tuhan membuat kesannya pada jiwa, dan bersinar dalam wajah sebagai cahaya yang menerangi, prinsip-prinsip tabah dari karakter suci Kristus akan tercermin dalam umat manusia ([The Review and Herald, 9 November 1897](#)).

[1-8. Lihat komentar EGW atas Yohanes 13: 2.](#)

4. Detasemen dan juga Kemelekatan – Persatuan dengan Kristus oleh iman yang hidup bertahan; setiap persatuan lainnya harus binasa. Kristus pertama-tama memilih kita, membayar harga yang tidak terbatas untuk penebusan kita; dan benar

orang percaya memilih Kristus sebagai yang pertama, dan terakhir, dan yang terbaik dalam segala hal. Tetapi [1144] persatuan ini merugikan kita. Ini adalah hubungan ketergantungan total dengan dimasukinya oleh makhluk yang sombong. Semua yang membentuk persatuan ini harus merasakan kebutuhan mereka akan darah Kristus yang menebus.

Mereka harus memiliki perubahan hati. Mereka harus menyerahkan keinginan mereka sendiri pada kehendak Tuhan. Akan ada pergumulan dengan rintangan lahiriah dan internal. Harus ada pekerjaan pelepasan yang menyakitkan, juga pekerjaan keterikatan. Kesombongan, keegoisan, kesombongan, keduniawian – dosa dalam segala bentuknya – harus diatasi, jika kita mau masuk ke dalam persatuan dengan Kristus. Alasan mengapa banyak orang menganggap kehidupan Kristen sangat sulit, mengapa mereka begitu berubah-ubah, sangat bervariasi, adalah, mereka mencoba untuk melekatkan diri pada Kristus tanpa melepaskan diri dari berhala yang disayangi ini

Orang percaya menjadi satu di dalam Kristus; tetapi satu cabang tidak dapat ditopang oleh yang lain. Makanan harus diperoleh melalui hubungan penting dengan Vine. Kita harus merasakan ketergantungan kita sepenuhnya pada Kristus. Kita harus hidup dengan iman kepada Putra Allah. Itulah arti dari perintah, "Tinggallah di dalam saya". Hidup yang kita jalani dalam daging bukanlah untuk keinginan manusia, bukan untuk menyenangkan musuh Tuhan kita, tetapi untuk melayani dan menghormati Dia yang mengasihi kita, dan memberikan diri-Nya untuk kita. Hanya persetujuan untuk persatuan ini, sementara kasih sayang tidak terlepas dari dunia, kesenangan dan disipasinya, hanya memberanikan hati dalam ketidaktaatan ([The Signs of the Times, 29 November 1910](#)).

Tuhan Tidak Membuat Kompromi – Sampai hati berserah tanpa syarat kepada Tuhan, manusia tidak tinggal di dalam Pokok Anggur yang Sejati, dan tidak dapat tumbuh subur di dalam Pokok Anggur, dan menghasilkan buah-buahan yang kaya. Tuhan tidak akan membuat kompromi sedikitpun dengan dosa. Jika Dia bisa melakukan ini, Kristus tidak perlu datang ke dunia kita untuk menderita dan mati. Tidak ada pertobatan yang asli yang tidak mengubah baik karakter maupun perilaku orang-orang yang menerima kebenaran. Kebenaran bekerja dengan cinta, dan memurnikan jiwa ([Letter 31a, 1894](#)).

4, 5. Lihat [komentar EGW untuk Matius 11:29](#).

5 (Lihat [komentar EGW untuk 2 Korintus 4: 3-6](#)). Sirkulasi Kehidupan – hanya Kristus yang dapat membantu kita dan memberi kita kemenangan. Kristus harus menjadi segalanya bagi kita, Dia harus tinggal di dalam hati, hidup-Nya harus bersirkulasi melalui kita saat darah beredar melalui pembuluh darah. Roh-Nya harus menjadi kekuatan yang menghidupkan yang akan menyebabkan kita mempengaruhi orang lain menjadi seperti Kristus dan kudus ([Letter 43, 1895](#)).

8. Pengalaman Sehari-hari – [kutipan [Yohanes 15: 8](#)] Apa artinya menghasilkan buah? Itu tidak semua terdiri dari datang ke pertemuan seminggu sekali, dan memberikan kesaksian kita dalam doa atau pertemuan sosial. Kita ditemukan hari demi hari tinggal di dalam Pokok, dan menghasilkan buah, dengan kesabaran, di rumah kita, dalam bisnis kita; dan dalam setiap hubungan dalam kehidupan mewujudkan Roh Kristus. Ada

banyak orang yang bertindak seolah-olah mereka menganggap hubungan sesekali dengan Kristus adalah semua yang diperlukan, dan bahwa mereka dapat dianggap sebagai cabang yang hidup karena kadang-kadang mereka membuat pengakuan tentang Kristus. Tapi ini salah. Cabang itu harus dicangkokkan ke dalam Pokok Anggur, dan tinggal di sana, menyatukan dirinya dengan serat Pokok oleh serat, menarik pasokan getah dan nutrisi hariannya dari akar dan lemak dari Pokok Anggur, sampai menjadi satu dengan persediaan induk. Getah yang memelihara pokok anggur harus memelihara ranting dan ini akan terbukti dalam kehidupan dia yang tinggal di dalam Kristus; karena sukacita Kristus akan digenapi di dalam dia yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh.

Profesi kita tidak berharga kecuali kita tinggal di dalam Kristus; karena kita tidak dapat menjadi ranting-ranting yang hidup kecuali kualitas-kualitas vital dari Pokok Anggur berlimpah di dalam diri kita. Dalam diri orang Kristen sejati karakteristik Tuannya akan muncul, dan ketika kita mencerminkan rahmat Kristus dalam hidup dan karakter kita, Bapa mengasihi kita seperti Dia mencintai Anak-Nya. Ketika kondisi ini terpenuhi pada mereka yang mengaku percaya kebenaran saat ini, kita akan melihat gereja yang makmur; karena anggotanya tidak akan hidup untuk diri mereka sendiri, tetapi bagi Dia yang mati untuk mereka, dan mereka akan menjadi cabang yang subur dari Pokok Anggur yang hidup ([The Signs of the Times, 18 April 1892](#)).

10. [Lihat komentar EGW untuk Matius 24:23, 24](#) .

11 ([Kisah 2:28](#)). Cahaya Membawa Kegembiraan – Ketika cahaya surga menyinari manusia, wajahnya akan mengungkapkan kegembiraan Tuhan yang ada di dalam dirinya. Ketiadaan Kristus dari jiwa yang membuat orang sedih dan memiliki pikiran yang ragu-ragu. Itu adalah keinginan

[1145] Kristus yang membuat wajah sedih, dan hidup mereka adalah ziarah dari desahan. Bersukacita adalah inti dari Firman Tuhan bagi semua yang menerima Dia. Mengapa? Karena mereka memiliki Terang kehidupan. Cahaya membawa kegembiraan dan kegembiraan, dan kegembiraan itu diekspresikan dalam kehidupan dan karakter ([Manuscript 96, 1898](#)).

12. [Lihat komentar EGW untuk Yohanes 13:34](#) .

22 ([Yohanes 5:40](#) ; [Lukas 12:48](#)). Tidak Ada Ketentuan untuk Kebutaan yang Disengaja— [[Yohanes 15:22](#) dikutip.] ... Mereka yang memiliki kesempatan untuk mendengar kebenaran, namun tidak bersusah payah untuk mendengar atau memahaminya, berpikir bahwa jika mereka tidak mendengar, mereka akan tidak bisa dimintai pertanggungjawaban, akan dinyatakan bersalah dihadapan Tuhan sama seperti jika mereka mendengar dan menolak. Tidak akan ada alasan bagi mereka yang memilih untuk melakukan kesalahan ketika mereka memahami apa itu kebenaran. Dalam penderitaan dan kematian-Nya, Yesus telah melakukan penebusan atas semua dosa ketidaktahuan,

tetapi tidak ada ketentuan yang dibuat untuk kebutaan yang disengaja

....

Kita tidak akan dimintai pertanggungjawaban atas cahaya yang belum mencapai persepsi kita, tetapi untuk apa yang telah kita tolak dan tolak. Seseorang tidak dapat memahami kebenaran yang tidak pernah disampaikan kepadanya, dan karena itu tidak dapat disalahkan karena terang yang tidak pernah dimilikinya. Tetapi jika dia memiliki kesempatan untuk mendengar pesan itu, dan untuk mengenal kebenaran, namun menolak untuk meningkatkan kesempatannya, dia akan berada di antara sejumlah orang yang Kristus katakan, "Kamu tidak akan datang kepadaku, agar kamu dapat memiliki kehidupan . " Mereka yang dengan sengaja menempatkan dirinya di tempat yang tidak akan memiliki kesempatan untuk mendengar kebenaran, akan diperhitungkan di antara mereka yang telah mendengar kebenaran, dan terus-menerus menolak bukti-buktinya ([The Review and Herald, 25 April 1893](#)).

Terang yang Telah Bersinar, Akan Mengutuk – Tidak seorang pun akan dihukum karena tidak mengindahkan terang dan pengetahuan yang tidak pernah mereka miliki, dan tidak dapat mereka peroleh. Tetapi banyak yang menolak untuk mematuhi kebenaran yang disajikan kepada mereka oleh duta-duta Kristus, karena mereka ingin menyesuaikan diri dengan standar dunia; dan kebenaran yang telah mencapai pemahaman mereka, terang yang bersinar dalam jiwa, akan menghukum mereka dalam penghakiman ([The Review and Herald, 25 November 1884](#)).

Dinilai Menurut Terang – Manusia tidak akan dihakimi untuk terang yang tidak pernah mereka miliki. Tetapi mereka yang telah memelihara hari Minggu, yang perhatiannya telah diarahkan pada kesalahan ini, tetapi yang tidak mau membuka mata mereka untuk melihat hal-hal yang menakutkan dari hukum, akan dihakimi menurut terang yang telah datang kepada mereka ([The Review and Herald, 13 September 1898](#)).

26, 27. Lihat [komentar EGW untuk Kisah Para Rasul 1: 8](#) .

Bab 16

24. Lihat [komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 1:11](#) .

Bab 17

Ilustrasi tentang Syafaat Yesus di Tempat Suci Surgawi— Bab ini berisi doa syafaat yang diucapkan oleh Kristus kepada Bapa-Nya tepat sebelum percobaan dan penyaliban-Nya. Doa ini adalah pelajaran mengenai perantaraan yang akan dilakukan Juruselamat di dalam tabir, ketika pengorbanan besar-Nya demi manusia, penawaran diri-Nya, seharusnya telah diselesaikan. Perantara kita memberi para murid-Nya ilustrasi tentang pelayanan-Nya di tempat kudus surgawi demi semua yang akan datang kepada-Nya dalam kelembutan dan kerendahan hati, dikosongkan dari semua keegoisan, dan percaya pada kuasa-Nya untuk menyelamatkan ([Manuskrip 29, 1906](#)).

1-6. Doa Sebelum Getsemani— [[Yohanes 17: 1-6](#) dikutip.]

... Ini adalah doa terakhir Kristus dengan murid-murid-Nya. Itu ditawarkan tepat sebelum Dia pergi ke Taman Getsemani, di mana Dia akan dikhianati dan dibawa. Ketika Dia mencapai Getsemani, Dia jatuh tersungkur di tanah, dalam penderitaan karena kesusahan. Apa yang menyebabkan penderitaan-Nya? Beban dosa seluruh dunia berada di atas jiwa-Nya. Saat kita mempelajari doa ini, marilah kita ingat bahwa tepat sebelum pengalaman ini dan sebelum pengkhianatan dan percobaan-Nya, kata-kata ini diucapkan ([Manuscript 52, 1904](#)).

2, 3. Hubungan Bapa dan Anak — Yohanes pasal tujuh belas berbicara dengan jelas tentang kepribadian Allah dan Kristus, dan hubungan mereka satu sama lain. “Bapa, waktunya telah tiba,” Kristus berkata: “muliakan Putramu, agar Putramu juga memuliakanmu.” [[Yohanes 17:23, 3, 5-11](#) dikutip.] Inilah kepribadian, dan individualitas ([Manuscript 124, 1903](#)).

3 (lihat [komentar EGW untuk Yohanes 1: 4; Roma 11:33](#)). Mengenal Kristus berarti Mempraktikkan Perkataan - Nya— [dikutip [Yohanes 17: 3](#)]. Kata-kata ini

sangat berarti. Hanya dengan mengenal Kristus kita dapat mengenal Tuhan. [1146] Yang Diutus Tuhan memanggil semua untuk mendengarkan kata-kata ini. Mereka

firman Tuhan, dan semua harus memperhatikannya; karena oleh mereka mereka akan dihakimi. Untuk mengenal Kristus dengan menyelamatkan adalah untuk dihidupkan oleh

pengetahuan spiritual, untuk melatih kata-kata-Nya. Tanpa ini, semua yang lain tidak ada nilainya ([The Signs of the Times, 27 Januari 1898](#)).

4-10. Dimuliakan dalam Mereka yang Percaya – Dalam doa syafaat Yesus dengan Bapa-Nya, Dia menyatakan bahwa Dia telah memenuhi persyaratan yang mengharuskan Bapa untuk memenuhi bagian-Nya dari kontrak yang dibuat di surga, berkenaan dengan manusia yang jatuh. Dia berdoa: “Saya telah menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan untuk saya lakukan. [Artinya, Dia telah membuat karakter yang benar di bumi sebagai teladan untuk diikuti manusia.] Dan sekarang, O Bapa, muliakanlah aku dengan dirimu sendiri dengan kemuliaan yang kumiliki bersamamu sebelum dunia ada. ” Dalam doa ini Dia melanjutkan dengan menyatakan apa yang dipahami oleh pekerjaan yang telah Dia selesaikan, dan yang telah memberikan kepada-Nya semua orang yang percaya pada nama-Nya. Dia sangat menghargai pahala ini sehingga Dia melupakan penderitaan yang harus Dia tanggung untuk menebus orang yang jatuh. Dia menyatakan diri-Nya dimuliakan di antara mereka yang percaya kepada-Nya. Gereja, dalam nama-Nya, harus melaksanakan pekerjaan yang telah Dia mulai dengan kesempurnaan yang mulia; dan ketika gereja itu akhirnya ditebus di Firdaus Allah, Dia akan melihat kesusahan jiwa-Nya dan merasa puas. Sepanjang kekekalan pasukan yang ditebus akan menjadi kemuliaan utama-Nya ([Roh Nubuat 3: 260, 261](#)).

5. Biarlah Tabir Disingkirkan— [kutipan [Yohanes 17: 1-5](#)]. Kristus tidak berdoa untuk manifestasi kemuliaan kodrat manusia; karena sifat manusia tidak pernah ada sebelum keberadaan-Nya . Dia berdoa kepada Bapa-Nya tentang kemuliaan yang dimiliki dalam kesatuan-Nya dengan Tuhan. Doanya adalah sebagai perantara; nikmat yang Dia minta dalam manifestasi kemuliaan ilahi yang dimiliki oleh-Nya ketika Dia bersatu dengan Tuhan. Biarlah tabir itu dibuka, Dia berkata, dan biarlah kemuliaan-Ku bersinar – kemuliaan yang Aku miliki bersama-Mu sebelum dunia ada ([The Signs of the Times, 10 Mei 1899](#)).

5, 24 ([Ibrani 1: 6](#) ; [1 Yohanes 2: 1](#) ; lihat [komentar EGW atas Yohanes 20:16, 17](#) ; [Ibrani 3: 1-3](#)). Pemulihan Umum Kristus di Surga – Doa Kristus dijawab. Dia dimuliakan dengan kemuliaan yang Dia miliki bersama Bapa-Nya sebelum dunia ada. Namun di tengah kemuliaan ini, Kristus tidak melupakan orang-orang-Nya yang bekerja keras dan bergumul di bumi. Dia memiliki permintaan untuk dibuat dari Bapa-Nya. Dia melambai kembali kepada tuan rumah surgawi sampai Dia berada di hadapan Yehuwa secara langsung, dan kemudian Dia menyampaikan petisi-Nya atas nama orang-orang pilihan-Nya.

“Ayah,” Dia berkata, “Aku ingin mereka juga, yang telah Engkau berikan padaku, bersamaku, di mana aku berada.” Dan kemudian Bapa menyatakan, “Biarlah semua malaikat Tuhan menyembah dia.” Tuan rumah surgawi

bersujud di hadapan-Nya, dan menyanyikan lagu kemenangan dan kegembiraan mereka. Kemuliaan mengelilingi Raja surga, dan dilihat oleh semua kecerdasan surgawi. Tidak ada kata-kata yang dapat menggambarkan kejadian yang terjadi saat Anak Allah dipulihkan di depan umum di tempat kehormatan dan kemuliaan yang Dia tinggalkan secara sukarela ketika Dia menjadi manusia.

Dan hari ini Kristus, dimuliakan, namun saudara kita, adalah Pengacara kita di pengadilan surga ([The Signs of the Times, 10 Mei 1899](#)).

6. A Great Honor-Apa yang mulia commendation- "Mereka telah menuruti firman-Mu." Mengatakan kata-kata ini tentang kami akan menjadi kehormatan besar. Tetapi terlalu sering diri masuk; diri berjuang untuk penguasaan ([Manuscript 52, 1904](#)).

17. Kepuasan diri Bukan Pengudusan— "Sucikan mereka melalui kebenaranmu; kata-katamu adalah kebenaran. " Perasaan puas diri yang menyenangkan bukanlah bukti pengudusan. Sebuah catatan yang setia disimpan tentang semua tindakan anak-anak manusia. Tidak ada yang bisa disembunyikan dari mata Yang Tinggi dan Yang Kudus, yang mendiami kekekalan. Beberapa membuat Kristus malu dengan cara mereka merancang, merencanakan, merencanakan. Tuhan tidak menyetujui perilaku mereka; karena Tuhan Yesus tidak dimuliakan oleh roh dan pekerjaan mereka. Mereka melupakan perkataan rasul: "Kita dijadikan tontonan bagi dunia, dan bagi para malaikat, dan bagi manusia" ([Manuscript 159, 1903](#)).

Ujian Adam Dibawa ke Semua – Hukum Tuhan adalah satu standar besar yang akan mengukur karakter setiap manusia di hari Tuhan. Doa Kristus adalah, "Sucikan mereka melalui kebenaranmu: firman-Mu adalah kebenaran. " Oleh karena itu, pengudusan Roh Allah di [1147] hati, menuntun manusia untuk berjalan di jalan perintah Allah. Itu Ujian yang Tuhan bawa atas Adam di Eden, akan ditimpakan atas setiap anggota keluarga manusia. Ketaatan kepada Tuhan dituntut dari Adam, dan kita berdiri dalam posisi yang sama dengan yang dia lakukan untuk menjalani percobaan kedua, untuk melihat apakah kita akan mendengarkan suara Setan dan tidak menaati Tuhan, atau kepada Firman Tuhan dan taat ([Ulaskan dan Herald, 10 Juni 1890](#)).

([1 Tesalonika 4: 3](#) ; [2 Timotius 3:16](#) .) [Buku Teks Pengudusan – Alkitab adalah standar yang digunakan untuk menguji klaim semua orang yang mengaku pengudusan. Yesus berdoa agar murid-Nya](#)

ples dapat dikuduskan melalui kebenaran, dan Dia berkata, "Firman-Mu adalah kebenaran;" sementara pemazmur menyatakan, "Hukummu adalah kebenaran." Semua yang dipimpin Tuhan akan menjunjung tinggi Kitab Suci di mana suara-Nya didengar. Bagi mereka, Alkitab akan "bermanfaat untuk doktrin, untuk teguran, untuk koreksi, untuk pengajaran dalam kebenaran: bahwa abdi Allah boleh jadi sempurna, dilengkapi secara menyeluruh untuk semua pekerjaan baik." Dari buahnya kamu akan mengenal mereka. Kami tidak membutuhkan bukti lain untuk menilai pengudusan manusia; jika mereka takut kalau-kalau mereka tidak akan menaati seluruh kehendak

Tuhan, jika mereka dengan tekun mendengarkan suara-Nya, percaya pada hikmat-Nya, dan menjadikan Firman-Nya sebagai manusia dari nasihat mereka, maka, sementara mereka tidak membanggakan kebaikan yang lebih tinggi, kita dapat yakin bahwa mereka berusaha mencapai kesempurnaan karakter Kristen. Tetapi jika para penuntut kekudusan bahkan merasa akrab sehingga mereka tidak lagi diminta untuk menyelidiki Kitab Suci, kita tidak perlu ragu untuk menyatakan pengudusan mereka palsu. Mereka bersandar pada pemahaman mereka sendiri, alih-alih menyesuaikan diri dengan kehendak Tuhan ([The Review and Herald, 5 Oktober 1886](#)).

Taati Persyaratan Allah – Kebenaran yang ada di dalam Yesus adalah ketaatan pada setiap ajaran Yahweh. Ini adalah pekerjaan hati. Pengudusan Alkitab bukanlah pengudusan palsu hari ini, yang tidak akan menyelidiki Kitab Suci, tetapi mempercayai perasaan dan dorongan yang baik daripada mencari kebenaran seperti harta terpendam. Pengudusan Alkitab adalah untuk mengetahui persyaratan Tuhan dan mematuhi. Ada surga yang murni dan suci bagi mereka yang menaati perintah Tuhan. Itu berharga seumur hidup, tekun, usaha yang tak kenal lelah. Setan ada di tangan kanan dan kiri Anda; dia sebelum dan di belakang; ia memiliki hidangan dongeng yang dimasak untuk setiap jiwa yang tidak menghargai kebenaran seperti di dalam Yesus. Penghancur ada pada Anda untuk melumpuhkan setiap upaya Anda. Tetapi ada mahkota kehidupan yang harus dimenangkan, kehidupan yang sesuai dengan kehidupan Allah ([Manuscript 58, 1897](#)).

Kebenaran jika diterima mampu ekspansi konstan dan perkembangan baru. Kecemerlangannya akan meningkat saat kita melihatnya, dan bertambah tinggi serta dalamnya saat kita bercita-cita untuk menggenggamnya. Dengan demikian itu akan mengangkat kita ke standar kesempurnaan, dan memberi kita iman dan kepercayaan kepada Tuhan sebagai kekuatan kita untuk pekerjaan di hadapan kita ([Manuscript 153, 1898](#)).

([Ibrani 4:12](#) .) Tanpa Soft Tread – Kebenaran adalah kebenaran. Bukan karena dibungkus dengan perhiasan yang indah, agar penampilan luarnya bisa dikagumi. Guru harus membuat kebenaran menjadi jelas dan dipaksakan

untuk pemahaman dan hati nurani. Kata itu adalah pedang bermata dua , yang memotong dua arah. Tidak menginjak seperti kaki yang lembut dan licin.

Ada banyak kasus di mana orang-orang yang telah membela agama Kristen dari orang-orang skeptis kemudian kehilangan jiwa mereka sendiri dalam labirin skeptisisme. Mereka terserang malaria, dan mati secara rohani. Mereka memiliki argumen yang kuat untuk kebenaran, dan banyak bukti di luar, tetapi mereka tidak memiliki iman yang tinggal di dalam Kristus. O, ada ribuan orang yang mengaku Kristen yang tidak pernah mempelajari Alkitab! Pelajarilah Firman suci dengan penuh doa, untuk keuntungan jiwa Anda sendiri. Ketika Anda mendengar perkataan

pengkhotbah yang hidup, jika dia memiliki hubungan yang hidup dengan Tuhan, Anda akan menemukan bahwa Roh dan firman itu setuju.

Perjanjian Lama dan Baru dihubungkan bersama oleh cengkeraman emas Tuhan. Kita perlu menjadi akrab dengan Kitab Suci Perjanjian Lama. Ketidaktetapan Tuhan harus dilihat dengan jelas; kesamaan cara-Nya berurusan dengan umat-Nya di masa dispensasi lampau dan masa kini, harus dipelajari

Melalui pekerjaan Roh Kudus, kebenaran terpusat di dalam pikiran dan dicetak di hati siswa yang rajin dan takut akan Tuhan . Dan [1148] tidak hanya dia diberkati oleh jenis pekerjaan ini; jiwa-jiwa kepada siapa dia menyampaikan kebenaran, dan untuk siapa dia suatu hari harus memberikan pertanggungjawaban,

juga sangat diberkati. Mereka yang menjadikan Tuhan sebagai penasihat mereka menuai panen yang paling berharga saat mereka mengumpulkan butiran emas kebenaran dari Firman-Nya; karena Instruktur surgawi berada di dekat mereka. Dia yang memperoleh kualifikasinya untuk pelayanan dengan cara ini akan berhak atas berkat yang dijanjikan kepadanya yang mengubah banyak orang menjadi kebenaran ([The Review and Herald, 20 April 1897](#)).

20, 21 ([Matius 25:14, 15](#) ; [Markus 13:34](#)). Unity in Diversity— [[Yohanes 17:20, 21](#) dikutip]. Persatuan macam apa yang dibicarakan dalam kata - kata ini ? —Unitas dalam perbedaan. Pikiran kita tidak semuanya berjalan di saluran yang sama, dan kita tidak semua diberikan pekerjaan yang sama. Tuhan telah memberikan kepada setiap orang pekerjaannya sesuai dengan beberapa kemampuannya. Ada berbagai jenis pekerjaan yang harus dilakukan, dan pekerja dengan berbagai kemampuan dibutuhkan. Jika hati kita rendah hati, jika kita telah belajar di sekolah Kristus untuk menjadi lemah lembut dan rendah hati, kita semua dapat bekerja sama di jalan sempit yang ditandai untuk kita ([Manuscript 52, 1904](#)).

20-23. Tidak Ada Penghancuran Kepribadian — Kristus adalah satu dengan Bapa, tetapi Kristus dan Tuhan adalah dua pribadi yang berbeda. Bacalah doa Kristus dalam Yohanes pasal tujuh belas, dan Anda akan menemukan poin ini dengan jelas diungkapkan. Betapa sungguh-sungguh Juruselamat berdoa agar para murid-Nya dapat bersatu dengan-Nya sebagaimana Dia menjadi satu dengan Bapa. Tetapi persatuan yang ada antara Kristus dan para pengikut-Nya tidak merusak kepribadian keduanya. Mereka harus menjadi satu dengan Dia karena Dia bersatu dengan Bapa ([The Review and Herald, 1 Juni 1905](#)).

[[Kutipan Yohanes 17: 20-23](#) .] Sungguh pernyataan yang luar biasa! Persatuan yang ada antara Kristus dan murid-murid-Nya tidak menghancurkan kepribadian keduanya. Dalam pikiran, pada tujuan, karakter, mereka adalah satu, tetapi tidak secara pribadi. Dengan mengambil bagian dalam Roh Allah, sesuai dengan hukum Allah, manusia menjadi bagian dari

kodrat ilahi. Kristus membawa murid-murid-Nya ke dalam persatuan yang hidup dengan diri-Nya dan dengan Bapa. Melalui karya Roh Kudus dalam pikiran manusia, manusia menjadi lengkap di dalam Kristus Yesus. Persatuan dengan Kristus membangun ikatan persatuan satu sama lain. Kesatuan ini adalah bukti paling meyakinkan bagi dunia akan keagungan dan kebajikan Kristus, dan kuasa-Nya untuk menghapus dosa ([Manuscript 111, 1903](#)).

24 (lihat [komentar EGW untuk Yohanes 20:16, 17](#)). Menurut Covenant Promise – O, betapa Kepala ilahi merindukan gereja-Nya bersama-Nya! Mereka memiliki persekutuan dengan-Nya dalam penderitaan dan penghinaan-Nya, dan merupakan sukacita tertinggi-Nya memiliki mereka bersama-Nya untuk mengambil bagian dalam kemuliaan-Nya. Kristus mengklaim hak istimewa memiliki gereja-Nya bersama-Nya. "Aku ingin mereka juga, yang telah Engkau berikan padaku, bersamaku di mana pun aku berada." Memiliki mereka bersama-Nya adalah sesuai dengan janji perjanjian dan kesepakatan dengan Bapa-Nya ([The Review and Herald, 17 Oktober 1893](#)).

Bab 18

13. Lihat [komentar EGW untuk Matius 26: 3](#).

13, 14. Lihat [komentar EGW untuk Matius 26:57](#).

14. Lihat [komentar EGW untuk Yohanes 11:50, 51](#).

20, 21. Dua Cara Bekerja— [dikutip [Yohanes 18:20, 21](#)]. Yesus akan membandingkan cara kerja-Nya dengan cara para penuduh-Nya. Penyitaan tengah malam oleh massa, ejekan dan pelecehan yang kejam ini bahkan sebelum Dia dituduh atau dikutuk, adalah sikap mereka, bukan sikap-Nya. Pekerjaannya terbuka untuk semua. Dia tidak memiliki apa pun dalam doktrin-Nya yang Dia sembunyikan. Karena itu Dia menegur posisi mereka, dan menyingkapkan kemunafikan orang Saduki ([Manuscript 51, 1897](#)).

37. Kristus Berbicara Kebenaran Dengan Kesegaran Sebuah Wahyu Baru – Kebenaran tidak pernah tertahan di bibir-Nya, tidak pernah menderita di tangan-Nya karena kekurangan ketaatan yang sempurna pada persyaratannya. "Untuk tujuan inilah aku dilahirkan," Kristus menyatakan, "dan untuk alasan inilah aku datang ke dunia, agar aku memberikan kesaksian tentang kebenaran." Dan asas-asas kebenaran yang kuat jatuh

dari bibir-Nya dengan kesegaran wahyu baru. Kebenaran diucapkan oleh-Nya dengan kesungguhan yang sebanding dengan kepentingannya yang tak terbatas dan hasil yang penting tergantung pada keberhasilannya ([Manuscript 49, 1898](#)).

39, 40. Lihat [komentar EGW untuk Matius 27: 15-26](#).

Bab 19

10. Bertanggung Jawab Pilatus— [dikutip [Yohanes 19:10](#) .] “Saya memiliki kuasa.” [1149] Dengan mengatakan ini, Pilatus menunjukkan bahwa dia membuat dirinya bertanggung jawab atas penghukuman Kristus, pencambukan kejam, dan penghinaan yang ditawarkan kepada-Nya sebelum kesalahan terbukti terhadap-Nya.

Pilatus telah dipilih dan ditunjuk untuk menjalankan keadilan, tetapi dia tidak berani melakukannya. Seandainya dia menjalankan kuasa yang dia klaim, dan bahwa posisinya memberinya, seandainya dia melindungi Kristus, dia tidak akan bertanggung jawab atas kematian-Nya. Kristus akan disalibkan, tetapi Pilatus tidak akan dianggap bersalah ([The Review and Herald, 23 Januari 1900](#)).

14, 15. Lihat [komentar EGW untuk Matius 27:22, 23](#).

15. Pengharapan Terakhir Hilang – Betapa dukacita Kristus melihat orang-orang Yahudi menetapkan takdir mereka sendiri melampaui penebusan! Dia sendiri yang dapat memahami pentingnya penolakan, pengkhianatan, dan penghukuman mereka terhadap Putra Allah. Harapan terakhirnya untuk bangsa Yahudi telah hilang. Tidak ada yang bisa mencegah kehancurannya. Oleh perwakilan bangsa, Tuhan ditolak sebagai Penguasa mereka. Oleh dunia yang tidak jatuh, oleh seluruh alam semesta surgawi, ucapan hujatan terdengar, "Kami tidak memiliki raja selain Kaisar."

Dewa surga mendengar pilihan mereka. Dia telah memberi mereka kesempatan untuk bertobat, dan mereka tidak mau. Empat puluh tahun kemudian Yerusalem dihancurkan, dan kekuasaan Romawi menguasai rakyat. Kemudian mereka tidak memiliki pembebas. Mereka tidak memiliki raja selain Kaisar. Sejak saat itu bangsa Yahudi, sebagai suatu bangsa, adalah seperti ranting yang diputus dari pokok anggurnya – ranting yang mati dan tidak berbuah, untuk dikumpulkan dan dibakar – dari negeri ke negeri di seluruh dunia, dari abad ke abad, mati – mati karena pelanggaran dan pelanggaran. dosa – tanpa Juruselamat ([The Youth's Instructor, 1 Februari 1900](#))!

15, 16. [Lihat komentar EGW untuk Matius 27:25, 26 .](#)

16. Reaksi Terhadap Penghukuman Yesus – Yesus, Anak Allah, diserahkan kepada orang-orang untuk disalibkan. Dengan teriakan kemenangan mereka membawa Juruselamat pergi menuju Kalvari. Berita kutukan-Nya telah menyebar ke seluruh Yerusalem, menimbulkan teror dan

penderitaan bagi ribuan hati, tetapi membawa sukacita yang jahat bagi banyak orang yang telah ditegur oleh ajaran-Nya ([Manuscript 41, 1887](#)).

18. [Lihat komentar EGW untuk Matius 27:38 .](#)

19. [Lihat komentar EGW untuk Matius 27:37 .](#)

25-27. John dan Mary Returned – Kristus, yang menanggung dosa dunia, tampaknya ditinggalkan; tetapi Dia tidak sepenuhnya ditinggalkan sendirian. John berdiri dekat salib. Mary pingsan dalam kesedihannya, dan John membawanya ke rumahnya jauh dari pemandangan yang mengerikan. Tetapi dia melihat bahwa akhirnya sudah dekat, dan dia membawanya kembali ke kayu salib ([Manuscript 45, 1897](#))

30 (lihat [komentar EGW untuk Matius 27:45, 46, 50](#)). Perjanjian itu Selesai Sepenuhnya – Ketika Kristus mengucapkan kata-kata ini, Dia berbicara kepada Bapa-Nya. Kristus tidak sendirian dalam membuat pengorbanan besar ini. Itu adalah penggenapan dari perjanjian yang dibuat antara Bapa dan Putra sebelum dasar bumi diletakkan. Dengan tangan terkatup mereka masuk ke dalam janji khusyuk bahwa Kristus akan menjadi pengganti dan jaminan bagi umat manusia jika mereka dikalahkan oleh tipu daya Setan. Compact sekarang telah selesai sepenuhnya. Klimaksnya tercapai. Kristus memiliki kesadaran bahwa Dia telah memenuhi janji yang telah Dia buat. Dalam kematian Dia lebih dari pemenang. Harga penebusan telah dibayar ([Manuscript 111, 1897](#)).

Ikatan Simpati Terakhir Diputus – Ketika Kristus berseru, “Sudah selesai,” semua surga menang. Kontroversi antara Kristus dan Setan sehubungan dengan pelaksanaan rencana keselamatan telah berakhir. Roh Setan dan pekerjaannya telah mengakar kuat di dalam kasih sayang anak-anak manusia. Bagi Setan yang berkuasa akan menjadi kematian bagi dunia. Kebencian yang dia rasakan terhadap Anak Allah terungkap dalam cara dia memperlakukan Dia ketika Dia berada di dunia. Pengkhianatan, percobaan, dan penyaliban Kristus semuanya

direncanakan oleh musuh yang jatuh. Kebenciannya, yang dilakukan dalam kematian Anak Allah, menempatkan Setan di tempat karakter jahatnya yang sejati diungkapkan kepada semua kecerdasan ciptaan yang tidak jatuh karena dosa.

Malaikat suci sangat terkejut bahwa orang yang termasuk dalam jumlah mereka bisa jatuh sejauh mampu melakukan kekejaman seperti itu. Setiap perasaan simpati atau iba yang pernah mereka rasakan terhadap Setan di pengasingannya, padam di hati mereka. Seharusnya kecemburuannya

[1150] yang dilakukan dalam balas dendam terhadap orang yang tidak bersalah sudah cukup untuk melucuti jubahnya dari cahaya surgawi, dan untuk mengungkapkan deformitas yang mengerikan di bawahnya; tetapi untuk memanifestasikan kebencian seperti itu terhadap Anak Tuhan yang ilahi, yang telah, dengan penyangkalan diri yang belum pernah terjadi sebelumnya, dan cinta untuk makhluk-makhluk yang dibentuk menurut gambar-Nya, datang dari surga dan mengambil sifat jatuh mereka, adalah kejahatan keji terhadap Surga yang disebabkannya. Para malaikat gemetar ketakutan, dan memutuskan selamanya ikatan simpati terakhir yang ada antara Setan dan dunia surgawi ([The Spirit of Prophecy 3: 183, 184](#)).

([Matius 27:51](#) .) Setan Jatuh Seperti Petir – Ketika Kristus berseru, “Sudah selesai,” tangan Allah yang tak terlihat merobek kain kuat yang menyusun tabir Bait Suci dari atas ke bawah. Jalan menuju yang paling suci dimanifestasikan. Tuhan menundukkan kepala dengan puas. Sekarang keadilan dan belas kasihan-Nya bisa berbaur. Dia bisa saja adil, namun menjadi pembenaran dari semua yang harus percaya pada Kristus. Dia melihat korban yang meninggal di kayu salib, dan berkata, “Sudah selesai. Umat manusia akan menjalani cobaan lagi. ” Harga penebusan telah dibayarkan, dan Setan jatuh seperti kilat dari surga ([Manuscript 111, 1897](#)).

38, 39. Lihat [komentar EGW untuk Matius 27:38](#) .

Bab 20

16, 17 ([Yohanes 17:24](#) ; [Yesaya 13:12](#) ; [Matius 28:18](#) ; [Ibrani 1: 6](#)). Kontrak Diratifikasi— [[Yohanes 20:16, 17](#) dikutip.] Yesus menolak untuk menerima penghormatan dari umat-Nya sampai Dia tahu bahwa pengorbanan-Nya telah diterima oleh Bapa, dan sampai Dia telah menerima kepastian dari Tuhan sendiri bahwa-Nya penebusan atas dosa-dosa umat-Nya telah penuh dan cukup, sehingga melalui darah-Nya mereka dapat memperoleh hidup yang kekal. Yesus segera naik ke surga dan menampilkan diri-Nya di hadapan takhta Allah, menunjukkan tanda-tanda malu dan kekejaman di kening, tangan dan kaki-Nya. Tetapi dia menolak untuk menerima mahkota kemuliaan, dan jubah kerajaan, dan Dia juga menolak pemujaan para malaikat seperti Dia telah menolak penghormatan kepada Maria, sampai Bapa menandakan bahwa persembahan-Nya diterima.

Dia juga memiliki permintaan untuk memilih orang-orang pilihan-Nya di bumi. Dia ingin memiliki hubungan yang didefinisikan dengan jelas bahwa tebusan-Nya selanjutnya harus menopang ke surga, dan kepada Bapa-Nya. Gerejanya harus dibenarkan dan diterima sebelum Dia dapat menerima kehormatan surgawi. Dia menyatakan adalah kehendak-Nya bahwa di mana Dia berada, di sanalah gereja-Nya harus berada; jika Dia ingin memiliki kemuliaan, umat-Nya harus berbagi dengan-Nya. Mereka yang menderita bersama Dia di bumi akhirnya harus memerintah bersama Dia dalam kerajaan-Nya. Dengan cara yang paling eksplisit Kristus memohon kepada gereja-Nya, mengidentifikasi kepentingan-Nya dengan kepentingan mereka, dan menganjurkan, dengan cinta dan keteguhan yang lebih kuat daripada kematian, hak dan gelar mereka diperoleh melalui-Nya.

Jawaban Tuhan atas seruan ini dinyatakan dalam proklamasi: "Biarlah semua malaikat Tuhan menyembah dia." Setiap komandan malaikat mematuhi mandat kerajaan, dan Layak, layak adalah Anak Domba yang telah disembelih; dan hidup kembali sebagai penakluk yang berjaya! bergema dan bergema kembali ke seluruh surga. Kelompok malaikat yang tak terhitung banyaknya bersujud di hadapan Penebus. Permintaan Kristus dikabulkan; gereja dibenarkan melalui Dia, wakilnya dan kepalanya. Di sini Bapa meratifikasi kontrak dengan Putra-Nya, bahwa Dia akan didamaikan dengan orang-orang yang bertobat dan taat, dan membawa mereka ke dalam kekuasaan ilahi.

disukai melalui jasa Kristus. Kristus menjamin bahwa Dia akan membuat seseorang "lebih berharga daripada emas murni; bahkan seorang pria daripada baji emas Ophir." Semua kekuatan di surga dan di bumi sekarang diberikan kepada Pangeran Kehidupan; namun Dia tidak sejenak melupakan murid-murid-Nya yang malang di dunia yang penuh dosa, tetapi bersiap untuk kembali kepada

mereka, agar Dia dapat memberikan kepada mereka kuasa dan kemuliaan-Nya. Demikianlah Penebus umat manusia, dengan pengorbanan diri-Nya, menghubungkan bumi dengan surga, dan manusia yang terbatas dengan Tuhan yang tak terbatas ([Roh Nubuat 3: 202, 203](#)).

17 ([Yohanes 10:18](#)). Semua Kristus Tetap di Makam – Yesus berkata kepada Maria, “Jangan sentuh aku; karena aku belum naik kepada Ayahku. ” Ketika Dia menutup mata-Nya dalam kematian di kayu salib, jiwa Kristus tidak langsung pergi ke surga, seperti yang dipercaya banyak orang, atau bagaimana mungkin perkataan-Nya benar— “Aku belum naik kepada Bapa saya”? Roh Yesus tidur di kuburan dengan tubuh-Nya, dan tidak bersayap menuju surga, di sana untuk mempertahankan keberadaan yang terpisah, dan untuk melihat ke bawah

[1151] atas murid-murid yang berduka membalsem tubuh yang darinya ia terbang. Semua yang terdiri dari kehidupan dan kecerdasan Yesus tetap tinggal dengan tubuh-Nya di kuburan; dan ketika Dia tampil itu sebagai makhluk yang utuh; Dia tidak perlu memanggil roh-Nya dari surga. Dia memiliki kuasa untuk menyerahkan nyawa-Nya dan mengambilnya kembali ([The Spirit of Prophecy 3: 203, 204](#)).

21, 22. Sebuah Cicipan Pentakosta – Tindakan Kristus dalam menghirup ke atas para murid-Nya Roh Kudus, dan dalam memberikan damai sejahtera-Nya kepada mereka, adalah seperti beberapa tetes sebelum hujan lebat yang akan diberikan pada hari Pentakosta. Yesus menekankan fakta ini kepada para murid-Nya, bahwa sewaktu mereka harus melanjutkan pekerjaan yang dipercayakan kepada mereka, mereka akan semakin memahami sifat pekerjaan itu, dan cara kerajaan Kristus akan didirikan di bumi. Mereka ditunjuk untuk menjadi saksi bagi Juruselamat; mereka harus bersaksi tentang apa yang telah mereka lihat dan dengar tentang kebangkitan-Nya; mereka harus mengulangi kata-kata indah yang keluar dari bibir-Nya. Mereka mengenal karakter kudus-Nya; Dia seperti malaikat yang berdiri di bawah sinar matahari, namun tidak menimbulkan bayangan. Merupakan pekerjaan suci para rasul untuk mempersembahkan karakter Kristus yang tak bernoda kepada manusia, sebagai standar hidup mereka. Murid-murid telah begitu erat diasosiasikan dengan Pola kekudusan ini sehingga mereka pada tingkat tertentu berasimilasi dengan-Nya

dalam karakter, dan secara khusus dipasang untuk memberi tahu dunia ajaran dan teladan-Nya ([Roh Nubuat 3: 243, 244](#)).

23 ([Matius 16:18, 19](#) ; [18:18](#)). Manusia Tidak Dapat Menghapus Satu Noda Dosa – Kristus tidak memberikan hak gerejawi untuk mengampuni dosa, atau untuk menjual indulgensi, bahwa manusia dapat berdosa tanpa menimbulkan ketidaksenangan Tuhan, juga tidak memberikan kebebasan kepada hamba-hamba-Nya untuk menerima hadiah atau suap untuk dosa yang menyelubungi, bahwa itu mungkin lolos dari kecaman yang pantas. Yesus menugaskan murid-murid-Nya untuk memberitakan pengampunan

dosa dalam nama-Nya di antara semua bangsa; tetapi mereka sendiri tidak diberi kuasa untuk menghilangkan satu noda dosa dari anak-anak Adam Siapapun yang akan menarik orang-orang kepada dirinya sendiri sebagai orang yang diinvestasikan kekuatan untuk mengampuni dosa, menimbulkan murka Allah, karena Dia mengalihkan jiwa dari Pengampunan surgawi menjadi manusia yang lemah dan bersalah ([Roh Nubuat 3: 245, 246](#)).

24-29. Kelembutan Memenangkan Thomas – Yesus, dalam perlakuan-Nya terhadap Thomas, memberikan pelajaran kepada para pengikut-Nya tentang cara mereka memperlakukan orang-orang yang meragukan kebenaran agama, dan yang membuat keraguan itu menonjol. Dia tidak membanjiri Thomas dengan kata-kata yang mencela, juga tidak terlibat dalam kontroversi dengannya; tetapi, dengan sikap rendah hati dan kelembutan, Dia mengungkapkan diri-Nya kepada yang ragu. Thomas telah mengambil posisi yang paling tidak masuk akal, dalam mendikte satu-satunya syarat imannya; tetapi Yesus, dengan kasih dan perhatian-Nya yang murah hati, meruntuhkan semua penghalang yang telah Dia bangun. Kontroversi yang terus-menerus jarang akan melemahkan ketidakpercayaan, tetapi justru menemukannya pada pembelaan diri, di mana ia akan menemukan dukungan dan alasan baru. Yesus, yang dinyatakan dalam kasih dan belas kasihan-Nya sebagai Juruselamat yang disalibkan, akan membawa pengakuan dari Tomas, "Tuhanku, dan Allahku" ([Roh Nubuat 3: 222](#)).

Bab 21

15-17. Petrus Belajar Mengajar – Ada Petrus, yang menyangkal Tuhannya. Setelah dia jatuh dan bertobat, Yesus berkata kepadanya, "Beri makan domba-dombaku." Sebelum kaki Petrus tergelincir, dia tidak memiliki semangat kelembutan yang dibutuhkan untuk memberi makan anak domba; tetapi setelah dia menyadari kelemahannya sendiri, dia tahu persis bagaimana mengajar yang salah dan yang jatuh; dia dapat mendekati mereka dengan simpati yang lembut, dan dapat membantu mereka ([Sketsa Sejarah Misi Asing dari Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, 121](#)).

([Lukas 22:31, 32.](#)) Pemulihan Sejati Mencapai Akar— Petrus tidak pernah melupakan adegan menyakitkan dari penghinaannya. Dia tidak melupakan penyangkalannya terhadap Kristus, dan berpikir bahwa bagaimanapun juga, itu bukanlah dosa yang sangat besar. Semua menyakitkan nyata bagi murid yang bersalah. Kesedihannya atas dosanya sama kuatnya dengan penyangkalannya. Setelah pertobatannya, pernyataan lama tidak dibuat dengan semangat dan cara lama

Tiga kali setelah kebangkitan-Nya, Kristus menguji Petrus. "Simon, putra Jonas," Dia berkata, "apakah kamu mencintaiku lebih dari ini? Dia berkata kepadanya, Ya, Tuhan; Engkau tahu bahwa aku mencintaimu. Dia berkata kepadanya, Beri makan domba-dombaku. Dia berkata padanya lagi untuk kedua kalinya, Simon, putra Jonas, mencintaiku? Dia berkata kepadanya, Ya, Tuhan; engkau

[1152] paling tahu bahwa aku mencintaimu. Dia berkata kepadanya, "Beri makan domba-dombaku." Ini mencari hati- pertanyaan itu perlu dalam kasus Peter,

dan itu perlu dalam kasus kami. Pekerjaan pemulihan tidak akan pernah tuntas kecuali akar kejahatan tercapai. Berulang kali pucuk-pucuk dipotong, sementara akar kepahitan dibiarkan tumbuh dan menajiskan banyak orang; tetapi kedalaman kejahatan yang tersembunyi harus dicapai, indera moral harus dinilai, dan dinilai lagi, dalam terang kehadiran ilahi. Kehidupan sehari-hari akan menjadi saksi apakah pekerjaan itu asli atau tidak.

Ketika, untuk ketiga kalinya, Kristus berkata kepada Petrus, "Apakah kamu mengasihi aku?" probe mencapai pusat jiwa. Menghakimi diri sendiri, Petrus jatuh di atas Batu Karang, berkata, "Tuhan, Engkau mengetahui segala sesuatu; kamu tahu bahwa aku mencintaimu. "

Ini adalah pekerjaan di hadapan setiap jiwa yang telah menghina Tuhan, dan mendukakan hati Kristus, dengan menyangkal kebenaran dan kebenaran. Jika jiwa yang tergoda bertahan dalam proses pencobaan, dan diri tidak bangun untuk hidup untuk merasa terluka dan dilecehkan di bawah ujian, pisau penyelidik itu mengungkapkan bahwa jiwa memang mati bagi diri sendiri, tetapi hidup bagi Tuhan.

Beberapa orang menyatakan bahwa jika jiwa tersandung dan jatuh, dia tidak akan pernah bisa mendapatkan kembali posisinya; tetapi kasus di depan kita bertentangan dengan ini. Sebelum penyangkalannya, Kristus berkata kepada Petrus, "Ketika kamu bertobat, perkuatlah saudara-saudaramu." Dalam berkomitmen pada penatalayanannya jiwa-jiwa yang untuknya Dia telah memberikan hidup-Nya, Kristus memberikan kepada Petrus bukti terkuat dari keyakinan-Nya dalam pemulihannya. Dan dia ditugasi untuk memberi makan tidak hanya domba, tetapi juga domba — pekerjaan yang lebih luas dan lebih rumit daripada yang sebelumnya telah ditetapkan untuknya. Bukan hanya dia harus menyampaikan firman kehidupan kepada orang lain, tetapi dia harus

menjadi gembala dari kawanan ([The Youth's Instructor, 22 Desember 1898](#)).

18, 19 ([Matius 19:28](#) ; [25:31](#) ; [Roma 8:17](#) ; [1 Petrus 4:13](#)). Seorang Petrus yang Diubahkan— [dikutip [Yohanes 21: 18-22](#) .] Petrus sekarang cukup rendah hati untuk memahami perkataan Kristus, dan tanpa mempertanyakan lebih lanjut, murid yang dulu gelisah, sombong, dan percaya diri menjadi pendiam dan menyesal. Dia memang mengikuti Tuhannya – Tuhan yang dia tolak. Pikiran bahwa Kristus tidak menyangkal dan menolaknya bagi Petrus adalah terang, penghiburan dan berkat. Dia merasa bahwa dia bisa disalibkan karena pilihan, tetapi itu harus dengan kepala menunduk. Dan dia yang begitu dekat mengambil bagian dalam penderitaan Kristus juga akan mengambil bagian dalam kemuliaan-Nya ketika Dia akan “duduk di atas takhta kemuliaan-Nya” ([The Youth's Instructor, 22 Desember 1898](#)).